



# LAPORAN KINERJA TAHUN 2023

## BPOM PANGKALPINANG

Jalan Pulau Bangka, Air Itam  
Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Belitung

## KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Laporan Kinerja Tahun 2023 dapat diselesaikan. Laporan kinerja ini merupakan pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka mencapai Sasaran Strategis yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 yang merupakan tahun keempat dalam periode Renstra 2020-2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2023 Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi. Dengan kata lain, timbul kewajiban bagi setiap instansi pemerintah untuk mengukur dan sekaligus menginformasikan capaian kinerjanya. Hal ini juga berarti bahwa instansi pemerintah diwajibkan untuk mengubah orientasi pelaporan dari kemampuan menyerap anggaran menjadi kemampuan untuk menunjukkan capaian kinerja *output* maupun *outcome*.

Pengukuran kinerja BPOM di Pangkalpinang dilakukan dengan penilaian terhadap pencapaian indikator – indikator kinerja. Pencapaian indikator kinerja sampai dengan Triwulan IV belum dapat tercapai sepenuhnya, tetapi terdapat peningkatan dari triwulan sebelumnya.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan kepada Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas-tugas pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Kami berharap semoga Laporan Kinerja ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja Balai POM di Pangkalpinang selama Tahun 2023 agar memiliki kinerja yang lebih baik di masa yang akan datang.

Pangkalpinang, 27 Februari 2023



  
Agus Riyanto, S.Farm, Apt.

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Lampiran .....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar .....	x
Ringkasan Eksekutif.....	xi
Highlight .....	xiii
<b>BAB I. Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	3
1.3 Struktur Organisasi .....	4
1.4 Isu Strategis .....	9
<b>BAB II. Perencanaan Kinerja.....</b>	<b>11</b>
2.1 Rencana Strategis .....	12
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) .....	16
2.3 Perjanjian Kinerja (PK) .....	18
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK).....	22
2.5 Metode dan Kriteria Pencapaian Indikator .....	25
<b>BAB III. Akuntabilitas Kinerja .....</b>	<b>28</b>
3.1 Capaian Kinerja .....	29
3.2 Evaluasi Dan Rekomendasi Tindak Lanjut.....	259
3.3 Realisasi Anggaran .....	266

3.4 Analisis Efisiensi Kegiatan.....	271
3.5 Informasi Tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja .....	281
<b>BAB IV. Penutup .....</b>	<b>282</b>
4.1 Kesimpulan .....	283
4.2 Saran .....	285



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

1. Sampling dan Pengujian
2. Pemeriksaan Sarana Produksi
3. Pemeriksaan Sarana Distribusi
4. Pendampingan UMKM
5. Sertifikasi
6. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan
7. Perkara
8. KIE Komunikasi, Informasi dan Edukasi
9. Pengawasan Iklan dan Label/Penandaan
10. PJAS
11. Desa
12. Pasar

### Lampiran 2. Rencana Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang

### Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang

### Lampiran 4. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang

### Lampiran 5. SK Indikator Kinerja Utama Revisi Tahun 2020-2024 Balai POM di Pangkalpinang

### Lampiran 6. Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dikecualikan dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023

### Lampiran 7. Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023

### Lampiran 8. Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2023

### Lampiran 9. Realisasi Indikator Kinerja Utama Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

### Lampiran 10. Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Ouput Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

### Lampiran 11. Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Indikator Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

### Lampiran 12. Nilai IKPA Tahun 2023

### Lampiran 13. Nilai EKA Tahun 2023

- Lampiran 14 Perbandingan Capaian Kinerja Tiap Triwulan Tahun 2023  
Lampiran 15. Tabel Keselarasan Data Kinerja Tahun 2023  
Lampiran 14. Penghargaan BPOM Pangkalpinang 2023



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkalpinang .....	7
Tabel 2.1	Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021 .....	18
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021 .....	21
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Balai Revisi POM di Pangkalpinang Tahun 2021 .....	23
Tabel 2.4	Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021 .....	26
Tabel 2.5	Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Revisi Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2021 .....	26
Tabel 2.6	Kriteria Predikat Kinerja .....	26
Tabel 2.7	Kriteria Predikat realisasi kinerja triwulan dengan target tahunan .	27
Tabel 2.8	Kriteria Predikat Indikator Kinerja .....	26
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023.....	34
Tabel 3.2	Perbandingan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 dan Tahun 2022.....	37
Tabel 3.3	Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2023	39
Tabel 3.4	Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang .....	40
Tabel 3.5	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat .....	40
Tabel 3.6	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	42
Tabel 3.7	Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	43
Tabel 3.8	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat .....	45
Tabel 3.9	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	47
Tabel. 3.10	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat .....	49
Tabel 3.11	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	50
Tabel 3.12	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	51
Tabel 3.13	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat .....	54

Tabel 3.14	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat .....	55
Tabel 3.15	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan .....	56
Tabel 3.16	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	58
Tabel 3.17	Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	58
Tabel 3.18	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan ...	61
Tabel 3.19	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan .....	63
Tabel 3.20	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan .....	65
Tabel 3.21	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	67
Tabel 3.22	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	67
Tabel 3.23	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan .....	70
Tabel 3.24	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan .....	71
Tabel 3.25	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat .....	71
Tabel 3.26	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	73
Tabel 3.27	Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	73
Tabel 3.28	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat .....	75

Tabel 3.29	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat .....	76
Tabel 3.30	Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang .....	78
Tabel 3.31	Indeks Kesadaran Masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu .....	78
Tabel 3.32	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kesadaran Masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	80
Tabel 3.33	Perbandingan Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	81
Tabel 3.34	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu .....	83
Tabel 3.35	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kesadaran Masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu .....	84
Tabel 3.36	Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang .....	86
Tabel 3.37	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan .....	86
Tabel 3.38	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	87
Tabel 3.39	Perbandingan Realisasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	88
Tabel 3.40	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan .....	90
Tabel 3.41	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan	90

Tabel 3.42	Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan .....	91
Tabel 3.43	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	93
Tabel 3.44	Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Target 2024	94
Tabel 3.45	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	96
Tabel 3.46	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan .....	97
Tabel 3.47	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang .....	99
Tabel 3.48	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	100
Tabel 3.49	Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Target 2024	100
Tabel 3.50	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang .....	103
Tabel 3.51	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang .....	104
Tabel 3.52	Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang .....	105
Tabel 3.53	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan .....	106
Tabel 3.54	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	107
Tabel 3.55	Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	108

Tabel 3.56	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan .....	110
Tabel 3.57	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan .....	111
Tabel 3.58	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan .....	112
Tabel 3.59	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	114
Tabel 3.60	Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	114
Tabel 3.61	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan .....	117
Tabel 3.62	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan .....	118
Tabel 3.63	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu .....	119
Tabel 3.64	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	121
Tabel 3.65	Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 dengan Target 2024 .....	121
Tabel 3.66	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu ..	124
Tabel 3.67	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu .....	125
Tabel 3.68	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan .....	126
Tabel 3.69	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	128

Tabel 3.70	Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	129
Tabel 3.71	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan...	131
Tabel 3.72	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan .....	131
Tabel 3.73	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan .....	132
Tabel 3.74	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	134
Tabel 3.75	Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	134
Tabel 3.76	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan .	136
Tabel 3.77	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan .....	137
Tabel 3.78	Indeks Pelayanan Publik .....	139
Tabel 3.79	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	140
Tabel 3.80	Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	140
Tabel 3.81	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Pelayanan Publik .....	144
Tabel 3.82	Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik .....	145
Tabel 3.83	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik .....	146
Tabel 3.84	Pendampingan UMKM oleh Balai POM di Pangkalpinang .....	147
Tabel 3.85	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	148
Tabel 3.86	Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	148

Tabel 3.87	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik .....	150
Tabel 3.88	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik .....	151
Tabel 3.89	Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang .....	152
Tabel 3.90	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan .....	152
Tabel 3.91	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	155
Tabel 3.92	Perbandingan Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	155
Tabel 3.93	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan .....	157
Tabel 3.94	Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan .....	158
Tabel 3.95	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	159
Tabel 3.96	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	161
Tabel 3.97	Perbandingan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	162
Tabel 3.98	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman .....	163
Tabel 3.99	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman .....	164
Tabel 3.100	Jumlah Desa Pangan Aman .....	166
Tabel 3.101	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	168
Tabel 3.102	Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	168

Tabel 3.103	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Jumlah Desa Pangan Aman .....	170
Tabel 3.104	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman .....	171
Tabel 3.105	Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya .....	172
Tabel 3.106	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	174
Tabel 3.107	Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	174
Tabel 3.108	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya .....	176
Tabel 3.109	Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas .....	177
Tabel 3.110	Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang .....	179
Tabel 3.111	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar .....	179
Tabel 3.112	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	181
Tabel 3.113	Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	182
Tabel 3.114	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar .....	184
Tabel 3.115	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar .....	186
Tabel 3.116	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar .....	187
Tabel 3.117	Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	189
Tabel 3.118	Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	190
Tabel 3.119	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar .....	192
Tabel 3.120	Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar .....	192

Tabel 3.121 Sasaran Strategis 7: Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang .....	194
Tabel 3.122 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan .....	195
Tabel 3.123 Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan .....	196
Tabel 3.124 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	197
Tabel 3.125 Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Target 2024 ....	198
Tabel 3.126 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan	200
Tabel 3.127 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan .....	201
Tabel 3.128 Sasaran Strategis 8: Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal .....	201
Tabel 3.129 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang .....	203
Tabel 3.130 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya ....	205
Tabel 3.131 Perbandingan Realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	205
Tabel 3.132 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang .....	210
Tabel 3.133 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	212
Tabel 3.134 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang .....	216
Tabel 3.135 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya ....	217
Tabel 3.136 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	217
Tabel 3.137 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang .....	220
Tabel 3.138 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	221

Tabel 3.139 Sasaran Strategis 9: Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal .....	223
Tabel 3.140 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang .....	224
Tabel 3.141 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	225
Tabel 3.142 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	226
Tabel 3.143 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang .....	228
Tabel 3.144 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang .....	229
Tabel 3.145 Sasaran Strategis 10: Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat Dan Makanan .....	231
Tabel 3.146 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP .....	232
Tabel 3.147 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya .....	233
Tabel 3.148 Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	234
Tabel 3.149 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP .....	239
Tabel 3.150 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP .....	240
Tabel 3.151 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal .....	242
Tabel 3.152 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informa .....	243
Tabel 3.153 Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal Tahun 2023 dengan Target 2024	243

Tabel 3.154 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal .....	246
Tabel 3.155 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal .....	247
Tabel 3.156 Sasaran Strategis11: Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel .....	250
Tabel 3.157 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang .....	251
Tabel 3.158 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya	252
Tabel 3.159 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Target 2024 .....	253
Tabel 3.160 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang.....	255
Tabel 3.161 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang .....	257
Tabel 3.162 Tindak Lanjut (TL) Tahun 2023 atas Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022.....	263
Tabel 3.163 Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis .....	266
Tabel 3.164 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023 .....	272

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang.....	5
Gambar 1.2	Penyebaran Pegawai di Balai POM di Pangkalpinang .....	8
Gambar 1.3	Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasarkan Golongan	8
Gambar 1.4	Peta Provinsi Kep.Bangka Belitung .....	9
Gambar 2.1	Peta Strategi Level II Balai POM di Pangkalpinang .....	16
Gambar 3.1	Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 pada Aplikasi Simetris .....	31
Gambar 3.2	Capaian Kinerja Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	42
Gambar 3.3	Capaian Kinerja Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	50
Gambar 3.4	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	52
Gambar 3.5	Capaian Kinerja Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	57
Gambar 3.6	Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	59
Gambar 3.7	Capaian Kinerja Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	66
Gambar 3.8	Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	68
Gambar 3.9	Capaian Kinerja Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tiap Triwulan Tahun 2023.....	72
Gambar 3.10	Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	74
Gambar 3.11	Capaian Kinerja Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (Awareness Index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	80

Gambar 3.12 Perbandingan Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional 81	
Gambar 3.13 Capaian Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tiap Triwulan Tahun 2023.....	87
Gambar 3.14 Perbandingan Realisasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	88
Gambar 3.15 Capaian Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	93
Gambar 3.16 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	94
Gambar 3.17 Capaian Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	99
Gambar 3.18 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	101
Gambar 3.19 Capaian Kinerja Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tiap Triwulan Tahun 2023.....	107
Gambar 3.20 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	108
Gambar 3.21 Capaian Kinerja Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tiap Triwulan Tahun 2023.....	113
Gambar 3.22 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	115
Gambar 3.23 Capaian Kinerja Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	120

Gambar 3.24	Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	122
Gambar 3.25	Capaian Kinerja Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tiap Triwulan Tahun 2023.....	128
Gambar 3.26	Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	129
Gambar 3.27	Capaian Kinerja Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tiap Triwulan Tahun 2023	133
Gambar 3.28	Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	135
Gambar 3.29	Capaian Kinerja Indikator Indeks Pelayanan Publik Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	139
Gambar 3.30	Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	141
Gambar 3.31	Capaian Kinerja Indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	146
Gambar 3.32	Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional	149
Gambar 3.33	Capaian Kinerja Indikator Persentase KIE Obat dan Makanan Tiap Triwulan Tahun 2023.....	154
Gambar 3.34	Perbandingan Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	156
Gambar 3.35	Capaian Kinerja Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tiap Triwulan Tahun 2023.....	161
Gambar 3.36	Perbandingan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	162
Gambar 3.37	Capaian Kinerja Indikator Jumlah Desa Pangan Aman Tiap Triwulan Tahun 2023.....	167

Gambar 3.38	Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	169
Gambar 3.39	Capaian Kinerja Indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tiap Triwulan Tahun 2023.....	173
Gambar 3.40	Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	175
Gambar 3.41	Capaian Kinerja Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	181
Gambar 3.42	Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	182
Gambar 3.43	Capaian Kinerja Indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	189
Gambar 3.44	Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	190
Gambar 3.45	Capaian Kinerja Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tiap Triwulan Tahun 2023	196
Gambar 3.46	Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	198
Gambar 3.47	Capaian Kinerja Indikator Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tiap Triwulan Tahun 2023.....	204
Gambar 3.48	Perbandingan Realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	206
Gambar 3.49	Capaian Kinerja Indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	217
Gambar 3.50	Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	218
Gambar 3.51	Capaian Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	225
Gambar 3.52	Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	226

Gambar 3.53	Capaian Kinerja Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	232
Gambar 3.54	Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	234
Gambar 3.55	Capaian Kinerja Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	242
Gambar 3.56	Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	244
Gambar 3.57	Capaian Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tiap Triwulan Tahun 2023 .....	252
Gambar 3.58	Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional .....	253



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu instansi pemerintah memiliki kewajiban menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam mewujudkan visi misi melalui rencana strategis tahun 2020-2024.

Pada revisi Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang telah ditetapkan 11 sasaran kegiatan diantaranya yaitu.

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang.
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal.
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Pencapaian 11 sasaran strategis tersebut diukur dengan 29 (dua puluh delapan) indikator kinerja.

Dari 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2023 pada perhitungan NPSS, terdapat 3 (tiga) indikator dengan kategori cukup, 25 (dua puluh satu) indikator yang capaiannya sangat baik, dan 1 (satu) indikator tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS. Dari capaian 11 sasaran strategis pada Tahun 2023 pada perhitungan NPSS, 1 (satu) sasaran strategis belum mencapai target dengan kriteria cukup dan 10 (sepuluh) sasaran strategis sudah mencapai target dengan kriteria sangat baik. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 108,42 dengan kategori Istimewa.

Pada tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang memperoleh anggaran sebesar Rp16.470.120.000. Pada Bulan Desember 2022, dilakukan *Automatic Adjustment* melalui mekanisme pemblokiran secara mandiri (*selfblocking*) pada Kegiatan Belanja Pegawai dari akun tunjangan kinerja sebesar Rp 750.000.000. Pada bulan Juli 2023, dilakukan pemotongan anggaran yang sudah di *Automatic Adjustment* sehingga anggaran BPOM di Pangkalpinang menjadi Rp 15.720.120.000.

Pada bulan Agustus, dilaksanakan Revisi Kewenangan DJA yaitu revisi perubahan anggaran antar KRO dan perubahan target output. Revisi dilaksanakan pada beberapa RO diantaranya:

1. Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT: dimana dilakukan pengurangan anggaran tapi target output bertambah.
2. Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Desa Pangan Aman, Pasar aman dari bahan berbahaya, Sampel (Makanan, Obat, Fortifikasi) yang Diperiksa oleh UPT, Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang Diperiksa: dilakukan pengurangan anggaran, namun dengan target tetap sama.

Pada bulan September 2023 Balai POM di Pangkalpinang mendapat tambahan anggaran untuk penambahan Belanja Pegawai sebesar Rp 731.676.000 sehingga total Pagu Anggaran Balai POM di Pangkalpinang hingga akhir tahun sebesar Rp 16.451.796.000.

Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan perbaikan kinerja untuk indikator yang belum memuaskan sehingga dapat terwujud manajemen kinerja yang lebih produktif, efektif, dan efisien.

## HIGHLIGHT

Sepanjang Tahun 2023, Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan Program Nasional Keamanan Pangan Badan POM yaitu Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK) dan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) di Kabupaten Bangka Barat. Seluruh rangkaian program telah terlaksana sehingga Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Rapat Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Terpadu di Kabupaten Bangka Barat (05/12/2023). Kegiatan dibuka secara resmi oleh Bupati Bangka Barat H. Sukirman, S.H. Dalam sambutannya Bupati sangat mengapresiasi kerjasama dan dukungan antara BPOM dan Stakeholder terkait dalam mensukseskan Program Nasional Keamanan Pangan di Kab. Bangka Barat. Beliau juga sangat bangga dengan telah terbentuknya 6 (Enam) Desa/Kelurahan Pangan Aman, 2 (Dua) Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas serta 12 (Dua Belas) sekolah yang telah mendapatkan sertifikat PJAS Aman.



Dalam rangka menjaga konsistensi penerapan ISO/IEC 17025:2017, Komite Akreditasi Nasional (KAN) kembali melaksanakan Onsite Assessment Survailen ke-1 dan penambahan ruang lingkup terhadap laboratorium pengujian Balai POM di Pangkalpinang yang dilaksanakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 30 - 31 Januari 2023. Dalam kegiatan ini dilakukan peninjauan terhadap implementasi ISO/IEC 17025:2017 pada laboratorium Balai POM di Pangkalpinang terkait pemenuhan persyaratan manajemen maupun teknis. Selain itu dilaksanakan pula witness pada setiap laboratorium.



Rapat Koordinasi Monev Regionalisasi Laboratorium Region Pekanbaru Triwulan III Tahun 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 25-26 September 2023 di Hotel BW Suite Belitung. Pada rapat koordinasi kali ini, Balai POM di Pangkalpinang dan Loka POM di Belitung ditunjuk sebagai pelaksana kegiatan. Rapat koordinasi ini diikuti oleh 41 orang yang merupakan perwakilan dari Balai dan Loka di region Pekanbaru yaitu BBPOM Pekanbaru, BPOM Jambi, BBPOM Palembang, BBPOM Bandar Lampung, BPOM Pangkalpinang, Loka POM Dumai, Loka POM Indragiri Hulu, Loka POM Sungai Penuh, Loka POM Lubuk Linggau, Loka POM Tulang Bawang dan Loka POM Belitung. Pada kegiatan ini juga dibahas kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan regionalisasi laboratorium dan bagaimana rekomendasi solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi.



Balai POM di Pangkalpinang terus berkomitmen dalam menjamin obat dan makanan yang aman bagi masyarakat. Salah satunya melalui peningkatan kompetensi bagi personel laboratorium. Pada tanggal 18-19 Oktober 2023 Balai POM di Pangkalpinang menyelenggarakan bimbingan teknis terkait Penanganan Hasil Uji diluar Spesifikasi (HULS). Kegiatan ini dibuka secara langsung oleh Plh. Kepala Balai POM di Pangkalpinang Silvia Anggraini. dengan Narasumber Drs. Muhamad Sumarno. Hasil Uji diluar Spesifikasi (HULS) kemungkinan terjadi pada suatu proses pengujian di Laboratorium sehingga personel laboratorium harus mengetahui dan memahami bagaimana melakukan investigasi terhadap HULS yang terjadi.



Pada tanggal 17 hingga 18 Oktober 2023, Balai POM di Pangkalpinang, melakukan dukungan kepada stake holder, berupa pengamanan tamu VVIP yakni kegiatan kunjungan kerja Pangdam II Sriwijaya, Mayjen TNI Yanuar Adil. Kegiatan Food Security dilakukan selain menjaga hubungan Baik antara Balai POM di Pangkalpinang dengan Kodam II Sriwijaya khususnya Rumah sakit Bantuan DKT 02.08.02 Pangkalpinang, juga sebagai wujud tanggung jawab BPOM untuk menjaga praktik-praktik keamanan makanan yang ketat, agar mengurangi risiko terjadinya keracunan makanan dan masalah kesehatan yang terkait dengan makanan yang tidak aman.



Salah satu ancaman terbesar terhadap kesehatan dan risiko keamanan kesehatan global saat ini adalah Anti-Microbial Resistance (AMR). Kegiatan tersebut dilaksanakan di Sungailiat pada Selasa 20 Juni 2023 dan dihadiri oleh Apoteker penanggungjawab dan Pemilik sarana Saryanfar (Apotek dan Klinik) yang ada di Kab. Bangka serta lintas sektor perwakilan Dinas Kesehatan Kab. Bangka. Dalam kegiatan itu juga diundang perwakilan Organisasi profesi Ikatan Apoteker Indonesia (IAI), Ikatan Dokter Indonesia (IDI), Ikatan Bidan Indonesia (IBI) dan Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI). Ketua Tim Kerja Sampling dan Pemeriksaan Balai POM di Pangkalpinang, Ronny Adha Wicaksono menegaskan dalam menangani permasalahan resistensi anti mikroba ini perlu kerja sama lintas sektor dan komitmen bersama dari berbagai pihak baik dari masyarakat, pelaku usaha, tenaga Kesehatan maupun stake holder.



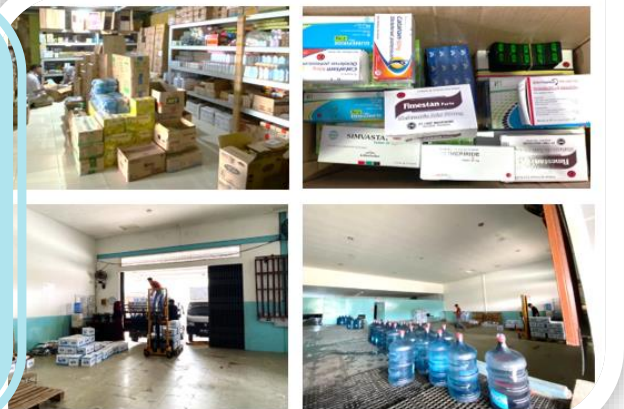
Balai POM di Pangkalpinang menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Desk Registrasi Pangan Olahan untuk Pelaku Usaha Mikro / Kecil (UMK) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Peserta yang hadir pada kesempatan ini yaitu sebanyak 25 UMKM yang berasal dari 4 kabupaten/kota. Selain itu, diundang juga Penyuluh Disperindag Kota Pangkalpinang dan Fasilitator UMKM dari Rumah BUMN Telkom Kab. Bangka Tengah. Desk Registrasi kali ini telah membantu percepatan penerbitan 2 Izin Edar Pangan Olahan dan verifikasi 4 akun perusahaan. Diharapkan kegiatan ini dapat membantu percepatan pendaftaran produk pangan olahan untuk memperoleh Nomor Izin Edar Badan POM, sehingga produk UMKM Provinsi Kep. Bangka Belitung berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.



Pangkalpinang (24/03/2023), Dalam rangka menjamin keamanan pangan menjelang Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1444 H, Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan pengawasan peredaran pangan olahan di Pulau Bangka. Target pengawasan diutamakan pada produk-produk pangan olahan Tanpa Izin Edar (TIE), Kedaluwarsa dan Rusak (kemasan rusak, kaleng penyok, kaleng berkarat dan lain-lain) pada sarana distribusi pangan dari hulu ke hilir (distributor, supermarket, minimarket, toko, pasar tradisional, para pembuat dan/atau penjual parcel). Intensifikasi pengawasan peredaran pangan olahan telah dimulai sejak 13 Maret 2023.



Fungsi penindakan Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan berbagai manuver melalui upaya cegah tangkal, pengawasan kejahatan obat dan makanan pada media daring, intensifikasi intelijen pengumpulan bahan informasi untuk proses penyidikan dan penindakan. Target perkara Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023 adalah sebanyak 2 perkara. Realisasi perkara s.d Desember 2023 sebanyak 2 perkara yang telah dilakukan proses SPDP dengan tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebesar 92,50% dengan hasil 1 perkara selesai hingga putusan dan 1 perkara telah dinyatakan lengkap oleh Jaksa (P-21).



"Peringkat Pertama kategori Optimalisasi Kartu Kredit Pemerintah (KKP), diberikan kepada : Satuan Kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang 672842". Balai POM di Pangkalpinang kembali berhasil meraih penghargaan sebagai Satuan Kerja Terbaik I dalam Optimalisasi Kartu Kredit Pemerintah periode Semester II tahun 2022. Ria Emeilia, S.Farm, Apt, Plh. Kepala Balai POM di Pangkalpinang, mewakili Kuasa Pengguna Anggaran, menerima piagam penghargaan yang diserahkan secara langsung oleh Kepala KPPN Pangkalpinang, Rafael Widiestumargianto. Kegiatan yang dilaksanakan di aula Menumbing KPPN Pangkalpinang ini, dihadiri oleh Kuasa Pengguna Anggaran satuan kerja mitra KPPN Pangkalpinang.



Dalam rangka menjaga integritas dan komitmen Anti Penyuapan, Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Pelatihan Audit Internal SMAP (Sistem Manajemen Anti Penyuapan) ISO 37001:2016 pada tanggal 21 – 22 Juni 2023. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada peserta agar dapat mengelola program audit internal dan melakukan kegiatan audit internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001 secara efektif dan efisien sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja anti penyuapan di Balai POM di Pangkalpinang. Adapun narasumber dalam kegiatan ini adalah Andika Novianto Adi Nugroho dan Eugenia Hilda Kenanga. Pada hari pertama, kegiatan difokuskan pada sosialisasi ISO 19011:2018 sebagai panduan audit, yang kemudian dilanjutkan dengan penyusunan program, jadwal dan daftar periksa serta melaksanakan audit internal



# BAB I

## PENDAHULUAN



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan teknologi telah membawa perubahan-perubahan yang cepat dan signifikan pada industri farmasi, obat asli Indonesia, makanan, kosmetika dan alat kesehatan. Dengan menggunakan teknologi modern, industri-industri tersebut kini mampu memproduksi dalam skala yang sangat besar mencakup berbagai produk dengan "range" yang sangat luas. Dengan dukungan kemajuan teknologi transportasi dan *entry barrier* yang makin tipis dalam perdagangan internasional, maka produk-produk tersebut dalam waktu

yang amat singkat dapat menyebar ke berbagai negara dengan jaringan distribusi yang sangat luas dan mampu menjangkau seluruh strata masyarakat.

Konsumsi masyarakat terhadap produk-produk termaksud cenderung terus meningkat, seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat termasuk pola konsumsinya. Sementara itu pengetahuan masyarakat masih belum memadai untuk dapat memilih dan menggunakan produk secara tepat, benar, dan aman. Di lain pihak, iklan dan promosi secara gencar mendorong konsumen untuk mengonsumsi secara berlebihan dan sering kali tidak rasional. Perubahan teknologi produksi, sistem perdagangan internasional dan gaya hidup konsumen tersebut pada realitanya meningkatkan risiko dengan implikasi yang luas pada kesehatan dan keselamatan konsumen. Apabila terjadi produk sub standar, rusak atau terkontaminasi oleh bahan berbahaya maka risiko yang terjadi akan berskala besar dan luas serta berlangsung secara amat cepat. Untuk itu, Indonesia harus memiliki Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang efektif dan efisien yang mampu mendeteksi, mencegah, dan mengawasi produk-produk termaksud untuk melindungi keamanan, keselamatan dan kesehatan konsumennya baik di dalam maupun di luar negeri. Untuk itu, telah dibentuk Badan POM yang memiliki jaringan nasional dan internasional serta kewenangan penegakan hukum dan memiliki kredibilitas profesional yang tinggi.

Berdasarkan peta strategi Badan POM, pengawasan Obat dan Makanan mempunyai dua *outcome*, yaitu meningkatnya jaminan produk Obat dan Makanan yang aman untuk meningkatkan kesehatan masyarakat serta terciptanya iklim investasi yang kondusif dalam rangka meningkatkan daya saing Obat dan Makanan di pasar lokal dan global.

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan upaya yang cukup strategis karena berdampak langsung pada perlindungan konsumen serta menjadi unsur penting dalam upaya meningkatkan daya saing produk di tingkat daerah dan nasional. Atas dasar tersebut, Balai POM di Pangkalpinang sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM mempunyai peran strategis dalam pencapaian *outcome* tersebut, terlebih dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Selain itu, untuk menguatkan pengawasan dari berbagai lini diperlukan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait sehingga pengawasan dapat lebih optimal.

## 1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Badan POM menerbitkan Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, ditetapkan Balai POM di Pangkalpinang sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM dengan wilayah kerja 5 Kabupaten Kota di Pulau Bangka.

### **Tugas Pokok dan Fungsi Balai POM Pangkalpinang**

Kegiatan pengawasan obat dan makanan tidak dapat dilakukan secara parsial hanya pada produk akhir yang beredar di masyarakat, akan tetapi harus dilakukan secara komprehensif dan sistematis, dari hulu sampai hilir.

Berdasarkan Keputusan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, tugas pokok dan fungsi Balai POM di Pangkalpinang sebagai UPT Badan POM adalah sebagai berikut:

#### **1. Tugas Pokok**

Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

## 2. Fungsi UPT

UPT Badan POM menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan *sampling* Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### 1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Balai POM di Pangkalpinang seperti terlihat pada gambar 1.1 disusun berdasarkan peraturan BPOM no 19 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.



**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Balai POM di Pangkalpinang**

1. Kepala UPT BPOM menyampaikan laporan kepada Kepala Badan mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara berkala dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.
2. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persurutan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.
3. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana

Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

## 1. Analisis Lingkungan Strategis

### A. Internal

Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pengawasan obat dan makanan didukung oleh sumber daya baik segi Sumber Daya Manusia (SDM) maupun sarana dan prasarana.

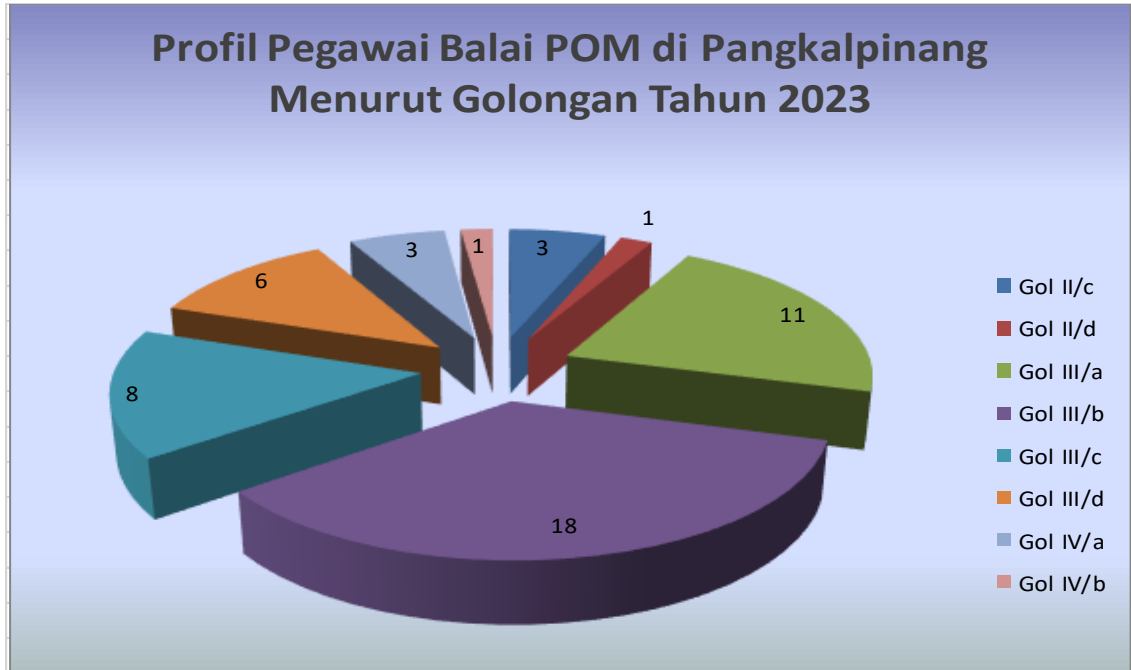
#### Sarana dan Prasarana

**Tabel 1.2 Sarana dan Prasarana Balai POM di Pangkalpinang**

<b>Luas Tanah &amp; Bangunan</b>	<b>Rumah Dinas</b>	<b>Listrik</b>	<b>Sarana Komunikasi</b>
<b>L.Tanah</b> 5526 m <sup>2</sup>	Belum ada,	207.000 watt	<b>- Saluran telepon</b> (Ruang pimpinan, ULPK, dan Tata Usaha) - Internet VPN, Jaringan Speedy dan E-mail kantor - Tiap ruangan terhubung dengan telepon extension sebanyak 31 unit - Conference Video - Lan sever internal
<b>L.Bangunan</b> 2075 m <sup>2</sup>	Rumah dinas	33.000 watt	
<b>Luas Kantor</b> 780 m <sup>2</sup>	berupa rumah	174.000 watt	
<b>Luas Laboratorium</b> 1295 m <sup>2</sup>	kontrak		

#### Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2023, Balai POM di Pangkalpinang memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 51 (Lima Puluh) orang yang terdiri dari 2 orang Struktural (1 orang Kepala Balai dan 1 orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha), 12 orang staf tata usaha, 20 orang staf pengujian, 8 orang staf Pemeriksaan, 4 orang staf Penindakan, dan 4 orang staf Seksi Informasi dan Komunikasi. Selain PNS, terdapat 15 orang PPNPN di Balai POM di Pangkalpinang dan 3 orang tenaga outsourcing.



**Gambar 1.3. Profil Pegawai Balai POM di Pangkalpinang berdasar Golongan Tahun 2023**

#### **A. Eksternal**

Propinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan pemekaran dari Provinsi Sumatera Selatan yang terbentuk berdasarkan UU No. 27 Tahun 2000. Berdasarkan kondisi tersebut wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang digambarkan sebagai berikut:

#### **1. Data Umum Wilayah Kerja**

##### **a. Luas Wilayah Kerja**

Total luas wilayah daratan dan laut Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mencapai luas 81.725,06 km<sup>2</sup>, Luas daratan setidaknya mencapai 16.424,06 kilometer persegi, atau 20,10 persen dari total wilayah. Sementara luas laut kurang lebih 65.301 kilometer persegi, atau 79,90 persen dari total wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Perbatasan wilayah:

- di sebelah Utara : Laut Natuna
- di sebelah Selatan : Laut Jawa
- di sebelah Barat : Selat Bangka
- di sebelah Timur : Selat Karimata



**Gambar 1.4 Peta Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**

**b. Jumlah Kabupaten/Kota**

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan gugusan dua pulau yaitu Pulau Bangka dan Pulau Belitung serta terdapat pulau-pulau kecil disekitarnya. Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memiliki 6 kabupaten dan 1 kota, yaitu:

- a. Kabupaten Bangka,
- b. Kabupaten Bangka Tengah,
- c. Kabupaten Bangka Barat,
- d. Kabupaten Bangka Selatan,
- e. Kabupaten Belitung,
- f. Kabupaten Belitung Timur dan
- g. Kota Pangkalpinang.

**c. Pola Transportasi Balai POM Pangkalpinang di Wilayah Kerja**

Pola transportasi Balai POM di Pangkalpinang adalah menggunakan transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara.

**d. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja**

Untuk menjangkau wilayah Pulau Bangka perjalanan dapat ditempuh menggunakan transportasi darat dengan waktu 1-3 jam.

**e. Waktu yang diperlukan di satu Wilayah Kerja**

Waktu yang diperlukan petugas Balai POM Pangkalpinang di satu wilayah kerja berkisar antara 2-3 hari.

## 1.4 ISU STRATEGIS

Dalam melaksanakan pengawasan obat dan makanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung muncul isu-isu strategis yang harus diperhatikan, antara lain:

### A. Isu Internal

1. Adanya Pemberlakuan Konsep Baru Regionalisasi Laboratorium Badan POM RI
2. Peningkatan pengawasan EG dan DEG pada komoditi obat, pangan, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik.
3. Perubahan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) karena pemindahan alat Spektrofluorofotometer dari BPOM Pangkalpinang ke BBPOM Pekanbaru dalam rangka pemberlakuan Konsep Baru Regionalisasi.
4. Meningkatnya jumlah permintaan sampling kasus produk makanan dari pusat terkait isu terkini
5. Peningkatan jumlah sampel pihak ketiga NAPZA, sementara laboratorium hanya memiliki 1 alat GCMS yang juga digunakan untuk pengujian komoditi lainnya (Kosmetik, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Pangan
6. Konsumsi gula, garam lemak (GGL) meningkat dengan peningkatan trend makanan dan minuman kekinian
7. Pengawasan keamanan obat dan makanan :
  - Masih ditemukannya terasi mengandung pewarna rodhamin-B
  - Penyalahgunaan Minuman suplemen yang dicampur dengan obat-obat kimia.
  - Ditemukannya retail pangan yang menjual obat-obat keras dan produk tanpa izin edar
  - Pengiriman OOT melalui paket
8. Perubahan Proses bisnis yang terkait dengan perubahan organisasi dan tata kerja BPOM
9. ISO 9001:2015 terintegrasi ISO 37001:2016
10. Sertifikasi ISO 3001:2016 BPOM di Pangkalpinang
11. Tinjau Ulang Dokumen Mutu Balai POM di Pangkalpinang
12. Implementasi Reformasi Birokrasi (pembangunan ZI menuju WBK)
13. Tranformasi Digital

B. Isu Eksternal

1. Terbitnya Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Perubahan Road Map RB 2020-2024.
2. Terdapat Berita Isu/Hoax tentang Obat dan Makanan
3. Terbitnya UU No. 6 Tahun 2023 yang menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang

C. Pendampingan UMKM produk spesifik lokal

1. Produk OT "Kedebik"
2. Garam Kosmetik
3. Minuman Sarang Burung Walet

# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA



**2.1 RENCANA STRATEGIS**

Dalam rangka memberikan arah dan sasaran yang jelas serta sebagai pedoman dan tolak ukur kinerja pengawasan obat dan makanan, maka disusun Rencana Strategis (Renstra) yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dengan ditetapkannya RPJMN 2020-2024, maka Badan Pengawas Obat dan Makanan menyusun Renstra Tahun 2020-2024 yang menjadi dasar ditetapkannya Renstra Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis (Renstra) Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 merupakan suatu dokumen perencanaan indikatif dan memuat program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Rencana Strategis Balai POM di Pangkalpinang 2020-2024 akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana kinerja tahunan dalam rangka pelaksanaan pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan dalam kurun waktu 2020-2024. Renstra ini dibuat sesuai dengan SOTK baru Badan POM berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.

Secara ringkas, Visi, Misi, Budaya Organisasi dan Tujuan Balai POM di Pangkalpinang sesuai dengan Badan POM adalah sebagai berikut:

## I. Visi

*Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong*

## II. Misi

*Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia*

*Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa*

*Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga*

*Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan*

## III. Budaya Organisasi

### **Profesional**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen

### **Integritas**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

### **Kredibilitas**

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional

### **Kerjasama Tim**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik

**Inovatif**

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini

**Responsif / Cepat Tanggap**

Antisipatif dan responsive dalam mengatasi masalah

**IV. TUJUAN**

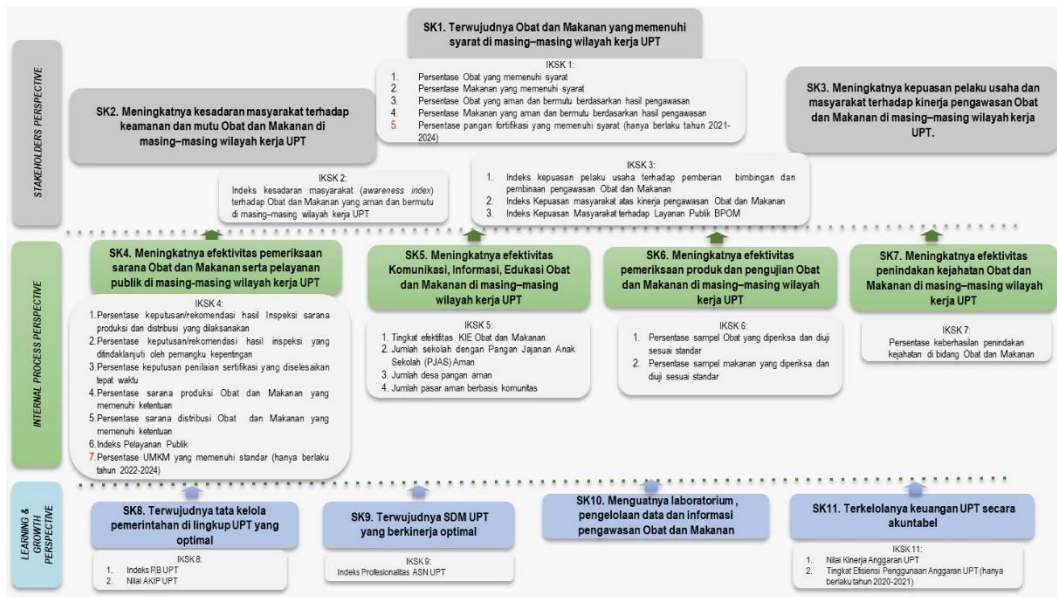
- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
- 7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

**Sasaran Strategis**

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai POM di Pangkalpinang dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Pangkalpinang. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Balai POM di Pangkalpinang akan dapat mencapai sasaran strategis. Sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang selama lima tahun (2020–2024) disusun dengan mengacu pada Renstra Badan POM 2020–2024. Sasaran strategis POM di Pangkalpinang tahun 2023 telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
9. Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan
11. Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektive dalam pendekatan *Balance Scorecard* (BSC) meliputi *Learning & Growth, Internal Process, Customer dan Stakeholders* maka sasaran strategis dalam peta strategi level II Balai POM di Pangkalpinang berdasarkan Renstra 2020-2024 dan Reviu Renstra 2020-2024 adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Peta Strategi Level II Balai POM di Pangkalpinang

## 2.2 RENCANA KINERJA TAHUNAN

Berikut tabel Rencana Kinerja Tahunan Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 berdasarkan Renstra Balai POM di Pangkalpinang.

**Tabel 2.1. Tabel Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2023**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,44
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,85
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,19
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	82,25
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,57
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	81,3
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	93
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat	Persentase keputusan/rekomendasi hasil	97,83

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
	dan Makanan serta pelayanan publik	inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75,6
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,8
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,6
		Indeks Pelayanan Publik	4,9
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	100
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	76		
Jumlah desa pangan aman	31		
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	75

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	91,55
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	83,21
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	90,82
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	83
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	90,87

### **2.3 PERJANJIAN KINERJA**

Penetapan Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 disebut sebagai Perjanjian Kinerja

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud komitmen dari penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, dan menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Kepala Balai POM di Pangkalpinang menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja

jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis 2020-2024 berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja BPOM yang baru yaitu mengacu Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan. Perjanjian Kinerja memuat Sasaran Strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2022 dengan indikator kinerja utama yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang diwujudkan serta target yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023, sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023**

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,68
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,5

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Indeks Pelayanan Publik	4,4
		Persentase UMKM yang memenuhi standar	79
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64		
Jumlah desa pangan aman	24		
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8		
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 Tahun 2014, maka BPOM di Pangkalpinang sebagai unit kerja eselon III wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala BPOM di Pangkalpinang) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klasifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Perjanjian Kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Balai POM di

Pangkalpinang selalu di-monitoring setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya.

## 2.4 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Berikut di bawah ini tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2023 sesuai penyusunan Renstra Balai POM di Pangkalpinang,

**Tabel 2.4 Tabel Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023**

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat		78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	78	125.880.950
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat		75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	36.736.050
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	67.782.050
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan		76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	19.780.950
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	97.6	43.079.000
6	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												80	72.656.500
7	Indeks kepuasan												93.4	55.344.500

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan													
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												73,68	153.298.000
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM												91,5	72.656.500
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	92	55.295.000
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	52.160.000
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	55.344.500
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	45.516.000
14	Persentase sarana	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	327.468.000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
	distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan													
15	Indeks Pelayanan Publik							4.4	4.4	4.4	4.4	4.4	4.4	100.000.000
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar			10	10	30	36,67	36,67	36,67	53,33	66,67	96,67	79	35.500.000
17	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan			94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	339.300.000
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman			20	30	30	55	55	55	70	70	90	64	757.848.000
19	Jumlah desa pangan aman			20	20	25	40	40	40	55	55	85	24	930.041.000
20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	0	0	25	25	55	55	75	75	75	100	100	8	227.905.000
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0	5.65	18.92	28.62	34.15	42.63	52.83	64.86	74.82	85.14	96.19	100	295.002.000
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	0.77	5.65	18.92	28.62	34.15	42.63	52.83	64.86	66.80	74.52	92.28	100	140.070.000
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	7.5	27.5	42.5	42.5	50	50	57.5	57.5	71	71	319.165.000
24	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang												84,7	9.117.683.000

No	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B010	B011	B012	
25	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang												80	79.788.000
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang												84,75	259.544.000
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												87	2.017.390.000
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	2.5	78.000.000
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang		40	45	50	55	60	65	70	73	75	77	92.7	589.886.000
<b>TOTAL</b>													<b>20.982.118.000</b>	

## 2.5 METODE DAN KRITERIA PENCAPAIAN INDIKATOR

Pada Penetapan Kinerja Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023 terdapat 11 sasaran strategis dengan 29 indikator kinerja yang berkontribusi pada pencapaian sasaran.






Untuk dapat mengukur kinerja, baik kinerja sasaran maupun kinerja kegiatan digunakan alat ukur berupa indikator yang telah ditetapkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Apabila semakin **tinggi** angka realisasi menunjukkan capaian yang semakin **baik**, maka digunakan rumus no. 1 sbb:

$$\% \text{ capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

- a) Predikat kinerja organisasi baik periodik maupun tahunan mengacu pada kriteria NPSS sesuai tabel berikut:

Tabel 2.6. Kriteria Predikat Kinerja

Predikat	NPSS	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq \text{NPSS} \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq \text{NPSS} < 90$	
Kurang	$50 \leq \text{NPSS} < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Formula menghitung NPSS:

$$\text{NPSS} = \frac{\sum \text{NP}}{\sum \text{P}}$$




Ket:

NP : Nilai Perspektif

P : Perspektif






- b) Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen renstra. Capaian kinerja hasil perbandingan ini dinyatakan dalam kategori berikut:

**Tabel 2.7. Kriteria Predikat realisasi kinerja sampai dengan tahun bersangkutan dengan target jangka menengah**

<b>Kategori</b>	<b>Penjelasan</b>	<b>Notifikasi Warna</b>
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $\geq 100\%$ .	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $70\% - <100\%$ ( $70 \leq x < 100$ ).	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. tahun n dibandingkan dengan target jangka menengah (akhir periode Renstra) sebesar $<70\%$ ( $x < 70$ ).	

c) Capaian indikator kinerja dinyatakan dalam kategori sebagai berikut:

**Tabel 2.8. Kriteria Predikat Indikator Kinerja**

<b>Kategori</b>	<b>Capaian IKU</b>	<b>Notifikasi Warna</b>
Tidak Dapat Disimpulkan	$>120\%$	
Sangat Baik	$100\% < x \leq 120\%$	
Baik	$=100\%$	
Cukup	$70\% \leq x < 100\%$	
Kurang	$<70\%$	

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA



## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 CAPAIAN KINERJA

Pada sub bab analisis capaian kinerja ini akan diuraikan capaian kinerja untuk setiap sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja. Analisis capaian kinerja disajikan dengan membandingkan target dan realisasi kinerja tahun 2023, membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun-tahun sebelumnya, membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah, serta membandingkan realisasi kinerja dengan balai satu *cluster* dan target nasional. Selain itu, dalam analisis capaian kinerja juga dijelaskan penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan, program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal), serta informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja.

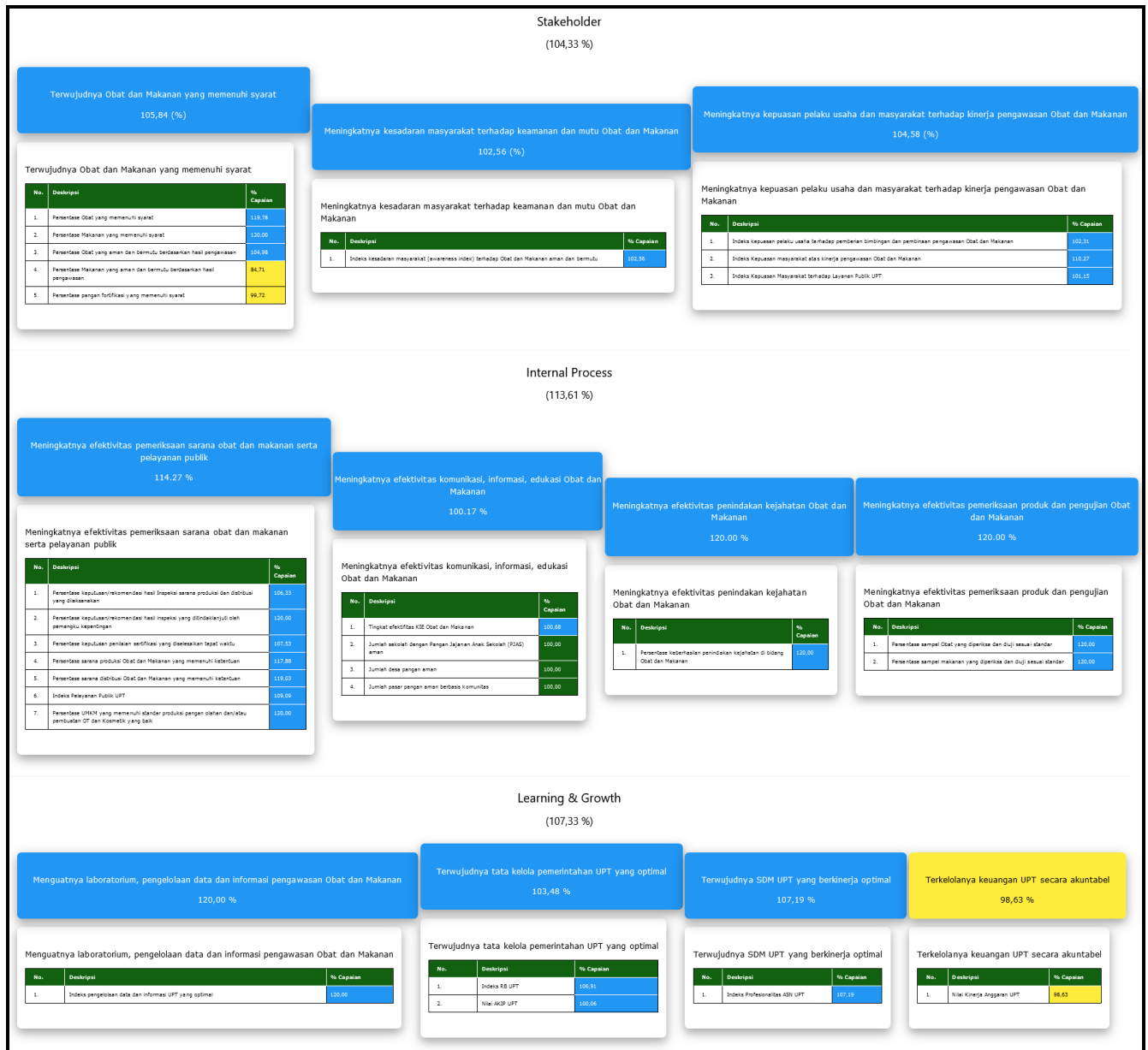
Balai POM di Pangkalpinang melakukan beberapa analisis dan evaluasi terhadap capaian sasaran strategis tersebut. Analisis capaian kinerja tersebut tertuang pada subbab berikut ini.

### ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023, terdapat 11 sasaran strategis dan keberhasilan pencapaian sasaran strategis diukur dengan 29 Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu:

1. Persentase obat yang memenuhi syarat
2. Persentase makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman dan bermutu
7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan
8. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan
9. Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
12. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
13. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
14. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan
15. Indeks pelayanan publik
16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
17. Tingkat efektifitas KIE obat dan makanan
18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman
19. Jumlah desa pangan aman
20. Jumlah pasar aman berbasis komunitas
21. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar
23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan
24. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
25. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
26. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP
28. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal
29. Nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkalpinang



**Gambar 3.1 Nilai Pencapaian Sasaran Strategis Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 pada Aplikasi Simetris**

Dalam perhitungan NPSS pada aplikasi Simetris, indikator dengan capaian lebih dari 120% menggunakan nilai maksimal 120%. Pada aplikasi simetris yang merupakan aplikasi pelaporan kinerja unit kerja di BPOM, diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 108,42% dengan predikat Istimewa. Nilai NPSS ini terdiri dari nilai perspektif *stakeholder* sebesar 105,59%, nilai perspektif *internal process* sebesar 105,19%, dan nilai perspektif *learning & growth* sebesar 102,46%.

Berikut capaian 29 (dua puluh sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023.

**Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2023**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Penyesuaian (Simetris)	Kategori		
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
<b>Stakeholder Perspective</b>									
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	555	594	93,43	119,79	Sangat Baik
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	135	147	91,84	120,00	Sangat Baik
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	194	220	88,18	104,98	Sangat Baik
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	47	73	64,38	84,72	Cukup
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	73	75	97,33	99,73	Cukup
<b>Capaian SS1</b>						<b>105,84</b>	<b>Sangat Baik</b>		
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	6	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	82,05	102,56	Sangat Baik
<b>Capaian SS2</b>						<b>102,56</b>	<b>Sangat Baik</b>		
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4	-	-	95,56	102,31	Sangat Baik
		8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,68	-	-	81,25	110,27	Sangat Baik
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,5	-	-	92,55	101,15	Sangat Baik
<b>Capaian SS3</b>						<b>104,58</b>	<b>Sangat Baik</b>		
<b>Capaian Perspective stakeholder</b>						<b>104,33</b>	<b>Sangat Baik</b>		
<b>Internal Process Perspective</b>									
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	-	-	97,82	106,33	Sangat Baik
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	-	-	80,00	120,00	Sangat Baik

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Penyesuaian (Simetris)	Kategori	
				Pembilang	Penyebut	Realisasi			
	12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	454	454	100,00	107,53	Sangat Baik	
	13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	29	41	70,73	117,89	Sangat Baik	
	14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	425	541	78,56	119,03	Sangat Baik	
	15	Indeks Pelayanan Publik	4,4	-	-	4,8	109,09	Sangat Baik	
	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	-	-	100,00	120,00	Sangat Baik	
<b>Capaian SS4</b>							<b>114,27</b>	<b>Sangat Baik</b>	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	17	Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94	-	-	94,64	100,68	Sangat Baik
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	-	-	64,00	100,00	Sangat Baik
		19	Jumlah desa pangan aman	24	-	-	24,00	100,00	Sangat Baik
		20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8	-	-	8,00	100,00	Sangat Baik
<b>Capaian SS5</b>							<b>100,17</b>	<b>Sangat Baik</b>	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100,00	120,00	Sangat Baik
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100,00	120,00	Sangat Baik
<b>Capaian SS6</b>							<b>120,00</b>	<b>Sangat Baik</b>	
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	-	-	92,50	120,00	Sangat Baik
<b>Capaian SS7</b>							<b>120,00</b>	<b>Sangat Baik</b>	
<b>Capaian Internal Process Perspective</b>							<b>113,61</b>	<b>Sangat Baik</b>	
<b>Learning &amp; Growth Perspective</b>									
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	24	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7	-	-	90,55	106,91	Sangat Baik
		25	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	80,05	100,06	Sangat Baik
<b>Capaian SS8</b>							<b>103,48</b>	<b>Sangat Baik</b>	
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75	-	-	90,84	107,19	Sangat Baik
<b>Capaian SS9</b>							<b>107,19</b>	<b>Sangat Baik</b>	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Penyesuaian (Simetris)	Kategori		
			Pembilang	Penyebut	Realisasi				
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87	-	-	82,99		
	28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	-	-	3,00	120,00	Sangat Baik	
Capaian SS10						120,00	Sangat Baik		
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7	-	-	91,43	98,63	Cukup
		Capaian SS11						98,63	Cukup
Capaian Learning & Growth Perspective						107,33	Sangat Baik		
NPS TOTAL						108,42	Istimewa		

Berdasarkan surat Sekretaris Utama Nomor B-PR.04.01.2.21.11.23.881 tanggal 21 November 2023 tentang Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dikecualikan dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023, indikator persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP dikecualikan/tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS tahun 2023.

Berdasarkan nota dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor PR.04.02.21.01.24.12 tentang Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023, terdapat beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM
2. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut

NO	INDIKATOR KINERJA	KETENTUAN
1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: 100% Realisasi: 100%
2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: 100% Realisasi: 100%
3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan	Target pada Perjanjian Kinerja: 100% Realisasi: 100

NO	INDIKATOR KINERJA	KETENTUAN
	tepat waktu	

- Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 2, realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (e-performance) adalah 120% dari target indikator bersangkutan.

Sehubungan dengan hal tersebut, terdapat 2 indikator Balai POM di Pangkalpinang yang dilakukan konversi realisasi pada aplikasi simetris menjadi 120%, yaitu:

- Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar
- Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Dari **29 (dua puluh sembilan)** Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2023 pada perhitungan NPSS, terdapat **3 (tiga)** indikator dengan kategori **cukup**, **25 (dua puluh satu)** indikator yang capaiannya **sangat baik**, dan **1 (satu)** indikator tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS. Dari capaian 11 sasaran strategis pada Tahun 2023 pada perhitungan NPSS, **1 (satu)** sasaran strategis belum mencapai target dengan kriteria **cukup** dan **10 (sepuluh)** sasaran strategis sudah mencapai target dengan kriteria **sangat baik**. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 108,42 dengan kategori **Istimewa**.

**Tabel 3.2 Perbandingan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 dan Tahun 2022**

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS	
		Tahun 2023	Tahun 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	105,84	102,91
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	102,56	109,90
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	104,58	103,95

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN SASARAN STRATEGIS	
		Tahun 2023	Tahun 2022
<b>Perspective stakeholder</b>		<b>104,33</b>	<b>105,59</b>
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	114,27	110,24
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	100,17	100,20
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	120,00	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	120,00	110,29
<b>Internal Process Perspective</b>		<b>113,61</b>	<b>105,19</b>
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	103,48	103,96
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	107,19	100,46
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	120,00	107,47
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	98,63	97,93
<b>Learning &amp; Growth Perspective</b>		<b>107,33</b>	<b>102,46</b>
<b>NPSS Total</b>		<b>108,42</b>	<b>104,41</b>

Nilai Pencapaian Sasaran Perspektif *Stakeholder* dan Perspektif *Learning & Growth* mengalami peningkatan di Tahun 2023, sedangkan Nilai Pencapaian Sasaran Perspektif *Internal Process* mengalami penurunan. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan NPSS Tahun 2022 dari 104,41 meningkat menjadi 108,42.

**SS 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang terdiri dari 5 indikator yang dijadikan sebagai indikator kinerja utama (IKU). Secara umum sasaran pertama tersebut dicapai melalui kegiatan *sampling* atau pengambilan contoh oleh seksi pemeriksaan dan pengujian sampel obat dan makanan oleh seksi pengujian Balai POM di Pangkalpinang. Berikut hasil pengujian sampel Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023.

**Tabel 3.3 Hasil Pengujian Sampel Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2023**

Komoditi	Target	Sampling	Uji	MS-MK	TMK
Obat	235	235	234	230	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 4 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0 TIE : 1
OT	174	174	174	158	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 13 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 2 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 1
Kuasi	11	11	11	9	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 2 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
SK	47	47	47	34	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 13 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 0 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
KOS	347	347	347	318	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 1 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 28 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0
PANGAN	267	295	295	221	MK Penandaan-TMS Uji Lab : 37 TMK Penandaan - MS Uji Lab : 21 TMK Penandaan - TMS Uji Lab : 0

**Tabel 3.4 Sasaran Strategis 1: Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	555	594	93,43	119,79	Sangat Baik
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	135	147	91,84	122,45	Tidak Dapat Disimpulkan
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	194	220	88,18	104,98	Sangat Baik
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	47	73	64,38	84,72	Cukup
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	73	75	97,33	99,73	Cukup
<b>Capaian SS1</b>						<b>106,33</b>	<b>Sangat Baik</b>

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** sebesar 106,33. Berdasarkan tabel di atas, pencapaian sasaran tersebut di atas diukur dengan 5 (Lima) indikator sebagai berikut:

### 1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

#### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.5 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	555	594	93,43	119,79	Sangat Baik

Persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

% Obat MS =

(jumlah sampel acak obat MS/total sampel acak obat yang diperiksa dan diuji) x 100%

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psicotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) ) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai

dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.

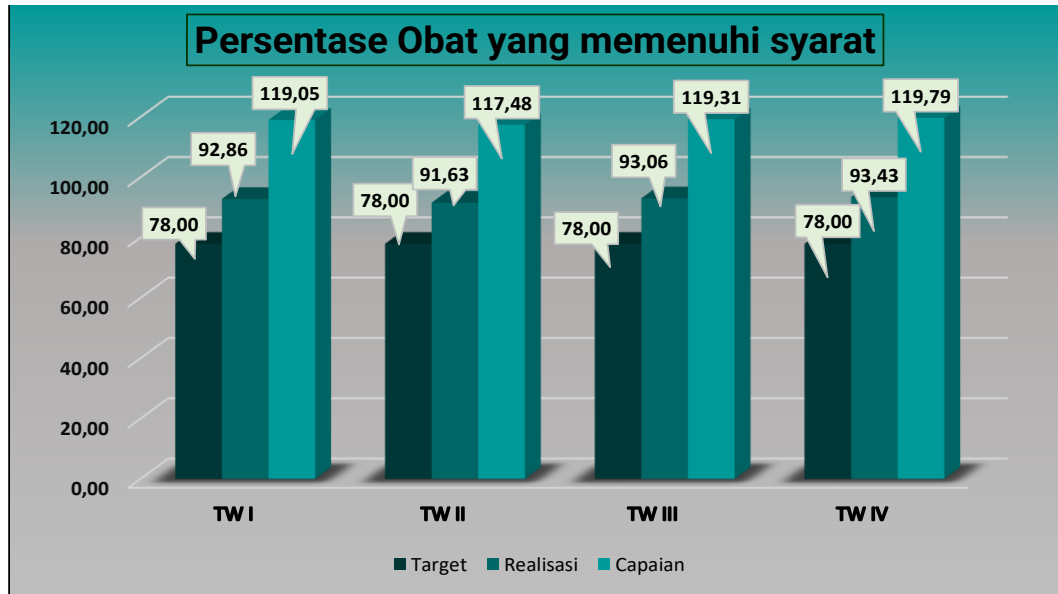
Berdasarkan definisi operasional, kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan meliputi :

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika TMS termasuk kriteria no. 1) atau 2) atau 3), maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK Penandaan (no. 4) maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Realisasi persentase obat yang memenuhi syarat diperoleh dari hasil pemeriksaan 594 sampel Obat acak (obat : 188 sampel, OT : 122 sampel, SK : 33 sampel, Kosmetik : 243 sampel, Kuasi : 8 sampel) yang dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang, dengan hasil 555 sampel (Obat : 183 sampel, OT : 118 sampel, SK : 24 sampel, Kosmetik : 224 sampel, Kuasi : 6 sampel) memenuhi syarat dan 39 sampel (Obat : 5 sampel, OT : 4 sampel, SK : 9 sampel, Kosmetik : 19 sampel, Kuasi : 2 sampel) tidak memenuhi syarat. Capaian persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023 telah berhasil mencapai target yaitu 119,79% dengan kategori Sangat Baik.

Adapun realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat per triwulan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :



**Gambar 3.2 Capaian Kinerja Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tiap Triwulan Tahun 2023**

Dari gambar di atas diperoleh data realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat pada triwulan I : 92,86%, sampai dengan triwulan II : 91,63%, sampai dengan triwulan III : 93,06% dan sampai dengan triwulan IV : 93,43%. Di sini terlihat, tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap jumlah sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS) per triwulan dimana untuk sampel Obat acak yang di-*sampling* di tahun 2023, jumlah sampel yang TMS per triwulan berkisar antara 6,57% - 8,37% dari total sampel acak yang di-*sampling*. Dengan realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023: 93,43% diperoleh capaian sebesar 119,79%.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.6 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	93,43	119,79	77	78,05	101,36	75	73,89	98,52	81	75,30	93,19

Dari hasil pengujian sampel Obat acak pada tahun 2020 diperoleh obat yang memenuhi syarat sebesar 75,30% dengan capaian sebesar 93,19%, pada tahun 2021 diperoleh obat yang memenuhi syarat sebesar 73,89% dengan capaian sebesar 98,52% dan pada tahun 2022, diperoleh obat yang memenuhi syarat sebesar 78,05% dengan capaian sebesar 101,36%. Sedangkan untuk tahun 2023, hasil pengujian sampel Obat acak yang memenuhi syarat sebesar 93,43% dari target 78% sehingga diperoleh capaian

sebesar 119,79%. Di sini dapat terlihat realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Obat yang memenuhi syarat dari tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami kenaikan yang signifikan.

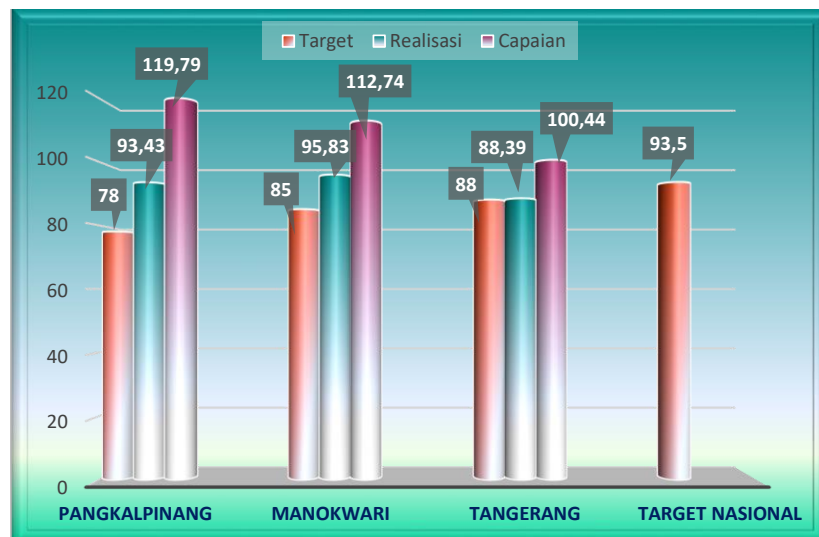
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,3	80	93,44	93,43	101,23	▲ Tercapai/Melampaui	116,79	▲ Tercapai/Melampaui	99,99	▲ Akan Tercapai

Jika realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 dibandingkan dengan target Renstra tahun 2024 diperoleh capaian sebesar 101,23%. Apabila dibandingkan dengan target reviu renstra diperoleh capaian sebesar 116,79%. Namun, jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 diperoleh capaian 99,99% yang menunjukkan bahwa realisasi persentase obat yang memenuhi syarat tahun 2023 belum mencapai target PK 2024. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi serta perbaikan yang berkesinambungan harus terus dilakukan agar target PK tahun 2024 dapat tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



**Gambar 3.2 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase Obat yang memenuhi syarat tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Manokwari dan

yang terendah adalah Balai POM di Tangerang. Berdasarkan capaiannya, Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari dan Balai POM di Tangerang sudah mencapai target yang ditetapkan dimana Balai POM di Pangkalpinang memperoleh capaian tertinggi sebesar 119,79% dibandingkan dengan Balai POM di Manokwari dan Balai POM di Tangerang.

Jika dibandingkan dengan target nasional, hanya Balai POM di Manokwari yang sudah melebihi target nasional. Sedangkan Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Tangerang belum mencapai target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian target terhadap realisasi yaitu 119,79% dengan kategori "Sangat Baik". Capaian yang diperoleh ditunjang oleh peralatan laboratorium yang memadai, personel pengujian yang kompeten dan proses pengujian yang dilakukan sesuai dengan persyaratan mutu yang diatur dalam ISO/IEC 17025 : 2017. Selain itu juga didukung oleh proses pengambilan sampel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan peningkatan kompetensi petugas evaluasi penandaan di Balai POM di Pangkalpinang. untuk meminimalisir perbedaan hasil evaluasi penandaan antara Balai dan Pusat yang mempengaruhi pengambilan kesimpulan MS atau TMS nantinya.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian indikator kinerja persentase obat yang memenuhi syarat pada tahun 2023 meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Hal ini tentunya ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian Obat yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan dan proses pengambilan sampel dan evaluasi penandaan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator ini juga disebabkan :

1. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya.
2. Peningkatan kompetensi personil pengujian yang dilakukan melalui bimbingan teknis pengujian baik internal maupun eksternal.

3. Peningkatan kompetensi petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel melalui bimbingan teknis terkait penilaian penandaan untuk meminimalisir perbedaan hasil penandaan antara Balai dan Pusat.
4. Peningkatan koordinasi dengan ditwas terkait terutama untuk komoditi kosmetik dan obat tradisional terkait hasil penilaian penandaan sampel dari Pusat (ditwas terkait) serta segera mengupdate hasil penilaian penandaan pusat tersebut pada aplikasi madu pelawan yang nanti digunakan untuk menetapkan kesimpulan akhir sampel di pengujian.
5. Memastikan validitas hasil pengujian sampel khususnya untuk sampel yang TMS pengujian dengan melakukan investigasi HULS (Hasil Uji di Luar Spesifikasi) untuk sampel yang diduga TMS dan melakukan pengujian ulang jika sampel dinyatakan TMS.
6. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya.
7. KIE yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa dan tidak rusak serta menyimpan produk dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.8 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	93,43	119,79	157.496.950	157.398.583	99,94	0,20	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase obat yang memenuhi syarat ini sebesar 0,20 dengan capaian TE 100% (efisien). Perhitungan Tingkat efisiensi ini diperoleh dengan membandingkan % Capaian Output dengan % capaian input (anggaran). Dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 157.398.583 (99,94%) diperoleh capaian 119,79%. Anggaran tersebut digunakan untuk pembelian sampel Obat (obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen Kesehatan dan kosmetik) kategori sampel Acak, pengadaan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium serta peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

Beberapa Upaya pencapaian target efisiensi ini antara lain :

1. Melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian output setiap bulannya untuk memastikan target tercapai minimal 100% dan mengupayakan pencapaian diatas target dengan anggaran yang ada.
2. Melakukan revisi anggaran sisa kegiatan yang sudah terlaksana untuk dioptimalisasikan kepada kegiatan yang lain sesuai dengan kebutuhan laboratorium untuk mencapai target kinerja ini.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target diantaranya :
  - Penyusunan kebutuhan laboratorium seperti reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian pada awal tahun sehingga pengadaan kebutuhan tersebut dapat segera dilaksanakan
  - Melaksanakan kalibrasi peralatan laboratorium sesuai dengan program kalibrasi yang sudah ditetapkan.
  - Jika terjadi kerusakan alat laboratorium, segera dilaporkan pada aplikasi "Pucak Ok" dan berkoordinasi dengan bagian Tata usaha supaya proses perbaikan alat bisa dilaksanakan segera sebelum timeline pengujian sampel.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2022, realisasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat tahun 2022 sebesar 78,05% dengan capaian 101,36%. Informasi capaian indikator persentase obat yang memenuhi syarat pada laporan kinerja tahun 2022 dimanfaatkan untuk penentuan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2023 yaitu sebesar 78%, diantaranya :

1. Melakukan evaluasi keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja tahun sebelumnya yaitu:
  - Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi baik pada tahap sampling dan pengujian secara konsisten untuk menjamin semua kegiatan yang mendukung indikator ini dapat terlaksana dengan baik.
  - Penyusunan kebutuhan laboratorium dengan baik terkait kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian.
  - Peningkatan kompetensi personil pengujian dan petugas-petugas evaluasi penandaan

- Kerja sama dan koordinasi baik internal Balai POM di Pangkalpinang maupun dengan unit kerja yang lain baik dengan Balai dan Loka di region Pekanbaru terkait pelaksanaan regionalisasi laboratorium maupun dengan ditwas terkait pelaksanaan sampling dan penilaian penandaan sampel.
2. Melaksanakan perubahan aktivitas/kegiatan yaitu
- Pelaporan hasil pengujian sampel rutin dilakukan melalui SIPT secara realtime, dengan menetapkan timeline penginputan SIPT di pengujian maksimal 7 hari kerja setelah laporan pengujian manual diserahkan ke penyelia laboratorium dan dimonitoring secara berkala saat penilaian SKP per tri wulan.
  - Perencanaan pengembangan kompetensi personal pengujian, minimal setiap personal pengujian mendapatkan pengembangan teknis eksternal baik melalui kegiatan bimtek eksternal, magang ke Balai/Balai POM lain maupun pelatihan eksternal secara daring.
3. Melakukan revisi anggaran untuk pemenuhan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium dan peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.9 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Memenuhi Syarat**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. PJ sampling/ penandaan sampel acak di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak 2. PJ sampling/ penandaan sampel acak di pemeriksaan sudah mengupdate hasil penilaian kosmetik, OT, SK Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. PJ sampling/ penandaan sampel acak di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil	2023	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d Oktober belum dilaksanakan 2. PJ sampling/ penandaan sampel acak kosmetik, OT, SK, Kuasi di pemeriksaan belum mengupdate hasil penilaian penandaan Pusat bulan Oktober di madu pelawan	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d Oktober sudah dilaksanakan 2. PJ sampling/penandaan sampel acak di pemeriksaan sudah mengupdate hasil penilaian penandaan Pusat bulan Oktober di madu pelawan	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai		penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai				
November	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. PJ sampling/ penandaan sampel acak di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak 2. PJ sampling/ penandaan sampel acak di pemeriksaan sudah mengupdate hasil penilaian kosmetik, OT, SK Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. PJ sampling/penandaan sampel acak di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai	2023	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d November belum dilaksanakan 2. PJ sampling/ penandaan sampel acak kosmetik, OT, SK, Kuasi di pemeriksaan belum mengupdate hasil penilaian penandaan Pusat bulan November di madu pelawan	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d November sudah dilaksanakan 2. PJ sampling/ penandaan sampel acak di pemeriksaan sudah mengupdate hasil penilaian penandaan Pusat bulan November di madu pelawan	
Desember	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. PJ sampling/ penandaan sampel acak di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak 2. PJ sampling/ penandaan sampel acak di pemeriksaan sudah mengupdate hasil penilaian kosmetik, OT, SK Kuasi segera setelah hasil	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. PJ sampling/ penandaan sampel acak di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan	2023	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d Desember belum dilaksanakan 2. PJ sampling/ penandaan sampel acak kosmetik, OT, SK, Kuasi di pemeriksaan belum mengupdate hasil penilaian penandaan Pusat	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak s.d Desember sudah dilaksanakan 2. PJ sampling/ penandaan sampel acak di pemeriksaan sudah mengupdate hasil penilaian penandaan Pusat bulan Desember di madu pelawan	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai	penilaian ada di SIPT	kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai		bulan Desember di madu pelawan		

## 2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel. 3.10 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	135	147	91,84	122,45	Tidak Dapat Disimpulkan

Persentase makanan yang memenuhi syarat dihitung menggunakan rumus:

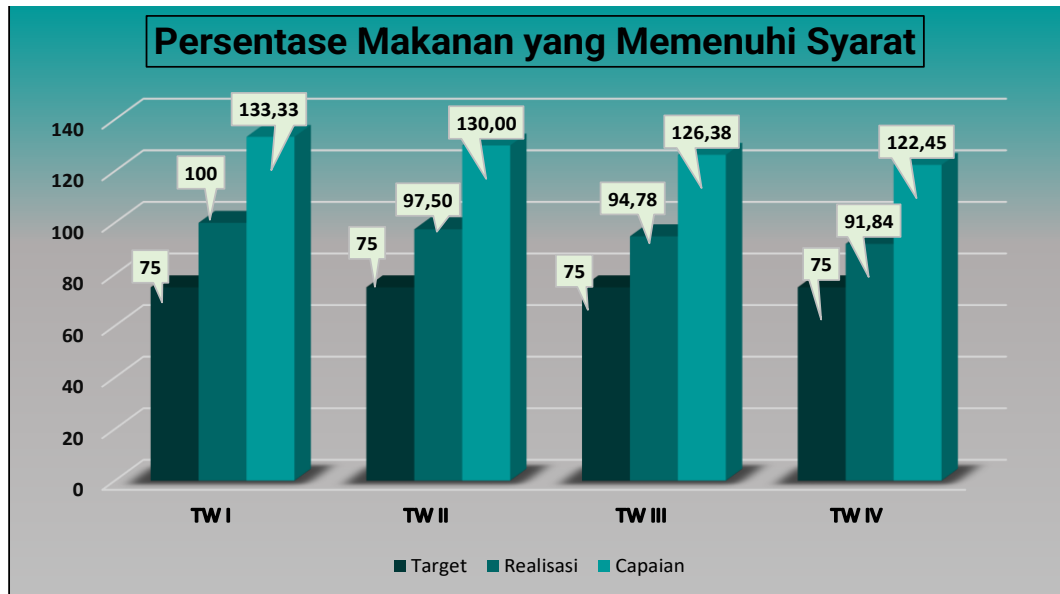
$$\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Jenis Makanan yang disampling sesuai kategori pangan pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM adalah Makanan yang memiliki Nomor Izin Edar (NIE) dan telah diuji semua parameter kritisnya. Sedangkan kriteria Makanan yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan Definisi Operasional adalah:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu
- 2) Produk kadaluarsa/produk rusak
- 3) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian, atau
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label/penandaan

Dari 147 sampel acak yang diperiksa dan diuji Balai POM di Pangkalpinang, terdapat 135 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 12 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 122,45% dari target tahun 2023 sebesar 75% dan masuk pada kriteria tidak dapat disimpulkan karena capaiannya jauh melebihi target.



Gambar 3.3 Capaian Kinerja Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tiap Triwulan Tahun 2023

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa target yang ditetapkan pada setiap triwulan sama yaitu sebesar 75%. Target ini diturunkan dari target tahunan yang nilainya juga sama yaitu 75%. Realisasi dan capaian yang diperoleh pada setiap triwulan melebihi dari target yang ditetapkan. Data menunjukkan realisasi dan capaian tertinggi terdapat pada triwulan I dengan nilai capaian 133,33%. Terjadi penurunan realisasi dan capaian dari triwulan I sampai dengan triwulan IV karena terjadi penambahan jumlah sampel yang diuji dan sampel yang tidak memenuhi syarat. Nilai terendah diperoleh pada triwulan IV dengan realisasi sebesar 91,84% dengan capaian 122,45%.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.11 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	91,84	122,45	73	88,59	121,36	71	84,14	118,50	78	70,50	90,38

Dari tabel diatas diketahui bahwa target untuk Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 mengalami peningkatan akan tetapi berada di bawah target tahun 2020. Perubahan target terjadi karena adanya reuiu renstra 2020-2024 yang menyesuaikan target dan realisasi.

Realisasi dan capaian pada tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022. Peningkatan capaian dan realisasi pada tahun 2022 disebabkan meningkatnya jumlah sampel yang memenuhi syarat (MS) hasil uji dan memenuhi ketentuan (MK) penandaan label.

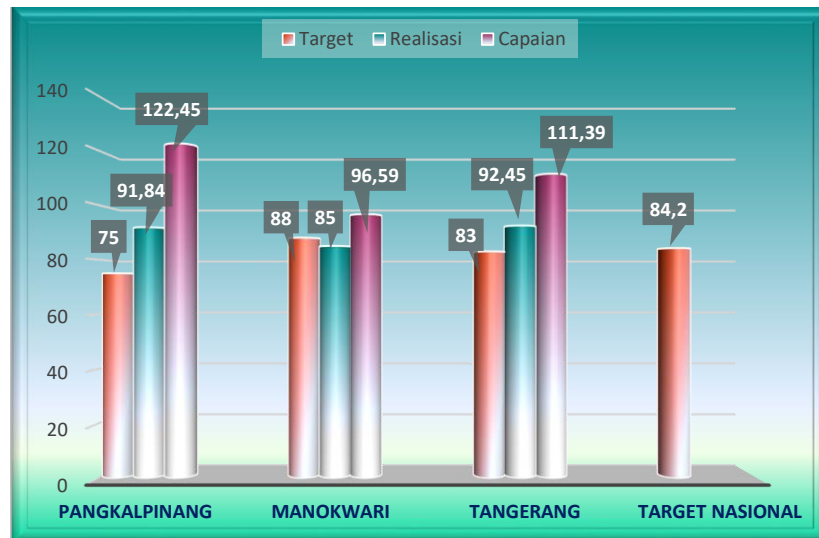
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.12 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86	78	91,85	91,84	106,79 	Tercapai/Melampaui	117,74 	Tercapai/Melampaui	99,99 	Akan Tercapai

Terdapat perbedaan target pada Indikator Kinerja Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat antara target yang terdapat pada rencana strategis, reviu rencana strategis dan perjanjian kinerja tahun 2024. Apabila dibandingkan dengan target rencana strategis tahun 2024 maka realisasi dan capaian tahun 2024 sudah melampaui target. Target rencana strategis tahun 2024 ditetapkan sebesar 86, sedangkan nilai realisasi tahun 2023 adalah 91,84 sehingga diperoleh capaian sebesar 106,79%. Pada tahun 2020 realisasi dan capaian terhadap target tahunan tidak terpenuhi sehingga pada tahun 2021 dilakukan reviu terhadap target dengan penurunan nilai target. Hasil reviu menetapkan target reviu rencana strategis di tahun 2024 adalah 78, akan tetapi realisasi di tahun 2023 sudah mencapai 91,84 dengan capaian 117,74%. Pada tahun 2023 dilakukan reviu target kembali sehingga target PK tahun 2024 sebesar 91,85. Realisasi tahun 2023 belum mencapai target PK tahun 2024 dengan capaian sebesar 99,99% dan kategori yang akan tercapai, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan untuk mencapai target 2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional



**Gambar 3.4 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional**

Dari gambar perbandingan satu kluster di atas dapat diketahui bahwa realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023 tertinggi diperoleh Balai POM di Tangerang dan terendah diperoleh Balai POM di Manokwari. Balai POM di Pangkalpinang berada pada posisi kedua. Akan tetapi apabila dibandingkan dari data capaian terhadap target maka Balai POM di Pangkalpinang memperoleh nilai tertinggi yaitu 122,45% dan tidak dapat disimpulkan. Perbedaan capaian terhadap target ini disebabkan oleh perbedaan target yang ditetapkan untuk masing-masing balai. Balai POM di Pangkalpinang memiliki target terendah yaitu 75%, lebih rendah dibandingkan target nasional.

Realisasi dan capaian Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari dan Balai POM di Tangerang semuanya telah melampaui target nasional yaitu sebesar 84,2%. Reviu target yang dilakukan pada tahun 2021 menurunkan target jauh di bawah target nasional. Perlu dilakukan kajian terhadap penetapan target sesuai dengan realisasi dan capaian yang diperoleh.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat tahun 2023 telah melampaui target yaitu sebesar 91,84% dengan capaian 122,45% dengan kriteria tidak dapat

disimpulkan. Dari 147 sampel acak yang diperiksa dan diuji terdapat 12 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat yang disebabkan oleh pemeriksaan yang Tidak Memenuhi Ketentuan ataupun hasil pengujian Tidak Memenuhi Syarat. Dari 12 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat, 3 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) penandaan dan 9 sampel yang tidak memenuhi syarat hasil uji. Sampel yang tidak memenuhi syarat pengujian diantaranya adalah manisan buah dan madu yang banyak beredar di Kepulauan Bangka Belitung.

Tingginya nilai capaian yang diperoleh dipengaruhi oleh jenis sampel yang diuji. Sebagian besar sampel yang diuji merupakan sampel acak yang telah memiliki izin edar baik MD, ML ataupun PIRT. Penurunan target di bawah target nasional juga sangat berpengaruh terhadap capaian yang diperoleh. Regionalisasi laboratorium memberikan pengaruh terhadap kemampuan uji dari masing-masing laboratorium.

Hal ini sesuai dengan solusi yang dilakukan pada tahun 2022 yaitu dengan meningkatkan jumlah sampel acak dan menyelesaikan seluruh sampel yang masuk ke laboratorium sesuai dengan target dan tidak melewati tahun. Tercapainya realisasi dari target yang ditetapkan tersebut bisa disebabkan karena menurunnya peredaran Produk Pangan TIE (Tanpa Izin Edar) dan Produk Pangan yang TMK (Tidak Memenuhi Ketentuan) di Bangka Belitung baik produk pangan dengan nomor izin edar MD, ML maupun PIRT. Perlu dilakukan reviu terhadap target yang ditetapkan karena realisasi yang diperoleh dari tahun 2021, 2022 dan 2023 sudah melebihi target nasional. Beberapa upaya lain yang dapat dilakukan untuk terus mempertahankan capaian adalah dengan meningkatkan ruang lingkup dalam pelaksanaan pengujian pada periode selanjutnya serta secara rutin melaporkan hasil evaluasi penandaan sampel yang TMK.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat yang diperoleh pada tahun 2023 telah memenuhi target dengan capaian realisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan target yaitu sebesar 122,45% dengan kriteria tidak dapat disimpulkan. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian makanan yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan. Sampel makanan yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam prioritas sampling Badan POM. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator juga disebabkan :

1. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan evaluasi setiap bulannya.
2. KIE yang telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa, rusak maupun penyimpanan produk yang benar.
3. Pengawasan pada sarana dan label produk sehingga pelaku usaha lebih perhatian terhadap produknya.
4. Adanya pelatihan, workshop dan magang guna peningkatan kompetensi petugas.
5. Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang ditetapkan PPPOMN

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.13 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	91,84	122,45	21.572.200	21.571.815	100,00	0,22	95 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan anggaran pada indikator persentase makanan yang memenuhi syarat mencapai 95%. Penggunaan anggaran pada indikator ini dinilai efisien karena capaian output lebih besar dibandingkan dengan capaian anggaran. Pada tahun 2023 dilakukan pemanfaatan anggaran untuk pembelian suku cadang, reagen, media dan peralatan pendukung pengujian lainnya. Regionalisasi laboratorium berpengaruh pada meningkatnya kebutuhan pengujian karena dilakukan uji untuk sampel dari balai di region Pekanbaru.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Laporan kinerja triwulan dan tahunan dimanfaatkan sebagai sumber informasi dalam pencapaian target indikator kinerja. Dari capaian pada tahun 2022 maka dilakukan upaya untuk mempertahankan capaian dan membandingkan dengan target yang ada, baik target triwulan, tahunan maupun nasional. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan pemberian bimtek kepada para pelaku usaha dan peningkatan kemampuan uji di BPOM Pangkalpinang.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.14 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	1.Melaksanakan monev sampel pangan random yang diuji sesuai dengan rencana pelaksanaan 2. Untuk sampel yang masih terkendala pelaporan hasil uji balai regionalisasi akan dikomunikasikan secara intensif pada balai penguji	1. Telah dilaksanakan monev sampel pangan random sesuai dengan perencanaan 2. Beberapa sampel telah dilaporkan oleh balai penguji, namun masih terdapat sampel yang belum dilaporkan melalui SIPT oleh balai penguji.	1.Melaksanakan monev sampel pangan random yang diuji sesuai dengan rencana pelaksanaan 2. Untuk sampel yang masih terkendala pelaporan hasil uji balai regionalisasi akan dikomunikasikan secara intensif pada balai penguji	2023	1. Monev sampel pangan random sampai dengan Oktober 2023 belum dilaksanakan. 2. Masih terdapat sampel random yang pelaporan hasil ujinya belum dilaporkan hasil ujinya oleh balai penguji	1. Monev sampel pangan random sampai dengan bulan Oktober 2023 telah dilaksanakan 2. Beberapa sampel telah dilaporkan oleh balai penguji, namun masih terdapat sampel yang belum dilaporkan melalui SIPT oleh balai penguji.	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
November	1.Melaksanakan monev sampel pangan random yang diuji sesuai dengan rencana pelaksanaan 2. Untuk sampel yang masih terkendala pelaporan hasil uji balai regionalisasi akan dikomunikasikan secara intensif pada balai penguji	1. Telah dilaksanakan monev sampel pangan random yang diuji dengan rencana pelaksanaan 2. Sebagian sampel telah dilaporkan oleh balai penguji regional melalui SIPT	1.Melaksanakan monev sampel pangan random yang diuji sesuai dengan rencana pelaksanaan 2. Masih terdapat sampel yang belum dilaporkan oleh balai penguji, akan kembali dikoordinasikan terkait kendala pengujian atau pelaporan oleh balai penguji regional	2023	1. Monev sampel pangan random sampai dengan November 2023 belum dilaksanakan. 2. Masih terdapat sampel random yang pelaporan hasil ujinya belum dilaporkan hasil ujinya oleh balai penguji	1. Monev sampel pangan random sampai dengan bulan November 2023 telah dilaksanakan 2. Beberapa sampel telah dilaporkan oleh balai penguji, namun masih terdapat sampel yang belum dilaporkan melalui SIPT oleh balai penguji.	
Desember	1.Melaksanakan monev sampel pangan random yang diuji sesuai dengan rencana pelaksanaan 2. Untuk sampel yang masih terkendala pelaporan hasil uji balai regionalisasi akan dikomunikasikan secara intensif pada	1. Telah dilaksanakan monev sampel pangan random yang diuji dengan rencana pelaksanaan 2. Seluruh sampel random yang diuji baik di balai pangkalpinang maupun oleh balai lain telah	1.Melaksanakan monev sampel pangan random sesuai dengan rencana pelaksanaan. 2. Menyesuaikan data hasil penandaan dan hasil uji yang yang masih terdapat kesalahan input hasil	2023	Monev sampel pangan random belum dilaksanakan	Monev sampel pangan random telah selesai dilaksanakan	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	balai penguji	dilaporkan oleh balai penguji regional melalui SIPT					

### 3. Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

#### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.15 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	194	220	88,18	104,98	Sangat Baik

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

% Obat MS =

(jumlah sampel targeted obat MS/total sampel targeted obat yang diperiksa dan diuji) x100%

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017) ) dan obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja). Aman dan Bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted/purposive di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel yang disampling oleh UPT penyampling (sesuai dengan yang diatur pada pedoman sampling), meskipun sampel tersebut diuji oleh UPT lainnya sesuai pembagian dalam petunjuk teknis Regionalisasi Laboratorium.

Berdasarkan definisi operasional, kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) berdasarkan meliputi :

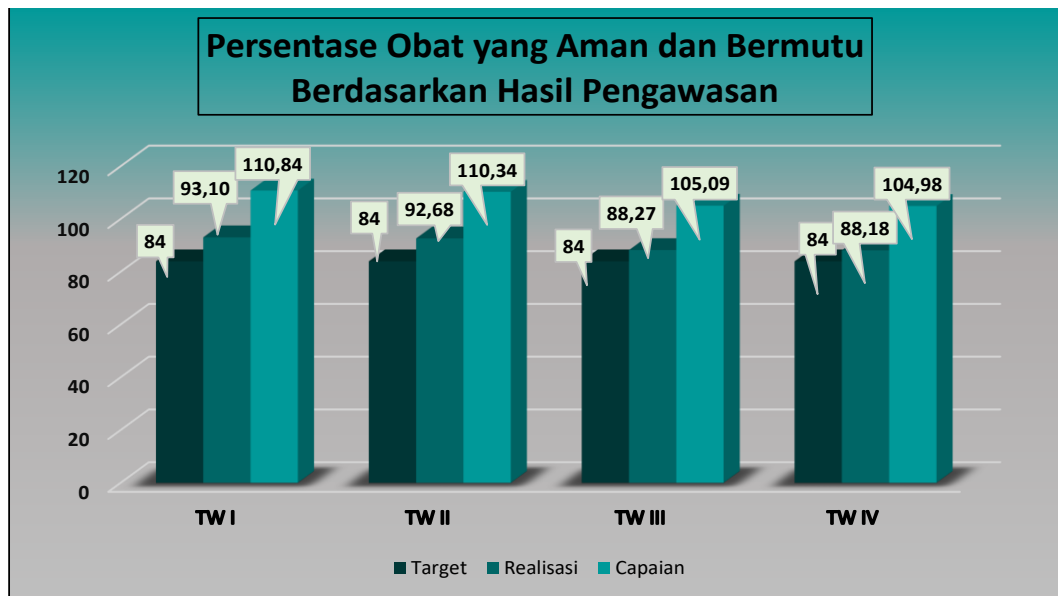
- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak

- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Jika TMS termasuk kriteria no. 1) atau 2) atau 3), maka tidak dilakukan pengujian. Namun, apabila sampel yang diperiksa TMK Penandaan (no. 4) maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Realisasi persentase obat yang aman dan bermutu diperoleh dari hasil pemeriksaan 220 sampel Obat targetted (Obat : 45 sampel, OT : 52 sampel, SK : 14 sampel, Kosmetik : 104 sampel, Kuasi : 3 sampel dan rokok : 2 sampel) yang dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang, dengan hasil 194 sampel (Obat : 45 sampel, OT : 40 sampel, SK : 10 sampel, Kosmetik : 94 sampel, Kuasi : 3 sampel dan rokok : 2 sampel) memenuhi syarat dan 26 sampel (OT : 12 sampel, SK : 4 sampel dan Kosmetik : 10 sampel) tidak memenuhi syarat. Capaian persentase obat yang aman dan bermutu tahun 2023 telah berhasil mencapai target yaitu 104,98% dengan kategori "Sangat Baik".

Adapun realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu per triwulan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :



Gambar 3.5 Capaian Kinerja Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan Tiap Triwulan Tahun 2023

Dari gambar di atas diperoleh data realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu pada triwulan I : 93,10%, s.d triwulan II : 92,68%, s.d triwulan III : 88,27% dan s.d triwulan IV : 88,18%. Di sini terlihat, persentase Obat yang aman dan bermutu cenderung mengalami penurunan pada triwulan III dan triwulan IV 2023. Hal ini disebabkan

meningkatnya jumlah sampel yang TMS pada triwulan III dan IV untuk komoditi Obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik. Dengan realisasi persentase Obat yang aman dan bermutu pada tahun 2023 sebesar 88,18% diperoleh capaian sebesar 104,98%.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.16 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	88,18	104,98	82	67,23	81,99	80	65,91	82,39	78	74,47	95,47

Dari hasil pengujian sampel Obat targetted pada tahun 2020 diperoleh persentase obat yang aman dan bermutu sebesar 74,47% dengan capaian sebesar 95,47%, pada tahun 2021 diperoleh persentase obat yang aman dan bermutu sebesar 65,91% dengan capaian sebesar 82,39% dan pada tahun 2022 diperoleh persentase obat yang aman dan bermutu sebesar 67,23% dengan capaian sebesar 81,99%. Sedangkan untuk tahun 2023, hasil pengujian sampel Obat targetted diperoleh persentase obat yang aman dan bermutu sebesar 88,18% dari target 84% sehingga diperoleh capaian sebesar 104,98%. Di sini dapat terlihat realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan dari tahun 2020 s.d 2023 mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2023 ini indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mencapai target yang ditetapkan.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

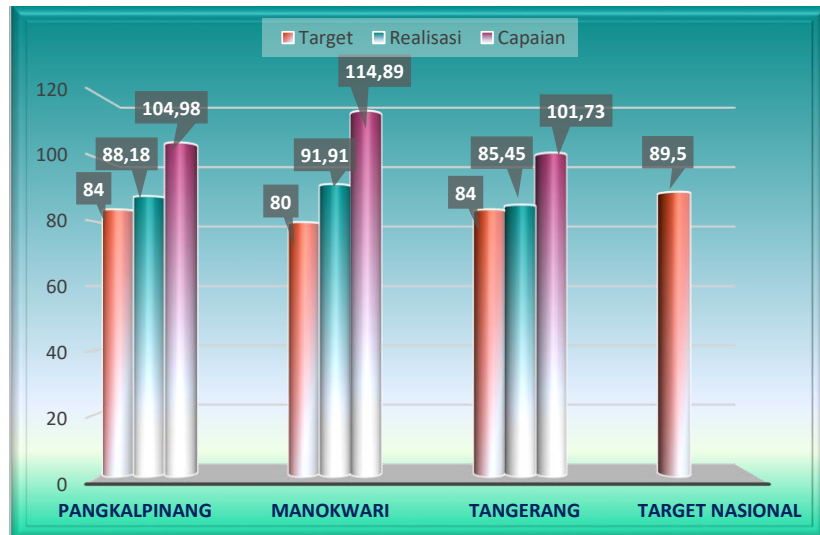
**Tabel 3.17 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	86	86	88,19	88,18	102,54	▲ Tercapai/Melampaui	102,54	▲ Tercapai/Melampaui	99,99	▲ Akan Tercapai

Jika realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dibandingkan dengan target Renstra dan Reviu Renstra tahun 2024 diperoleh capaian sebesar 102,54%. Namun jika realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja tahun 2024 diperoleh capaian sebesar 99,99% dengan kategori

akan tercapai. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi serta perbaikan berkesinambungan harus tetap dilakukan agar target PK tahun 2024 dapat tercapai.

- d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.6 Perbandingan Realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Manokwari dan yang terendah adalah Balai POM di Tangerang. Berdasarkan capaiannya, Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari dan Balai POM di Tangerang sudah mencapai target yang ditetapkan dimana Balai POM di Manokwari memperoleh capaian tertinggi sebesar 114,89% dibandingkan dengan Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Tangerang.

Jika dibandingkan dengan target nasional, hanya Balai POM di Manokwari yang sudah melebihi target nasional. Sedangkan Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Tangerang belum mencapai target nasional.

- e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian target terhadap realisasi yaitu 104,98% dengan kategori "Sangat Baik". Capaian yang diperoleh ditunjang oleh peralatan laboratorium yang memadai, personel pengujian yang kompeten dan proses pengujian yang dilakukan sesuai dengan

persyaratan mutu yang diatur dalam ISO/IEC 17025 : 2017. Selain itu juga didukung oleh proses pengambilan sampel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dan peningkatan kompetensi petugas evaluasi penandaan di Balai POM di Pangkalpinang. untuk meminimalisir perbedaan hasil evaluasi penandaan antara Balai dan Pusat yang mempengaruhi pengambilan kesimpulan MS atau TMS nantinya.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian indikator kinerja persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan pada tahun 2023 meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Hal ini tentunya ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian Obat yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan dan proses pengambilan sampel dan evaluasi penandaan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator ini juga disebabkan :

1. Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya.
2. Peningkatan kompetensi personil pengujian yang dilakukan melalui bimbingan teknis pengujian baik internal maupun eksternal.
3. Peningkatan kompetensi petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel melalui bimbingan teknis terkait penilaian penandaan untuk meminimalisir perbedaan hasil penandaan antara Balai dan Pusat.
4. Peningkatan koordinasi dengan ditwas terkait terutama untuk komoditi kosmetik dan obat tradisional terkait hasil penilaian penandaan sampel dari Pusat (ditwas terkait) serta segera mengupdate hasil penilaian penandaan pusat tersebut pada aplikasi madu pelawan yang nanti digunakan untuk menetapkan kesimpulan akhir sampel di pengujian.
5. Memastikan validitas hasil pengujian sampel khususnya untuk sampel yang TMS pengujian dengan melakukan investigasi HULS (Hasil Uji di Luar Spesifikasi) untuk sampel yang diduga TMS dan melakukan pengujian ulang jika sampel dinyatakan TMS.
6. Memprioritaskan untuk melakukan verifikasi metode Analisa untuk parameter uji yang sering memperoleh hasil TMS dan berkoordinasi dengan PPPOMN terkait

metode Analisa tersebut khususnya untuk sampel obat tradisional, suplemen kesehatan dan obat kuasi.

7. Advokasi dan koordinasi dengan lintas sektor terkait, dalam rangka pembinaan terhadap sarana distribusi dan produksi obat.
8. KIE yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha sehingga meningkatkan pemahaman agar mendistribusikan produk-produk yang legal, mempunyai izin edar, tidak kadaluarsa dan tidak rusak serta menyimpan produk dengan benar sesuai ketentuan yang berlaku.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.18 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	88,18	104,98	84.806.050	84.753.083	99,94	0,05	100 %	Efisien

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan ini sebesar 0,05 dengan capaian TE 100% (efisien). Perhitungan Tingkat efisiensi ini diperoleh dengan membandingkan persentase Capaian Output dengan persentase capaian input (anggaran). Dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 84.753.083 (99,94%) diperoleh capaian 104,98%. Anggaran tersebut digunakan untuk pembelian sampel Obat (obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen Kesehatan dan kosmetik) kategori sampel targetted, pengadaan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium serta peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

Beberapa Upaya pencapaian target efisiensi ini antara lain :

1. Melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian output setiap bulannya untuk memastikan target tercapai minimal 100% dan mengupayakan pencapaian diatas target dengan anggaran yang ada.
2. Melakukan revisi anggaran sisa kegiatan yang sudah terlaksana untuk dioptimalisasikan kepada kegiatan yang lain sesuai dengan kebutuhan laboratorium untuk mencapai target kinerja ini.

3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target diantaranya :
  - Penyusunan kebutuhan laboratorium seperti reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian pada awal tahun sehingga pengadaan kebutuhan tersebut dapat segera dilaksanakan
  - Melaksanakan kalibrasi peralatan laboratorium sesuai dengan program kalibrasi yang sudah ditetapkan.
  - Jika terjadi kerusakan alat laboratorium, segera dilaporkan pada aplikasi “Pucak Ok” dan berkoordinasi dengan bagian Tata usaha supaya proses perbaikan alat bisa dilaksanakan segera sebelum timeline pengujian sampel.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2022, realisasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2022 sebesar 67,23% dengan capaian 81,99%. Realisasi yang diperoleh tahun 2022 tidak mencapai target yang ditetapkan. Informasi indikator capaian persentase Obat yang Aman dan Bermutu pada laporan kinerja tahun 2022 dimanfaatkan untuk penentuan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2023 yaitu sebesar 84%, diantaranya :

1. Melakukan evaluasi keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja tahun sebelumnya yaitu :
  - Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi baik pada tahap sampling dan pengujian secara konsisten untuk menjamin semua kegiatan yang mendukung indikator ini dapat terlaksana dengan baik.
  - Penyusunan kebutuhan laboratorium dengan baik terkait kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian.
  - Peningkatan kompetensi personil pengujian dan petugas evaluasi penandaan
  - Kerja sama dan koordinasi baik internal Balai POM di Pangkalpinang maupun dengan unit kerja yang lain baik dengan Balai dan Loka di region Pekanbaru terkait pelaksanaan regionalisasi laboratorium maupun dengan ditwas terkait pelaksanaan sampling dan penilaian penandaan sampel.
2. Melaksanakan perubahan aktivitas/kegiatan yaitu :
  - Pelaporan hasil pengujian sampel rutin dilakukan melalui SIPT secara tepat waktu, dengan menetapkan timeline penginputan SIPT di pengujian maksimal 7

hari kerja setelah laporan pengujian manual diserahkan ke penyelia laboratorium dan dimonitoring secara berkala saat penilaian SKP per tri wulan.

- Perencanaan pengembangan kompetensi personal pengujian, minimal setiap personal pengujian mendapatkan pengembangan teknis eksternal baik melalui kegiatan bimtek eksternal, magang ke Balai/Balai POM lain maupun pelatihan eksternal secara daring.
3. Melakukan revisi anggaran untuk pemenuhan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium dan peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.19 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan sudah mengupdate hasil penilaian kosmetik, OT, SK Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai	2023	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted s.d Oktober belum dilaksanakan 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan belum mengupdate hasil penilaian penandaan Pusat bulan Oktober di madu pelawan	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted s.d Oktober sudah dilaksanakan 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan sudah mengupdate hasil penilaian penandaan Pusat bulan Oktober di madu pelawan	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat
November	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan	2023	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted s.d November	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted s.d November sudah dilaksanakan	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	dengan persyaratan yang ditetapkan 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai	targetted 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan sudah mengupdate hasil penilaian kosmetik, OT, SK Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT	yang ditetapkan 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai		belum dilaksanakan 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan belum mengupdate hasil penilaian penandaan Pusat bulan November di madu pelawan	2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan sudah mengupdate hasil penilaian penandaan Pusat bulan November di madu pelawan	
Desember	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai	1. Sudah dilakukan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan sudah mengupdate hasil penilaian kosmetik, OT, SK Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT	1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai	2023	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted s.d Desember belum dilaksanakan 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan belum mengupdate hasil penilaian penandaan Pusat bulan Desember di madu pelawan	1. Monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat targetted s.d Desember sudah dilaksanakan 2. PJ sampling/ penandaan sampel targetted di pemeriksaan sudah mengupdate hasil penilaian penandaan Pusat bulan Desember di madu pelawan	

#### 4. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

##### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.20 Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	47	73	64,38	84,72	Cukup

Persentase Makanan yang aman dan bermutu dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Target Makanan MS}}{\text{Total Sampel Target Makanan yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

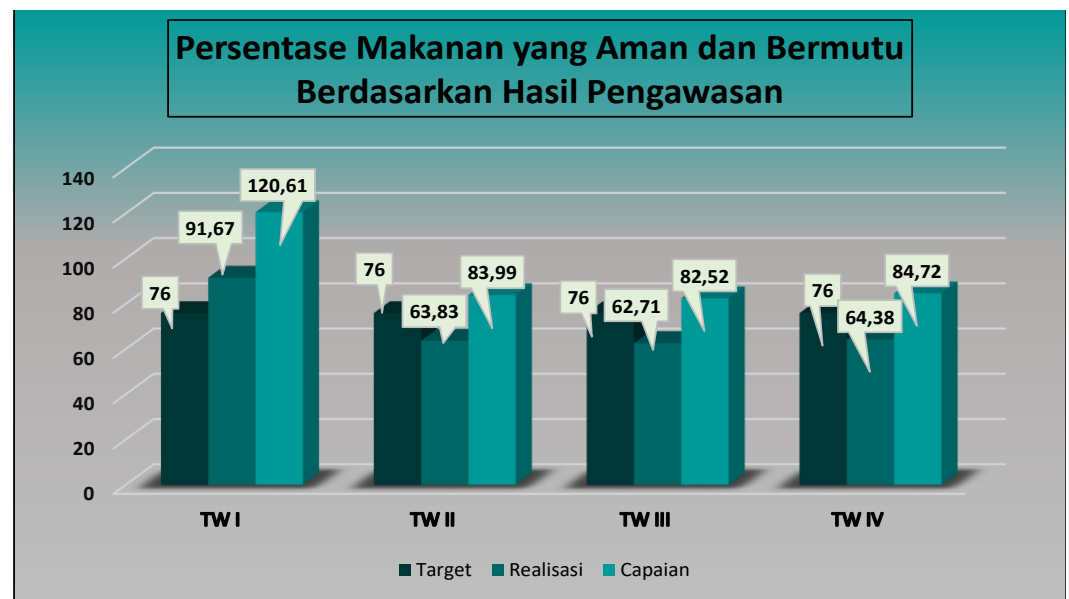
Makanan aman dan bermutu adalah makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling targeted di tahun berjalan. Kriteria Makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS.

Dari tabel dapat diketahui realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan tahun 2023 adalah 64,38% dengan capaian sebesar 84,72% dan masuk ke dalam kategori cukup atau tidak mencapai target yang ditetapkan. Hasil perhitungan diperoleh dari jumlah sampel makanan target yang diperiksa dan diuji memenuhi syarat di tahun 2023 dibandingkan dengan jumlah seluruh sampel target yang diperiksa dan diuji di Kepulauan Bangka Belitung. Dari 73 sampel target diperoleh 47 sampel memenuhi syarat atau terdapat 26 sampel yang tidak memenuhi syarat.

Jenis sampel makanan target yang di-sampling sesuai kategori makanan target pada dokumen Pedoman Sampling yang ditetapkan Badan POM, yaitu sampel yang paling berisiko TMS berdasarkan track record sebelumnya. Sampel makanan target meliputi kategori-kategori sampel tertentu yaitu sampel makanan yang diproduksi oleh perusahaan yang memiliki track record pelanggaran, sampel yang memiliki risiko menggunakan bahan tambahan pangan yang dilarang, sampel pangan jajanan anak sekolah dan sampel dalam rangka pembinaan UMKM. Pada tahun 2023 sampel target

yang diperiksa meliputi sampel pengawasan produk kurma, minuman kekinian dan terasi.

Sesuai dengan target risiko yang ditentukan pada sampel target, diperoleh 26 sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS), sebagian besar merupakan sampel target hasil penelusuran dari substansi pemeriksaan, penindakan dan infokom serta TMS pengujian mikrobiologi. Sampel terasi yang diambil saat kegiatan pasar aman yang dilaksanakan oleh kelompok infokom menyumbangkan jumlah sampel tidak memenuhi syarat terbesar karena mengandung bahan berbahaya dilarang Rhodamin B.



Gambar 3.7 Capaian Kinerja Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tiap Triwulan Tahun 2023

Gambar di atas menunjukkan target, realisasi dan capaian pada masing-masing triwulan tahun 2023. Target triwulan diturunkan dari target tahunan dan nilainya sama yaitu 76%. Data dari triwulan I sampai dengan triwulan IV menunjukkan *trend* penurunan realisasi dan capaian. Hal ini disebabkan oleh semakin banyak sampel yang masuk ke laboratorium dengan hasil tidak memenuhi syarat yang berasal dari tindak lanjut pengujian lapangan dari kelompok infokom. Pengawasan sampel terasi yang diduga menggunakan pewarna sintetis Rhodamin B menjadi salah satu program unggulan Balai POM di Pangkalpinang.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.21 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	64,38	84,72	74	84,04	113,57	72	68,97	95,79	70	69,57	99,39

Dari tabel diatas diketahui bahwa target untuk Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Pengawasan mengalami peningkatan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Realisasi dan capaian pada tahun 2023 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2022. Pada tahun 2023 terdapat program unggulan BPOM di Pangkalpinang terhadap pengawasan sampel terasi yang beredar di Kepulauan Bangka Belitung. Sampel terasi yang diuji di laboratorium bersifat konfirmasi karena sebelumnya telah dilakukan pengujian dengan *rapid test kit* di pasar. Apabila dicurigai mengandung pewarna sintesis Rhodamin B maka sampel akan diuji di laboratorium. Sebanyak 14 sampel terasi yang diuji di laboratorium seluruhnya tidak memenuhi syarat karena terkonfirmasi mengandung Rhodamin B. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab realisasi untuk persentase makanan yang aman dan bermutu tidak mencapai target.

Pengawasan yang dilakukan di setiap tahun memiliki fokus yang berbeda-beda sehingga realisasi dan capaian di setiap tahun trendnya tidak sama, tergantung pada kondisi makanan yang beredar di masyarakat. Dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 hanya di tahun 2022 realisasi yang diperoleh mencapai target. Capaian ini memberikan gambaran bahwa masih banyak makanan yang tidak memenuhi syarat yang beredar di wilayah Kepulauan Bangka Belitung.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

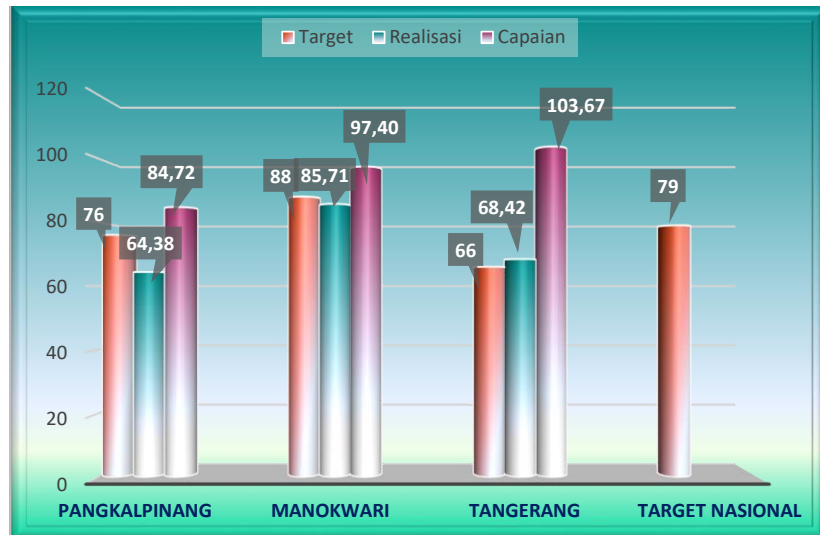
**Tabel 3.22 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78	78	78	64,38	82,54	▲ Akan Tercapai	82,54	▲ Akan Tercapai	82,54	▲ Akan Tercapai

Tabel di atas menunjukkan perbandingan antara realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu di tahun 2023 dengan target pada rencana strategis, reviu rencana strategis dan perjanjian kinerja tahun 2024. Dibandingkan dengan ketiga jenis target tersebut, realisasi di tahun 2023 belum mencapai target, dapat diupayakan untuk

mencapai target pada tahun 2024. Nilai capaian terhadap target rencana strategis, reviu rencana strategis dan perjanjian kinerja baru 82,54%. Perlu upaya yang lebih maksimal agar bisa mencapai target di tahun 2024.

- d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional



Gambar 3.8 Perbandingan Realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan Tahun 2023 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa realisasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan tahun 2023 tertinggi diperoleh Balai POM di Manokwari dan terendah diperoleh Balai POM di Pangkalpinang. Terdapat perbedaan target dari ketiga balai dalam satu kluster. Balai POM di Tangerang memiliki target terendah dengan nilai sebesar 66 sedangkan Balai POM di Manokwari memiliki target tertinggi dengan nilai 88. Target nasional yang ditetapkan adalah 79 sedangkan target Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Tangerang berada di bawah target nasional. Realisasi dari kedua balai tersebut juga masih jauh di bawah target nasional.

- e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan yang diperoleh sampai pada tahun 2023 belum mencapai target yang ditetapkan (76%) yaitu 64,38%. Rendahnya realisasi pada tahun 2023 disebabkan oleh bertambahnya sampel terasi hasil pengawasan yang tidak memenuhi syarat karena terkonfirmasi mengandung

pewarna sintesis rhodamin B. Jumlah sampel terasi yang tidak memenuhi syarat melonjak dari 2 sampel pada tahun 2022 menjadi 14 sampel pada tahun 2023. Kenaikan jumlah sampel yang diuji ini berdasarkan tindak lanjut hasil pengawasan pada tahun 2022 yang masih menemukan sampel terasi tidak memenuhi syarat, sehingga pada tahun 2023 dijadikan sebagai salah satu program prioritas untuk pengawasan sampel terasi di Kepulauan Bangka Belitung.

Tingginya jumlah sampel makanan yang tidak memenuhi syarat menunjukkan masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai keamanan pangan. Adanya permintaan terasi yang berwarna merah membuat pelaku usaha menambahkan pewarna dilarang dalam terasi untuk menarik pembeli. Hal ini menjadi tantangan yang besar dalam pengawasan makanan oleh Balai POM di Pangkalpinang karena terasi merupakan salah satu produk unggulan di Kepulauan Bangka Belitung.

Balai POM di Pangkalpinang telah melaksanakan beberapa alternatif solusi untuk menjawab tantangan pengawasan pada makanan yang aman dan bermutu. Telah dilakukan Bimbingan Teknik kepada Pelaku Usaha terkait Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik sehingga pelaku usaha sudah memahami dengan baik akan pangan olahan yang bermutu dan aman bagi masyarakat. Penyebaran informasi melalui berbagai media juga telah dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pangan yang aman dan bermutu. Kegiatan KIE mengenai pangan yang aman dan bermutu juga telah dilaksanakan sampai ke pelosok daerah untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Capaian ini juga ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian sampel komoditi makanan sesuai dengan parameter standar yang telah ditentukan. Sampel target yang diuji seluruhnya sesuai dengan parameter uji standar yang dipersyaratkan dalam Prioritas Sampling Badan POM.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan kegiatan-kegiatan :

1. Adanya koordinasi antara kelompok substansi pemeriksaan dan substansi pengujian dalam perencanaan sampling dan pengujian.
2. Pengawasan Sarana Produksi yang lebih intensif dalam penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

3. Peningkatan pembinaan terhadap pelaku usaha dalam menerapkan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).
4. Peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan (misalnya kegiatan intensifikasi pangan menjelang Hari Raya Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru).

Pemberian informasi kepada masyarakat melalui berbagai media tentang keamanan pangan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat akan pangan aman dan bermutu.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.23 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	64,38	84,72	11.615.800	11.615.592	100,00	-0,15	75 %	Tidak Efisien

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mendapatkan penilaian tidak efisien karena realisasi penggunaan anggaran lebih besar dibandingkan realisasi dari output kinerja. Seluruh anggaran telah digunakan dalam pengawasan makanan aman dan bermutu akan tetapi masih banyak ditemukan sampel yang tidak memenuhi syarat. Perlu dilakukan optimalisasi terhadap anggaran yang ada untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran pelaku usaha terkait pangan aman dan bermutu.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Laporan kinerja triwulan dan tahunan dimanfaatkan untuk mencapai target indikator makanan aman dan bermutu berdasarkan pengawasan. Hasil laporan kinerja yang belum mencapai target pada triwulan sebelumnya digunakan sebagai dasar untuk peningkatan pengawasan makanan yang aman dan bermutu. Dari hasil laporan kinerja ditetapkan langka-langkah dan solusi alternatif yang diambil untuk pencapaian target pada tahun 2023. Berdasarkan realisasi dan capaian tahun 2024 Balai POM di Pangkalpinang mengajukan perubahan terhadap target Perjanjian Kinerja namun belum disetujui sehingga diperlukan Langkah-langkah untuk meningkatkan realisasi agar mencapai target tahun 2024.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.24 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Melakukan reviu terhadap hasil capaian hingga TW III dan proyeksi capaian hingga akhir tahun 2023.	Telah dilakukan reviu terhadap hasil capaian hingga TW III	Melaksanakan monev sampel pangan target yang diuji sesuai dengan rencana pelaksanaan	2023	Monev sampel pangan target sampai dengan oktober belum dilaksanakan	Monev sampel pangan target sampai dengan oktober telah dilaksanakan	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
November	Melaksanakan monev sampel pangan target yang diuji sesuai dengan rencana pelaksanaan	Telah dilakukan reviu terhadap hasil capaian hingga Oktober 2023	Melaksanakan monev sampel pangan target yang diuji sesuai dengan rencana pelaksanaan	2023	Monev sampel pangan target sampai dengan November belum dilaksanakan	Monev sampel pangan target sampai dengan November telah dilaksanakan	
Desember	Melaksanakan monev sampel pangan target yang diuji sesuai dengan rencana pelaksanaan	Seluruh sampel pangan target telah dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan	Melaksanakan monev sampel pangan random sesuai dengan rencana pelaksanaan.	2023	Monev sampel pangan target belum dilaksanakan	Monev sampel pangan targeted telah selesai dilaksanakan	

**5. Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.25 Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**

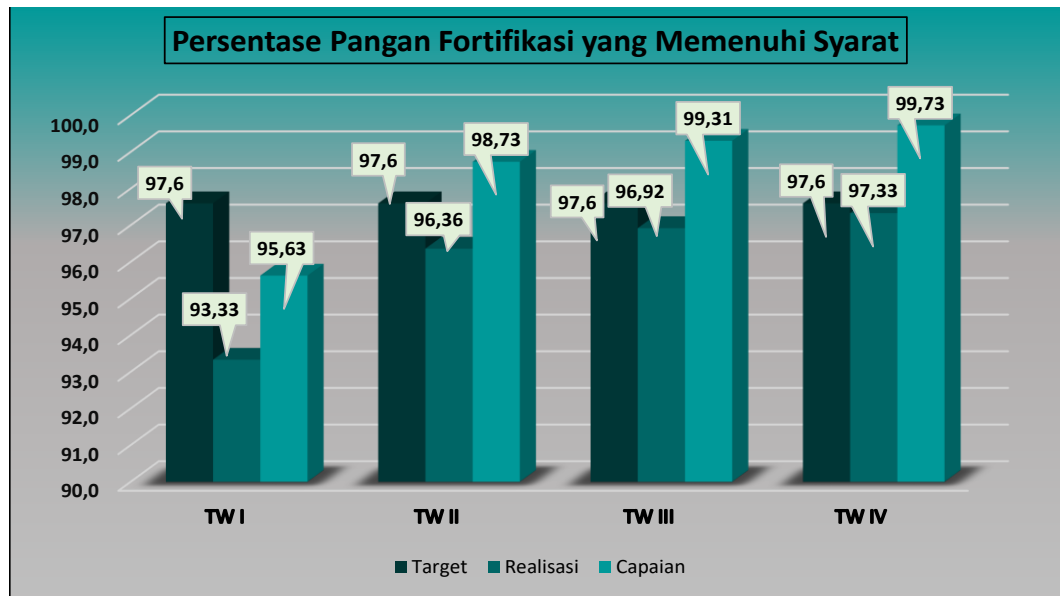
Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	73	75	97,33	99,73	<b>Cukup</b>

Persentase Pangan Fortifikasi dihitung menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah Sampel Fortifikasi MS}}{\text{Total Sampel Fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Sampel pangan fortifikasi meliputi sampel garam, tepung terigu dan minyak goreng. Sampel yang diperiksa dan diuji sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun 2023 dan diambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian laboratorium. Realisasi yang dicapai untuk sampel Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat adalah 97,33% dengan capaian sebesar 99,73% terhadap target (97,6%). Jumlah sampel diuji adalah 75 sampel dengan

jumlah sampel Memenuhi Syarat sebanyak 73 sampel. Kriteria yang diperoleh dari capaian ini adalah cukup.



**Gambar 3.9 Capaian Kinerja Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tiap Triwulan Tahun 2023**

Dari gambar di atas, terlihat perbandingan realisasi dan capaian untuk indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada setiap triwulan di tahun 2023. Target triwulan sama dengan target tahunan yaitu 97,6%. Realisasi pada triwulan I adalah 93,33% karena terdapat 2 sampel garam yang tidak memenuhi syarat fortifikasi kadar KI03. Pada triwulan II dan III realisasi meningkat menjadi 96,92% karena seluruh sampel fortifikasi telah diuji dan tidak ada penambahan jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat. Total sampel yang ditargetkan untuk fortifikasi pada tahun 2023 adalah 65 sampel dengan rincian garam sebanyak 35 sampel, minyak 20 sampel dan tepung terigu 10 sampel. Hasil evaluasi menunjukkan pada indikator ini realisasi yang diperoleh tidak akan mencapai target karena semua sampel yang ditargetkan telah diuji. Dilakukan upaya untuk meningkatkan realisasi dengan melakukan penambahan jumlah sampel yang diuji dengan harapan akan meningkatkan realisasi apabila jumlah sampel memenuhi syarat. Pada bulan Oktober dilakukan sampling dan pengujian tambahan untuk 10 sampel garam. Dari 10 sampel tersebut seluruhnya memenuhi syarat sehingga pada triwulan IV realisasi meningkat menjadi 97,33% dengan capaian terhadap target 99,73%. Meskipun target tidak tercapai 100% karena keterbatasan penambahan jumlah sampel yang dapat dilakukan tetapi telah ada upaya untuk mencapai target dan meningkatkan realisasi.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.26 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	97,33	99,73	96,3	94,03	97,64	95	100	105,26	-	-	-

Tabel di atas menunjukkan perbandingan target, realisasi dan capaian persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Pada tahun 2020 belum terdapat target tersendiri untuk pangan fortifikasi karena masih dihitung dalam pangan target. Pada akhir tahun 2021 ditetapkan target indikator untuk pangan fortifikasi yang memenuhi syarat. Baseline untuk target indikator ditentukan dari realisasi pada tahun 2021 sehingga Balai POM di Pangkalpinang memiliki target indikator yang tinggi di atas 95% karena realisasi pada tahun 2021 adalah 100%.

Realisasi di tahun 2022 dan 2023 tidak mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2022 terdapat 4 sampel yang tidak memenuhi syarat dan tahun 2023 terdapat 2 sampel tidak memenuhi syarat dari 65 sampel. Sampel yang tidak memenuhi syarat seluruhnya tidak memenuhi syarat fortifikasi kadar  $KIO_3$ . Target yang ditetapkan terlalu tinggi apabila melihat perhitungan jumlah sampel yang tidak memenuhi syarat pada setiap tahunnya.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

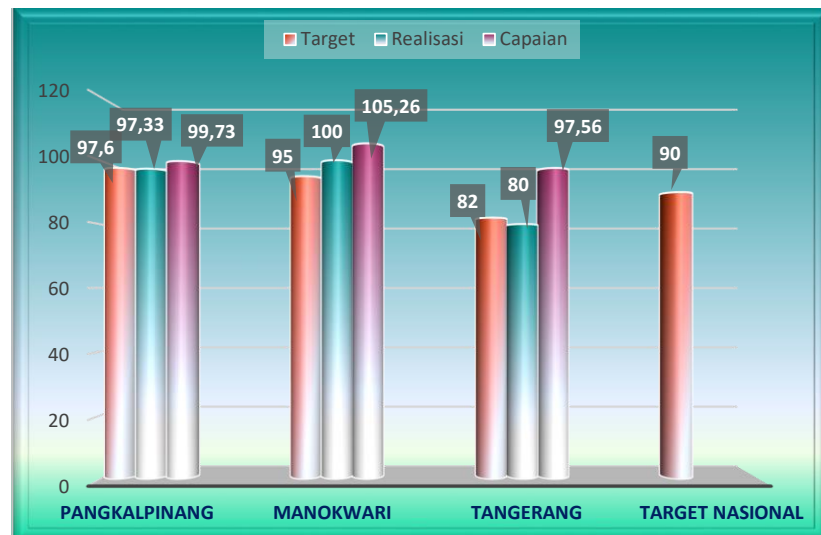
**Tabel 3.27 Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024			
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori		
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	99	97	97,33	-	-	98,32	▲	Akan Tercapai	100,34	▲	Tercapai/Melampaui

Perbandingan realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat tahun 2023 berdasarkan target rencana strategis, reviu rencana strategis dan perjanjian kinerja tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 3.25. Rencana strategis yang ditetapkan pada tahun 2020 belum menentukan indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sehingga belum ada nilai target. Target ditetapkan saat reviu rencana strategis pada tahun 2021 dengan nilai 99% dan target perjanjian kinerja sebesar 97%. Berdasarkan target rencana strategis maka realisasi tahun 2023 sebesar 97,33% belum mencapai target dan masih dimungkinkan untuk tercapai di tahun 2024. Apabila dibandingkan

dengan target perjanjian kinerja tahun 2024 sebesar 97% maka realisasi tahun 2023 telah mencapai target. Namun masih perlu dilakukan upaya agar target tahun 2024 tetap tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional



Gambar 3.10 Perbandingan Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat Tahun 2023 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional

Dari gambar di atas, dapat diketahui bahwa realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat tahun 2023 dari balai satu kluster yaitu Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari dan Balai POM di Tangerang. Target nasional yang ditetapkan untuk pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah 90. Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Manokwari memiliki target di atas target nasional yaitu 97,6% dan 95%, sedangkan Balai POM di Tangerang berada di bawah target nasional yaitu 82%. Realisasi tertinggi diperoleh Balai POM di Manokwari dengan nilai 100% dari target 95%. Balai POM di Pangkalpinang memiliki realisasi 97,33% dari target 97,67%. Selain Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Tangerang juga belum mencapai target balai dengan realiasi 80% dari target 82%. Perbedaan wilayah dimungkinkan menjadi penyebab sebaran sampel fortifikasi yang tidak sama di masing-masing wilayah pengawasan. Sampel fortifikasi yang memenuhi syarat di wilayah Kepulauan Bangka Belitung telah melebihi target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian untuk pangan fortifikasi yang memenuhi syarat belum mencapai target karena terdapat dua sampel garam tidak memenuhi syarat fortifikasi pada tahun 2023. Target yang ditetapkan untuk pangan fortifikasi di atas target nasional karena baseline yang digunakan adalah realisasi tahun 2021 sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pangan fortifikasi yang beredar di Kepulauan Bangka Belitung belum semuanya memenuhi persyaratan penambahan bahan untuk fortifikasi terutama untuk produk garam yang baru beredar. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan memperluas jangkauan pengambilan sampel agar dapat dilakukan pendampingan pada pelaku usaha pangan fortifikasi. Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan khususnya pangan fortifikasi mengenai pangan yang memenuhi ketentuan. Selain dengan melakukan penambahan jumlah sampel yang diuji, peningkatan kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian pangan fortifikasi juga terus ditingkatkan agar mampu melaksanakan seluruh parameter uji yang telah ditetapkan dalam Pedoman Sampling Badan POM sesuai dengan ketentuan.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian indikator kinerja ini didukung dengan peningkatan pengawasan dan pembinaan terhadap distributor dan penjual retail produk pangan khususnya pangan fortifikasi mengenai Pangan yang memenuhi ketentuan. Kemampuan uji laboratorium juga faktor penting yang berpengaruh dalam pengawasan pangan fortifikasi. Perlu dilakukan kajian terhadap nilai target yang ditetapkan berdasarkan dari realisasi tahun 2022 dan 2023.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.28 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	97,33	99,73	30.538.000	30.533.700	99,99	0,00	75 %	Tidak Efisien

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dinyatakan tidak efisien karena capaian anggaran lebih besar dibandingkan dengan capaian output dengan nilai capaian 75%. Penambahan jumlah sampel atau menurunkan target pangan fortifikasi yang memenuhi syarat dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi dari penggunaan anggaran pada indikator ini.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dari realisasi dan capaian yang tertuang dalam laporan kinerja triwulan dan tahunan pada indikator persentase makanan fortifikasi yang memenuhi syarat digunakan dalam penentuan kebijakan untuk mencapai target. Pada triwulan III terlihat realisasi akhir Balai POM di Pangkalpinang belum mencapai target sehingga dilakukan beberapa pembahasan untuk mencapai target. Dilakukan sampling dan pengujian dalam rangka menambahkan jumlah sampel yang diuji dan memenuhi syarat. Sampel yang ditambahkan dihitung sesuai dengan laporan kinerja sebelumnya dengan mempertimbangkan capaian dari indikator lain. Informasi yang tertuang dalam laporan kinerja digunakan sebagai data dukung dan justifikasi dalam pengajuan perubahan target atau reviu target perjanjian kinerja tahun selanjutnya. Pada tahun 2024 target persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat diturunkan menjadi 97% dari 99% berdasarkan realisasi dan capaian dari tahun 2021 sampai dengan 2023.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.29 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Melaksanakan pengujian sampel sesuai dengan timeline dan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling.	Pengujian 10 sampel fortifikasi telah selesai dilakukan dengan hasil uji memenuhi syarat dan sesuai dengan timeline dan parameter uji standar pada pedoman sampling. Dengan	Mengusulkan revisi target untuk tahun 2024 pada biro perencanaan dan keuangan	2023	Perubahan target sampel fortifikasi belum diusulkan	Perubahan target sampel fortifikasi belum diusulkan	Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		demikian pengujian sampel fortifikasi telah selesai dilakukan uji untuk tahun 2023.					
November	Mengusulkan revisi target untuk tahun 2024 pada biro perencanaan dan keuangan	Persentase pangan fortifikasi memenuhi syarat 97,33 %	Mengusulkan revisi target untuk tahun 2024 pada biro perencanaan dan keuangan	2023	Mengusulkan revisi target untuk tahun 2024 pada biro perencanaan dan keuangan	Mengusulkan revisi target untuk tahun 2024 pada biro perencanaan dan keuangan	
Desember	Mengusulkan revisi target untuk tahun 2024 pada biro perencanaan dan keuangan	Persentase pangan fortifikasi memenuhi syarat 97,33 %	Mengusulkan revisi target untuk tahun 2024 pada biro perencanaan dan keuangan	2023	Mengusulkan revisi target untuk tahun 2024 pada biro perencanaan dan keuangan	Mengusulkan revisi target untuk tahun 2024 pada biro perencanaan dan keuangan	

**SS 2 : Meningkatnya Kesadaran Masyarakat Terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan suatu program yang terkait dengan banyak sektor. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan melibatkan baik pemerintah maupun non pemerintah. Untuk itu perlu dijalin suatu kerja sama, komunikasi, informasi dan edukasi yang baik.

Selain itu, dalam sub sistem pengawasan Obat dan Makanan oleh masyarakat sebagai konsumen, kesadaran masyarakat terkait Obat dan Makanan yang memenuhi syarat harus ditingkatkan. Obat dan Makanan yang diproduksi dan diedarkan di pasaran (masyarakat) masih berpotensi untuk tidak memenuhi syarat sehingga masyarakat harus lebih cerdas dalam memilih dan menggunakan produk Obat dan Makanan yang aman, berkhasiat/bermanfaat, dan bermutu. Upaya peningkatan kesadaran masyarakat dilakukan BPOM melalui kegiatan pembinaan dan bimbingan melalui Komunikasi, layanan Informasi, dan Edukasi (KIE). Keberhasilan sasaran kegiatan ini diukur dengan indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut:

**Tabel 3.30 Sasaran Strategis 2: Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	82,05	102,56	Sangat Baik
Capaian SS2						102,56	Sangat Baik

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** sebesar 102,56. Pencapaian sasaran tersebut di atas diukur dengan satu indikator sebagai berikut:

1. **Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**
  - a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.31 Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	82,05	102,56	Sangat Baik

Indeks Kesadaran merupakan hasil pengukuran berdasarkan survei kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.

Kesadaran diukur melalui 3 (tiga) aspek yaitu:

- a. Pengetahuan (*Knowledge*) bertujuan untuk menggali sejauh mana pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi Obat dan Makanan. Seberapa baik pemahaman masyarakat dalam memilih serta mengonsumsi Obat dan Makanan dengan benar. Dari sini dapat dilihat juga sejauh mana informasi dan atau pengaruh sumber media informasi terhadap pemahaman masyarakat.

- b. Sikap (*Attitude*) untuk menggali sikap masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi obat dan makanan yang aman dan bermutu.
- c. Perilaku (*Practices*) untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam memilih, menggunakan atau mengonsumsi Obat dan Makanan dengan baik.

Indeks Kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu diukur melalui survei yang dilakukan dengan metode *Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI)* berbasis *offline* dan *online*. Desain sampling menggunakan *stratified random sampling*. Perhitungan indeks diukur dari rata-rata tertimbang (*weighted mean score*) indikator kesadaran dengan mempertimbangkan bobot, yaitu bobot penduduk (BPS), bobot pertanyaan dan bobot komoditi. Pengukuran kesadaran masyarakat juga dilakukan terhadap 5 (lima) produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Kelima produk tersebut memiliki nilai indeks kesadaran masing-masing dan diagregatkan menjadi Indeks kesadaran.

$$Indeks\ Nasional = \sum [\sum (\bar{R}_a \times b) \times c]$$

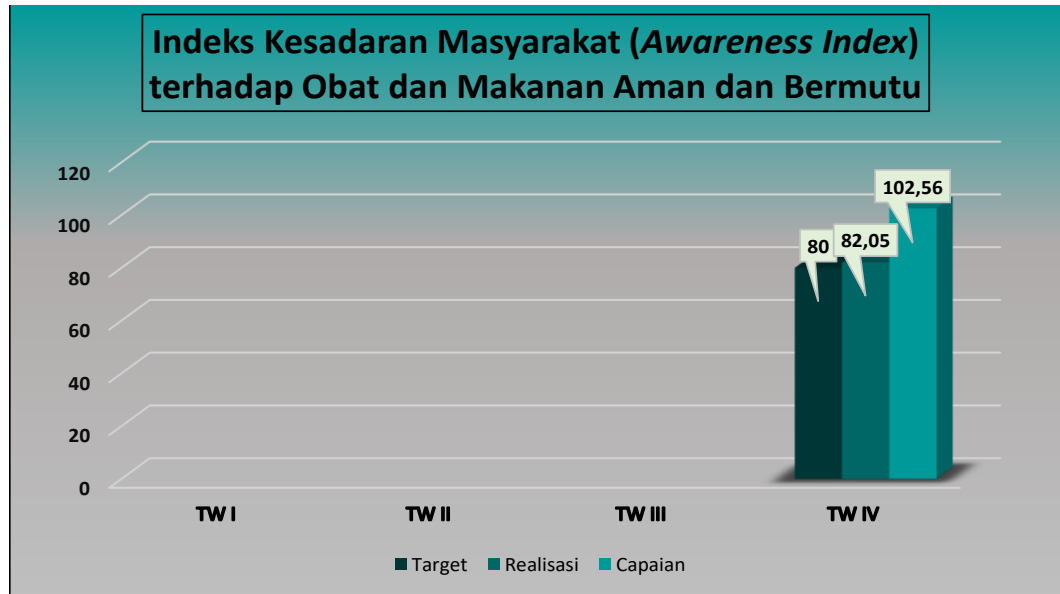
Keterangan:

$\bar{R}_a$  adalah rerata nilai kesadaran responden yang telah mempertimbangkan bobot pertanyaan (a) dalam satu komoditi.

b adalah bobot penduduk (BPS)

c adalah bobot komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan

Indeks Kesadaran Masyarakat terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 mendapatkan realisasi sebesar 82,05 sehingga didapatkan capaian 102,56% dengan kategori Sangat Baik. Berdasarkan capaian tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu tujuan kinerja tahun 2023 telah tercapai.



Gambar 3.11 Capaian Kinerja Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang Tiap Triwulan Tahun 2023

Survei dilaksanakan oleh Pusat Riset Kajian Obat dan Makanan (PRKOM) Badan POM RI melalui pihak ketiga, dimana masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17-65 tahun. Hasil Survei Kesadaran Masyarakat terhadap obat dan makanan tahun 2023 adalah sebesar 82,05 (Sangat Baik).

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.32 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	80	82,05	102,56	78	85,72	109,90	77	71,56	92,94	75	77	102,31

Hasil Survei fluktuatif, dikarenakan keterbatasan Anggaran dan Sumber Daya Manusia sehingga masyarakat yang menjadi target survei belum semuanya mendapatkan sosialisasi terkait Obat dan Makanan. Maka dari itu diperlukan Langkah-langkah Publikasi melalui berbagai media supaya lebih banyak Masyarakat mendapatkan Informasi terkait Obat dan Makanan.

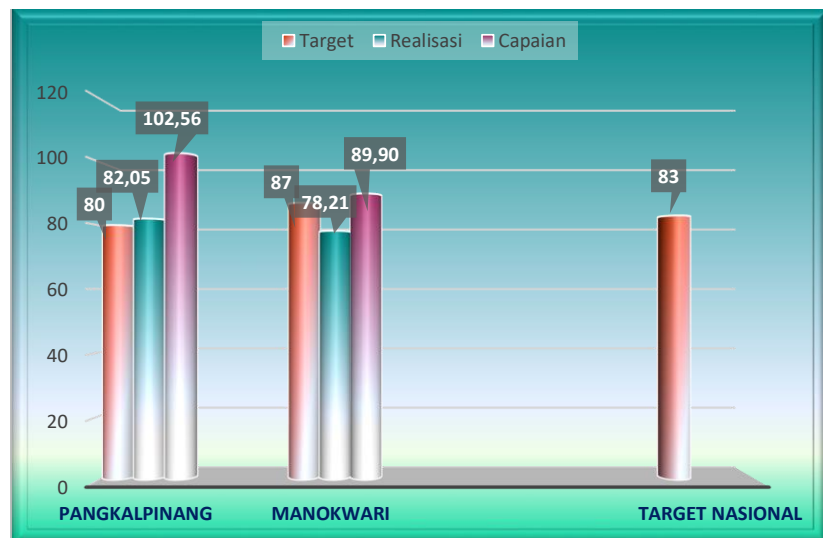
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.33 Perbandingan Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	83	82	82,25	82,05	98,86	▲ Akan Tercapai	100,06	▲ Tercapai/Melampaui	99,76	▲ Akan Tercapai

Realisasi Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan bermutu tahun 2023 sebesar 82,05 bahkan telah mencapai target Reviu Renstra tahun 2024, namun target Renstra dan PK tahun 2024 belum memenuhi. Maka dari itu, perlu upaya perbaikan untuk meningkatkan capaian terhadap target jangka menengah bisa menjadi lebih baik.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



**Gambar 3.12 Perbandingan Realisasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional**

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan bermutu tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Pangkalpinang dan yang kedua adalah Balai POM di Manokwari, sedangkan Balai POM di Tangerang belum memiliki IKU Indeks

Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu.

Namun jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Pangkalpinang berada pada urutan pertama dalam klaster tersebut dan Balai POM di Manokwari berada di urutan kedua dalam klaster tersebut, semua masih masuk kategori Sangat Baik tetapi belum melebihi target nasional yaitu 83.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Berdasarkan hasil Survei Kesadaran (*awareness*) Masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2023 diperoleh nilai Pengetahuan Masyarakat adalah 82,46; nilai Sikap Masyarakat adalah 88,09 dan nilai Perilaku Masyarakat adalah 75,59. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun masyarakat telah memiliki pengetahuan dan sikap yang baik dalam memilih Obat dan Makanan yang aman, namun belum diikuti dengan perilaku yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama terkait membaca informasi pada label/kemasan dan menyimpan produk sesuai informasi pada label.

Indeks kesadaran masyarakat ini secara nasional diukur terhadap komoditi obat, obat tradisional, suplemen Kesehatan, kosmetik dan pangan olahan dengan hasil sebagai berikut: obat (83,01); Obat Tradisional (81,90); Suplemen Kesehatan (80,91); Kosmetik (81,55); Pangan Olahan (82,09).

Pengetahuan masyarakat tentang BPOM sebagai lembaga yang mengawasi Obat dan Makanan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Tren ini menunjukkan bahwa program yang dilakukan oleh BPOM dalam menjalankan fungsi pengawasan obat dan makanan semakin diketahui oleh masyarakat

Untuk pencapaian sesuai target, berbagai upaya telah dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang, diantaranya adalah:

1. Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukai (KIE) kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan Penyebaran Informasi, Kampanye Obat dan Makanan, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.
2. Selain Melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukai (KIE) secara langsung Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan KIE melalui media sosial, media *online*, media elektronik, media cetak, media luar ruang, dan media media lainnya.

3. Membuat materi-materi KIE yang informatif dan konten yang menarik di media sosial (*instagram, facebook, twitter*), mengunggah berita-berita aktual.
  4. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha, pemeriksaan sarana produksi dan distribusi baik *pre market* maupun *post market*.
- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berbagai kegiatan KIE (Komunikasi Informasi Edukasi) yang dilaksanakan baik secara langsung (*sosialisasi/bimtek/pameran/KIE mobling/ webinar/ zoom meeting*) maupun tidak langsung melalui media elektronik (TV, radio, berita online/youtube/blog/website/media sosial), media cetak (koran/majalah) serta menggunakan berbagai bahan informasi poster, leaflet yang dibagikan kepada masyarakat.

- g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.34 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	80	82,05	102,56	72.656.500	72.656.466	100,00	0,03	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Kesadaran Masyarakat (*awareness index*) terhadap obat dan makanan aman bermutu.

- h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

BPOM di Pangkalpinang akan terus menjalin Kerjasama dengan berbagai pihak antara lain Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Media dan berbagai komunitas masyarakat dan juga membentuk Kader Kader Obat dan Makanan untuk melakukan edukasi kepada masyarakat tentang memilih produk Obat dan Makanan yang aman dan bermutu bagi mereka. Setiap sumber daya yang ada akan dimanfaatkan demi memberikan perlindungan kepada masyarakat. Selama ini Kerjasama BPOM di

Pangkalpinang dengan berbagai lintas sektor telah berjalan dengan harmonis dan dinamis sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing masing.

Pada tahun 2023 juga telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama antara BPOM Pangkalpinang dan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Kepulauan Bangka Belitung untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemantauan siaran publikasi, promosi dan iklan obat dan makanan serta pengawasan iklan dan promosi obat dan makanan yang tidak sesuai ketentuan serta menyesatkan. Diharapkan agar kerja sama dengan KPID ini dapat meningkatkan cakupan penyebaran informasi yang dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.35 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kesadaran Masyarakat (*Awareness Index*) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan kepada masyarakat. dan membuat konten melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu pada Tahun 2023 dengan Target 80	Masih menunggu Hasil survei dari Pusat Kajian Obat dan Makanan Badan POM	Ka. Tim Kegiatan Infokom
November	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten	Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu sebesar 82,05	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten	2023	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu pada Tahun 2023 dengan Target 80	Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu sebesar 82,05 melebihi Target Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan		media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan				
Desember	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu sebesar 82,05	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu pada Tahun 2023 dengan Target 80	Hasil Indeks Kesadaran Masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu sebesar 82,05 melebihi Target Tahun 2023	

**SS 3 : Meningkatkan Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**

Sebagai salah satu lembaga pemerintah non kementerian, Balai POM di Pangkalpinang berupaya memberikan layanan publik secara optimal. Bentuk layanan publik Balai POM di Pangkalpinang, mencakup berbagai hal yang terkait dengan fungsi pengawasan dalam rangka perlindungan masyarakat, di sisi lain layanan publik Balai POM di Pangkalpinang bertujuan untuk mendukung kemudahan berusaha dan perekonomian nasional.

**Tabel 3.36 Sasaran Strategis 3: Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4	-	-	95,56	102,31	Sangat Baik
	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,68	-	-	81,25	110,27	Sangat Baik
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,5	-	-	92,55	101,15	Sangat Baik
<b>Capaian SS3</b>						<b>104,58</b>	<b>Sangat Baik</b>

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** sebesar 104,58 dengan kriteria sangat baik. Keberhasilan sasaran strategis ini diukur dengan 3 indikator kinerja utama (IKU) sebagai berikut.

### 1. Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan

#### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.37 Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan**

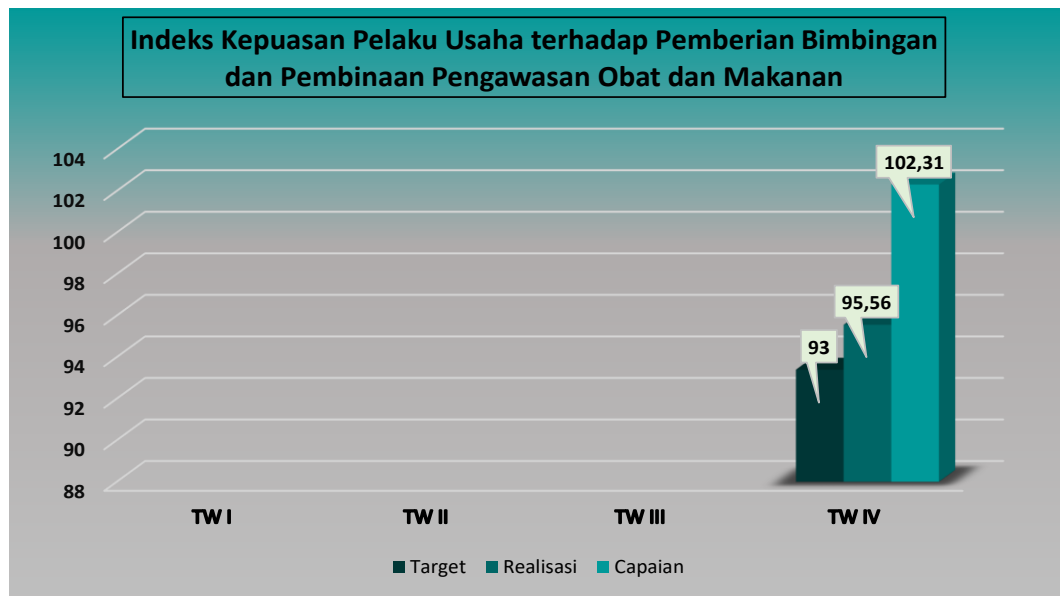
Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4	-	-	95,56	102,31	Sangat Baik

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan ini diperoleh dari nilai hasil survei yang dilakukan oleh PRKOM. Bimbingan dan pembinaan merupakan pemberian bimbingan teknis dan supervisi yang mencakup sosialisasi/seminar, workshop/pelatihan/bimbingan teknis, asistensi/pendampingan/coaching clinic, konsultasi, focus group discussion (FGD) yang

dilakukan UPT pada pelaku usaha yang dapat berupa distributor, produsen dan sarana pelayanan.

Kriteria yang digunakan untuk menilai capaian realisasi survei kepuasan masyarakat diantaranya berupa, kemudahan memperoleh informasi, keterjangkauan lokasi untuk mengakses layanan, fasilitas yang mendukung, kebermanfaatan materi, kemudahan materi untuk dipahami dan percepatan proses perizinan atau sertifikasi.

Pada tahun 2023 diperoleh realisasi hasil pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sebesar 95,56 dengan capaian sebesar 102,31% dengan kategori Sangat Baik.



**Gambar 3.13** Capaian Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tiap Triwulan Tahun 2023

Pengukuran indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan dilakukan secara tahunan dengan nilai 95,56.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.38** Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4	95,56	102,31	92,3	91,21	98,82	91,1	84,50	92,76	86,0	92,21	107,22

Pada tahun 2023 realisasi indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan adalah 95,56 dengan target 93,4 sehingga persentase capaian terhadap target pada tahun 2023 yaitu 102,31%. Sedangkan pada tahun 2022 realisasi yang diperoleh adalah 91,21 dengan target 92,3 sehingga capaian terhadap target pada tahun 2022 yaitu 98,82%. Capaian dan realisasi pada tahun 2023 lebih besar dari pada capaian dan realisasi pada tahun 2022.

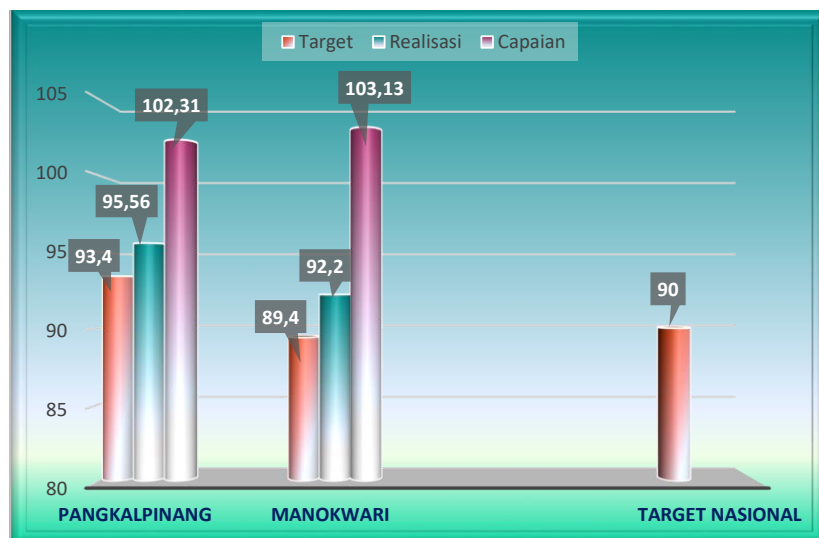
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	90	94,6	95,57	95,56	106,18	▲ Tercapai/Melampaui	101,01	▲ Tercapai/Melampaui	99,99	▲ Akan Tercapai

Realisasi indeks terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 yaitu 95,56, sudah melebihi target renstra 2024 dan target reviu renstra 2024, namun belum mencapai target perjanjian kinerja tahun 2024. Dengan demikian perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kinerja agar target perjanjian kinerja tahun 2024 tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



**Gambar 3.14 Perbandingan Realisasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional**

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan Balai POM di Manokwari. Namun, capaian Balai POM di Pangkalpinang lebih rendah dari pada capaian Balai POM di Manokwari karena target Balai POM di Pangkalpinang lebih tinggi dari pada target Balai POM di Manokwari. Realisasi indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Manokwari telah melampaui target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian pada indeks ini mencapai target dengan kategori sangat baik disebabkan Upaya yang dapat dilakukan Balai POM di Pangkalpinang untuk terus meningkatkan nilai indeks pada indikator ini adalah dengan terus meningkatkan pemahaman dan kompetensi petugas sehingga dapat memberikan pelayanan yang baik, sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha dan meningkatkan pemahaman pelaku usaha yang didampingi.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan kembali berbagai macam kegiatan dalam rangka pendampingan untuk memfasilitasi pelaku usaha dalam proses registrasi produk, sertifikasi/re-sertifikasi ataupun pemenuhan aspek Cara Produksi yang Baik baik di bidang pangan maupun usaha kecil/mikro obat tradisional, maupun bimbingan dan pembinaan lain yang dibutuhkan oleh pelaku usaha. Selain itu pada tahun 2023 ini juga beberapa petugas telah meningkatkan kompetensi dengan mengikuti bimtek seperti inspektur sehingga diharapkan pada tahun 2023 terjadi peningkatan survei indeks kepuasan masyarakat pada indikator ini.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.40 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93	95,56	102,31	51.234.500	51.209.933	99,95	0,02	100 %	Efisien

Bedasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa anggaran telah digunakan secara efisien untuk mencapai target Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan. Capaian efisiensi ini didukung oleh optimalisasi penggunaan anggaran dengan melakukan beberapa kali revisi untuk kegiatan Bimbingan teknis dan pelayanan registrasi pangan olahan serta revisi anggaran untuk menambah jumlah perjalanan dalam rangka pendampingan UMKM

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan evaluasi interim selama tahun 2023 didapat data indeks kepuasa pelaku usaha untuk tiap triwulanya untuk mengukur sejauh mana capaian terhadap target yang telah ditetapkan sehingga dari data tersebut dilakukan terus upaya untuk meningkatkan kepuasan pelaku usaha terkait layanan publik dengan melakukan kegiatan yang menunjang tercapainya target indeks kepuasan pelaku usaha.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.41 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks kepuasan Pelaku Usaha Terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Akan dilakukan pendampingan kepada UMKM sesuai standar	Indeks kepuasan pelaku usaha untuk bulan Oktober adalah 96,03% dengan 19 KBP dan 133 jumlah responden, nilai ini sudah melebihi dari target tahun 2023 yaitu 93,4%	Akan dilakukan pendampingan dalam rangka sertifikasi dengan pelayanan prima	2023	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkalpinang bulan September adalah 95,56 %	Pada Bulan Oktober sudah dilakukan Survei kepada Pelaku Usaha yang didampingi oleh BPOM di Pangkalpinang dengan nilai IKEPU 96,3%	Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
November	Akan dilakukan pendampingan dalam rangka sertifikasi dengan pelayanan prima	Indeks kepuasan pelaku usaha untuk bulan November adalah 96,40% dengan 22 KBP dan 153 jumlah responden, nilai ini sudah melebihi dari target tahun 2023 yaitu 93,4%	Akan dilakukan pendampingan dalam rangka sertifikasi dengan pelayanan prima	2023	Indeks Kepuasan pelaku usaha terhadap Layanan kepada pelaku usaha oleh BPOM Pangkalpinang bulan Oktober adalah 96,03%	Pada Bulan November sudah dilakukan Survei kepada Pelaku Usaha yang didampingi oleh BPOM di Pangkalpinang dengan nilai IKEPU 96,40 %	
Desember	Akan dilakukan pendampingan dalam rangka sertifikasi dengan pelayanan prima	Berdasarkan Juknis tidak ada target survei Indeks kepuasan pelaku usaha pada bulan desember	-	2023	-	-	

## 2. Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.42 Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,68	-	-	81,25	110,27	Sangat Baik

Indeks Kepuasan Masyarakat didefinisikan sebagai ukuran kepuasan berdasarkan hasil pengukuran melalui survei kepada masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan makanan yang dilakukan oleh BPOM dalam menjamin keamanan, khasiat/manfaat dan mutu Obat dan Makanan yang dirasakan dampak/manfaatnya oleh masyarakat.

Indeks kepuasan masyarakat diukur berdasarkan konsep Service Quality (ServQual) yaitu Reliability, Assurance, Empathy, dan Responsiveness yang mengacu pada proses pengawasan Obat dan Makanan meliputi:

1. Kemampuan/Upaya pengawasan yang dilakukan BPOM terhadap produk Obat dan Makanan, misal operasi hari raya, pengecekan produk kedaluwarsa.
2. Kemampuan BPOM dalam melindungi masyarakat dari produk yang berbahaya/merugikan kesehatan, misal dengan melakukan pemberian informasi terkait keamanan dan mutu Obat dan Makanan

3. Jaminan yang diberikan oleh BPOM terhadap keamanan produk yang beredar di masyarakat, misal dengan pemberian nomor izin edar, pengujian Obat dan Makanan yang beredar di pasaran.
4. Tindakan BPOM atas produk berbahaya bagi kesehatan masyarakat yang beredar di masyarakat, dengan menarik produk yang berbahaya, kedaluwarsa, produk palsu dan ilegal yang beredar di masyarakat.

Untuk mengukur capaian target menggunakan perhitungan sebagai berikut :

- a. Diukur melalui survei yang dilakukan dengan metode Computer Assisted Personal Interviewing (CAPI) berbasis offline dan online. Desain sampling menggunakan stratified random sampling.
- b. Perhitungan indeks diukur dari rata-rata tertimbang (weighted mean score) dari setiap variabel kepuasan dengan mempertimbangkan bobot, yaitu bobot penduduk (BPS), bobot pertanyaan dan bobot komoditi. Pengukuran kepuasan masyarakat dilakukan terhadap 5 (lima) produk yang menjadi lingkup pengawasan BPOM. Kelima produk tersebut memiliki nilai indeks kepuasan masing-masing dan diagregatkan menjadi Indeks kepuasan.

Cara menghitung indeks adalah sebagai berikut :

$$Indeks Nasional = \sum [\sum (\bar{R}_a \times b) \times c]$$

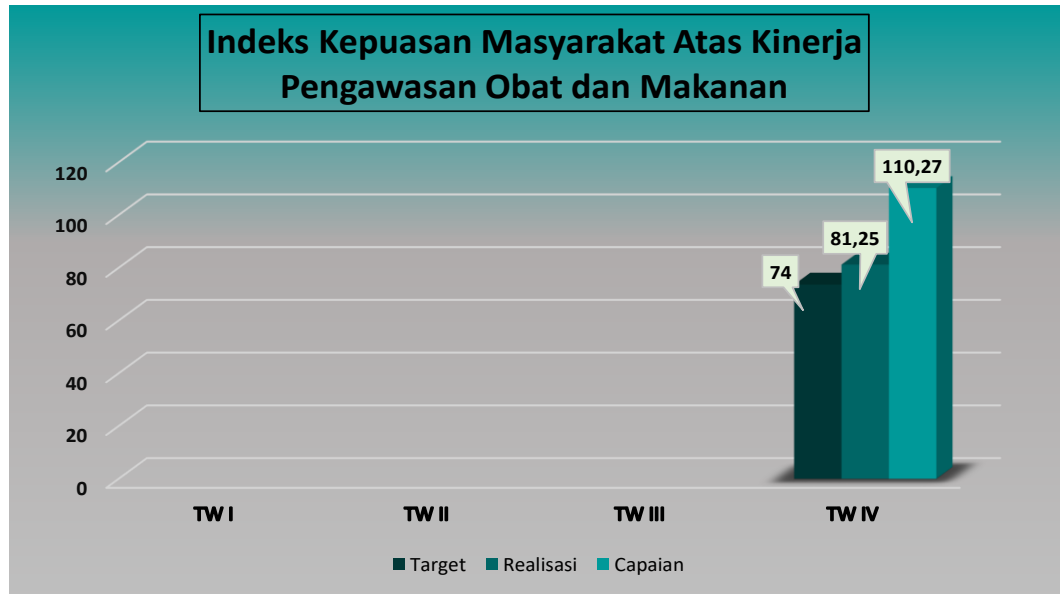
Keterangan:

$\bar{R}_a$  adalah rerata nilai kepuasan responden yang telah mempertimbangkan bobot pertanyaan (a) dalam satu komoditi.

b adalah bobot penduduk (BPS)

c adalah bobot komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan

Pada tahun 2023 diperoleh realisasi hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 81,25 dari target 73,68 dengan capaian sebesar 110,27% dengan kategori Sangat Baik.



Gambar 3.15 Capaian Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tiap Triwulan Tahun 2023

Survei dilaksanakan oleh Pusat Riset Kajian Obat dan Makanan (PRKOM) Badan POM RI melalui pihak ketiga, dimana masyarakat yang menjadi responden adalah kepala/anggota rumah tangga dengan rentang usia 17-65 tahun. Hasil Survei Kesadaran Masyarakat terhadap obat dan makanan tahun 2023 adalah sebesar 81,25 (Sangat Baik).

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.43 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,68	81,25	110,27	72,36	80,84	111,72	71,03	69,06	97,23	74,00	69,70	94,19

Realisasi tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (2020-2023). Hal tersebut menandakan bahwa BPOM di Pangkalpinang telah berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2020 dengan capaian 94,19, pada tahun 2021 dengan capaian 97,23, pada tahun 2022 dengan capaian 111,72 dan pada tahun 2023 dengan capaian 110,27.

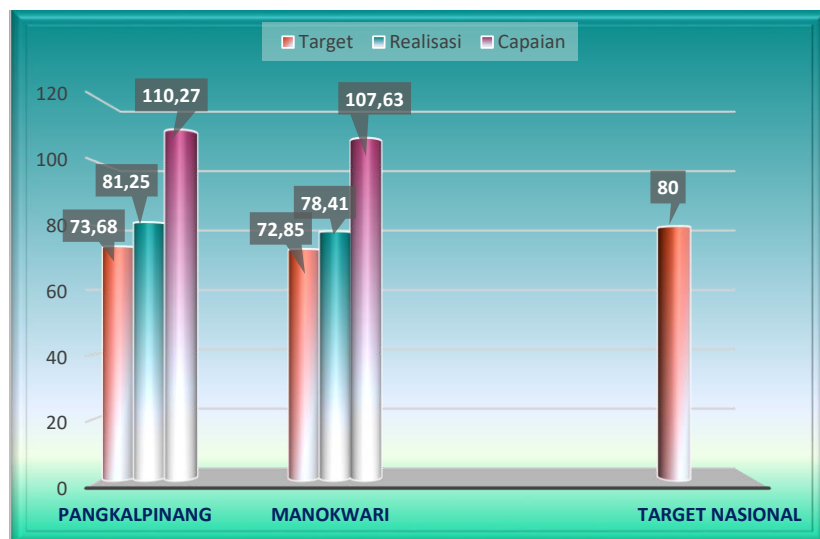
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.44 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	86	75,01	81,3	81,25	94,48	▲ Akan Tercapai	108,32	▲ Tercapai/Melampaui	99,94	▲ Akan Tercapai

Apabila dibandingkan dengan Target Renstra Tahun 2024, realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 sebesar 81,25 sudah mencapai target reviu renstra 2024, tetapi belum mencapai target Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sehingga perlu upaya perbaikan untuk meningkatkan capaian kinerja dalam pencapaian target 2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



**Gambar 3.16 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional**

Dari gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi diantara Balai Satu Klaster adalah Balai POM di Pangkalpinang dengan realisasi 81,25 dan yang kedua adalah Balai POM di Manokwari dengan realisasi 78,41. Begitu juga jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Pangkalpinang memperoleh capaian pada urutan pertama dan Balai POM di Manokwari memperoleh capaian urutan kedua dalam klaster tersebut.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung per variable pada tahun 2023 adalah sebagai berikut : pengawasan 80,73, penindakan 81,75, pemberian informasi 80,91 dan jaminan keamanan 81,60.

Sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung per komoditi adalah sebagai berikut : Obat (81,12); Obat Tradisional (81,24); Suplemen Kesehatan (81,20); Kosmetik (81,18) dan Pangan Olahan (81,13). Dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat selama 3 tahun terakhir terjadi peningkatan indeks kepuasan masyarakat yang sangat signifikan. Indeks Kepuasan Masyarakat tersebut diukur baik secara langsung maupun tidak langsung. Indeks kepuasan yang diukur secara langsung yaitu dilihat sejauh mana kinerja BPOM dalam melakukan pengawasan melalui komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Obat dan Makanan aman, bermutu dan berkhasiat melalui fasilitas website dan media sosial BPOM (*tangibles*).

Capaian indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan ini di tahun 2023 ditunjang oleh kompetensi yang memadai dari petugas balai dalam melakukan pengawasan terhadap obat dan makanan yang beredar di catchment pengawasan Balai POM di Pangkalpinang. Komunikasi, Informasi, Edukasi kepada masyarakat dilakukan oleh Balai POM Pangkalpinang melalui berbagai media baik media sosial maupun media elektronik antara lain WhatsApp, website, Instagram, Twitter, Facebook, Youtube maupun melalui webinar. Jika masyarakat masih membutuhkan informasi dalam rangka konfirmasi dan klarifikasi masih tersedia layanan telepon, email dan WhatsApp yang dapat diakses kapan saja. Penyebaran informasi dan pelayanan masyarakat telah dilakukan diberbagai media tersebut dengan konten yang ringkas dan mudah dipahami.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Peningkatan kompetensi petugas pengawas menunjang kepuasan masyarakat atas pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang. Program lain yang menunjang keberhasilan indikator ini adalah KIE kepada masyarakat, pendampingan

pelaku usaha, dan menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat. Kepatuhan dari sarana, pelaku usaha dan masyarakat dalam melaksanakan rekomendasi dari hasil pengawasan petugas turut menunjang tercapainya target pada indeks ini sehingga masyarakat merasakan dampak dari hasil kinerja pengawasan obat dan makanan yang dilakukan oleh Balai POM di Pangkalpinang.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.45 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	74	81,25	110,27	125.731.000	125.598.580	99,89	0,10	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator sebesar 110,27% lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran 2023 yaitu 99,89% sehingga didapat Tingkat Efektifitas 0,10 dengan capaian 100% (Efisien). Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

BPOM di Pangkalpinang harus berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik. BPOM di Pangkalpinang melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) diberbagai media sosial, media elektronik dan media cetak dengan konten yang lebih menarik. Melakukan pembinaan dan pengawasan sarana produksi dan distribusi, sampling dan uji Obat dan makanan secara rutin dilakukan untuk menjaga agar Obat dan Makanan aman dikonsumsi sehingga masyarakat dapat lebih merasakan hasil kinerja pengawasan obat dan makanan. Selain itu juga konsisten menjalankan tindak lanjut dari rencana aksi yang telah dibuat.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.46 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meingkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meingkatkan kinerja	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam bekerja untuk meingkatkan kinerja	2023	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada BPOM di Pangkalpiang pada Tahun 2023 dengan Target 73,68	Masih menunggu Hasil survei dari Pusat Kajian Obat dan Makanan Badan POM	Ka. Tim Kegiatan Infokom
November	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang	Hasil Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 81,25	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang	2023	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada BPOM di Pangkalpiang pada Tahun 2023 dengan Target 73,68	Hasil Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 81,25 melebihi Target Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja		melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja				
Desember	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	Hasil Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 81,25	Balai POM di Pangkalpinang senantiasa melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja	2023	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan pada BPOM di Pangkalpinang pada Tahun 2023 dengan Target 73,68	Hasil Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan sebesar 81,25 melebihi Target Tahun 2023	

### 3. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

#### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Kepuasan masyarakat adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparatur penyelenggara pelayanan publik. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil Survei Kepuasan Masyarakat.

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) oleh Biro Hukum dan Organisasi Badan POM menggunakan aplikasi sapaApip. Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2023 pada Balai POM di Pangkalpinang dilakukan terhadap 4 (empat) jenis layanan yaitu Layanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik Secara Bertahap, Layanan Izin Penerapan Cara

Produksi Pangan Olahan Yang Baik, Layanan Pengujian Obat dan Makanan, serta Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Balai POM di Pangkalpinang terhadap penyelenggaraan layanan publik sebesar 92.55 diatas target nilai yang ditetapkan yaitu 91.50. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa mutu layanan Balai POM di Pangkalpinang mendapat kategori A (Sangat Baik).

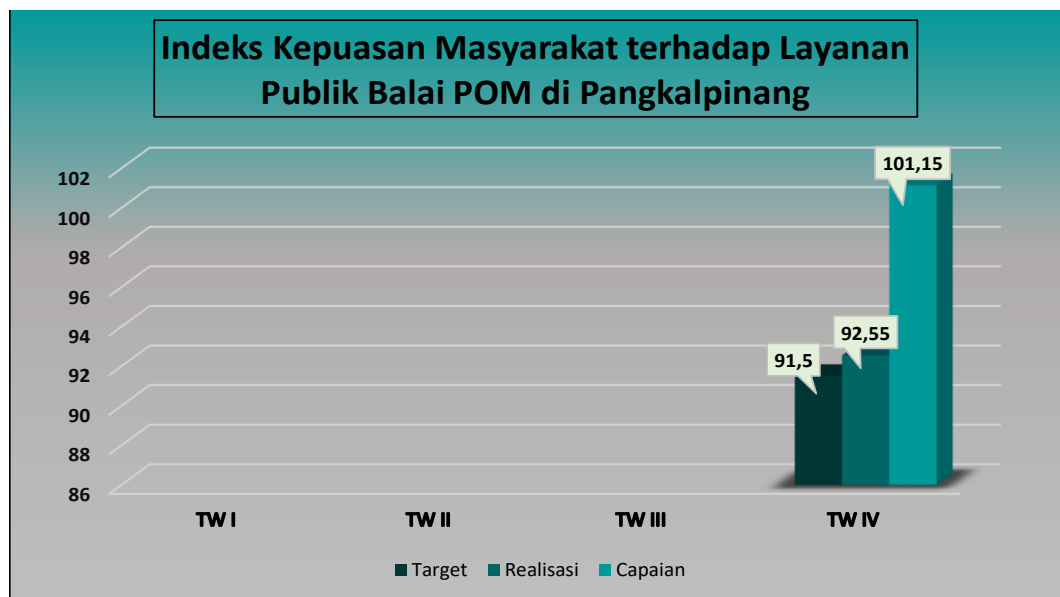
Keterangan kategori nilai:

	: Mutu Pelayanan A (Sangat Baik : 88,31 - 100,00)
	: Mutu Pelayanan B (Baik : 76,61 - 88,30)
	: Mutu Pelayanan C (Kurang Baik : 65,00 - 76,60)
	: Mutu Pelayanan D (Tidak Baik : 25,00 - 64,99)

**Tabel 3.47 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,5	-	-	92,55	101,15	Sangat Baik

Target indeks kepuasan masyarakat Tahun 2023 adalah 91,5 dengan Realisasi sebesar 92,55 sehingga capaian indikator indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023 adalah 101,15% dengan kategori Sangat Baik.



**Gambar 3.17 Capaian Kinerja Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tiap Triwulan Tahun 2023**

Pengisian Kuesioner Survei Kepuasan Masyarakat dilaksanakan pada bulan Mei–Juli Tahun 2023 dengan Jumlah Responden sebanyak 52 Orang. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2023 adalah sebesar 92,55 (Sangat Baik).

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.48 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	91,5	92,55	101,15	91,25	92,46	101,33	91	92,01	101,11	83	90,83	109,43

Realisasi tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (2020-2023). Hal tersebut menandakan bahwa BPOM di Pangkalpinang telah berhasil meningkatkan kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan dengan kategori A (Sangat Baik) dari tahun 2020-2023.

Capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2023 sebesar 101,15%. Dari Tahun 2020-2023 Capaian BPOM di Pangkalpinang selalu di atas 100%.

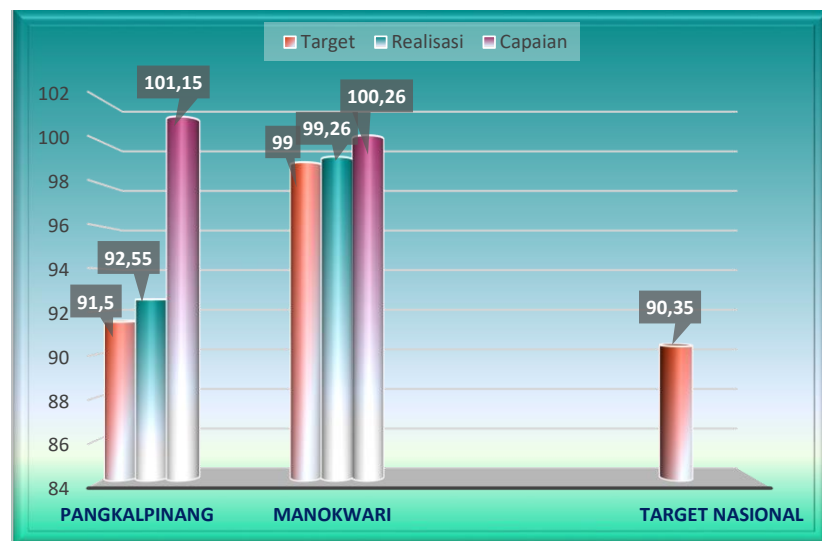
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.49 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	92	91,75	93	92,55	100,60	▲ Tercapai/Melampaui	100,87	▲ Tercapai/Melampaui	99,52	▲ Akan Tercapai

Apabila dibandingkan dengan Target Renstra Tahun 2024, realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM tahun 2023 sebesar 92,55 telah mencapai target jangka menengah baik target Renstra maupun target Reviu Renstra tahun 2024 dengan capaian di atas 100%, tetapi belum tercapai target Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Sehingga perlu ditingkatkan agar capaian terhadap target Tahun 2024 bisa tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



**Gambar 3.18 Perbandingan Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM tahun 2023 yang tertinggi adalah BPOM di Manokwari dan yang kedua adalah BPOM di Pangkalpinang. Namun jika dibandingkan dari segi capaiannya, BPOM di Pangkalpinang berada pada urutan pertama dalam klaster tersebut dan BPOM di Manokwari berada di urutan kedua dalam klaster tersebut, tetapi semua masih masuk kategori Sangat Baik dan sudah melebihi target nasional yaitu 90,35.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2023 BPOM di Pangkalpinang dilakukan terhadap 4 (empat) jenis layanan dengan jumlah populasi dan responden pada tiap layanan sebagai berikut:

- Layanan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Obat Tradisional Yang Baik Secara Bertahap = 1 Orang
- Layanan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik = 3 Orang
- Layanan Pengujian Obat dan Makanan = 11 Orang
- Layanan Pengaduan Masyarakat dan Informasi Obat dan Makanan = 37 Orang

Hasil penilaian tiap unsur pelayanan publik dan perbandingannya dengan tahun sebelumnya seperti yang tercantum sebagai berikut:

Unsur Pelayanan		2022	2023	Naik/ Turun
U1	Persyaratan	91,87	90,71	-1,16
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	91,87	91,35	-0,52
U3	Waktu Penyelesaian	91,87	91,56	-0,31
U4	Biaya/Tarif	90,65	91,67	1,02
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	91,46	91,99	0,53
U6	Kompetensi Pelaksana	94,31	94,87	0,56
U7	Perilaku Pelaksana	93,90	96,47	2,57
U8	Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan	92,68	93,91	1,23
U9	Sarana dan Prasarana	93,50	90,38	-3,12
<b>Nilai SKM Unit Pelayanan</b>		<b>92,46</b>	<b>92,55</b>	<b>0,09</b>

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Balai POM di Pangkalpinang terhadap penyelenggaraan layanan publik adalah 92,55 terhadap target yang ditetapkan yaitu 91,5. Berdasarkan hasil survei tersebut layanan publik di Balai POM di Pangkalpinang mendapat kategori A (Sangat Baik). Jika dibandingkan dengan hasil survei tahun 2022 yaitu 92,46 maka terjadi peningkatan indeks kepuasan masyarakat. Adapun Peningkatan tersebut yaitu pada unsur U4. Biaya/ Tarif, U5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, U6. Kompetensi Pelaksana, U7. Perilaku Pelaksana, dan U8. Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan. Terdapat 4 Unsur Pelayanan Publik yang mengalami penurunan dari tahun 2021 yaitu pada unsur U1. Persyaratan, U2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur , U3. Waktu Penyelesaian dan U9. Sarana dan Prasarana.

Dalam rangka memberikan layanan publik yang maksimal kepada masyarakat, Balai POM di Pangkalpinang memiliki inovasi SILASMI-24 (Sistem Layanan Informasi Setiap Hari Secara Online 24 jam) melalui telepon dan whatsapp. Hal ini disambut baik oleh masyarakat, kebutuhan akan layanan informasi terkait obat dan makanan masih dapat dipenuhi oleh Balai POM di Pangkalpinang.

- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk meningkatkan kepuasan masyarakat antara lain dengan melakukan sosialisasi atau komunikasi terkait peraturan-peraturan terbaru sehingga masyarakat, pelaku usaha dan stakeholder terkait dapat memahami peraturan dan prosedur untuk

mendapatkan layanan tersebut. Forum Konsultasi Publik dengan Lintas Sektor diadakan rutin setiap tahun dengan mengundang instansi pemerintah terkait Pelayanan Publik di BPOM Pangkalpinang dengan tujuan menyamakan persepsi dan pemahaman yang sama serta untuk menerima saran dan masukan dari lintas sektor guna meningkatkan pelayanan publik Balai POM di Pangkalpinang.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.50 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	92	92,55	101,15	72.656.500	72.656.466	100,00	0,01	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator sebesar 101,15% lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran 2023 yaitu 100% sehingga didapat Tingkat Efisien sebesar 0,01 dengan capaian 100% (efisien). Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja triwulan pada tahun 2023 telah dimanfaatkan sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/ kebijakan dalam mencapai kinerja Indeks Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik pada tahun 2023. Melakukan Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/ rencana aksi kinerja pada tahun 2023 khususnya untuk 3 (Tiga) hasil Survei terendah pada setiap triwulan.

BPOM di Pangkalpinang harus berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik. Persyaratan serta Prosedur Pelayanan Publik dipublikasikan secara insentif melalui media sosial dan media lainnya. Dari hasil survei juga terlihat bahwa sarana dan prasarana layanan perlu mendapatkan perhatian khusus. Oleh karena itu, BPOM di Pangkalpinang telah melakukan penyesuaian penggunaan anggaran sarana prasarana untuk perbaikan Ruang Pelayanan Publik yang nyaman sehingga memberikan pelayanan yang prima kepada Masyarakat.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi

**Tabel 3.51 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 sebesar 92,55 sedangkan target 91,5 sehingga capaian sebesar 101,15%	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	2023	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Pangkalpinang pada Tahun 2023 dengan Target 91,5	Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 sebesar 92,55 sedangkan target 91,5 sehingga capaian sebesar 101,15%	Ka. Tim Kegiatan Infokom
November	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 sebesar 92,55 sedangkan target 91,5 sehingga capaian sebesar 101,15%	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya	2023	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Pangkalpinang pada Tahun 2023 dengan Target 91,5	Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 sebesar 92,55 sedangkan target 91,5 sehingga capaian sebesar 101,15%	
Desember	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan	Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 sebesar 92,55 sedangkan target 91,5 sehingga capaian sebesar 101,15%	BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan	2023	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM di Pangkalpinang pada Tahun 2023 dengan Target 91,5	Hasil Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2023 sebesar 92,55 sedangkan target 91,5 sehingga capaian sebesar 101,15%	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya		dengan lebih baik di tahun 2023. Beberapa layanan tetap diberikan dengan berbagai penyesuaian dan inovasi. Konsultasi dan pemberian layanan secara intensif dilakukan melalui media sosial dan media lainnya				

**SS 4 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**

**Tabel 3.52 Sasaran Strategis 4: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	-	-	97,82	106,32	Sangat Baik
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	-	-	80,00	133,33	Tidak Dapat Disimpulkan
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	454	454	100,00	107,53	Sangat Baik
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	29	41	70,73	117,89	Sangat Baik
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	425	541	78,56	119,03	Sangat Baik
	Indeks Pelayanan Publik	4,4	-	-	4,8	109,09	Sangat Baik
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	-	-	100,00	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan
<b>Capaian SS4</b>						<b>117,11</b>	<b>Sangat Baik</b>

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** sebesar 117,11 dengan kriteria sangat baik. Pencapaian sasaran tersebut diukur dengan 6 (enam) indikator sebagai berikut:

**1. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.53 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

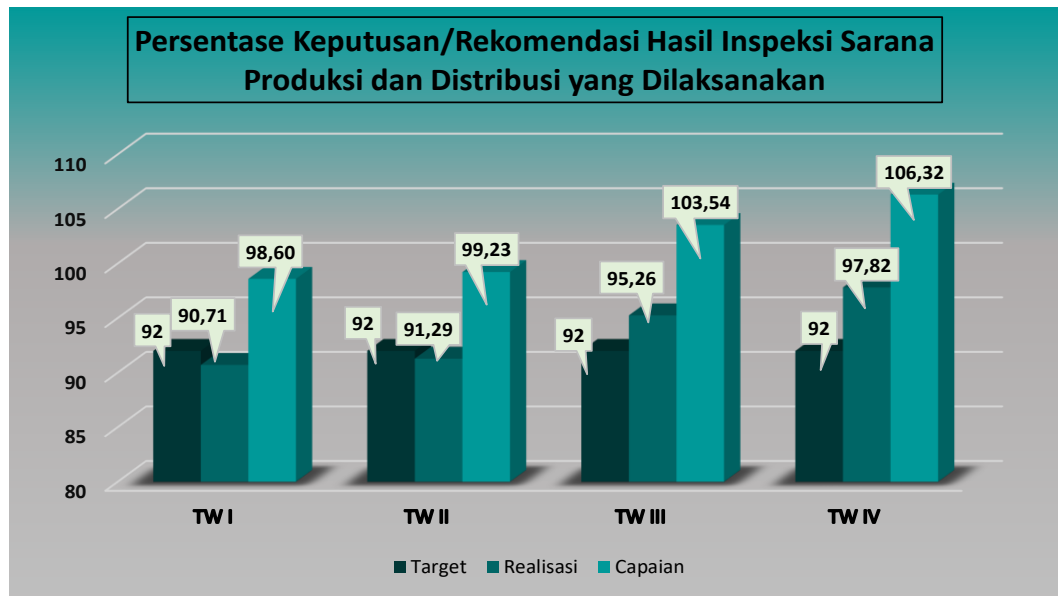
Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	-	-	97,82	106,32	Sangat Baik

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada UPT Pusat), hasil pengawasan label (kepada UPT Pusat), penanganan kasus serta pengaduan konsumen. Yang termasuk dalam bagian indikator keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat/UPT lain Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Dari hasil perhitungan, capaian indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan pada Tahun 2023 sebesar 106,32% dengan realisasi sebesar 97,82%. Apabila dibandingkan terhadap

target Tahun 2023 (92%), realisasi telah melampaui target dengan kriteria capaian sangat baik.



**Gambar 3.19** Capaian Kinerja Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tiap Triwulan Tahun 2023

Gambar di atas merupakan realisasi dan capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dari triwulan I hingga triwulan IV. Realisasi dan capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan mengalami peningkatan setiap triwulannya.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.54** Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	97,82	106,32	91	94,40	103,74	90,00	87,58	97,31	90,00	86,81	96,46

Pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2022, realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 94,40% dengan target 91% sehingga persentase capaian terhadap target pada tahun 2022 yaitu 103,74%. Sedangkan pada tahun 2023 ini realisasi yang diperoleh adalah 97,82% dengan target 92% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2023 yaitu

106,32%. Realisasi dan capaian pada tahun 2023 lebih tinggi dari pada realisasi dan capaian pada tahun 2022 sehingga capaian pada tahun 2023 juga lebih besar dari pada tahun 2022. Dari tabel diatas dapat dilihat dari tahun ke tahun yaitu dari tahun 2020 hingga tahun 2023 ini indeks persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan selalu mengalami peningkatan baik capaian maupun realisasi, bahkan dengan target yang terus meningkat sekalipun dari tahun ke tahunnya.

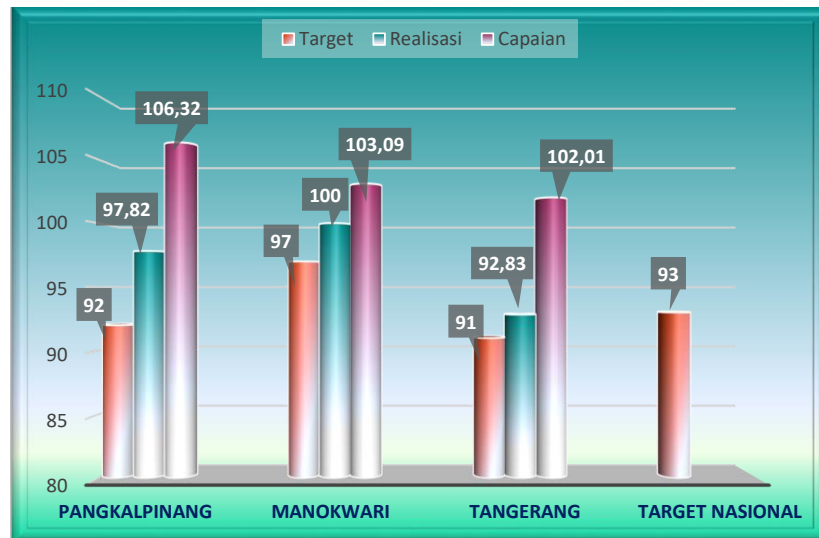
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.55 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	90	93	97,83	97,82	108,69	 Tercapai/Melampaui	105,18	 Tercapai/Melampaui	99,99	 Akan Tercapai

Pada tahun 2023 realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan adalah 97,82%. Apabila dibandingkan dengan target renstra tahun 2024 yaitu 90 maka diperoleh capaian sebesar 108,69% dengan kategori tercapai/melampaui. Jika dibandingkan dengan target reviu renstra tahun 2024 yaitu 93%, maka capaian pada indikator ini yaitu 108,69% dengan kategori Tercapai/Melampaui. Namun realisasi pada tahun 2023 belum mencapai target Perjanjian Kinerja tahun 2024 (97,83) dengan capaian 99,99% sehingga diperlukan upaya perbaikan untuk mencapai target tersebut.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.20 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023 yang tertinggi diantara balai satu klaster adalah 100% yaitu dicapai oleh Balai POM di Manokwari dengan capaian 103,09% dan realisasi terendah adalah Balai POM di Tangerang dengan realisasi 92,83%. Sedangkan Balai POM di Pangkalpinang capaiannya paling tinggi diantara semua balai dalam satu klaster dan telah mencapai target nasional. dari ketiga balai dalam satu klaster tersebut hanya balai pom di tangerang yang belum mencapai target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian pada indikator ini sudah melampaui target yang ditetapkan. yaitu dengan capaian 106,32%. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana baik produksi maupun distribusi yang ditindaklanjuti sudah semakin meningkat. Dari total 797 keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT, 784 diantaranya sudah dilaksanakan. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain-lah yang capaiannya belum 100%. Dari 149 keputusan/ rekomendasi yang diterbitkan hanya 136 keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan. Tindak lanjut ini terkait rekomendasi hasil evaluasi penandaan label/ iklan

komoditi Obat dan Makanan. Namun walaupun capaian pada poin ini belum 100%, capaian indikator secara umum udah melampaui target yang ditetapkan.

Keberhasilan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2023 didukung dengan adanya petugas yang responsive dan cepat tanggap dalam menindaklanjuti keputusan/rekomendasi yang ada. Setiap petugas inspeksi telah memahami dan menindaklanjuti hasil inspeksi sarana sesuai dengan pedoman tindak lanjut yang berlaku dan sesuai dengan SOP yang ada. Dalam mempertahankan keberhasilan capaian indikator ini agar pemeriksaan sarana dapat ditindaklanjuti dengan tepat waktu, perlu monitoring secara berkala oleh koordinator kelompok substansi melalui tools RHPK sehingga petugas yang bersangkutan selalu menindaklanjuti hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi tepat waktu dan sesuai dengan timeline.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Selain dengan pemantauan oleh koordinator kelompok substansi pemeriksaan menggunakan tools yang ada pada RHPK yang dapat memudahkan petugas dalam melihat timeline tindak lanjut sarana yang diperiksanya, adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan tindaklanjut terhadap rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT, diantaranya:

Monitoring secara berkala oleh ketua tim kerja untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan dengan tepat waktu.

Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan UPT lain untuk melakukan follow up terhadap tindak lanjut dari rekomendasi/keputusan yang diterbitkan oleh UPT ke Pusat/UPT lain agar menindaklanjuti rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT tepat waktu tiap bulannya.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.56 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	97,82	106,32	3.850.000	3.850.000	100,00	0,06	100 %	Efisien

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk indikator ini yaitu mencapai 100%, sedangkan realisasi output sebesar 97,82%, dengan target output 92% sehingga capaian output adalah 106,32% dengan tingkat efisiensi yaitu 0,06. Dengan kata lain penggunaan anggaran untuk mencapai target output pada indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dapat dikatakan sudah Efisien. Tercapainya Efisiensi anggaran ini didukung dengan optimalisasi anggaran yang belum terserap dengan menambah jumlah target sarana yang diperiksadan dan kegiatan koordinasi untuk meningkan capaian IKU. Diantaranya penambahan anggaran perjalanan dengan melakukan revisi untuk kegiatan indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi dan revisi anggaran pelatihan petugas untuk meningkatkan kapasitas petugas Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan pengawasan.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan informasi dari laporan kinerja interim selama tahun 2023, telah dilakukan monitoring dan evaluasi oleh Kepala Balai dan Ketua Tim untuk memantau kemajuan dari capaian Indikator pada IKU ini. Selain itu juga telah dilakukan komunikasi dengan Pusat untuk masing-masing keduputian terkait percepatan rekomendasi atas tindak lanjut yang dikirmakn oleh Balai POM di Pangkalpinang.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.57 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Melaksanakan kegiatan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target  Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang belum dilakukan Pada akhir TW III capaian indikator ini yaitu 103,54%	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pelaku usaha terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
						capaian Pada bulan oktober capaian pada indikator ini yaitu 105,27%	
November	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target</p> <p>Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana</p>	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	Monitoring dan evaluasi respon dari pemangku kepentingan ( <i>Stake Holder</i> ) dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pemangku kepentingan ( <i>Stake Holder</i> ) terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	
Desember	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	<p>Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target</p> <p>Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana</p>	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang belum dilakukan	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pelaku usaha terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	

## 2. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan

### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

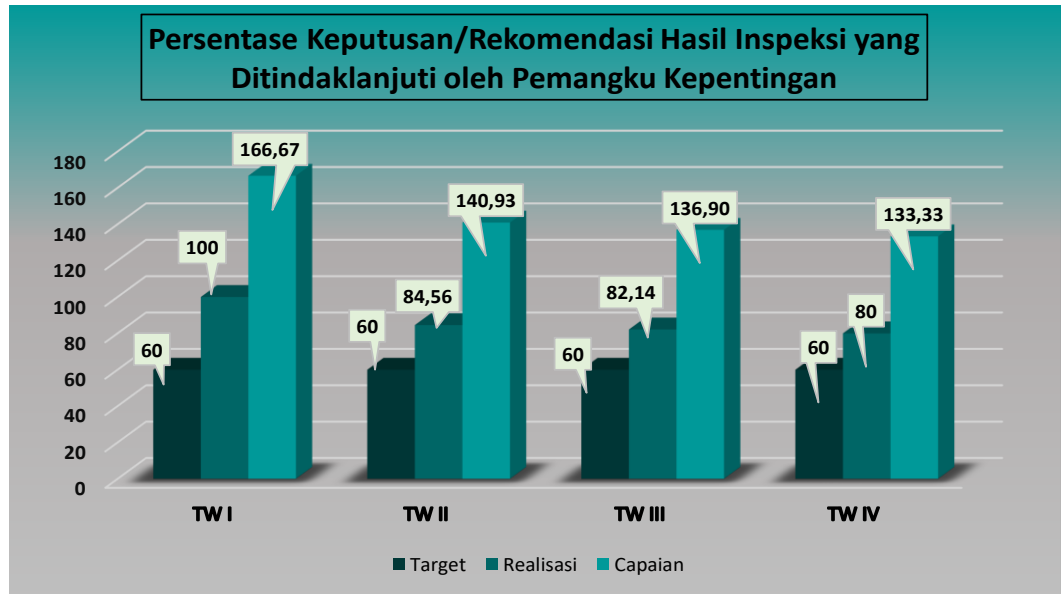
**Tabel 3.58 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	-	-	80,00	133,33	Tidak Dapat Disimpulkan

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh UPT Balai POM di Pangkalpinang kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan) dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan).

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen dari pelaku usaha maupun dari pemangku kepentingan.

Dari hasil perhitungan, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sampai pada tahun 2023 sebesar 133,33% dengan realisasi sebesar 80%. Realisasi sudah melampaui target dengan kriteria tidak dapat disimpulkan.



**Gambar 3.21** Capaian Kinerja Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tiap Triwulan Tahun 2023

Gambar di atas merupakan nilai indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dari triwulan I hingga triwulan IV. Dapat dilihat dari gambar tersebut bahwa target setiap triwulan dapat tercapai.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.59** Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	80,00	133,33	55	58,03	105,51	50	62,98	125,96	47	38,43	81,77

Pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2022, realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 58,03% dengan target 55% sehingga persentase capaian terhadap target pada tahun 2022 yaitu 105,51%. Sedangkan pada tahun 2023 ini realisasi yang diperoleh adalah 80% dengan target 60% sehingga capaian terhadap target pada tahun 2023 yaitu 133,33%. Realisasi dan capaian pada tahun 2023 lebih tinggi dari pada realisasi dan capaian pada tahun 2022 sehingga capaian pada tahun 2023 juga lebih besar dari pada tahun 2022. Dari tabel di atas dapat dilihat dari tahun ke tahun yaitu dari tahun 2020 hingga tahun 2023

ini indeks persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan selalu mengalami peningkatan baik capaian maupun realisasi, bahkan dengan target yang terus meningkat sekalipun dari tahun ke tahunnya.

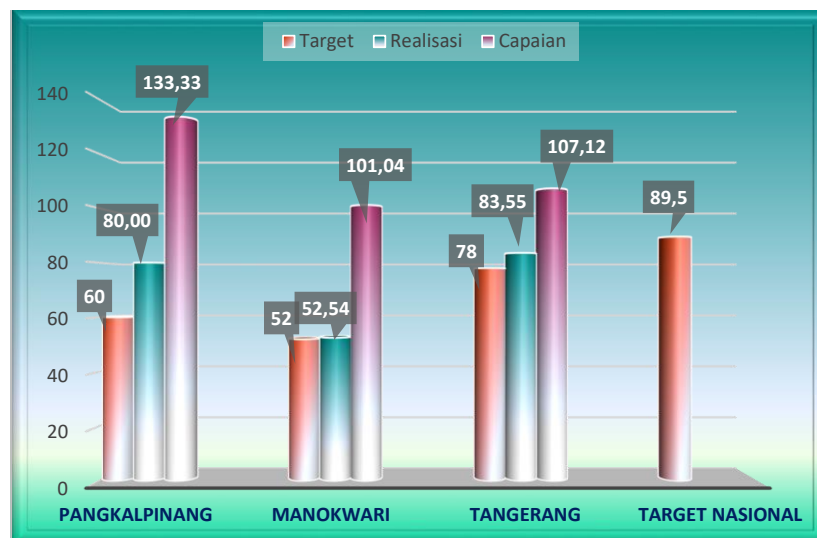
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.60 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	75	65	75,6	80,00	106,67	▲ Tercapai/Melampaui	123,08	▲ Tercapai/Melampaui	105,82	▲ Tercapai/Melampaui

Pada tahun 2023 realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah 80%. Apabila realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan target Renstra, Reviu Renstra dan Perjanjian Kinerja, telah melampaui target dengan capaian masing-masing sebesar 106,67%, 123,08% dan 105,82%. Meskipun realisasi pada tahun 2023 ini telah mencapai target tahun 2024, Balai POM di Pangkalpinang tetap harus melakukan upaya peningkatan capaian kinerja agar target tahun 2024 tetap tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



**Gambar 3.22 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan pada tahun 2023 yang tertinggi diantara balai satu klaster dengan realisasi 83,55% dicapai oleh Balai POM di Tangerang, namun untuk Balai dengan capaian tertinggi yaitu Balai POM di Pangkalpinang. Sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Manokwari dengan realisasi sebesar 52,54%. Jika dilihat dari gambar di atas semua balai telah mencapai target tahunan namun belum ada balai yang mencapai target nasional (89%). Untuk meningkatkan capaian pada indikator ini, koordinasi yang dilakukan oleh UPT terhadap pemangku kepentingan akan terus ditingkatkan dan melakukan monitoring dan follow up kepada pemangku kepentingan, di samping itu juga perlu melakukan review target balai agar capaian dapat disimpulkan.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dan pelaku usaha. Pada tahun 2023 realisasi indikator ini 80,0% dengan target 60% sehingga capaiannya 133,33%. hal ini menunjukkan bahwa sudah banyak keputusan/rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT dan sudah ditindaklanjuti oleh lintas sektor dan pelaku usaha. Dari 115 total rekomendasi yang diterbitkan UPT Balai POM di Pangkalpinang, 109 rekomendasi telah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan. Dari 115 rekomendasi tersebut 100 rekomendasi diantaranya merupakan keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha yaitu merupakan rekomendasi terkait tindak lanjut pemeriksaan sarana distribusi, saryanfar dan produksi (CAPA), yang semuanya telah ditindaklanjuti oleh pelaku usaha. 15 rekomendasi lainnya merupakan hasil keputusan/rekomendasi hasil inspeksi ke lintas sektor yang mana dari 15 rekomendasi tersebut yang ditindaklanjuti hanya 9 rekomendasi. Rekomendasi yang belum ditindak lanjut tersebut merupakan rekomendasi terkait pembinaan terhadap pelaku usaha PIRT.

Capaian sudah melampaui target namun untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian pada indikator ini khususnya terkait tindak lanjut dari rekomendasi pembinaan

terhadap PIRT, perlu dilakukan koordinasi yang baik antara UPT dengan pemangku kepentingan sehingga rekomendasi/ keputusan yang dikeluarkan bisa langsung di follow up ke lintas sektor atau pemangku kepentingan terkait yang secara langsung berhubungan dengan hasil inspeksi.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan pada tahun 2022 didukung dengan adanya tools monitoring yaitu RHPK yang selalu di update oleh koordinator kelompok substansi pemeriksaan secara berkala sehingga memudahkan petugas dalam melihat timeline tindak lanjut sarana yang diperiksanya. selain itu Adapun faktor pendukung dari keberhasilan capaian ini adalah sebagai berikut:

1. Telah dilakukan sosialisasi kepada pelaku usaha pada saat pemeriksaan sarana oleh petugas pada saat inspeksi agar memberikan feedback atas hasil pemeriksaan sarana apabila menerima surat tindak lanjut.
2. Memberikan apresiasi kepada pemangku kepentingan atas respon tindak lanjut yang telah disampaikan.
3. Memberikan kualitas pelayanan yang prima kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dengan memberikan informasi yang jelas, efektif, efisien dan memuaskan.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.61 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	80	133,33	26.379.000	25.737.876	97,57	0,37	95 %	Efisien

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk indikator ini yaitu mencapai 97,57% sedangkan realisasi output sebesar 80%, dengan target output 60% sehingga capaian output adalah 133,33% dengan tingkat efisiensi yaitu 0,37. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan 97,57% anggaran dapat mencapai target output

sebesar 133,33%. penggunaan anggaran untuk mencapai target output pada indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dapat dikatakan sudah Efisien. Pada tahun 2023 dilakukan beberapa kali revisi anggaran untuk meningkatkan capain Indikator Persentase Keputusan/rekomendari hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berupa peningkatan anggaran perjalanan koordinasi dan pelatiha petugas.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan informasi dari laporan kinerja tahun Interim tahun 2023 dilakukan monitoring evaluasi terhadap capain indikator ini ditiap bulanya sehingga terpantau oleh Kepala Balai dan Ketua Tim. Kemudian dari hasil monitoring dan evaluasi tersebut disusunlah langkah-langkah untuk meingkatkan capaian target. Sealian itu juga telah dilakukan koordinasi dengan lintas sektor dalam hal ini dengan Dinas Kesehatan terkait tentang surat tindak lanjut atas rekomendasi hasil pengawasan yang dikirim oleh Balai POM di Pangkalpinang.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.62 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target 2. Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	Monitoring dan evaluasi respon dari pemangku kepentingan ( <i>Stake Holder</i> ) dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pemangku kepentingan ( <i>Stake Holder</i> ) terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
November	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target 2. Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	Monitoring dan evaluasi respon dari pemangku kepentingan ( <i>Stake Holder</i> ) dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pemangku kepentingan ( <i>Stake Holder</i> ) terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	
Desember	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah mencapai target 2. Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa monitoring dan evaluasi tindak lanjut rekomendasi yang terlaksana	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	Monitoring dan evaluasi respon dari pemangku kepentingan ( <i>Stake Holder</i> ) dalam menindaklanjuti rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang	Monitoring dan evaluasi rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang sudah dilakukan terdapat peningkatan respon tindaklanjut dari pemangku kepentingan ( <i>Stake Holder</i> ) terhadap rekomendasi yang diterbitkan oleh Balai POM di Pangkalpinang dibuktikan dari meningkatnya presentase target capaian	

### 3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu

#### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.63 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	454	454	100,00	107,53	Sangat Baik

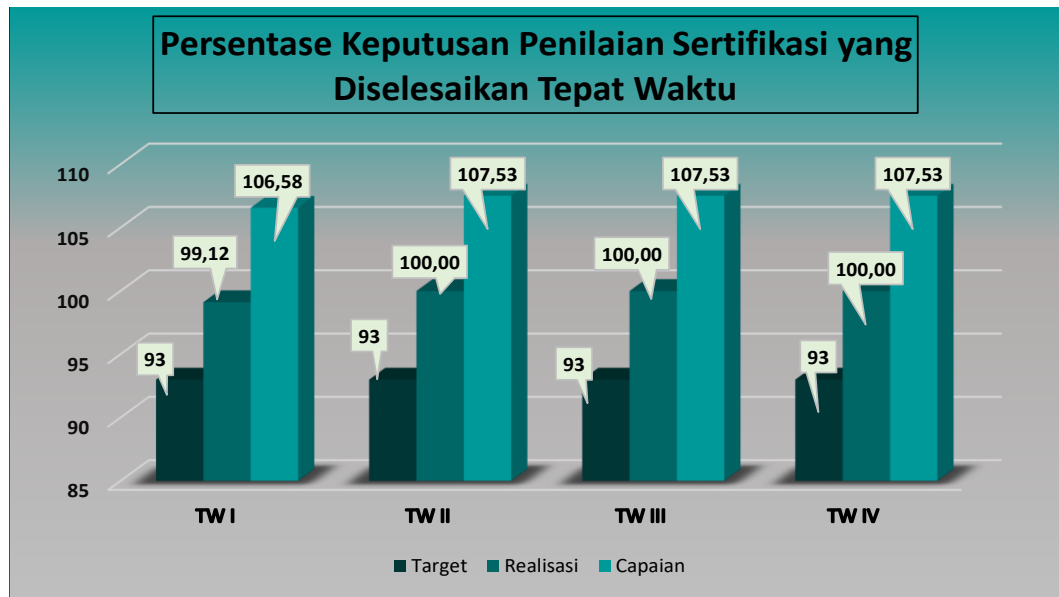
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu/Jumlah permohonan penilaian sertifikasi x 100%

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup:

1. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT
2. Hasil Pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk
3. Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik
4. Surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar
5. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
6. Penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan
7. Surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK
8. Sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Pada tahun 2023 telah diterima sebanyak 454 permohonan dan telah ditindaklanjuti sesuai *timeline* sebanyak 454 keputusan. Sehingga diperoleh realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu yaitu 100% dengan capaian terhadap target (93%) yaitu 107,53%. Dengan demikian, persentase capaian target indikator sasaran tersebut masuk dalam kategori sangat baik.



Gambar 3.23 Capaian Kinerja Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tiap Triwulan Tahun 2023

Gambar diatas menunjukkan target, realisasi dan capaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun 2023. Dari gambar dapat dilihat bahwa dari Triwulan I hingga Triwulan IV, realisasi sudah melampaui target yang ditetapkan.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.64 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	100,00	107,53	90	100,00	111,11	88	100	113,64	85	79	92,88

Capaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2021 sebesar 113,64% dengan realisasi sebesar 100% dimana target tahun 2021 yaitu 88%. Sedangkan capaian indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2022 yaitu 111,11% dengan realisasi 100% dan target 90%. Dapat dilihat pada tahun 2023 ini dengan target yang lebih besar (93%), realisasi yang didapat juga sudah maksimal yaitu 100%. Capaian dari tahun ketahun mengalami penurunan hal ini wajar dikarenakan target semakin meningkat dari tahun ke tahun.

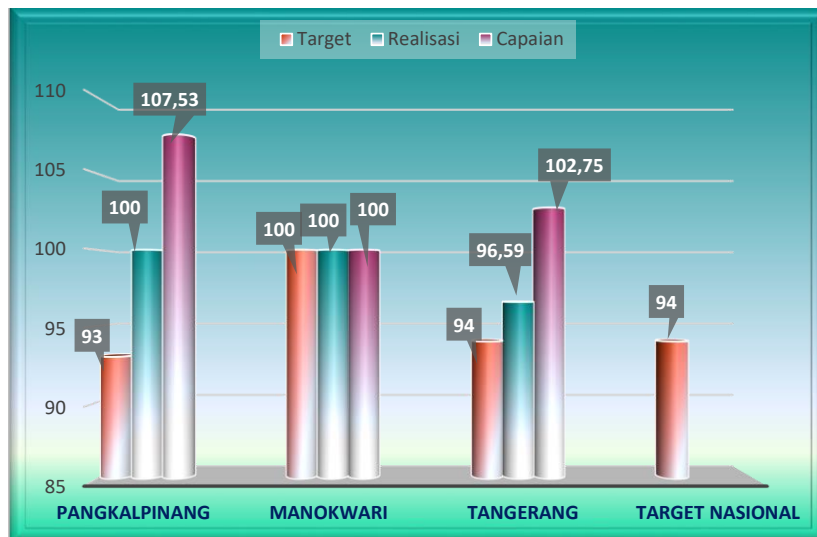
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.65 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2022 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97	95	100	100	103,09	▲ Tercapai/Melampaui	105,26	▲ Tercapai/Melampaui	100,00	▲ Tercapai/Melampaui

Pada tahun 2023 ini, realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah 100%, sedangkan target Renstra Tahun 2024 adalah 97%. Apabila realisasi tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra Tahun 2024, diperoleh capaian sebesar 103,09% dengan kategori Tercapai/Melampaui, sedangkan jika dibandingkan dengan target review renstra dan PK yaitu 95%, Capaian yang diperoleh adalah 105,25% dengan kategori Tercapai/Melampaui. Realisasi pada tahun 2023 ini sudah baik dan telah mencapai target jangka menengah tahun 2024. Capaian ini harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan pada tahun-tahun berikutnya.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



**Gambar 3.24 Perbandingan Realisasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2023 pada semua Balai Satu Klaster adalah hampir semua 100%, hanya Balai POM Tangerang yang

96,59%. Jika dilihat dari segi capaiannya, Balai POM di Pangkalpinang memperoleh capaian tertinggi dan Balai POM di Manokwari memperoleh capaian terendah namun realisasinya sudah 100%, hal ini dikarenakan karena perbedaan target pada setiap balai sehingga nilai realisasi terhadap target pada tiap balai tidak bisa dibandingkan. dari ketiga balai dalam satu klaster, hanya Balai POM di Pangkalpinang yang belum mencapai target nasional indikator persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu tahun 2023 yaitu sebesar 94%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Balai POM di Pangkalpinang pada tahun 2023 ini sudah melebihi target yang ditetapkan yaitu 93% dengan realisasi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa semua permohonan yang masuk ke Balai POM di Pangkalpinang telah ditindaklanjuti sesuai dengan pedoman dan tepat waktu. Dari 454 pengajuan yang masuk pada tahun 2023, semua sudah ditindaklanjuti. Hal ini juga didukung oleh kompetensi petugas evaluator yang responsif dan kompeten dalam menindaklanjuti permohonan sertifikasi pelaku usaha serta kerjasama yang baik antar kelompok substansi/bagian. Selain itu, pendampingan yang dilakukan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang kepada pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan sertifikasi baik secara langsung maupun secara daring sehingga menyebabkan peningkatan pemahaman pelaku usaha. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan bimtek pendaftaran produk yang telah difasilitasi oleh Balai POM di Pangkalpinang cukup berperan dalam peningkatan capaian indikator ini. Untuk mempertahankan capaian ini dan menghadapi kemungkinan semakin meningkatnya jumlah UMK yang mendaftarkan produk, petugas evaluator dan fasilitator agar terus meningkatkan pemahaman dan meng-*update* peraturan terbaru terkait proses pendaftaran produk. Proses pengujian sampel pihak ketiga juga telah dilaksanakan dengan baik sehingga semua sertifikat hasil uji dapat diterbitkan dengan tepat waktu oleh Balai POM di Pangkalpinang.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keputusan sertifikasi sudah sesuai dengan timeline yang ditetapkan, semua pengajuan yang masuk ke Balai POM di Pangkalpinang yaitu 454 pengajuan, semua sudah ditindaklanjuti tepat waktu oleh UPT Balai POM di Pangkalpinang. Keberhasilan pencapaian kinerja indikator ini didukung dengan terus meningkatkan kompetensi petugas terkait sertifikasi melalui pelatihan, workshop, maupun bimtek dan kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan publik yang prima kepada pelaku usaha. Koordinasi lintas sektor juga diperlukan karena pelaku usaha memerlukan konsultasi dengan instansi di daerah terkait perizinan berusaha dan hal lainnya sebelum mengajukan permohonan sertifikasi ke Balai POM di Pangkalpinang. Selain itu juga, peningkatan pemahaman pelaku usaha dalam proses pendaftaran produknya ke Badan POM melalui workshop dan pelatihan juga berperan dalam pencapaian indikator ini. Kerjasama yang baik antar bagian/ seksi yaitu pemeriksaan, pengujian dan tata usaha juga mendukung dalam pencapaian pada indikator ini khususnya terkait pelaksanaan pengujian sampel pihak ketiga.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.66 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	100	107,53	51.234.500	51.209.933	99,95	0,08	100 %	Efisien

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk indikator ini yaitu mencapai 99,96%, sedangkan realisasi output sebesar 100%, dengan target output 93% sehingga capaian output adalah 107,53% dengan tingkat efisiensi yaitu 0,08 atau efisien. Hal ini menunjukkan, dengan capaian anggaran 99,95% UPT Balai POM di Pangkalpinang dapat menghasilkan capaian output sebesar 107,53%, yang mana dengan capaian ini penggunaan anggaran di UPT Balai POM di Pangkalpinang dapat dikatakan sudah efisien. Untuk optimalisasi anggaran telah dilakukan beberapa kali revisi anggaran untuk menambah jumlah perjalanan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi kepada pelaku usaha.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan pada tahun 2023, maka telah dilakukan pemanfaatan informasi untuk pencapaian target dengan melakukan monitoring dan evaluasi. Dari hasil monitoring tersebut diperoleh informasi bahwa pada TW 3 target sertifikasi pengujian sampel pihak ketiga sudah hampir tercapai 100 % hal ini dapat menjadi dasar untuk memperhitungkan kembali capaian target hingga akhir 2023 agar tidak melebihi angka 120%.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.67 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Akan dilakukan tindak lanjut terhadap permohonan sertifikasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada bulan Oktober	sudah dilakukan penilaian sertifikasi tepat waktu yaitu dari 372 permohonan 372 sudah ditindaklanjuti	Akan dilakukan tindak lanjut terhadap permohonan sertifikasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada bulan November	2023	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi belum dilaksanakan	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi telah dilaksanakan sesuai target waktu yang ditetapkan	Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi
November	Akan dilakukan tindak lanjut terhadap permohonan sertifikasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada bulan November	sudah dilakukan penilaian sertifikasi tepat waktu yaitu dari 411 permohonan 411 sudah ditindaklanjuti	Akan dilakukan tindak lanjut terhadap permohonan sertifikasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada bulan Desember	2023	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi belum dilaksanakan	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi telah dilaksanakan sesuai target waktu yang ditetapkan	
Desember	Akan dilakukan tindak lanjut terhadap permohonan sertifikasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada bulan Desember	sudah dilakukan penilaian sertifikasi tepat waktu yaitu dari 454 permohonan 454 sudah ditindaklanjuti	-	2023	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi belum dilaksanakan	Permohonan terhadap penilaian sertifikasi telah dilaksanakan sesuai target waktu yang ditetapkan	

#### 4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

##### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.68 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	29	41	70,73	117,89	Sangat Baik

Sarana produksi Obat dan Makanan adalah jumlah sarana produksi obat (meliputi Industri Farmasi, fasilitas bahan baku obat, produk biologi, dan sarana khusus), Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak bahan Alam (IEBA), Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Suplemen Kesehatan, Industri Kosmetik, Industri Pangan Olahan, dan Industri Rumah Tangga Pangan. Pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan di UPT Balai POM di Pangkalpinang dilaksanakan pada 41 sarana produksi yang ada di wilayah kepulauan bangka yang terdiri dari industri Pangan (AMDK, Tapioka, Frozen Food, Industri minuman), Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dan sarana UKOT. Sarana Definisi Operasional terkait Sarana Produksi yang Memenuhi Ketentuan adalah :

##### a. Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit). Memenuhi ketentuan adalah apabila tidak ada temuan kritikal pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa Perbaikan

##### b. Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Untuk sarana IOT: tidak ada temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
- Untuk sarana UKOT dan UMOT: tidak ada temuan kritis atau sanitasi higien major.

Catatan: Pemeriksaan sarana UKOT dan UMOT akan menggunakan *form* yang berbeda dengan sarana produksi IOT

c. Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik mencakup industri kosmetik golongan A dan B. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

d. Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Sarana produksi suplemen kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), industri farmasi (Fasber) dan industri pangan. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

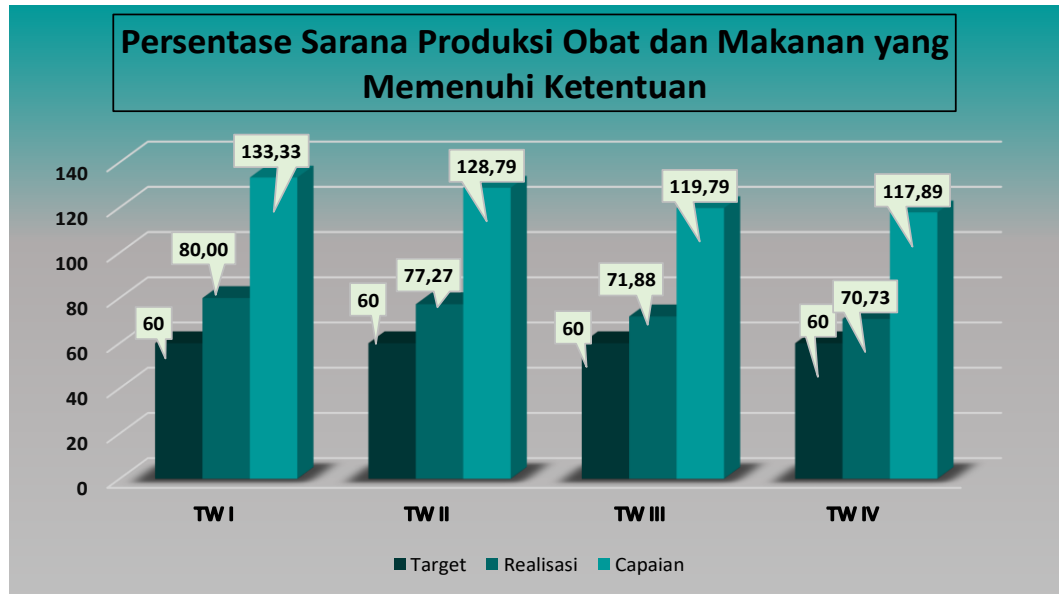
e. Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM. Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Sarana produksi pangan MD yang memperoleh *rating* A dan B.
- Sarana produksi IRTP/UMKM memperoleh level 1 dan 2.

Catatan: Pemeriksaan sarana IRTP/UMKM menggunakan *form* pemeriksaan yang berbeda dengan sarana produksi (industri) pangan.

Realisasi persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada Tahun 2023 yaitu 70,73% dengan target 60% sehingga capaian realiasi terhadap target yaitu 117,89% dengan kategori sangat baik. Pemeriksaan dilakukan pada 41 sarana produksi selama Tahun 2023 ini, dari 41 sarana yang diperiksa 29 sarana sudah memenuhi ketentuan. Sarana produksi yang TMK ini mayoritas merupakan sarana IRTP/UMKM yang ada di wilayah kerja UPT Balai POM di Pangkalpinang. Hal ini menunjukkan masih banyak sarana IRTP/UMKM yang masih belum menerapkan CPPOB-IRT dengan baik.



Gambar 3.25 Capaian Kinerja Indikator Persentase Obat yang Memenuhi Syarat Tiap Triwulan Tahun 2023

Gambar di atas menunjukkan target, realisasi dan capaian indikator persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun 2023. Dari gambar dapat dilihat bahwa dari Triwulan I hingga Triwulan IV, realisasi sudah melampaui target yang ditetapkan.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.69 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	70,73	117,89	55	65,00	118,18	50	60,66	121,31	20	35,42	177,10

Capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021 sebesar 121,31% dengan realisasi sebesar 60,66% dan target 50%. Sedangkan pada tahun 2022, capaian indikator persentase keputusan/rekomendasi sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 118,18% dengan realisasi sebesar 65% dan target 55%. Pada tahun 2023 ini realisasinya sebesar 70,73% dengan target 60% sehingga capaian realisasi terhadap target adalah 117,89%. Dapat dilihat bahwa target dari tahun 2020 sampai tahun 2023 terus mengalami peningkatan hal ini menyesuaikan juga dengan ketercapaian target dan realisasi pada tahun sebelumnya. Peningkatan realisasi dan capaian ini juga menunjukkan

adanya peningkatan kepatuhan dari pelaku usaha sarana produksi terhadap pedoman yang berlaku.

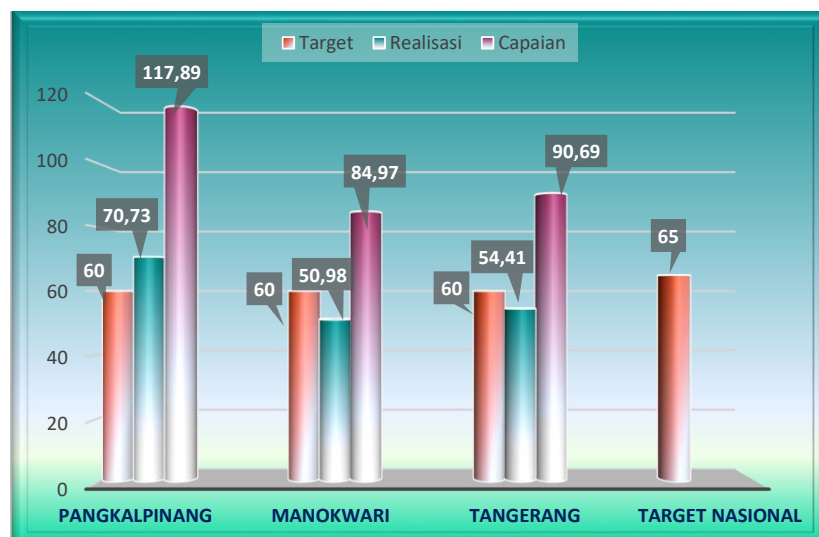
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.70 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	65	70,8	70,73	176,83	▲ Tercapai/ Melampaui	108,82	▲ Tercapai/ Melampaui	99,90	▲ Akan Tercapai

Pada tahun 2023 realisasi persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah 70,73%. Apabila dibandingkan dengan Target Renstra Tahun 2024 (40%) diperoleh capaian sebesar 176,83% dengan kategori Tercapai/ Melampaui. Jika dibandingkan dengan target review renstra (65%) capaian terhadap target pada indikator ini tahun 2023 adalah 108,82% masih dengan kategori Tercapai/ Melampaui. Namun jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 (70,8%), target belum tercapai. Untuk mencapai target Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Balai POM di Pangkalpinang selalu melakukan perbaikan berkesinambungan pada indikator ini.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



**Gambar 3.26 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi dan capaian sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2023 yang tertinggi diantara balai satu klaster adalah 70,73% yang dicapai oleh Balai POM di Pangkalpinang. Sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Manokwari dengan realisasi 50,98%. Seluruh Balai Satu Klaster ini belum mencapai target nasional (65%).

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pada pemeriksaan sarana produksi tahun 2023, dilakukan pemeriksaan sarana produksi obat dan makanan sebanyak 41 sarana, dimana 29 sarana yang MK dan 12 sarana lainnya TMK 12 sarana yang TMK merupakan 6 sarana IRT dan 6 sarana MD. Hal ini menunjukkan masih ada sarana produksi yang masih belum menerapkan CPPOB dengan baik. Namun realisasi sudah mencapai sesuai target yang ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran pelaku usaha untuk menerapkan aspek CPPOB sudah baik serta rekomendasi inspeksi sarana produksi pada pemeriksaan sarana sebelumnya sudah ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan maupun sarana. Untuk mempertahankan atau meningkatkan capaian pada indikator ini yaitu dengan terus meningkatkan koordinasi dengan pemangku kepentingan seperti dinas Kesehatan dan puskesmas pembina pelaku usaha IRTP agar melakukan pembinaan kepada sarana dan menindaklanjuti rekomendasi yang dikeluarkan oleh UPT. Selain itu meningkatkan kepatuhan pelaku usaha sarana produksi MD dengan terus melakukan pengawasan dan inspeksi sarana dengan komprehensif dan memberikan tindak lanjut berupa pembinaan dan sanksi yang tegas sehingga sarana lebih patuh terhadap pedoman.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan dalam pembinaan dan peningkatan pemahan pelaku usaha IRTP sudah berjalan dengan baik dan harus terus di tingkatkan. Selain itu, melakukan pembinaan dan peningkatan pengetahuan dari pelaku usaha terutama industri pangan olahan agar memproduksi produk pangannya sesuai dengan standar Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik (CPPOB).

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.71 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	70,73	117,89	39.286.000	39.244.750	99,90	0,18	100 %	Efisien

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk indikator ini yaitu mencapai 99,90%, sedangkan realisasi output sebesar 70,73%, dengan target output 60% sehingga capaian output adalah 117,89% dengan tingkat efisiensi yaitu 0,18 atau efisien. Hal ini menunjukkan, dengan penggunaan anggaran 99,90% UPT Balai POM di Pangkalpinang dapat menghasilkan capaian output sebesar 117,893%, yang mana dengan capaian ini penggunaan anggaran di UPT Balai POM di Pangkalpinang dapat dikatakan sudah efisien.

Pada Tahun 2023 untuk optimalisasi anggaran dilakukan beberapa kali revisi untuk menyesuaikan jumlah perjalanan dalam rangka pemeriksaan sarana produksi dan juga untuk pelatihan bagi petugas pengawas.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan data pada laporan kinerja Interim Triwulanan tahun 2023, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pemeriksaan sarana produksi untuk memastikan tercapainya target pengawasan diakhir tahun 2023 oleh Kepala Balai dan Ketua Tim. Dari hasil monev tersebut disusun langkah-langkah agar Indikator presentase sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tercapai diantaranya melakukan pendampingan penyelesaian CAPA kepada pelaku usaha.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.72 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	1. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target yang ditetapkan 2. Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		Pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan target yang dibuat.					
November	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	1. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target yang ditetapkan 2. Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan target yang dibuat.	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan	
Desember	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	1. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target yang ditetapkan 2. Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana produksi sesuai dengan target yang dibuat.	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Produksi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan	

## 5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.73 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	425	541	78,56	119,03	Sangat Baik

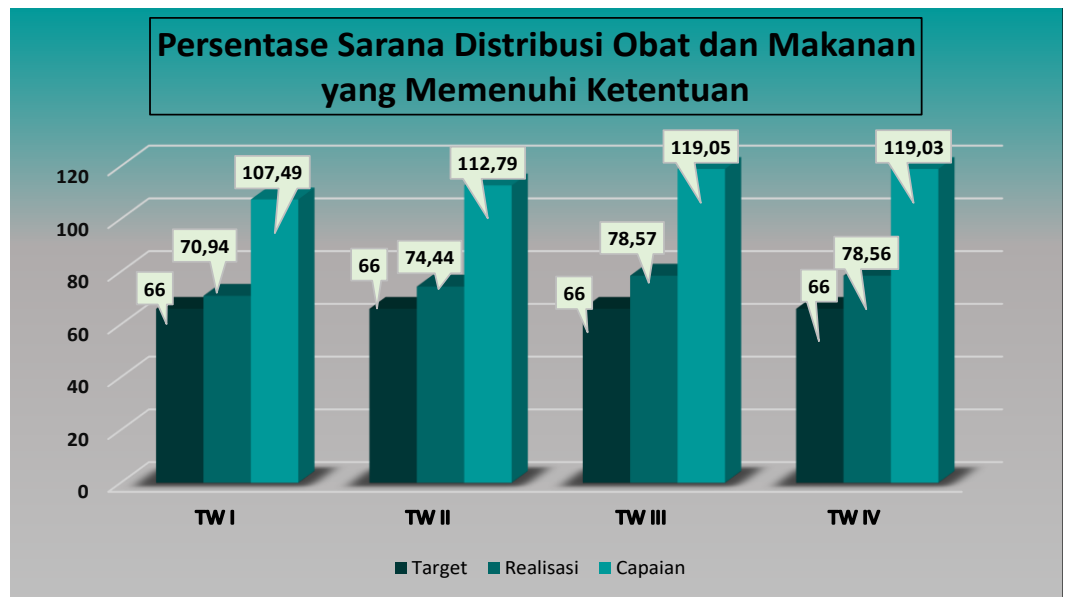
Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan IV tahun 2023 adalah 78,56% dimana dari 541 jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 425 sarana diantaranya sudah Memenuhi Ketentuan berdasarkan definisi operasional:

- a. Sarana distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat (PBF dan instalasi farmasi kabupaten/kota) dan sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi

RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin), sarana distribusi kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan serta sarana distribusi pangan olahan.

- b. Sarana yang diperiksa setiap tahun ditetapkan berdasarkan kriteria Perka/SOP/pedoman/juknis Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Makanan.
- c. Jumlah Sarana distribusi yang diperiksa adalah sarana distribusi yang diperiksa dalam rangka pemeriksaan rutin dan kasus.
- d. Sarana distribusi Obat TMK adalah sarana distribusi obat dan Saryanfar yang diberikan tindak lanjut berupa sanksi peringatan keras, penghentian sementara kegiatan dan rekomendasi pencabutan izin.
- e. Acuan pemberian tindak lanjut berdasarkan peraturan yang berlaku.

Sehingga apabila realisasi dibandingkan dengan target tahun 2023 yang telah ditetapkan (66%) diperoleh capaian realisasi terhadap target sebesar 119,03% dengan kategori sangat baik.



Gambar 3.27 Capaian Kinerja Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tiap Triwulan Tahun 2023

Gambar di atas menunjukkan target, realisasi dan capaian indikator persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun 2023. Dari gambar dapat dilihat bahwa dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV, realisasi sudah melampaui target yang ditetapkan.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.74 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	78,56	119,03	63	74,18	117,75	60	56,21	93,69	20	38,10	190,50

Capaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2021 sebesar 93,69% dengan realisasi sebesar 56,21% dan target 60%. Sedangkan pada tahun 2022, capaian indikator persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan yaitu 117,75% dengan realisasi sebesar 74,18% dan target 63%. Kemudian pada tahun 2023 ini, dengan target 66%, realisasi yang didapat adalah 78,56% sehingga capaian yang didapat adalah 119,03%. Realisasi dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan hal ini juga diikuti dengan target dari tahun 2020 sampai tahun 2023 terus mengalami peningkatannya menyesuaikan juga dengan ketercapaian target dan realisasi pada tahun sebelumnya. Peningkatan realisasi dan capaian ini juga menunjukkan adanya peningkatan kepatuhan dari pelaku usaha sarana produksi terhadap pedoman yang berlaku.

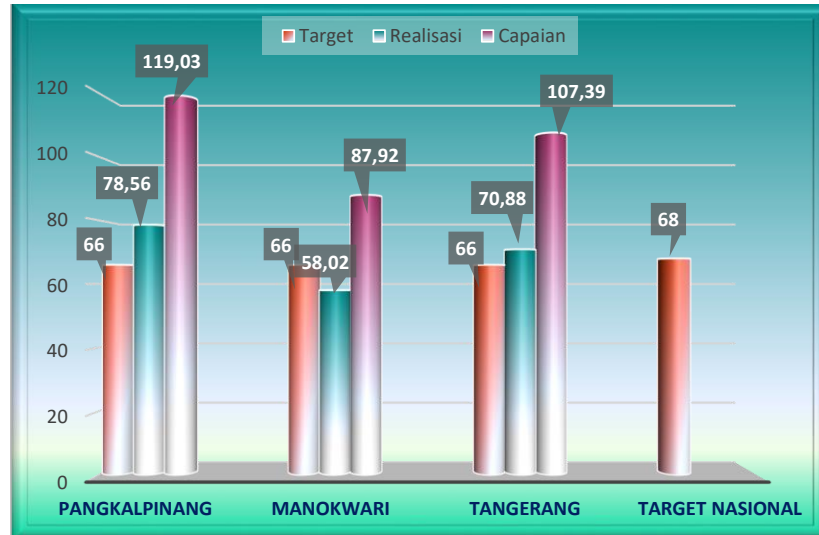
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.75 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40	68	78,6	78,56	196,40	▲ Tercapai/Melampaui	115,53	▲ Tercapai/Melampaui	99,95	▲ Akan Tercapai

Pada tahun 2023 realisasi persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan adalah 78,56%. Realisasi pada tahun 2023 ini telah mencapai target renstra tahun 2024 (40%) dengan capaian sebesar 196,40% dengan kategori tercapai/melampaui. Jika dibandingkan dengan target review renstra yaitu 68% maka capaian indikator ini yaitu 115,53% dengan kategori tercapai/melampaui. Namun realisasi tahun 2023 belum mencapai target perjanjian kinerja tahun 2024 (78,56). Balai Pangkalpinang akan terus berupaya untuk meningkatkan capaian untuk mencapai target tahun 2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.28 Perbandingan Realisasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan pada tahun 2022 yang tertinggi diantara balai satu klaster adalah 78,56% yang dicapai oleh Balai POM di Pangkalpinang. Sedangkan yang terendah adalah Balai POM di Manokwari dengan realisasi 58,02%.

Jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Pangkalpinang juga berada di urutan pertama dan Balai POM di Manokwari berada di urutan terakhir dalam klaster tersebut. Dari kelima balai satu klaster tersebut belum ada balai yang telah mencapai target nasional (68%).

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Tingginya pencapaian realisasi tahun 2023 ini mengindikasikan telah meningkatnya pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi yang berlaku. Hal ini juga mengindikasikan pemeriksaan sarana yang telah dilakukan oleh petugas sudah cukup efektif terhadap peningkatan kualitas sarana distribusi obat dan makanan di Balai POM di Pangkalpinang. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa dari 541 sarana yang diperiksa terdapat 425 sarana yang MK sehingga 116 sarana lainnya masih TMK. Persentase sarana yang TMK merupakan sarana apotek, distribusi pangan, OT dan Kosmetik. Hal ini

dikarenakan untuk sarana kosmetik dan OT banyak sarana yang belum pernah dibina sebelumnya karena merupakan sarana baru. Berdasarkan hasil perhitungan realisasi dan capaian pada indikator ini sudah sangat baik. Namun untuk mempertahankan capaian terhadap sarana yang tingkat kepatuhannya kurang tersebut bisa diberikan sanksi yang tegas sehingga dapat memberikan efek jera dan dapat meningkatkan kepatuhan sarana terhadap regulasi.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pengawasan oleh petugas Balai POM di Pangkalpinang telah dilakukan secara intensif dan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kepatuhan sarana dalam memenuhi aturan, serta monitoring evaluasi terhadap CAPA yang dibuat oleh sarana membantu sarana untuk tetap bisa mempertahankan cara distribusi obat dan makanan sesuai regulasi yang ada. Selain itu petugas terus meningkatkan kompetensi dengan terus meng-update regulasi terbaru terkait pengawasan sarana dan menerapkan pedoman tindak lanjut sarana distribusi sesuai dengan peraturan terbaru. Hal ini membantu petugas dalam menentukan tindak lanjut atas pemeriksaan yang sesuai kepada sarana sehingga meminimalkan risiko terjadinya kesalahan pemberian sanksi kepada pelaku usaha. Koordinasi dan kerja sama dengan pemangku kepentingan lintas sektor terus harus ditingkatkan terutama dalam menindaklanjuti sarana yang belum sesuai dengan ketentuan agar menimbulkan efek jera. Sosialisasi dan KIE kepada masyarakat agar terus dilakukan sehingga masyarakat dan para pelaku usaha memahami regulasi yang berlaku.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.76 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	78,56	119,03	265.982.000	265.294.000	99,74	0,19	100 %	Efisien

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk indikator ini yaitu mencapai 99,74%, sedangkan realisasi output sebesar 78,56%, dengan target output 66% sehingga capaian output adalah 119,03% dengan tingkat efisiensi yaitu 0,19 atau efisien.

Hal ini menunjukkan, dengan penggunaan anggaran 99,74% UPT Balai POM di Pangkalpinang dapat menghasilkan capaian output sebesar 119,03%, yang mana dengan capaian ini penggunaan anggaran di UPT Balai POM di Pangkalpinang dapat dikatakan sudah efisien.

Pada Tahun 2023 untuk optimalisasi anggaran dilakukan beberapa kali revisi untuk menyesuaikan jumlah perjalanan dalam rangka pemeriksaan sarana Distribusi dan juga untuk pelatihan bagi petugas pengawas.

**h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja**

Berdasarkan data pada laporan kinerja Interim Triwulanan tahun 2023, dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pemeriksaan sarana Distribusi untuk memastikan tercapainya target pengawasan diakhir tahun 2023 oleh Kepala Balai dan Ketua Tim. Dari hasil monev tersebut disusun langkah-langkah agar Indikator presentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan tercapai diantaranya melakukan pendampingan penyelesaian CAPA kepada pelaku usaha dan Bimbingan Teknis kepada Apoteker Penanggung Jawab sarana.

**i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)**

**Tabel 3.77 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	1. Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target yang ditetapkan 2. Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana distribusi sesuai dengan target yang dibuat.	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan	Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan
November	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	1. Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target yang ditetapkan 2. Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana distribusi sesuai	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		dengan target yang dibuat.					
Desember	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	1. Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan telah mencapai target yang ditetapkan 2. Capaian persentase tersebut diperoleh melalui pelaksanaan kegiatan berupa Pemeriksaan sarana distribusi sesuai dengan target yang dibuat.	Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja	2023	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan belum dilaksanakan	Pemeriksaan sarana Distribusi sesuai target bulanan sudah dilaksanakan	

## 6. Indeks Pelayanan Publik

### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggara pelayan publik dalam hal ini institusi negara yang menyelenggarakan pelayanan publik berkewajiban melaksanakan pemantauan terhadap kinerja pelaksana di lingkungan organisasi secara berkala dan berkelanjutan.

Penilaian Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) di Lingkungan BPOM 2023 dilakukan dengan metode pengisian kuesioner melalui aplikasi [evortala.pom.go.id](http://evortala.pom.go.id) yang disesuaikan dengan instrumen pada Pedoman Menteri PAN RB Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Instrumen dan Mekanisme PEKPPP, serta dilakukan wawancara dan verifikasi data secara daring. Adapun Kategori Nilai sebagai berikut :

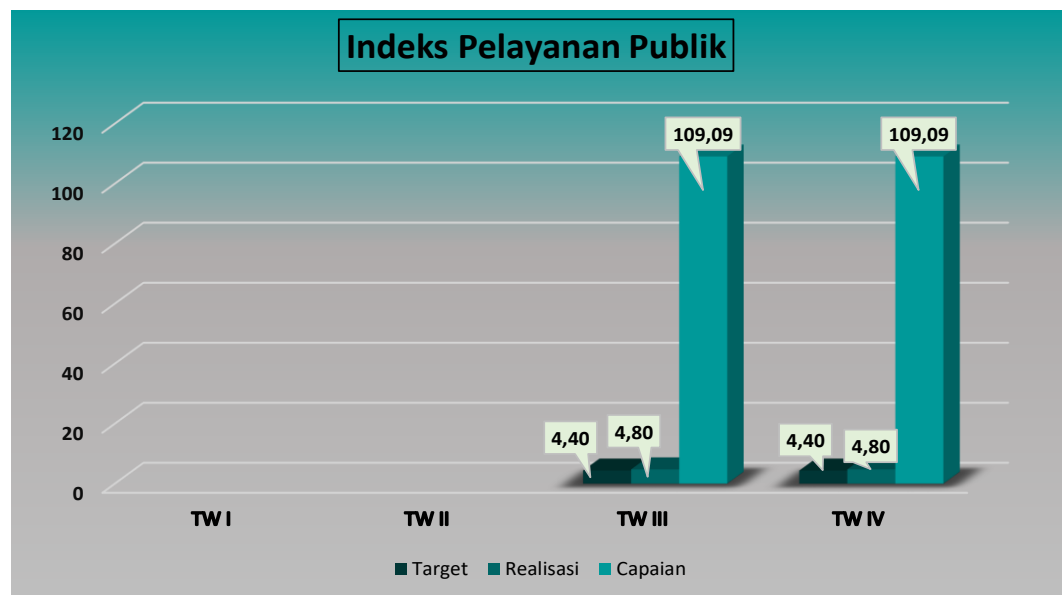
Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup ( <i>Dengan Catatan</i> )
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik ( <i>Dengan Catatan</i> )
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

Berdasarkan Laporan Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik (PEKPPP) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 mendapatkan nilai sebesar 4,8 kategori A – dengan makna Pelayanan Prima.

**Tabel 3.84 Indeks Pelayanan Publik**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks Pelayanan Publik	4,4	-	-	4,8	109,09	Sangat Baik

Target Indeks Pelayanan Publik (IPP) Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 4,4 dengan realisasi 4,8. Dari Realisasi tersebut didapatkan Capaian Target tahun 2023 sebesar 109,09 dengan kategori Sangat Baik.



**Gambar 3.29 Capaian Kinerja Indikator Indeks Pelayanan Publik Tiap Triwulan Tahun 2023**

Hasil penilaian Indeks Pelayanan Publik diberikan oleh Tim Penilai Kinerja Unit Pelayanan Publik (UPP) BPOM setelah dilakukan Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada yang hasilnya sudah keluar ditriwulan III tahun 2023 adalah sebesar 4,80 (Pelayanan Prima).

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.79 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Pelayanan Publik	4,4	4,80	109,09	4,3	4,61	107,21	4,2	4,39	104,52	3,5	3,95	112,54

Realisasi tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (2020-2023). Hal tersebut menandakan bahwa BPOM di Pangkalpinang telah berhasil meningkatkan Penyelenggaraan Pelayanan Publik dari Pelayanan dengan kategori B (Baik) pada tahun 2020, kategori A- (Sangat Baik) pada tahun 2021 dan menjadi kategori A (Pelayanan Prima) dari tahun 2022-2023.

Capaian indikator Indeks Pelayanan Publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2023 sebesar 109,09%. Dari Tahun 2020-2023 Capaian BPOM di Pangkalpinang selalu di atas 100%.

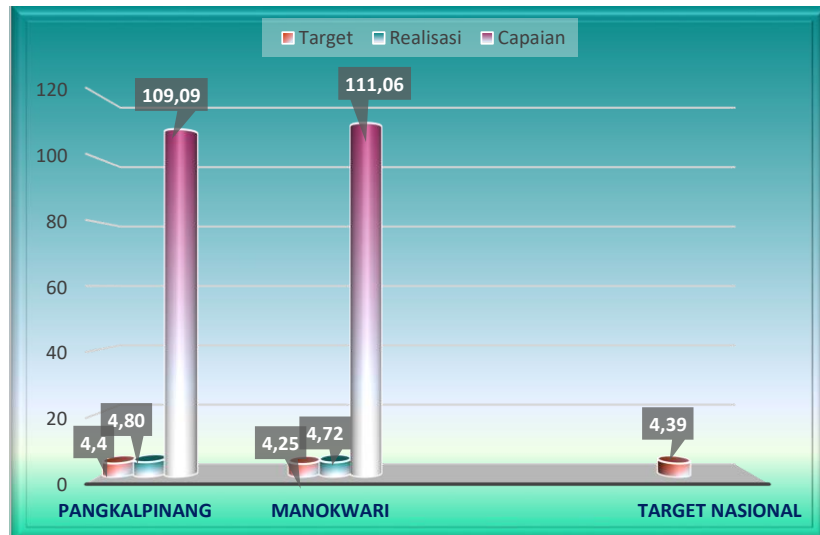
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.80 Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Indeks Pelayanan Publik	4,51	4,51	4,9	4,80	106,43	▲ Tercapai/Melampaui	106,43	▲ Tercapai/Melampaui	97,96	▲ Akan Tercapai

Realisasi indeks pelayanan publik tahun 2023 sudah mencapai target jangka menengah dengan kategori Tercapai/Melampaui baik Renstra Maupun Reviu Renstra tahun 2024, tetapi masih belum tercapai Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Sehingga masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar Pelayanan Publik semakin meningkat dan target tahun 2024 dapat tercapai.

- d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.30 Perbandingan Realisasi Indeks Pelayanan Publik Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi indeks pelayanan publik tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Pangkalpinang dan yang kedua adalah Balai POM di Manokwari. Jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Manokwari berada di urutan pertama dan Balai POM di Pangkalpinang berada di urutan kedua dalam klaster tersebut tetapi masih masuk kategori Pelayanan Prima. Adapun Indeks Pelayanan Publik BPOM di Pangkalpinang dan BPOM di Manokwari sudah berada di atas target nasional. Sedangkan untuk BPOM di Tangerang belum ada IKU terkait Indeks Pelayanan Publik.

- e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Pelayanan publik adalah segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan, maupun dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dari hasil Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik tahun 2023 yang menghasilkan Indeks Pelayanan Publik 4,80 bagi BPOM di Pangkalpinang menunjukkan lompatan yang sangat besar jika dibandingkan hasil

penilaian Indeks Pelayanan Publik tahun 2022 sebesar 4,61. BPOM di Pangkalpinang melakukan berbagai upaya sesuai aspek penilaian indeks pelayanan publik terutama yang masih belum optimal, antara lain sbb :

- 1) Melakukan Penyusunan dan penetapan Standar Pelayanan Publik melalui Forum Konsultasi Publik (FKP) yang melibatkan unsur masyarakat, pengguna layanan, ahli/praktisi/akademisi, instansi terkait, organisasi masyarakat dan media massa. Hal tersebut tertuang dalam laporan FKP dan Berita Acara FKP serta telah dipublikasikan melalui non elektronik, elektronik, media sosial dan website kecuali aplikasi yang bisa diunduh.
- 2) Menetapkan Maklumat Pelayanan yang merupakan pernyataan yang memuat janji dan kesanggupan untuk melaksanakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan; memberikan pelayanan sesuai dengan kewajiban dan akan melakukan perbaikan secara terus menerus; kesediaan untuk menerima sanksi, dan/atau memberikan kompensasi apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai standar.
- 3) Melakukan Survei Kepuasan Masyarakat secara periodik setahun sekali secara langsung dan/atau online yang dikoordinir oleh Inspektorat I. SKM dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh seluruh pengguna layanan baik secara langsung dan/atau online melalui aplikasi [sapaapip.pom.go.id](http://sapaapip.pom.go.id), baik yang permohonannya disetujui maupun ditolak. Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang juga melakukan SKM secara mandiri setiap bulan dimana nilai SKM juga dipublikasikan pada media non elektronik, elektronik, media sosial, dan website. Hasil SKM yang dilakukan juga telah ditindaklanjuti.
- 4) Responsivitas layanan dimana tersedia waktu layanan yang memudahkan pengguna layanan, kredibilitas/integritas yang dibuktikan dengan adanya Kode Etik dan Kode Perilaku Pelaksana atau Budaya Pelayanan, motivasi kerja yaitu mekanisme yang dibangun unit kerja untuk menjaga dan meningkatkan motivasi kerja Pelaksana pelayanan.
- 5) Tersedia kriteria pemberian penghargaan bagi pegawai pelaksana layanan yang berprestasi berupa kinerja, kehadiran, Kerjasama, inovatif, kreatif, penampilan, dan tidak pernah menerima komplain dari pengguna layanan yang bersifat personal serta tersedia pelaksana layanan yang menerapkan budaya layanan.
- 6) Meningkatkan Fasilitas Pelayanan Publik sehingga pelanggan merasa nyaman dan mendapatkan semua yang dibutuhkan.

- 7) Melakukan pemutakhiran system informasi pelayanan public secara terus menerus.
  - 8) Memperbaiki dokumentasi proses penanganan pengaduan sehingga tertib dan mudah diakses sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi penanganan pengaduan yang lebih baik.
  - 9) Melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik
- Hasil Penilaian Aspek Pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam)

aspek meliputi:

- a. Kebijakan Pelayanan (bobot 24%);
- b. Profesionalitas SDM (25%);
- c. Sarana Prasarana (18%);
- d. Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (11%);
- e. Konsultasi dan Pengaduan (10%);
- f. Inovasi (12%).

Diantara 6 aspek penilaian PEKPPP:

- Aspek Profesional SDM dan Sarana Prasarana merupakan aspek dengan penilaian paling baik, yaitu perolehan rata-rata sebesar 5. Hal ini disebabkan semua indikator telah terpenuhi
- Aspek Konsultasi dan Pengaduan merupakan aspek dengan penilaian paling rendah, yaitu perolehan rata-rata sebesar 4.1. *Hal ini disebabkan tidak ada pengaduan melalui SP4N LAPOR*

- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berbagai upaya telah dilakukan oleh BPOM di Pangkalpinang untuk meningkatkan pelayanan publik berdasarkan hasil penilaian melalui upaya :

1. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat agar dipublikasikan pada aplikasi PPID BPOM Mobil dan laporan tidak lanjut Survei Kepuasan Masyarakat agar dicantumkan tanggal penerbitan laporan
2. Meningkatkan Profesionalisme SDM Pelayanan Publik dengan Pelatihan
3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pelayanan Publik
4. Melakukan Pemutakhiran Data dan Informasi Pelayanan Publik secara berkala
5. Melakukan Pendokumentasian Pengaduan

6. Meningkatkan Program Inovasi sehingga memperoleh prestasi pada kompetisi level apapun.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.81 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Pelayanan Publik**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Indeks Pelayanan Publik	4,4	4,8	109,09	111.518.000	111.516.845	100,00	0,09	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator sebesar 109,09% lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran 2023 yaitu 100%. Dari hasil tersebut didapat Tingkat Efektifitas sebesar 0,09 dengan capaian 100% (Efisien). Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Indeks Pelayanan Publik.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja triwulan pada tahun 2023 telah dimanfaatkan sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/ kebijakan dalam mencapai kinerja Indeks Pelayanan Publik pada tahun 2023. Pemanfaatan informasi tersebut antara lain:

- 1) Penyesuaian aktivitas/ kegiatan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2023
- 2) Penyesuaian penggunaan anggaran peningkatan kapasitas SDM, perbaikan sarana prasarana untuk mencapai target kinerja pada tahun 2023.
- 3) Evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja yang mencakup tindak lanjut atas rekomendasi/ rencana aksi kinerja pada tahun 2023.

Berdasarkan informasi saran perbaikan pada laporan kinerja tahun 2022, maka untuk pencapaian target renstra telah dilakukan upaya sebagai berikut :

- Melengkapi layanan informasi FAQ secara *up to date* dengan kemudahan akses bagi konsumen.
- Pengelolaan arsip pengaduan dan layanan akan dilakukan dengan lebih baik menggunakan sistem informasi sehingga terdokumentasi lebih baik dan mudah telusur serta mudah diakses.

Sebagai upaya peningkatan pelayanan publik, telah dikembangkan subsite yang berisi berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pelaku usaha dalam bentuk video tutorial

sehingga memudahkan pelaku usaha memahami standar dan prosedur yang harus dipenuhi. Saat ini BPOM di Pangkalpinang telah memiliki aplikasi pendukung YAKIN ONLINE (Layanan Tracking Sampel Pihak Ketiga). Semua aplikasi pendukung tersebut ditujukan untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik dalam arti lebih cepat, transparan, adil dan professional.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.82 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pelayanan Publik**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	Hasil nilai Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,8 (Pelayanan Prima) sedangkan target 4,4 sehingga capaian sebesar 109,09 %	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	2023	Nilai Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Target sebesar 4,4	Hasil nilai Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,8 (Pelayanan Prima) sedangkan target 4,4 sehingga capaian sebesar 109,09 %	Ka. Tim Kegiatan Infokom
November	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	Hasil nilai Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,8 (Pelayanan Prima) sedangkan target 4,4 sehingga capaian sebesar 109,09 %	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	2023	Nilai Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Target sebesar 4,4	Hasil nilai Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,8 (Pelayanan Prima) sedangkan target 4,4 sehingga capaian sebesar 109,09 %	
Desember	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	Hasil nilai Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,8 (Pelayanan Prima) sedangkan target 4,4 sehingga capaian sebesar 109,09 %	BPOM di Pangkalpinang terus melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana	2023	Nilai Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Target sebesar 4,4	Hasil nilai Indeks Pelayanan Publik sebesar 4,8 (Pelayanan Prima) sedangkan target 4,4 sehingga capaian sebesar 109,09 %	

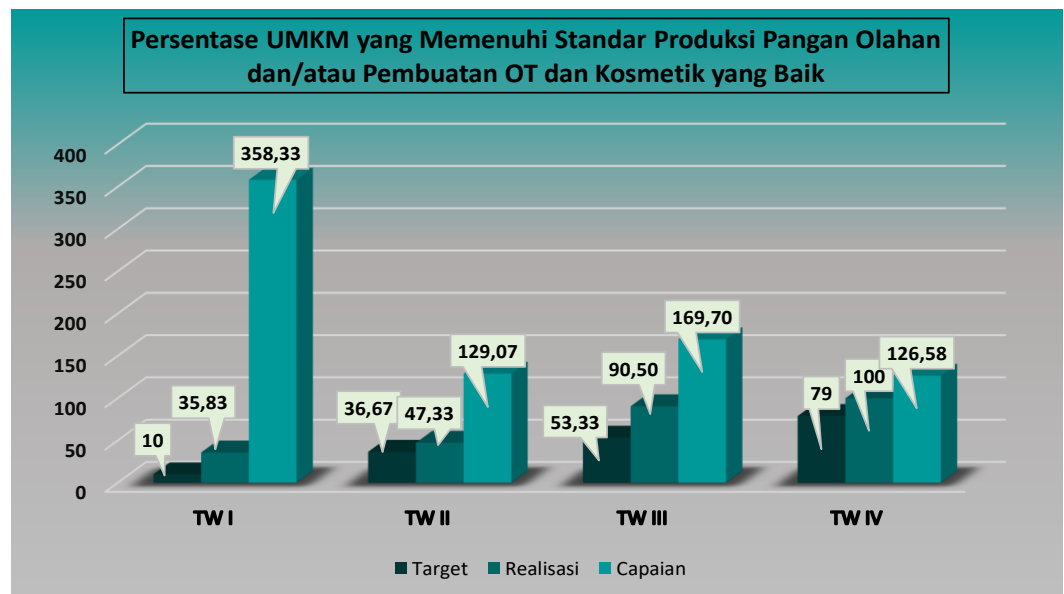
## 7. Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.83 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	-	-	100,00	126,58	Tidak Dapat Disimpulkan

Indikator kinerja ini diukur dengan jumlah UMKM yang didampingi oleh UPT Balai POM di Pangkalpinang proses pendampingan dilaksanakan kepada pelaku usaha UMKM agar dapat memenuhi standar dalam proses produksi pangan olahan, pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik. Pada Tahap pendampingan hingga Tahun 2023 ini realisasi telah tercapai 100,00% dari target tahun 2023 yang sebesar 79,0% sehingga persentase capaian indikator kinerja 126,58% dengan kategori tidak dapat disimpulkan. Kategori pada capaian indikator ini yaitu tidak dapat disimpulkan yang berarti capaiannya jauh di atas target yang telah ditetapkan sehingga untuk kedepannya perlu dilakukan review target sehingga capaian dengan target tidak berbeda signifikan.



**Gambar 3.31 Capaian Kinerja Indikator Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik Tiap Triwulan Tahun 2023**

Gambar di atas menunjukkan target, realisasi dan capaian indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik dari Triwulan I sampai dengan Triwulan IV tahun 2023. Dari tabel dapat dilihat bahwa dari Triwulan I hingga Triwulan IV target selalu meningkat dikarenakan pada indikator ini targetnya bersifat kumulatif. Pada gambar di atas terlihat bahwa realisasi sudah melampaui target yang ditetapkan dan terus mengalami peningkatan realisasi maupun capaian setiap triwulannya.

**Tabel 3.84 Pendampingan UMKM oleh Balai POM di Pangkalpinang**

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPJA)	Target UMKM s.d. tahun N	CAPAIAN INDIKATOR RAPK AKHIR TAHUN			CAPAIAN RINCIAN OUTPUT (RO) PENGISIAN SMART DIA DAN MONEV BAPPENAS AKHIR TAHUN
								Jumlah UMKM yang MS	Jumlah UMKM yang didampingi pada tahun berjalan	% UMKM yang MS	
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	2	2	2	2	100,00	2
	2	Bimtek Penerapan CPDTS dan Denah bagi UMKM	20%	30%	Maret-April						
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober						
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-						
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan						
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	0	0				
	2	Bimtek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret						
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-						
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputy 2, Ka Roreknu	10%	100%	November						
<b>Total Progres</b>											
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	8	10	10	10	100,00	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei						
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September						
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-						
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember						
<b>Total Progres</b>											
<b>Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi</b>						<b>10</b>	<b>12</b>			<b>100,00</b>	

Jumlah target UMKM yang didampingi sesuai dengan target dari Biro Perencanaan dan Keuangan pada awalnya adalah 8 UMKM yaitu UMKM Pangan Olahan, 2 UMKM Obat Tradisional dan 1 UMKM Kosmetik sehingga total jumlah target pendampingan UMKM UPT Balai POM di Pangkalpinang adalah 11 UMKM. Namun dalam pelaksanaannya dikarenakan seiring berjalannya waktu tidak ada UMKM Kosmetik di cakupan wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang yang berpotensi untuk didampingi sehingga target pendampingan 1 UMKM Kosmetik tersebut dialihkan menjadi target pendampingan UMKM Pangan Olahan sesuai dengan surat Ka Balai POM di Pangkalpinang No. T-PM.02.03.10A.10A2.12.23.2823 tanggal 11 Desember 2023 maka target pendampingan UMKM Pangan Olahan menjadi 10 UMKM sehingga total UMKM yang didampingi ada 12 UMKM (10 UMKM Pangan dan 2 UMKM Obat Tradisional).

Realisasi presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pada ke 12 UMKM yang didampingi sampai akhir tahun 2023 telah mencapai 100%, sehingga capaian sebesar 126,58%.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.85 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	100	126,58	77	83,33	108,22	-	-	-	-	-	-

Indikator kinerja persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik merupakan indikator yang baru ada pada tahun 2022 sehingga belum ada capaian pada tahun 2021 dan tahun 2020. Pada tahun 2022 realisasinya yaitu sebesar 83,33% sehingga capaian realisasi terhadap target yaitu 108,22%, terjadi peningkatan target pada tahun 2023 ini dimana pada tahun 2022 target 77% menjadi 77% ditahun 2023. Realisasi pada tahun 2023 sudah 100% artinya semua UMKM telah selesai didampingi sesuai dengan tahapan pendampingan.

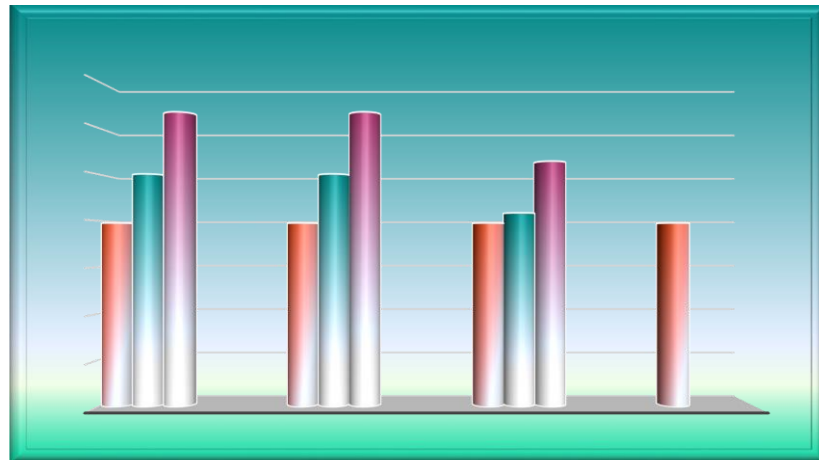
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.86 Perbandingan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024			
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori		
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	81	100	100,00	-	Tercapai/Melampaui	123,46	▲	Tercapai/Melampaui	100,00	▲	Tercapai/Melampaui

Pada tahun 2023 realisasi indikator persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik yaitu 100%. Apabila realisasi tahun 2023 dibandingkan dengan target target review Renstra (81%) dan PK tahun 2024 (100%) diperoleh capaian masing-masing sebesar 123,46% dan 100%. Realisasi ini telah melampaui target tahun 2024, namun masih perlu upaya untuk mempertahankan bahkan meningkatkan realisasi tahun selanjutnya.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



**Gambar 3.32 Perbandingan Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi dan capaian persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik tahun 2023 yang tertinggi adalah diraih oleh Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Manokwari (realisasi 100%; capaian 126,58%), sedangkan realisasi terendah adalah Balai POM di Tangerang (83,33%). Dari ketiga balai dalam satu klaster tersebut, semua Balai telah mencapai target nasional (79%).

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Balai POM di Pangkalpinang telah menetapkan target sarana UMKM yang akan didampingi pada tahun 2023 sesuai dengan target dari Direktorat PMPU. Target pendampingan diperoleh dengan bekerja sama dengan lintas sektor yang memiliki UMKM binaan sehingga memudahkan Balai POM di Pangkalpinang untuk menentukan target sarannya. Selain itu proses pendampingan yang berkelanjutan selama tahun 2023 dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan tahap-tahap yang ada pada juknis pendampingan sehingga capaian pada indikator ini sudah baik. Proses pendampingan perlu terus dilaksanakan dan diikuti secara konsisten baik oleh petugas maupun UMKM yang didampingi untuk mensukseskan kegiatan tersebut dan juga keterlibatan stakeholder terkait diharapkan dapat menunjang keberhasilan proses UMKM dalam memenuhi standar persyaratan selama proses pendampingan. Capaian pada indikator ini

didukung dengan adanya peran aktif dan kompetensi yang baik dari petugas dalam melakukan pendampingan pada pelaku usaha sehingga progress proses pendampingan pelaku usaha semakin baik.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pada pelaksanaan proses pendampingan selama tahun 2023, Balai POM di Pangkalpinang telah rutin melakukan kegiatan Bimbingan Teknis CPPOB maupun CPOTB serta Sosialisasi dan Desk Registrasi bagi pelaku usaha UMKM untuk melakukan pembinaan dan pendampingan dalam mempersiapkan persyaratan perizinan sertifikasi maupun registrasi produk. Dalam kegiatan-kegiatan tersebut Balai POM di Pangkalpinang juga telah bekerja sama dengan lintas sektor seperti Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi, Dinas PTSP dan NAKER Kota Pangkalpinang, Organisasi PAFI serta dengan Direktorat RPO. Kerjasama antar lintas sektor dan stakeholder akan terus dilanjutkan dan ditingkatkan untuk mempermudah dalam proses pendampingan UMKM.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.87 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	100	126,58	43.708.000	43.698.000	99,98	0,27	95 %	Efisien

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk indikator ini yaitu mencapai 99,98%, sedangkan realisasi output sebesar 100,00%, dengan target output 79% maka capaian output adalah 126,58% dengan tingkat efisiensi yaitu 0,27 atau efisien. Hal ini menunjukkan, dengan penggunaan anggaran 99,98% UPT Balai POM di Pangkalpinang dapat menghasilkan capaian output sebesar 126,58%, yang mana dengan capaian ini penggunaan anggaran di UPT Balai POM di Pangkalpinang dapat dikatakan sudah efisien.

Untuk optimalisasi anggaran pada tahun 2023 telah dilakukan revisi anggaran untuk menambah jumlah perjalan petugas dalam rangka pendampingan kepada pelaku usaha Obat dan Makanan dan juga untuk kegiatan Bimtek Kepada Tenaga Teknis Kefarmasian untuk menyiapkan calon penanggung jawab saran UMOT dan UKOT.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan informasi dari laporan kinerja interim triwulanan tahun 2023, dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian indikator pada IKU tersebut untuk memastikan target tercapai diakhir tahun 2023.

Selain itu juga dilakukan beberapa hal sebagai berikut untuk pencapaian target indikator:

- Melakukan aksi jemput bola bekerjasama dengan DPMPSTP melakukan desk sarana dan pendampingan untuk input aplikasi OSS RBA dan aplikasi e-reg.
- Melakukan bimtek kepada Tenaga Teknis Kefarmasian dalam rangka mempersiapkan ketersediaan penanggung jawab teknis untuk sarana UMOT dan UKOT
- Berkolaborasi dengan lintas sektor agar dapat memperluas cakupan pendampingan
- terutama untuk pelaku usaha mikro dan kecil

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.88 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Akan dilakukan pendampingan terhadap UMKM sesuai dengan target bulan September	Progres Pendampingan kepada pelaku usaha sudah mencapai target yaitu 96.03 %	Akan dilakukan pendampingan terhadap UMKM sesuai dengan target bulan Oktober	2023	Belum dilakukan pendampingan UMKM pada bulan Oktober	Sudah dilakukan pendampingan UMKM pada bulan Oktober sesuai dengan pedoman	Ka. Tim Kegiatan Sertifikasi
November	Akan dilakukan pendampingan terhadap UMKM sesuai dengan target bulan November	Progres Pendampingan kepada pelaku usaha sudah mencapai target yaitu 96.40 %	Akan dilakukan pendampingan terhadap UMKM sesuai dengan target bulan November	2023	Belum dilakukan pendampingan UMKM pada bulan November	Sudah dilakukan pendampingan UMKM pada bulan November sesuai dengan pedoman	
Desember	Akan dilakukan pendampingan terhadap UMKM sesuai dengan target bulan Desember	Progres pendampingan sudah dilakukan sampai bulan Desember dengan capaian 100 %	BPOM Pangkalpinang akan terus melakukan pendampingan kepada pelaku usaha dalam rangka sertifikasi dan registrasi produk pada tahun 2024	2023	Belum dilakukan pendampingan UMKM pada bulan Desember	Sudah dilakukan pendampingan UMKM pada bulan Desember sesuai dengan pedoman	

**SS 5 : Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**

**Tabel 3.89 Sasaran Strategis 5: Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	-	-	94,64	100,68	Sangat Baik
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	-	-	64,00	100,00	Sangat Baik
	Jumlah desa pangan aman	24	-	-	24,00	100,00	Sangat Baik
	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8	-	-	8,00	100,00	Sangat Baik
<b>Capaian SS5</b>						<b>100,17</b>	<b>Sangat Baik</b>

Masyarakat yang cerdas adalah masyarakat yang dapat melindungi diri sendiri dari obat dan makanan yang berisiko terhadap obat dan makanan. Untuk itu, peningkatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada seluruh lapisan masyarakat menjadi sesuatu yang sangat penting dalam bagian tugas Balai POM di Pangkalpinang untuk melindungi masyarakat. Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** sebesar 100,17 dengan kategori Sangat Baik. Untuk mengukur capaian sasaran strategis ini, dengan indikator berikut :

### 1. Persentase KIE Obat dan Makanan

#### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.90 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	-	-	94,64	100,68	Sangat Baik

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). BPOM di Pangkalpinang memiliki ragam jenis

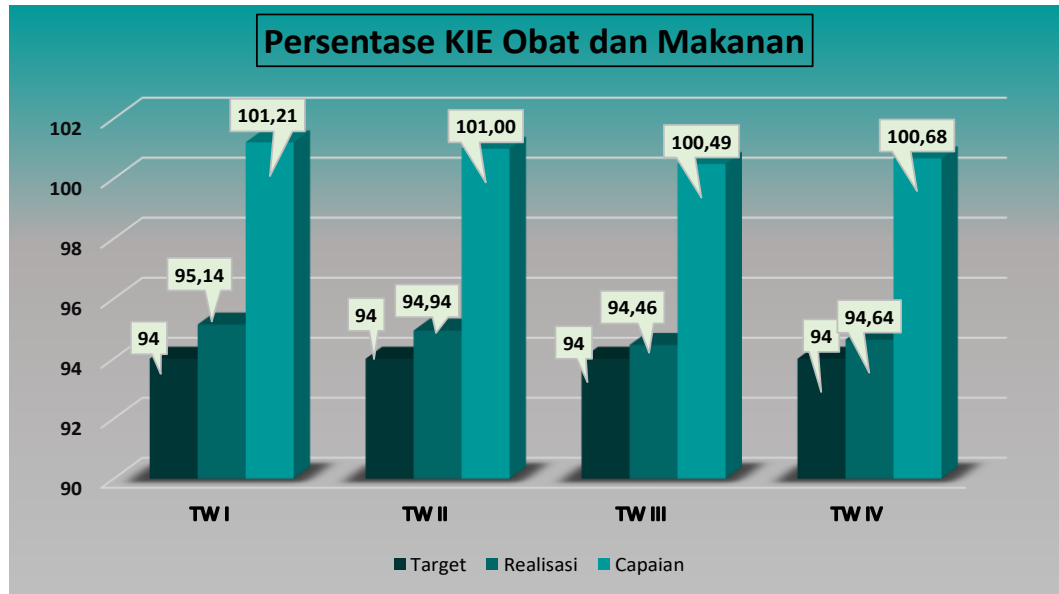
program Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang meliputi: KIE melalui media cetak dan elektronik; KIE langsung ke masyarakat; dan KIE melalui media sosial.

Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media pada tahun berjalan. Indikator ini diukur melalui survei terhadap 4 kriteria:

- a) Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- b) Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- c) Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- d) Tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan

Responden Audiens KIE adalah responden yang sebelumnya pernah menerima atau terlibat sebagai peserta dalam kegiatan KIE Badan POM. Survei dilaksanakan terhadap responden yang telah menerima kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dari BPOM di Pangkalpinang dalam berbagai metode mulai dari KIE secara tatap muka langsung melalui kegiatan sosialisasi kepada sekolah dan kelompok masyarakat lainnya, KIE melalui media social (Facebook, Instagram, Twitter) serta KIE melalui Media Cetak dan Elektronik.

BPOM di Pangkalpinang melakukan survei Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 terhadap 500 responden (berdasarkan data dari aplikasi <https://evaluasikie.pom.go.id/>) dan menghasilkan indeks efektivitas KIE sebesar 94,64. Dengan demikian tingkat efektifitas KIE sudah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 100,68% dengan kategori "Sangat Baik".



**Gambar 3.33 Capaian Kinerja Indikator Persentase KIE Obat dan Makanan Tiap Triwulan Tahun 2023**

Pada tahun 2023 Survei Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan telah selesai dilakukan sesuai dengan target yang telah ditetapkan pertriwulan. Triwulan I target 94 dengan Realisasi sebesar 95,14 yaitu KIE Obat dan Makanan di Desa Kurau Barat Kabupaten Bangka Tengah, KIE Keamanan Pangan di SMA PLus Bahrul Ulum Sungailiat Kabupaten Bangka, KIE Obat dan Makanan di Kabupaten Bangka Tengah (Kelompok Wanita Tani), KIE Obat dan Makanan dalam rangka Kunjungan SMAS Setia Budi Sungailiat, Kegiatan Pameran BABEL HALAL EXPO Tahun 2023 di Alun- Alun Taman Merdeka Pangkalpinang, Triwulan II target 94 dengan Realisasi sebesar 94,94 yaitu KIE Obat dan Makanan Terasi Aman Bebas dari Bahan Berbahaya pada sentra pembuatan terasi desa Tanjung Niur Kab. Bangka Barat, KIE Obat dan Makanan Terasi Aman Bebas dari Bahan Berbahaya pada sentra pembuatan terasi desa Batu Belubang Kab. Bangka Selatan, KIE Mengenal Informasi Nilai Gizi dan CEK KLIK di SMK Negeri 1 Pangkalan Baru, Pameran MODERN SCOUT COMPETITION 5 TAHUN 2023 di Universitas Bangka Belitung Desa Balun ijuk Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka, Triwulan III target 94 dengan Realisasi sebesar 94,46 yaitu KIE Obat dan Makanan di Desa Rias Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan, KIE Obat dan Makanan bersama Kwarda Prov. Kep. Bangka Belitung, KIE Masyarakat Cerdas Pilih Obat dan Makanan Aman di Desa Zed Kab. Bangka, KIE Cerdas Pilih Obat dan Makanan Aman (Dinas Sosial) di Kota Pangkalpinang, KIE Keamanan Pangan di SMK Negeri 2 Sungailiat Kab. Bangka dan pada Triwulan IV target 94 dengan realisasi sebesar 94,64 yaitu KIE Obat dan Makanan di Desa Keposang

Kabupaten Bangka Selatan, KIE Keamanan Pangan di Desa Gunung Muda Kabupaten Bangka, KIE berupa Pameran kegiatan Perkemahan RAIDA IV Kwarda Kep. Bangka Belitung. Sehingga Tingkat efektivitas KIE tahun 2024 telah melebihi target yang ditetapkan yaitu 94,64 dengan capaian 100,68 %.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.91 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	94,64	100,68	93	93,75	100,81	92	92,63	100,68	90	94,10	104,68

Realisasi tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya (2020-2023). Walaupun ada penurunan Realisasi pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 tetapi masih masuk dalam kategori Sangat Baik. Hal tersebut menandakan bahwa BPOM di Pangkalpinang telah berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi (KIE) Obat dan Makanan dengan kategori Sangat Baik dari tahun 2020-2023.

Capaian indikator Tingkat Efektifitas KIE obat dan makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2023 sebesar 100,68%. Dari Tahun 2020-2023 Capaian BPOM di Pangkalpinang selalu di atas 100% dengan Kategori Sangat Baik.

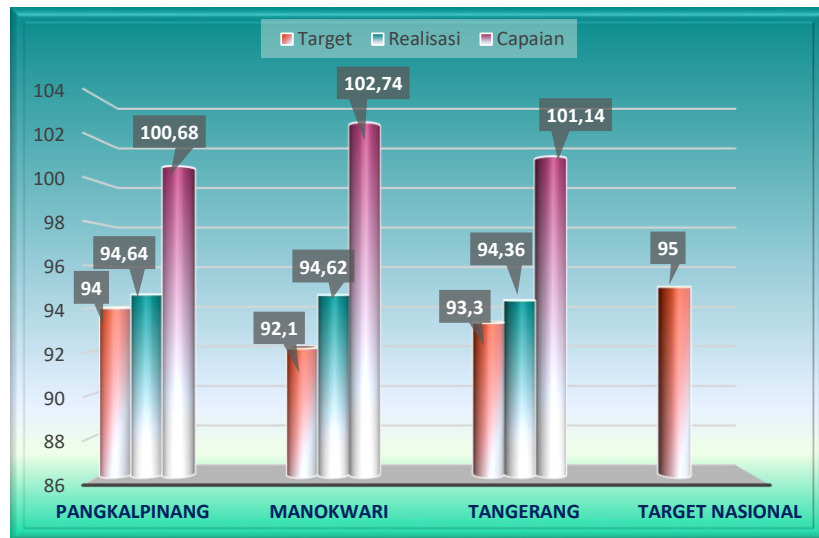
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.92 Perbandingan Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	83	95	95,5	94,64	114,02	▲ Tercapai/Melampaui	99,62	▲ Akan Tercapai	99,10	▲ Akan Tercapai

Realisasi Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2023 yaitu 94,64 sudah melebihi target Jangka Menengah Renstra tahun 2020-2024, tetapi belum mencapai target Reviu Renstra dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Oleh karena itu, masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target tahun 2024 dapat tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional



**Gambar 3.34 Perbandingan Realisasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Pangkalpinang dan yang terendah adalah Balai POM di Tangerang. Namun jika dibandingkan dari segi capaiannya, Balai POM di Manokwari berada di urutan pertama dan Balai POM di Pangkalpinang berada di urutan terakhir dalam kluster tersebut tetapi masih masuk kategori Sangat Baik. Adapun Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari dan Balai POM di Tangerang tidak mencapai target nasional yaitu 95.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Berdasarkan hasil survei efektivitas KIE tahun 2023, diperoleh indeks sebesar 94,64 dan capaian 100,68% memenuhi target yang ditetapkan dan dengan kategori Sangat Baik. Indeks 94,64 tersebut merupakan kontribusi empat aspek yaitu aspek ragam kegiatan 95,06; aspek pemahaman 94,12; aspek manfaat 97,3; dan aspek minat 88,25. Aspek Ragam Kegiatan dan manfaat merupakan 2 aspek yang memberikan nilai tertinggi sebagai pembentuk indeks efektivitas KIE. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa KIE yang disampaikan Balai POM di Pangkalpinang memberikan manfaat sesuai kebutuhan masyarakat.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2023 sebesar 94,64 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media. Media yang memberikan nilai indeks tertinggi akumulasi triwulan I sampai IV 2023 adalah Penyuluhan (96,57) dan Talkshow Radio (93,75). Kegiatan KIE secara langsung merupakan kegiatan KIE yang berdampak paling besar pada pencapaian pemberdayaan dan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Hal ini disebabkan antara lain karena sebagian besar masyarakat Kepulauan Bangka Belitung tinggal di pedesaan dan kegiatan KIE secara langsung ini merupakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

Penyuluhan yang telah dilakukan BPOM di Pangkalpinang sepanjang tahun 2023 sebanyak 14 kali dan melalui Pameran sebanyak 3 kali dengan jumlah peserta 1.349 Orang. Penyuluhan tersebut dilakukan secara langsung dengan peserta dari Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah dan Kota Pangkalpinang. Peserta penyuluhan tersebut pun beragam mulai dari masyarakat umum, siswa, pelaku usaha dan lintas sektor. Selain itu, kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator nilai Indeks efektivitas KIE Obat dan Makanan adalah Peningkatan KIE melalui media sosial, media cetak dan media elektronik.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.93 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	94	94,64	100,68	339.300.000	339.297.741	100,00	0,01	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator output sebesar 100,68 lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran 2023 yaitu 100%. Sehingga didapatkan hasil Tingkat Efektivitas 0,01 dengan capaian 100% (Efisien). Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berbagai bentuk dan metode KIE seperti melalui media sosial, media elektronik dan media cetak harus terus dilakukan. Demikian juga dengan pelibatan berbagai unsur dan komunitas dalam masyarakat harus tetap dijaga sehingga relasi positif dengan BPOM di Pangkalpinang tetap terjalin. Berbagai media yang selama ini digunakan oleh BPOM di Pangkalpinang akan dilakukan evaluasi untuk menentukan media mana yang paling banyak menjangkau minat masyarakat sehingga semakin banyak masyarakat yang terpapar informasi. Sebagian besar masyarakat Kepulauan Bangka Belitung tinggal di pedesaan lebih akrab dengan kegiatan KIE secara langsung. Hal ini harus menjadi pertimbangan BPOM di Pangkalpinang dalam memberikan informasi kepada seluruh masyarakat. Kerjasama dengan Radio dan Televisi lokal harus dimanfaatkan untuk memperluas jangkauan pemberian informasi kepada Masyarakat serta kerjasama dengan berbagai lintas sektor, Pemerintah Daerah, Perguruan tinggi dan Sekolah harus menjadi langkah strategis wajib bagi BPOM di Pangkalpinang di masa depan untuk memaksimalkan pemanfaatan berbagai sumber daya yang ada. Selain itu rencana aksi yang dibuat setiap bulan dijalankan dengan sebaik baiknya sehingga target dapat tercapai.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.94 Tindak Lanjut Rekomendasi Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada bulan September 94,53 dari Target 94	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	Realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada bulan September 94,46 dari Target 94	Realisasi Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan pada bulan Oktober masih diatas target yang ditetapkan yaitu 94,53 dari Target 94	Ka. Tim Kegiatan Infokom

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
November	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Realisasi Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan pada bulan Oktober 94,53 dari Target 94	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada bulan Oktober 94,53 dari Target 94	Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada bulan November masih diatas target yang ditetapkan yaitu 94,64 dari Target 94	
Desember	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada bulan November 94,64 dari Target 94	Balai POM di Pangkalpinang akan terus melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan	2023	Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada bulan November masih diatas target yang ditetapkan yaitu 94,64 dari Target 94	Realisasi Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan pada Tahun 2024 masih diatas target yang ditetapkan yaitu 94,64 dari Target 94	

## 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.95 Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	-	-	64,00	100,00	Sangat Baik

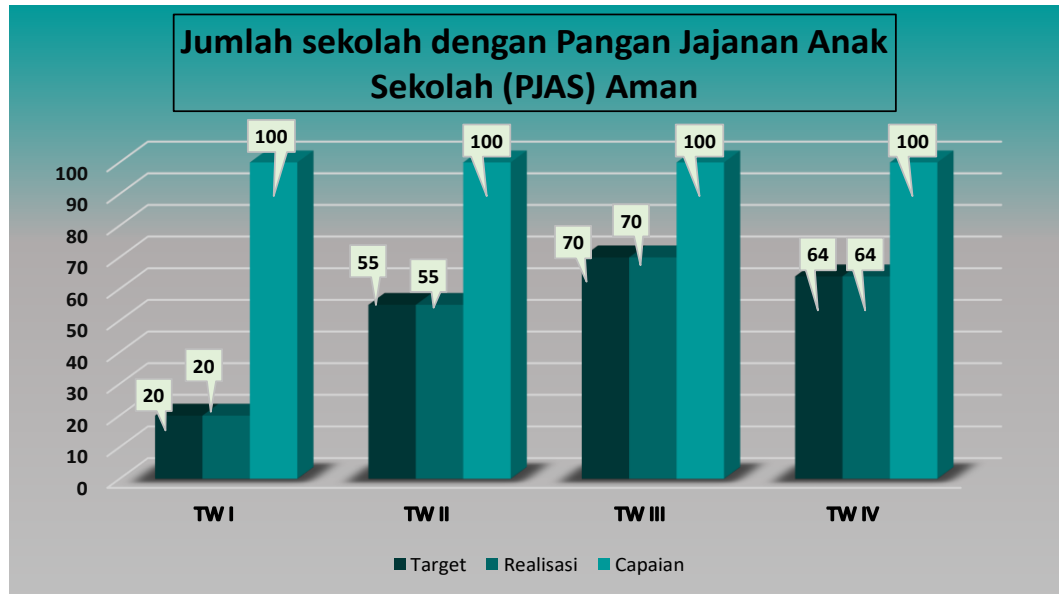
Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman adalah sekolah yang telah memenuhi persyaratan keamanan pangan dengan indikator:

- a) Memiliki Kader Keamanan Pangan Sekolah aktif
- b) Melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah
- c) Mempunyai dokumen rencana aksi program keamanan pangan

PJAS kepanjangan dari Pangan Jajanan yang dikonsumsi Anak Usia Sekolah. Sekolah yang dilakukan intervensi keamanan PJAS terdiri dari SD/ sederajat, SMP/ sederajat dan SMA/sederajat. Intervensi Keamanan PJAS adalah semua tahapan sesuai petunjuk teknis yang ditetapkan meliputi tahapan advokasi lintas sektor keamanan PJAS, sosialisasi keamanan PJAS, Bimtek kader keamanan pangan sekolah, pemberian paket edukasi keamanan pangan, monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah, sertifikasi PJAS Aman.

Tujuan intervensi keamanan PJAS yaitu menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya dan komunitas sekolah umumnya memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan Kesehatan.

Pada akhir tahun 2023 seluruh tahapan kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman telah selesai dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Realisasi jumlah sekolah dengan PJAS aman pada tahun 2023 adalah sebanyak 64 sekolah terdiri dari Akumulasi sekolah yang sudah diintervensi dari Tahun 2020 yaitu 12 Sekolah yang diintervensi tahun 2020, 28 Sekolah diintervensi tahun 2021, 12 Sekolah Intervensi Tahun 2022 dan 12 Sekolah intervensi Tahun 2023. Capaian jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman telah berhasil mencapai target yaitu 100% dengan kategori "Sangat Baik".



Gambar 3.35 Capaian Kinerja Indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tiap Triwulan Tahun 2023

Pada tahun 2023 seluruh tahapan kegiatan Sekolah dengan PJAS Aman telah selesai dilakukan sesuai dengan target progres yang telah ditetapkan pertriwulan. Triwulan I target 20% dengan Realisasi sebesar 20% yaitu Kegiatan Rapat Advokasi Lintas Sektor (20%), Triwulan II target 55% dengan Realisasi sebesar 55% yaitu Rapat Advokasi Lintas Sektor (20%), Sosialisasi Keamanan Pangan (10%), Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan (15%), Triwulan III target 70% dengan Realisasi sebesar 70% yaitu Rapat Advokasi Lintas Sektor (20%), Sosialisasi Keamanan Pangan (10%), Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan (15%), Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah (15%) dan pada Triwulan IV telah dilaksanakan Pengawasan Sekolah (10%) sehingga target 64 Sekolah dapat tercapai dengan Realisasi 64 Sekolah.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.96 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	64	100,00	52	52	100,00	40	40	100,00	12	12	100,00

Target Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2023 sebanyak 64 sekolah dengan realisasi 64 sekolah yang

merupakan akumulasi dari tahun 2020. Dari hasil realisasi di atas didapatkan capaian indikator dari tahun 2020 - 2023 tercapai seluruhnya sebesar 100%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.97 Perbandingan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 dengan Target 2024**

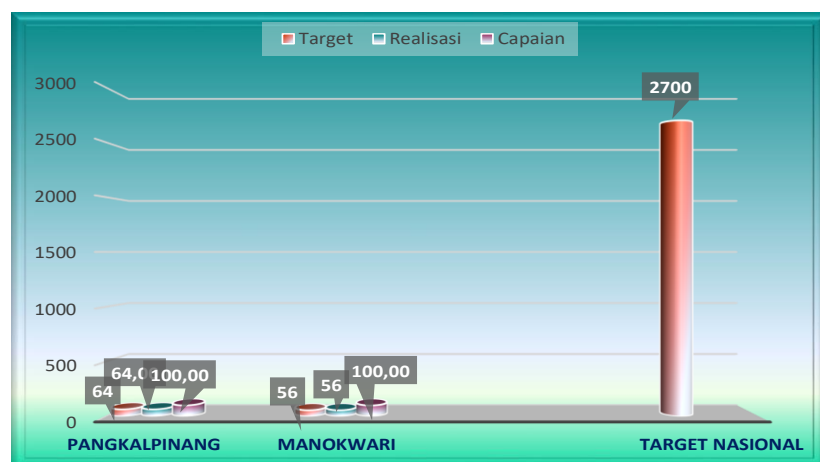
Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	102	76	76	64	62,75	Perlu Upaya Keras	84,21	Akan Tercapai	84,21	Akan Tercapai

Realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman tahun 2023 sudah sesuai target tahunan Renstra Badan POM 2020 – 2024. Adapun pembagian target sebagai berikut:

1. Tahun 2020 sebanyak 12 Sekolah
2. Tahun 2021 sebanyak 40 Sekolah
3. Tahun 2022 sebanyak 52 Sekolah
4. Tahun 2023 sebanyak 64 Sekolah
5. Tahun 2024 sebanyak 76 Sekolah

Target di atas merupakan target kumulatif sehingga sampai tahun 2024 target sekolah sebanyak 76 sekolah. Dengan pelaksanaan program PJAS setiap tahun diupayakan dapat mencapai target jangka menengah.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



**Gambar 3.36 Perbandingan Realisasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman tahun 2023 untuk Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Manokwari mendukung target nasional yaitu 2.700 Sekolah dengan capaian sebesar 100%. Sedangkan untuk BPOM di Tangerang belum ada IKU terkait Sekolah dengan PJAS Aman.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait. Tahapan Kegiatan Intervensi Keamanan PJAS kepada sekolah yang telah dilakukan sampai pada akhir tahun 2023 adalah Advokasi Lintas Sektor PJAS, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah, Pemberian Paket Edukasi/Produk Informasi Keamanan Pangan, Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah, Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman dan Pengawasan Sekolah yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Komitmen Kepala Sekolah dan Komunitas Sekolah sangat mendukung dalam pelaksanaan program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah. Selain itu, pemberian paket edukasi untuk sekolah membuat komunitas sekolah semakin bersemangat meneruskan program PJAS sampai selesai dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Selain itu juga secara rutin dilakukan pengawasan oleh BPOM di Pangkalpinang.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.98 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	64	100,00	732.189.000	732.183.077	100,00	0,00	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator Output sama dengan persentase realisasi anggaran 2023 sehingga Capaian Tingkat Efektifitas sebesar 100% (Efisien).

Dilakukan beberapa kali revisi anggaran sisa kegiatan tahapan PJAS untuk digunakan tahapan kegiatan selanjutnya supaya lebih efektif. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja triwulan pada tahun 2023 telah dimanfaatkan sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/ kebijakan dalam mencapai kinerja Sekolah dengan PJAS Aman pada triwulan I-IV tahun 2023. Pemanfaatan informasi tersebut antara lain:

- 1) Penyesuaian aktivitas/ kegiatan Monitoring Pemberdayaan kader Keamanan pangan melalui pertemuan dan dilakukan desk masing-masing Kader supaya kader lebih maksimal dalam melakukan Rencana Aksi sehingga dapat mencapai target kinerja pada tahun 2023
- 2) Evaluasi pencapaian progress kegiatan sehingga dilakukan percepatan kegiatan yang akan dilaksanakan berikutnya.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.99 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	1. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 dan 16 Maret 2023 dengan bobot 20% 2. Sudah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan pada tanggal 29 Maret di Paritiga Kabupaten Bangka Barat, tanggal 30 Maret di Mentok Kabupaten Bangka Barat, tanggal 10 April di Kota Pangkalpinang dan tanggal 13 April di Kabupaten Belitung Timur dengan bobot 10% 3. Sudah dilaksanakan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan dengan bobot 10% 4. Sudah dilaksanakan	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	2023	Realisasi Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) mencapai progres sebesar 70%	Sudah dilaksanakan kegiatan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman secara bertahap	Ka. Tim Kegiatan Infokom

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		<p>Kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah pada tanggal 14 Juni 2023 dengan bobot 15%</p> <p>5. Sudah dilaksanakan Kegiatan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah pada tanggal 13 dan 22 September 2023 dengan bobot 15%</p>					
November	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	<p>1. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 dan 16 Maret 2023 dengan bobot 20%</p> <p>2. Sudah dilaksanakan Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan pada tanggal 29 Maret di Paritiga Kabupaten Bangka Barat, tanggal 30 Maret di Mentok Kabupaten Bangka Barat, tanggal 10 April di Kota Pangkalpinang dan tanggal 13 April di Kabupaten Belitung Timur dengan bobot 10%</p> <p>3. Sudah dilaksanakan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan dengan bobot 10%</p> <p>4. Sudah dilaksanakan Kegiatan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah pada tanggal 14 Juni 2023 dengan bobot 15%</p> <p>5. Sudah dilaksanakan Kegiatan Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah pada tanggal 13 dan 22 September 2023 dengan bobot 15%</p> <p>6. Sudah dilaksanakan Kegiatan Sertifikasi ke 12 Sekolah yang diintervensi Tahun 2023 dengan bobot 20%</p> <p>7. Sudah dilaksanakan Pengawasan Sekolah yang diintervensi sebelumnya dengan bobot 10%</p>	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai tahapan dengan Target 64 Sekolah	2023	Sudah dilaksanakan kegiatan Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman secara bertahap	Realisasi Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) mencapai progres sebesar 100% yaitu Sertifikasi Sekolah dengan bobot 20% dan Pengawasan Sekolah dengan bobot 10%	
Desember	Melaksanakan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah sesuai	Sebanyak 12 Sekolah yang diintervensi Tahun 2023 telah mendapatkan Sertifikat PJAS Aman dan	Sudah Selesai	2023	Realisasi Program Pangan Jajanan Anak	Sebanyak 12 Sekolah yang diintervensi Tahun 2023	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	tahapan dengan Target 64 Sekolah	sudah dilakukan Pengawasan kepada 52 Sekolah yang diintervensi dari Tahun 2020-2022			Usia Sekolah (PJAS) mencapai progres sebesar 100%	telah mendapatkan Sertifikat PJAS Aman dan sudah dilakukan Pengawasan kepada 52 Sekolah yang diintervensi dari Tahun 2020-2022	

### 3. Jumlah Desa Pangan Aman

#### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.100 Jumlah Desa Pangan Aman

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Jumlah desa pangan aman	24	-	-	24,00	100,00	Sangat Baik

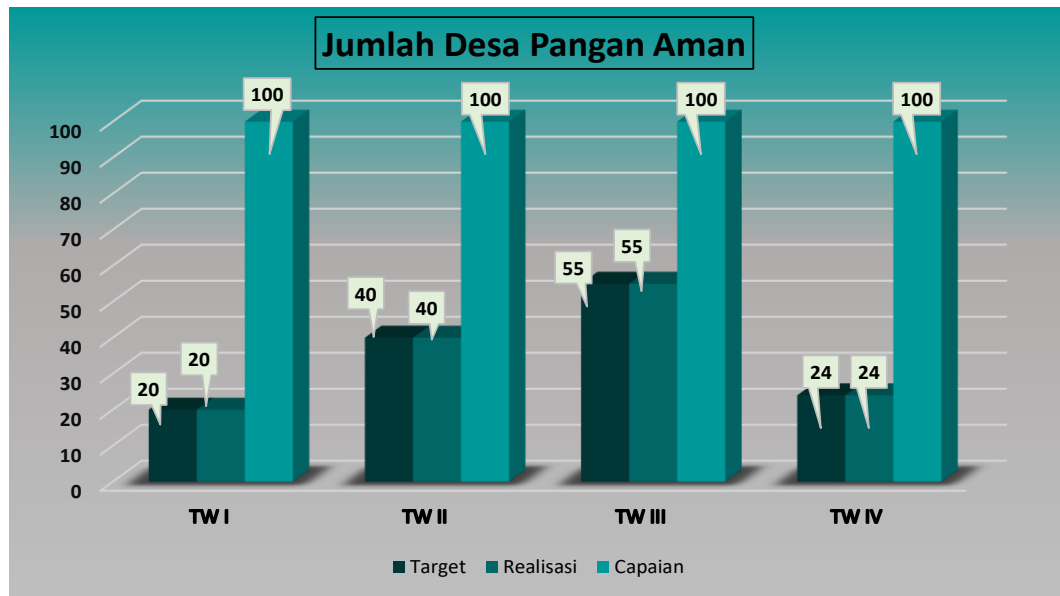
Desa pangan aman adalah desa yang memiliki :

- 1) Kader keamanan pangan desa yang aktif
- 2) Melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa
- 3) Mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri (dengan dana desa, dana mandiri atau integrasi dengan program lain)

Melalui intervensi keamanan pangan yang dilakukan pada Program Desa Pangan Aman ini diharapkan semakin banyak desa yang mandiri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait keamanan pangan yang dimasukkan dan diintegrasikan dalam program desa sehingga semakin banyak pula masyarakat yang terlindungi dari pangan yang tidak aman dan tidak bermutu.

Pada tahun 2023 seluruh tahapan kegiatan Desa Pangan Aman telah selesai dilakukan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Realisasi jumlah Desa Pangan Aman pada tahun 2023 sebanyak 24 desa yang merupakan akumulasi desa/kelurahan yang diintervensi dari tahun 2020, yaitu terdiri dari 5 desa yang diintervensi tahun 2020, 7 desa yang diintervensi tahun 2021, 6 desa yang diintervensi tahun 2022 dan 6 desa

yang diintervensi tahun 2023. Capaian jumlah desa pangan aman telah berhasil mencapai target yaitu 100% dengan kategori “Sangat Baik”.



**Gambar 3.37 Capaian Kinerja Indikator Jumlah Desa Pangan Aman Tiap Triwulan Tahun 2023**

Pada tahun 2023 seluruh tahapan kegiatan Desa Pangan Aman telah selesai dilakukan sesuai dengan target progres yang telah ditetapkan pertriwulan. Triwulan I target 20% dengan Realisasi sebesar 20% yaitu Kegiatan Rapat Advokasi Lintas Sektor (20%), Triwulan II target 40% dengan Realisasi sebesar 40% yaitu Rapat Advokasi Lintas Sektor (20%), Pengadaan Paket Informasi Keamanan Pangan, Rapid Test (5%), Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (15%), Triwulan III target 55% dengan Realisasi sebesar 55% yaitu Rapat Advokasi Lintas Sektor (20%), Pengadaan Paket Informasi Keamanan Pangan, Rapid Test (5%), Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (15%), Bimbingan Teknis Keamanan Pangan kepada Komunitas Desa/ Kelurahan (15%) dan pada Triwulan IV telah dilaksanakan Pengawasan Desa kepada Desa yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya (10%), Fasilitasi Keamanan Pangan di 6 Desa/Kelurahan (10%), Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di 6 Desa/Kelurahan (10%), Pengawasan Desa/ Kelurahan yang diintervensi sebelumnya dengan (10%) sehingga target 24 Desa dapat tercapai dengan Realisasi 24 Desa.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.101 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah desa pangan aman	24	24	100,00	18	18	100,00	12	12	100,00	5	5	100,00

Target Jumlah Desa Pangan Aman di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2023 sebanyak 24 Desa dengan realisasi 24 Desa yang merupakan akumulasi dari tahun 2020. Dari hasil realisasi di atas didapatkan capaian indikator dari tahun 2020 - 2023 tercapai seluruhnya sebesar 100%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.102 Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan Target 2024**

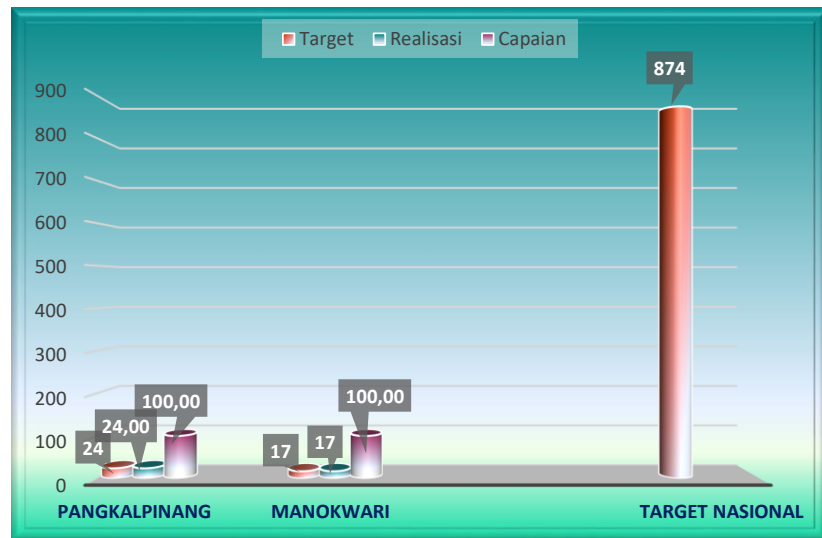
Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024				
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori			
Jumlah desa pangan aman	31	31	31	24	77,42	▲	Akan Tercapai	77,42	▲	Akan Tercapai	77,42	▲	Akan Tercapai

Realisasi jumlah desa pangan aman tahun 2023 sudah sesuai target tahunan Renstra Badan POM 2020 – 2024. Adapun pembagian target sebagai berikut :

1. Tahun 2020 sebanyak 5 Desa
2. Tahun 2021 sebanyak 12 Desa
3. Tahun 2022 sebanyak 18 Desa
4. Tahun 2023 sebanyak 24 Desa
5. Tahun 2024 sebanyak 31 Desa

Target di atas merupakan target kumulatif sehingga sampai tahun 2024 target Desa Pangan Aman sebanyak 31 desa. Dengan pelaksanaan program Desa Pangan Aman setiap tahun diupayakan dapat mencapai target jangka menengah.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.38 Perbandingan Realisasi Jumlah Desa Pangan Aman Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi jumlah desa pangan aman tahun 2023 untuk Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Manokwari mendukung target nasional yaitu 874 desa. Sedangkan untuk Balai POM di Tangerang belum ada IKU terkait Desa Pangan Aman.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan koordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait. Kegiatan intervensi Desa Pangan Aman yang telah dilakukan sampai pada tahun 2023 adalah Advokasi Kelembagaan Desa, Pengadaan Paket Informasi Keamanan Pangan, *rapid test* dan lain-lain, Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa, Bimtek Komunitas Desa, Fasilitasi Keamanan Pangan, Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan, Monitoring dan Evaluasi, Lomba Desa Pangan Aman serta Pengawasan Desa terintervensi tahun sebelumnya.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Kunci keberhasilan program pemberdayaan masyarakat seperti Desa Pangan Aman ini adalah komitmen seluruh unsur masyarakat dan pemerintah, mulai dari

pemerintah desa sampai dengan Pemerintah Daerah Kabupaten serta Balai POM di Pangkalpinang. Kader Keamanan Pangan desa memegang peran yang sangat penting untuk menggerakkan aktivitas penerapan keamanan pangan di desa. Komitmen ini harus diapresiasi sewajarnya oleh Balai POM Pangkalpinang sehingga ikatan positif yang telah terbentuk tetap dapat terjaga dan berkontribusi secara positif pada pencapaian sasaran yang diharapkan.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.103 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Jumlah Desa Pangan Aman**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Jumlah desa pangan aman	24	24	100,00	890.521.000	890.517.229	100,00	0,00	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator output sama dengan persentase realisasi anggaran 2023 sehingga Capaian Tingkat Efektifitas sebesar 100% (Efisien). Dilakukan beberapa kali revisi anggaran sisa kegiatan tahapan Desa Pangan Aman untuk digunakan tahapan kegiatan selanjutnya supaya lebih efektif. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Jumlah Desa Pangan aman.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja triwulan pada tahun 2023 telah dimanfaatkan sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/ kebijakan dalam mencapai kinerja Desa Pangan Aman pada triwulan I-IV tahun 2023. Pemanfaatan informasi tersebut antara lain:

- 1) Penyesuaian aktivitas/ kegiatan Pemantauan dan Evaluasi terhadap Desa yang diintervensi sebelumnya melalui pertemuan kader keamanan pangan desa untuk meningkatkan pengetahuan masing-masing kader tentang keamanan pangan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2023.
- 2) Evaluasi pencapaian progress kegiatan sehingga dilakukan percepatan kegiatan yang akan dilaksanakan berikutnya.

Selain diatas berdasarkan laporan kinerja interim triwulanan tahun 2022 maka untuk desa yang telah diintervensi disarankan untuk memperluas program desa pangan aman ke desa-desa sekitar sehingga semakin banyak masyarakat yang terpapar

program ini. Para kader juga didukung untuk mengembangkan berbagai program inovasi yang dapat dilaksanakan secara mandiri oleh kader bersama komunitas desa.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.104 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Desa Pangan Aman**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Maret 2023 dengan bobot 20%</li> <li>Pengadaan gimmick, rapid test dengan bobot 5%</li> <li>Sudah dilaksanakan Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa pada 6 Desa/Kelurahan dengan bobot 15%</li> <li>Sudah dilaksanakan Bimtek Keamanan Pangan kepada Komunitas pada 6 Desa/Kelurahan dengan bobot 15%</li> <li>Sudah dilaksanakan Pengawasan Desa kepada Desa yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya dengan bobot 10%</li> </ol>	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	2023	Realisasi Program Desa Pangan Aman mencapai progres sebesar 55%	Pada bulan Oktober dilaksanakan Pengawasan Desa dengan bobot 10% sehingga Capaian menjadi 65%	Ka. Tim Kegiatan Infokom
November	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Maret 2023 dengan bobot 20%</li> <li>Pengadaan gimmick, rapid test dengan bobot 5%</li> <li>Sudah dilaksanakan Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa pada 6 Desa/Kelurahan dengan bobot 15%</li> <li>Sudah dilaksanakan Bimtek Keamanan Pangan kepada Komunitas pada 6 Desa/Kelurahan dengan bobot 15%</li> <li>Sudah dilaksanakan Pengawasan Desa kepada Desa yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya dengan bobot 10%</li> <li>Sudah dilaksanakan Fasilitasi Keamanan Pangan di 6 Desa/Kelurahan dengan</li> </ol>	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	2023	Realisasi Program Desa Pangan Aman mencapai progres sebesar 65%	Realisasi Program Desa Pangan Aman mencapai progres sebesar 85%	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		bobot 10% 7. Sudah dilaksanakan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di 6 Desa/Kelurahan dengan bobot 10%					
Desember	Melaksanakan Program Desa Pangan Aman sesuai tahapan dengan Target 24 Desa	Sebanyak 6 Desa yang diintervensi Tahun 2023 telah mendapatkan Sertifikat Desa Pangan Aman dan sudah dilakukan Pengawasan kepada Desa yang diintervensi dari Tahun sebelumnya	Sudah Selesai	2023	Realisasi Program Desa Pangan Aman mencapai progres sebesar 85%	Sebanyak 6 Desa yang diintervensi Tahun 2023 telah mendapatkan Sertifikat Desa Pangan Aman dan sudah dilakukan Pengawasan kepada Desa yang diintervensi dari Tahun sebelumnya	

#### 4. Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

##### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.105 Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8	-	-	8,00	100,00	Sangat Baik

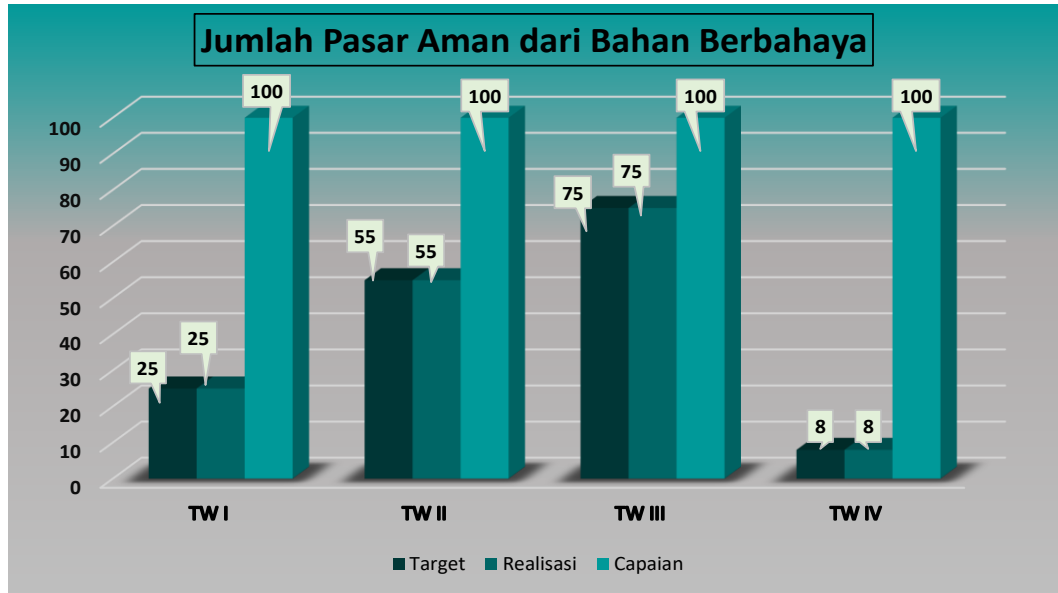
Pasar pangan aman berbasis komunitas adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari pemangku kepentingan dan pemberdayaan komunitas pasar dari sisi supply dan demand. Komunitas pasar adalah kelompok meliputi pedagang pasar, pengelola pasar, pengunjung pasar, anggota asosiasi pasar yang melakukan kegiatan utama di dalam pasar dalam rangka pemberdayaan pasar rakyat. Komitmen dan dukungan penuh komunitas pasar dan pemangku kepentingan terkait dapat berupa keberlanjutan program (replikasi pasar) dan penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta rencana program pengawasan pada tahun berikutnya.

Kriteria Pasar Aman meliputi:

- a. Mendapat seluruh tahapan intervensi menjadi pasar pangan berbasis komunitas
- b. Terjadinya penurunan % TMK cemaran kimia dan mikrobiologi pada Monev Tahap 1 dibandingkan Monev Tahap 2

Intervensi Keamanan Pangan yang dilakukan pada kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah membuahkan hasil dengan menjadi Nominator Lomba Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas Regional Barat Tahun 2023 dalam rangka mewujudkan Keamanan Pangan oleh Pasar Koba Kabupaten Bangka Tengah. Hal ini tentu tidak lepas dari komitmen dan kerja keras dari Tim BPOM di Pangkalpinang dan Peran aktif Pemerintah Daerah dalam mewujudkan keamanan pangan di pasar.

Pada tahun 2023 seluruh tahapan Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang telah selesai dilakukan sesuai dengan target yang ditetapkan. Realisasi jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2023 sebanyak 8 Pasar yang merupakan akumulasi pasar yang diintervensi dari tahun 2020, yaitu 1 Pasar Intervensi Tahun 2020, 3 Pasar Intervensi tahun 2021, 2 Pasar Intervensi tahun 2022 dan 2 Pasar Intervensi tahun 2023. Capaian Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah berhasil mencapai target yaitu 100% dengan kategori "Sangat Baik".



**Gambar 3.39 Capaian Kinerja Indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tiap Triwulan Tahun 2023**

Pada tahun 2023 seluruh tahapan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas telah selesai dilakukan sesuai dengan target progres yang telah ditetapkan pertriwulan. Triwulan I target 25% dengan Realisasi sebesar 25% yaitu Survei Pasar dengan (5%), Kegiatan Rapat Advokasi Lintas Sektor (20%), Triwulan II target 55% dengan

Realisasi sebesar 55% yaitu Survei Pasar dengan (5%), Kegiatan Rapat Advokasi Lintas Sektor (20%), Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dengan (15%), Sampling dan Pengujian Tahap I (15%), Triwulan III target 75% dengan Realisasi sebesar 75% yaitu Survei Pasar dengan (5%), Kegiatan Rapat Advokasi Lintas Sektor (20%), Bimbingan Teknis Pengelola Pasar dengan (15%), Sampling dan Pengujian Tahap I (15%), Penyuluhan Pasar (10%) dan Kampanye Pasar (10%) dan pada Triwulan IV telah dilaksanakan Sampling dan Pengujian Tahap 2 (15%), Pengawasan Pasar terhadap Pasar yang sudah diintervensi sebelumnya (10%) sehingga target 8 Pasar dapat tercapai dengan Realisasi 8 Pasar.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.106 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8	8	100,00	6	6	100,00	4	4	100,00	1	1	100,00

Target Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2023 sebanyak 8 Pasar dengan realisasi 8 Pasar yang merupakan akumulasi dari tahun 2020. Dari hasil realisasi di atas didapatkan capaian indikator dari tahun 2020 - 2023 tercapai seluruhnya sebesar 100%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.107 Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	10	10	10	8	80,00	▲ Akan Tercapai	80,00	▲ Akan Tercapai	80,00	▲ Akan Tercapai

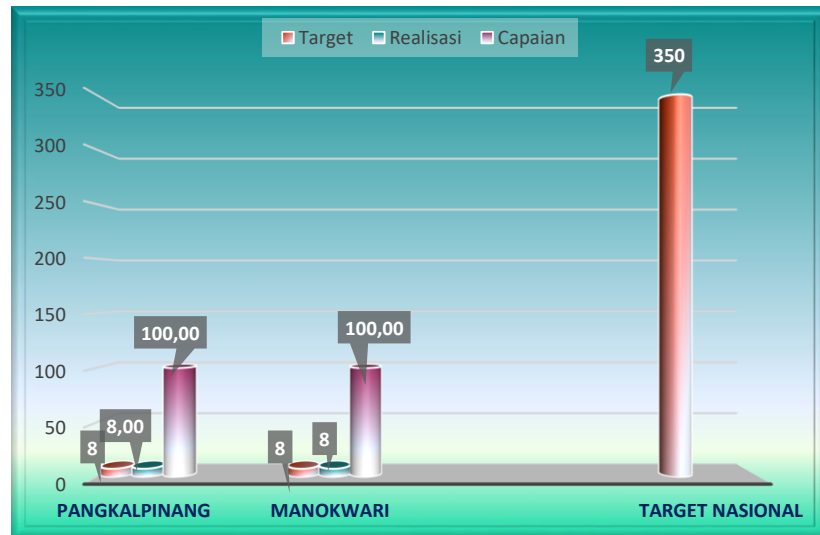
Realisasi jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 sudah sesuai Target tahunan Renstra Badan POM 2020 – 2024. Adapun pembagian target sebagai berikut :

1. Tahun 2020 sebanyak 1 Pasar
2. Tahun 2021 sebanyak 4 Pasar
3. Tahun 2022 sebanyak 6 Pasar
4. Tahun 2023 sebanyak 8 Pasar
5. Tahun 2024 sebanyak 10 Pasar

Target di atas merupakan Target Kumulatif sehingga sampai tahun 2024 target Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya sebanyak 10 pasar. Dengan pelaksanaan

program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya setiap tahun diupayakan dapat mencapai target jangka menengah.

- d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



**Gambar 3.40 Perbandingan Realisasi Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 untuk Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Manokwari mendukung target nasional yaitu 350 Pasar. Sedangkan untuk BPOM di Tangerang belum ada IKU terkait Pasar Aman Berbasis Komunitas.

- e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Kegiatan dapat berjalan sesuai target dengan kordinasi yang baik dengan lintas sektor terkait. Kegiatan intervensi Pasar Aman Berbasis Komunitas yang telah dilakukan sampai pada tahun 2023 adalah Survei Pasar, Advokasi Lintas Sektor, Bimtek Pengelola Pasar, Sampling dan Pengujian Tahap I, Penyuluhan, Kampanye, Sampling dan Pengujian Tahap II serta Pengawasan.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Latar belakang komunitas pasar yang sangat beragam dan kepentingan ekonomi yang terkait didalamnya merupakan tantangan tersendiri bagi pelaksanaan program Pasar Aman Berbasis Komunitas. Merubah perilaku komunitas pasar untuk menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan di pasar bukan merupakan pekerjaan yang ringan. Namun demikian, BPOM di Pangkalpinang telah berupaya semaksimal mungkin agar komunitas pasar yang telah diintervensi tetap konsisten melaksanakan program Pasar Aman Berbasis Komunitas. Upaya yang dilakukan dengan pengawalan pasar serta koordinasi dengan petugas pasar serta dinas terkait.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.108 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Jumlah Pasar Aman dari Bahan Berbahaya**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8	8	100,00	227.905.000	227.904.344	100,00	0,00	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator output sama dengan persentase realisasi anggaran 2023 sehingga Capaian Tingkat Efektifitas sebesar 100% (Efisien). Dilakukan beberapa kali revisi anggaran sisa kegiatan tahapan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas untuk digunakan tahapan kegiatan selanjutnya supaya lebih efektif. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja triwulan pada tahun 2023 telah dimanfaatkan sehingga memberikan dampak yang signifikan dalam penyesuaian strategi/ kebijakan dalam mencapai kinerja Pasar Aman Berbasis Komunitas pada triwulan I-IV tahun 2023. Pemanfaatan informasi tersebut antara lain:

- 1) Penyesuaian aktivitas/ kegiatan Pemantauan dan Evaluasi melalui Sampling dan Pengujian terhadap Pasar yang diintervensi sebelumnya untuk mencapai target kinerja pada tahun 2023
- 2) Evaluasi pencapaian progress kegiatan sehingga dilakukan percepatan kegiatan yang akan dilaksanakan berikutnya.

Setelah program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas tahun 2023 berakhir tetap akan dilakukan pengawalan melalui sampling pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Para petugas pasar diharapkan tetap melakukan sosialisasi Keamanan Pangan secara mandiri kepada komunitas pasar dan menerapkan prinsip-prinsip keamanan pangan secara terus menerus. Sampling dan pengujian menggunakan *Rapid Test Kit* dapat dilakukan secara periodik dan pengadaan *Rapid Test Kit* secara mandiri menggunakan anggaran Pemerintah Daerah. Hasil pengujian dapat digunakan sebagai dasar pembinaan kepada para pedagang pasar agar tidak lagi menjual pangan mengandung bahan berbahaya. Pada saat dilakukan survei pasar, masih ditemukan beberapa hal yang tidak sesuai dengan prinsip keamanan pangan. Diharapkan agar Dinas terkait memperhatikan fasilitas pasar terutama *hygiene* dan sanitasi. Selanjutnya diharapkan Pemerintah Daerah melakukan replikasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di pasar-pasar lain sehingga program ini dapat diterapkan di pasar-pasar lain dan menjadi program prioritas Pemerintah Daerah.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.109 Tindak Lanjut Rekomendasi Jumlah Pasar Aman Berbasis Komunitas**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	1. Sudah dilakukan Survei Pasar yang akan diintervensi yaitu pasar Mentok dan pasar Parittiga dengan bobot 5% 2. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Maret 2023 dengan bobot 20% 3. Sudah dilaksanakan Kegiatan Bimtek Pengelola Pasar pada tanggal 04 April 2023 dengan bobot 15% 4. Sudah dilaksanakan Sampling dan Pengujian Tahap I di Pasar Parittiga dan Pasar Mentok dengan bobot 15% 5. Sudah dilaksanakan Penyuluhan kepada Komunitas Pasar di Pasar Parittiga dan Pasar Mentok dengan bobot 10% 6. Sudah dilaksanakan	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	2023	Realisasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas mencapai progres sebesar 75%	Realisasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas mencapai progres sebesar 100%	Ka. Tim Kegiatan Infokom

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		Kampanye Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Pasar Parittiga dan Pasar Mentok dengan bobot 10% 7. Sudah dilaksanakan Sampling dan Pengujian Tahap 2 di Pasar Parittiga dan Pasar Mentok dengan bobot 15% 8. Sudah dilaksanakan Pengawasan Pasar terhadap Pasar yang sudah diintervensi sebelumnya dengan Bobot 10%					
November	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	1. Sudah dilaksanakan Kegiatan Advokasi Lintas Sektor pada tanggal 14 Maret 2023 dengan bobot 20% 2. Pengadaan gimmick, rapid test dengan bobot 5% 3. Sudah dilaksanakan Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa pada 6 Desa/Kelurahan dengan bobot 15% 4. Sudah dilaksanakan Bimtek Keamanan Pangan kepada Komunitas pada 6 Desa/Kelurahan dengan bobot 15% 5. Sudah dilaksanakan Pengawasan Desa kepada Desa yang sudah diintervensi Tahun sebelumnya dengan bobot 10% 6. Sudah dilaksanakan Fasilitas Keamanan Pangan di 6 Desa/Kelurahan dengan bobot 10% 7. Sudah dilaksanakan Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan di 6 Desa/Kelurahan dengan bobot 10% 8. Sudah dilaksanakan Pengawasan Desa/Kelurahan yang diintervensi sebelumnya dengan bobot 10%	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	2023	Realisasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas mencapai progres sebesar 100%	Realisasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas mencapai progres sebesar 100%	
Desember	Melaksanakan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas sesuai tahapan dengan Target 8 Pasar	Sebanyak 2 Pasar yang diintervensi Tahun 2023 telah mendapatkan Sertifikat Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan sudah dilakukan Pengawasan kepada Pasar yang diintervensi dari Tahun sebelumnya	Sudah Selesai	2023	Realisasi Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas mencapai progres sebesar 100%	Sebanyak 2 Pasar yang diintervensi Tahun 2023 telah mendapatkan Sertifikat Pasar Pangan Aman	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
					Berbasis Komunitas dan sudah dilakukan Pengawasan kepada Pasar yang diintervensi dari Tahun sebelumnya		

**SS 6 : Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk Dan Pengujian Obat Dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM Di Pangkalpinang**

**Tabel 3.110 Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100,00	100,00	Sangat Baik
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100,00	100,00	Sangat Baik
Capaian SS6						100,00	Sangat Baik

Capaian sasaran strategis **Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang** Tahun 2023 sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Pencapaian sasaran tersebut di atas diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

**1. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar**

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.111 Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100,00	100,00	Sangat Baik

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar =  $A + B/2$

$A = (\text{Jumlah sampel obat yang diperiksa sesuai standar/jumlah target sampel obat}) \times 100\%$

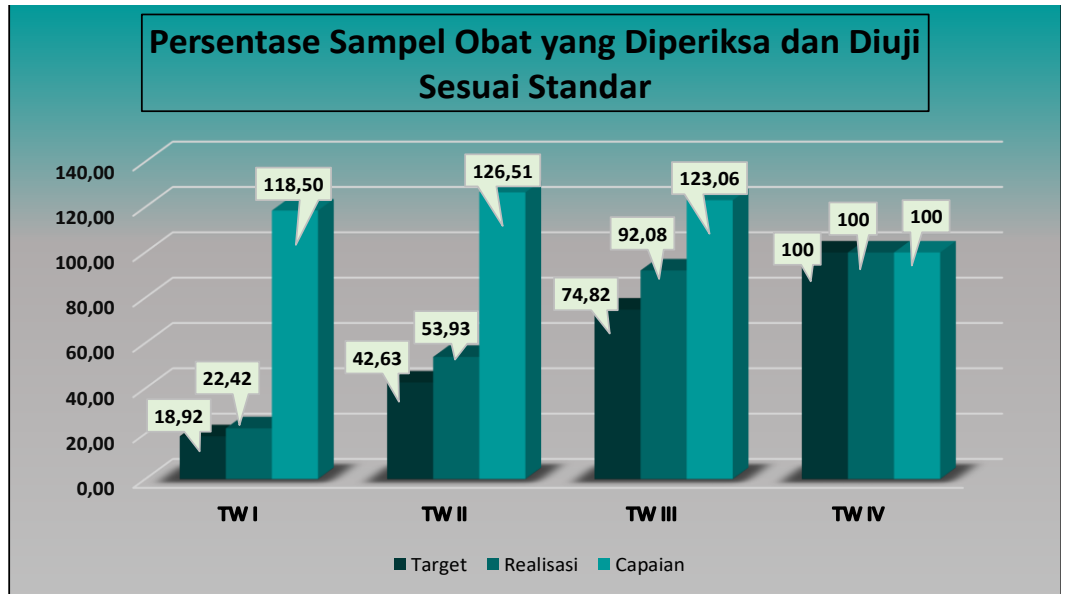
$B = (\text{Jumlah sampel obat yang diuji sesuai standar/jumlah target sampel obat}) \times 100\%$

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan, dan Obat kuasi. Sampel Obat yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Obat sesuai dengan catchment area. Sampel Obat yang diuji meliputi sampel Obat yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP

Sampel Obat yang ditargetkan tahun 2023 sebanyak 814 sampel meliputi sampel Obat 235 sampel, obat tradisional 174 sampel, suplemen Kesehatan 47 sampel, obat kuasi 11 sampel dan kosmetik 347 sampel. Jumlah sampel yang di-*sampling* pada tahun 2023 sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu 814 sampel. Sedangkan sampel yang diuji sesuai standar meliputi komoditi Obat BPOM Pangkalpinang 29 sampel, Obat Loka Belitung : 9 sampel, Obat Regionalisasi : 252 sampel, OT BPOM Pangkalpinang : 174 sampel, OT Loka Belitung : 33 sampel, Suplemen Kesehatan BPOM Pangkalpinang 47 sampel, Suplemen Kesehatan loka Belitung 10 sampel, Kuasi BPOM Pangkalpinang 11 sampel, Kuasi loka Belitung 2 sampel, Kosmetik BPOM Pangkalpinang 346 sampel, Kosmetik loka Belitung 66 sampel dan Kosmetik Regionalisasi 124 sampel dengan total sebanyak 1103 sampel.

Dari hasil pengujian komoditi Obat diperoleh Persentase data sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 mencapai 100%. Semua sampel yang diperiksa sesuai pedoman sampling dan semua sampel diuji memenuhi parameter wajib dalam pedoman sampling dan memenuhi timeline yang ditetapkan yaitu 30 hari kerja, sehingga capaian yang diperoleh 100% dengan kategori "Sangat Baik".

Adapun realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase Obat yang yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar per triwulan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.41** Capaian Kinerja Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tiap Triwulan Tahun 2023

Dari gambar di atas, diperoleh data realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai syarat pada triwulan I : 22,42%, s.d triwulan II : 53,93%, s.d triwulan III : 92,08% dan s.d triwulan IV : 100%. Capaian persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar per triwulan memenuhi target yang ditetapkan. Dengan realisasi persentase Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 : 100% diperoleh capaian sebesar 100%.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.112** Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100,00	100	100	100,00	100,00	99,88	99,88	55,00	98,34	178,80

Dari hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Obat pada tahun 2020 diperoleh realisasi sebesar 98,34% dengan capaian sebesar 178,80%, pada tahun 2021 diperoleh realisasi sebesar 98,88% dengan capaian sebesar 99,88% dan pada tahun 2022 diperoleh realisasi sebesar 100% dengan capaian sebesar 100%. Pada tahun 2023 realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar mencapai realisasi dan capaian 100%. Di sini dapat terlihat realisasi dan capaian indikator kinerja Persentase

sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2022 dan 2023 sudah mencapai target yang ditetapkan sebesar 100%.

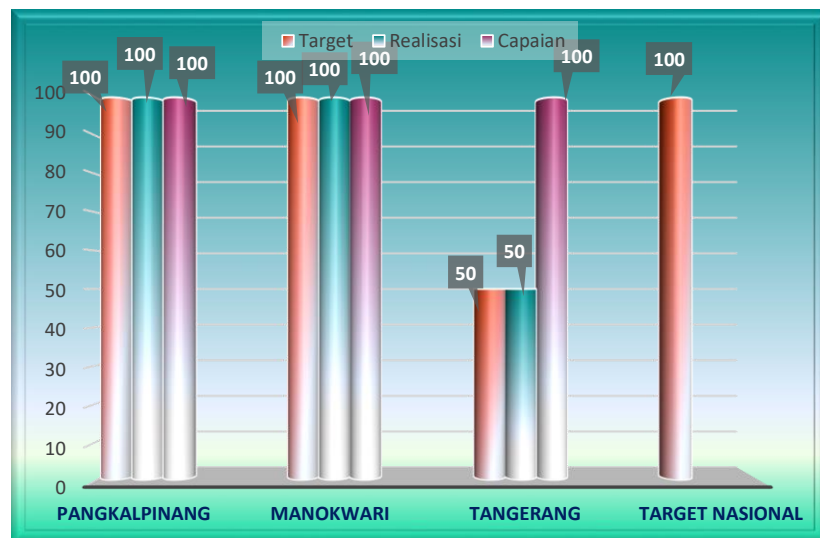
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.113 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	71	100		100	100	140,85 ▲	Tercapai/Melampaui	100,00 ▲	Tercapai/Melampaui

Pada tahun 2024 terjadi reviu target renstra yang semula 71% menjadi 100%. Jika dibandingkan realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 sudah mencapai target renstra tahun 2024 yaitu 100%. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi yang sudah dilakukan pada tahun 2023 dan perbaikan berkesinambungan harus tetap dilakukan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



**Gambar 3.42 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa realisasi persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 yang tertinggi adalah Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Manokwari sedangkan yang terendah adalah Balai POM

di Tangerang. Berdasarkan capaiannya, Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari dan Balai POM di Tangerang sudah mencapai target yang ditetapkan dengan capaian masing-masing sebesar 100% terhadap target kinerja yang sudah ditetapkan.

Jika dibandingkan dengan target nasional, Balai POM di Pangkalpinang dan Balai POM di Manokwari yang sudah memenuhi target nasional. Sedangkan Balai POM di Tangerang belum mencapai target nasional.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Semua sampel diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 sudah sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 100%. Capaian yang diperoleh ditunjang oleh peralatan laboratorium yang memadai, personel pengujian yang kompeten, proses pengujian yang dilakukan sesuai dengan persyaratan mutu yang diatur dalam ISO/IEC 17025:2017 dan perencanaan kebutuhan pengujian yang disusun dengan baik sehingga proses pengujian bisa dilakukan memenuhi parameter uji wajib yang tercantum dalam Pedoman Sampling dan memenuhi timeline pengujian 30 hari kerja. Selain itu juga didukung oleh proses pengambilan sampel dan penilaian penandaan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Capaian indikator kinerja persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 mencapai target yang ditetapkan yaitu 100%. Hal ini tentunya ditunjang oleh kemampuan laboratorium dalam melakukan pengujian Obat yang sesuai dengan parameter uji standar yang telah ditentukan dan proses pengambilan sampel dan evaluasi penandaan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Selain itu capaian keberhasilan pada indikator ini juga disebabkan :

- 1) Adanya koordinasi antara Bidang Pemeriksaan dan Pengujian terkait perencanaan sampling dan pengujian yang dilaksanakan di awal tahun dan dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulannya.
- 2) Peningkatan kompetensi personil pengujian yang dilakukan melalui bimbingan teknis pengujian baik internal maupun eksternal.

- 3) Peningkatan kompetensi petugas yang melakukan sampling sampel Obat sesuai petunjuk teknis Pedoman sampling masing-masing komoditi.
- 4) Penyusunan kebutuhan pengujian baik reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian sehingga proses pengujian dapat berjalan dengan lancar.
- 5) Pengaturan jadwal penggunaan alat yang dipakai bersama seperti AAS dan GC MS untuk menghindari pengujian sampel yang melewati timeline pengujian.
- 6) Berkoordinasi dengan Balai Penguji yang lain di region Pekanbaru terkait parameter uji regionalisasi baik yang diuji di BPOM di Pangkalpinang maupun di Balai yang lain.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.114 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100,00	295.015.000	295.001.330	100,00	0,00	100 %	Efisien

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan pengawasan ini sebesar 0,00 dengan capaian TE 100% (efisien). Perhitungan Tingkat efisiensi ini diperoleh dengan membandingkan % Capaian Output dengan % capaian input (anggaran). Dengan penggunaan anggaran sebesar Rp 295.015.000 (100%) diperoleh capaian 100%. Anggaran tersebut digunakan untuk pembelian sampel Obat (obat, obat tradisional, obat kuasi, suplemen Kesehatan dan kosmetik) rutin, pihak ketiga dan sampel regionalisasi yang diuji di BPOM Pangkalpinang, pengadaan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium serta peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

Beberapa Upaya pencapaian target efisiensi ini antara lain :

1. Melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian output setiap bulannya untuk memastikan target tercapai minimal 100% dan mengupayakan pencapaian di atas target dengan anggaran yang ada.
2. Melakukan revisi anggaran sisa kegiatan yang sudah terlaksana untuk dioptimalisasikan kepada kegiatan yang lain sesuai dengan kebutuhan laboratorium untuk mencapai target kinerja ini.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target diantaranya :

- Penyusunan kebutuhan laboratorium seperti reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian pada awal tahun sehingga pengadaan kebutuhan tersebut dapat segera dilaksanakan
- Melaksanakan kalibrasi peralatan laboratorium sesuai dengan program kalibrasi yang sudah ditetapkan.
- Jika terjadi kerusakan alat laboratorium, segera dilaporkan pada aplikasi “Pucak Ok” dan berkoordinasi dengan bagian Tata usaha supaya proses perbaikan alat bisa dilaksanakan segera sebelum timeline pengujian sampel.

#### h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2022, realisasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar tahun 2022 sebesar 100% dengan capaian 100%. Informasi capaian indikator Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar pada laporan kinerja tahun 2022 dimanfaatkan untuk penentuan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2023 yaitu sebesar 100%, diantaranya :

1. Melakukan evaluasi keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja tahun sebelumnya yaitu :
  - Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi baik pada tahap sampling dan pengujian secara konsisten untuk menjamin semua kegiatan yang mendukung indikator ini dapat terlaksana dengan baik.
  - Penyusunan kebutuhan laboratorium dengan baik terkait kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang dan pendukung pengujian.
  - Peningkatan kompetensi personil pengujian dan petugas evaluasi penandaan
  - Kerja sama dan koordinasi baik internal Balai POM di Pangkalpinang maupun dengan unit kerja yang lain baik dengan Balai dan Loka di region Pekanbaru terkait pelaksanaan regionalisasi laboratorium maupun dengan ditwas terkait pelaksanaan sampling dan penilaian penandaan sampel.
2. Melaksanakan perubahan aktivitas/kegiatan yaitu :
  - Pelaporan hasil pengujian sampel rutin dilakukan melalui SIPT secara tepat waktu, dengan menetapkan timeline penginputan SIPT di pengujian maksimal 7 hari kerja

setelah laporan pengujian manual diserahkan ke penyelia laboratorium dan dimonitoring secara berkala saat penilaian SKP per tri wulan.

- Perencanaan pengembangan kompetensi personal pengujian, minimal setiap personal pengujian mendapatkan pengembangan teknis eksternal baik melalui kegiatan bimtek eksternal, magang ke Balai/Balai POM lain maupun pelatihan eksternal secara daring.

3. Melakukan revisi anggaran untuk pemenuhan kebutuhan reagensia, baku pembanding, suku cadang, pendukung pengujian, kalibrasi peralatan laboratorium, perbaikan alat laboratorium dan peningkatan pengembangan kompetensi personal pengujian dan petugas yang melakukan penilaian penandaan sampel.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.115 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	1.Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan 2.Melaksanakan pengujian dan melakukan monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian yang telah ditetapkan	1.Pelaksanaan sampling hingga bulan Oktober sudah dilakukan sampling terhadap produk Obat sesuai dengan target sampel tahun 2023 2.Sampel Obat sudah diuji sesuai parameter uji kritis dan memenuhi timeline yang ditetapkan dan sudah dimonev setiap bulannya	1.Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan 2.Melaksanakan pengujian dan melakukan monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian yang telah ditetapkan	2023	1.Kegiatan sampling produk obat belum dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2.Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian bulan Oktober 2023 belum dilaksanakan	1.Kegiatan sampling produk obat sudah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2.Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian bulan Oktober 2023 sudah dilaksanakan	1.Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan 2.Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat
November	1.Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan. 2.Melaksanakan pengujian dan melakukan monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian yang telah ditetapkan	1.Pelaksanaan sampling hingga bulan Oktober sudah dilakukan sampling terhadap produk Obat sesuai dengan target sampel tahun 2023 2.Sampel Obat sudah diuji sesuai parameter uji kritis dan memenuhi timeline yang ditetapkan dan sudah	1.Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan 2.Melaksanakan pengujian dan melakukan monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian yang	2023	1.Kegiatan sampling produk obat belum dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2.Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan	1.Kegiatan sampling produk obat sudah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2.Monev pengujian sesuai Parameter Uji	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		dimonev setiap bulannya	telah ditetapkan		timeline pengujian bulan November 2023 belum dilaksanakan	Kritis dan timeline pengujian bulan November 2023 sudah dilaksanakan	
Desember	1. Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan. 2. Melaksanakan pengujian dan melakukan monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian yang telah ditetapkan	1. Pelaksanaan sampling hingga bulan Oktober sudah dilakukan sampling terhadap produk Obat sesuai dengan target sampel tahun 2023 2. Sampel Obat sudah diuji sesuai parameter uji kritis dan memenuhi timeline yang ditetapkan dan sudah dimonev setiap bulannya	1. Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan 2. Melaksanakan pengujian dan melakukan monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian yang telah ditetapkan	2023	1. Kegiatan sampling produk obat belum dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2. Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian bulan Desember 2023 belum dilaksanakan	1. Kegiatan sampling produk obat sudah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2. Monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian bulan Desember 2023 sudah dilaksanakan	

## 2. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.116 Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	-	-	100,00	100,00	Sangat Baik

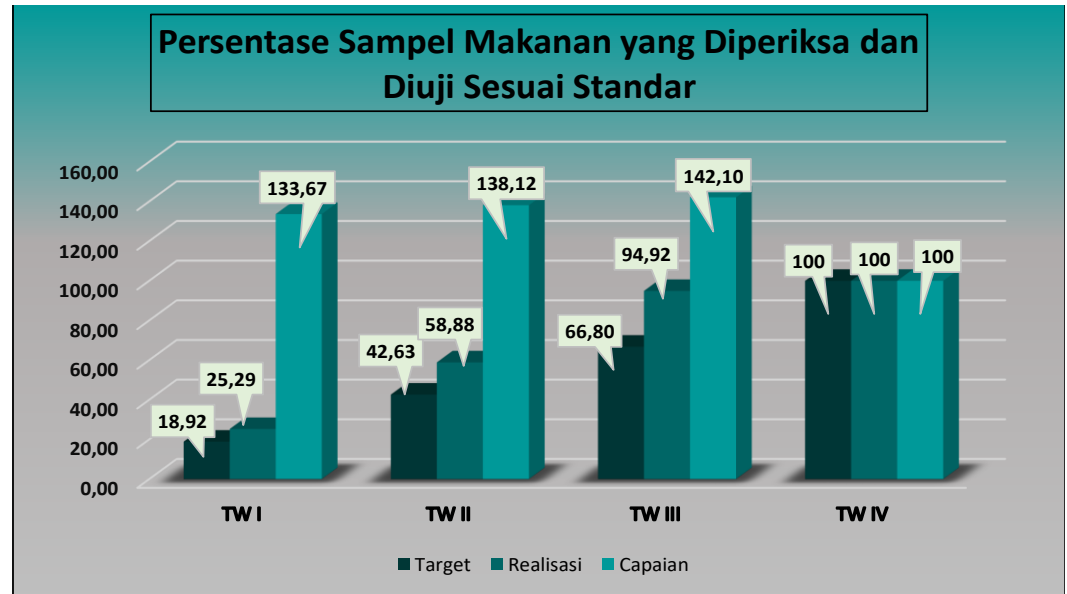
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar dihitung dengan membandingkan jumlah sampel makanan yang diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang dilakukan pengambilan sampel di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Sedangkan kriteria Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar berdasarkan Definisi Operasional, adalah:

- a. Sampel Makanan yang diperiksa meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label. Sampel Makanan sesuai dengan catchment area.
  - b. Sampel Makanan yang diuji meliputi sampel Makanan yang diuji di laboratorium dalam rangka pengujian dasar kimia dan biologi, pengujian spesifik dan pengujian tertentu. Sample dapat berasal dari UPT tersebut/ UPT lainnya sesuai pembagian dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium.
  - c. Sesuai standar adalah standar Pedoman Sampling, Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium dan juga timeline yang ditetapkan dalam pedoman/SOP
  - d. Untuk Loka yang belum bisa melakukan pengujian secara mandiri maka kinerja pengujian diklaim oleh Balai Penguji (Balai Koordinator/ Balai Spesifik/ Balai Anggota)
- Persentase Sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar =  $(A+B)/2$

$$A \quad \frac{\text{Jumlah Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Jumlah target sampel makanan}} \times 100\% =$$

$$B \quad \frac{\text{Jumlah Sampel Makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Jumlah sampel makanan yang masuk laboratorium}} \times 100\% =$$

Adanya regionalisasi laboratorium menyebabkan adanya penyesuaian terhadap rumus perhitungan yang digunakan dari tahun sebelumnya. Sampel yang diuji meliputi seluruh sampel yang masuk ke laboratorium, baik yang bersal dari balai masing-masing maupun sampel yang dikirim dari balai lain. Pada tahun 2023 seluruh sampel diperiksa dan diuji sesuai dengan standar sesuai dengan target dengan capaian sangat baik. Terdapat perbedaan jumlah sampel yang diperiksa dan diuji karena adanya sampel regionalisasi laboratorium. Balai POM di Pangkalpinang masuk ke dalam regional Pekanbaru dan ditunjuk sebagai laboratorium untuk pengujian Bahan Tambahan Pangan pada makanan.



Gambar 3.43 Capaian Kinerja Indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tiap Triwulan Tahun 2023

Gambar di atas menunjukkan target, realisasi dan capaian indikator persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada triwulan I, II, III dan IV tahun 2023. Target triwulan merupakan turunan dari target tahunan yang bersifat akumulatif. Realisasi dan capaian dari triwulan I sampai dengan triwulan IV meningkat sesuai dengan target 100% pada tahun 2023. Perbedaan realisasi dan capaian pada masing-masing triwulan disebabkan oleh masih berlangsungnya proses pemeriksaan dan pengujian sampel.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.117 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100,00	100	100	100,00	100	95,52	95,52	83	100,00	120,48

Dari tabel di atas diketahui bahwa target untuk persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan target pada tahun 2020. Hal ini karena dilaksanakan reviu rencana strategis sehingga target pada indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar ditetapkan seluruhnya dengan target 100%. Balai POM di Pangkalpinang dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023 selalu mencapai target yang ditetapkan. Dengan penggunaan rumus perhitungan yang baru maka seluruh sampel yang masuk ke laboratorium

seluruhnya harus diuji sesuai dengan standar dan dihitung sebagai kinerja balai meskipun sampel berasal dari balai lain.

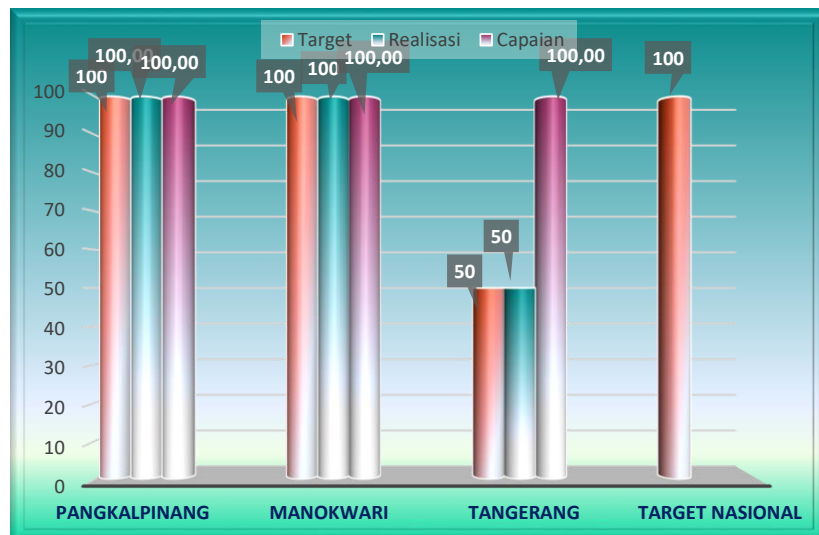
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.118 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	91	100		100	100	109,89	Tercapai/Melampaui	100,00	Tercapai/Melampaui

Tabel di atas menunjukkan perbandingan antara capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 dengan target rencana strategis, reviu rencana strategis dan perjanjian kinerja tahun 2024. Terlihat bahwa terdapat perubahan target rencana strategis pada reviu rencana strategis menjadi 100%. Capaian pada tahun 2023 telah mencapai/melampaui dari target rencana strategis, reviu rencana strategis dan perjanjian kinerja untuk tahun 2024. Perlu dilakukan Upaya untuk mempertahankan capaian tersebut.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



**Gambar 3.44 Perbandingan Realisasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional**

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa target semua balai dalam klaster tersebut sebesar 100% sesuai dengan target nasional kecuali Balai POM di Tangerang

yang merupakan balai baru dengan target 50%. Realisasi dan capaian persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar tahun 2023 untuk Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari dan Balai POM di Tangerang telah mencapai target 100%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Realisasi Persentase makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada tahun 2023 adalah 100%. Capaian yang diperoleh pada tahun 2023 karena seluruh sampel diperiksa dan diuji sesuai dengan Pedoman Sampling yang ditetapkan. Regionalisasi laboratorium berpengaruh terhadap pemenuhan parameter uji yang dilakukan pada setiap sampel. Kendala yang dihadapi adalah pengadaan reagen yang baru dilaksanakan di pertengahan tahun karena adanya perubahan Pedoman Sampling terkait regionalisasi laboratorium. Alternatif solusi yang dilakukan adalah dengan penyusunan reagen dan kebutuhan pengujian yang memperhitungkan jumlah sampel yang masuk termasuk sampel pihak ketiga. Masuknya sampel pihak ketiga termasuk sampel DAK perlu dilakukan koordinasi dengan laboratorium pengujian sehingga tidak mempengaruhi penyelesaian sampel rutin.

Kendala lain yang dihadapi terkait indikator ini adalah pelaporan melalui SIPT dari balai regional belum seluruhnya *real time* sehingga balai yang memiliki sampel kesulitan dalam mengetahui hasil uji sedangkan *timeline* pengujian terus dihitung. Perlu adanya komitmen dari masing-masing balai untuk melakukan pelaporan sampel melalui SIPT secara tepat waktu.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian BPOM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar pada tahun 2023 diantaranya:

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara berkelanjutan dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode analisa dan kalibrasi alat-alat laboratorium

3. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
4. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO /IEC 17025:2017 pada bulan Januari 2020
5. Pelatihan dan bimtek petugas pengawas label/penandaan kemasan produk sampel makanan.
6. Regionalisasi laboratorium dengan penugasan spesifik pada masing-masing balai.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.119 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100,00	154.844.000	154.844.000	100,00	0,00	100 %	Efisien

Tingkat efisiensi penggunaan anggaran pada indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar mendapatkan penilaian efisien dengan capaian 100%. Capaian anggaran yang digunakan sama dengan capaian output yang dihasilkan.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja triwulan dan tahunan indikator persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar dimanfaatkan dalam pemantauan capaian kinerja. Target yang ditetapkan adalah akumulasi sehingga perlu terus dilakukan evaluasi terhadap hasil capaian yang tertuang dalam laporan kinerja triwulan. Rekomendasi tindak lanjut pada laporan kinerja tahunan digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan tahun berjalan untuk memepertahankan atau meningkatkan capaian.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.120 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	1. Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan	1. Pelaksanaan sampling hingga bulan Oktober sudah	1. Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan	2023	1. Kegiatan sampling produk pangan belum dilaksanakan	1. Kegiatan sampling produk pangan sudah dilaksanakan	1. Ka. Tim Kegiatan Sampling & Pemeriksaan

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	2. Melaksanakan pengujian dan melakukan pemantauan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling	dilakukan sampling terhadap produk Makanan sesuai dengan target sampel tahun 2023 2. Pengujian sampel pangan telah dilaksanakan sesuai dengan parameter uji standar pada pedoman sampling	2. Melaksanakan pengujian dan melakukan pemantauan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling		sesuai dengan target yang ditetapkan 2. Monev pengujian sesuai dengan parameter standar bulan Oktober 2023 belum dilaksanakan	sesuai dengan target yang ditetapkan 2. Monev pengujian sesuai dengan parameter standar bulan Oktober 2023 telah dilaksanakan	2. Ka. Tim Kegiatan Pengujian Pangan
November	1. Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan 2. Melaksanakan pengujian dan melakukan pemantauan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling	1. Pelaksanaan sampling hingga bulan November sudah dilakukan sampling terhadap produk 2. Makanan sesuai dengan target sampel tahun 2023 Pengujian telah dilaksanakan sesuai standar pada pedoman sampling	1. Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan 2. Melaksanakan pengujian dan melakukan pemantauan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling	2023	1. Kegiatan sampling produk pangan belum dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2. Monev pengujian sesuai dengan parameter standar belum dilaksanakan	1. Kegiatan sampling produk pangan sudah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2. Monev pengujian sesuai dengan parameter standar telah dilaksanakan	
Desember	1. Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan 2. Melaksanakan pengujian dan melakukan pemantauan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling	1. Pelaksanaan sampling hingga bulan November sudah dilakukan sampling terhadap produk 2. Makanan sesuai dengan target sampel tahun 2023 Pengujian telah dilaksanakan sesuai standar pada pedoman sampling	1. Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan 2. Melaksanakan pengujian dan melakukan pemantauan parameter uji standar sesuai dengan pedoman sampling	2023	1. Kegiatan sampling produk pangan belum dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2. Monev pengujian sesuai dengan parameter standar belum dilaksanakan	1. Kegiatan sampling produk pangan sudah dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan 2. Monev pengujian sesuai dengan parameter standar telah dilaksanakan	

**SS 7 : Meningkatkan Efektivitas Penindakan Tindak Pidana Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**

Berdasarkan Peraturan BPOM No. 26 tahun 2017, Deputi Bidang Penindakan bertugas menyelenggarakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan penindakan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Penindakan di Bidang Obat dan Makanan merupakan upaya terakhir yang ditempuh dalam menjaga keamanan obat dan makanan yang beredar di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Upaya pencegahan, pelaksanaan inspeksi rutin dan Komunikasi, Edukasi dan Informasi (KIE) diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan para pelaku usaha dan mencerdaskan masyarakat dalam rangkaian proses produksi, distribusi dan penggunaan produk obat dan makanan.

**Tabel 3.121 Sasaran Strategis 7: Meningkatkan Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	-	-	92,50	130,28	Tidak Dapat Disimpulkan
Capaian SS7						130,28	Tidak Dapat Disimpulkan

Penilaian Persentase keberhasilan penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut:

- a) SPDP sebesar 15% -- nilai A  $[(a+b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- b) Tahap I sebesar 40% -- nilai B  $[(b+c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- c) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C  $[(c+d) / \text{jumlah perkara}]$
- d) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D  $(d / \text{jumlah perkara})$

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$$

Perhitungan capaian berdasarkan template perkara terlampir. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara *carry over*.

## 1. Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.122 Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	-	-	92,50	130,28	Tidak Dapat Disimpulkan

1. Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan per-UU di bidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.
2. Kegiatan penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
  - b) Tahap I (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
  - c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
  - d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)
3. Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai.

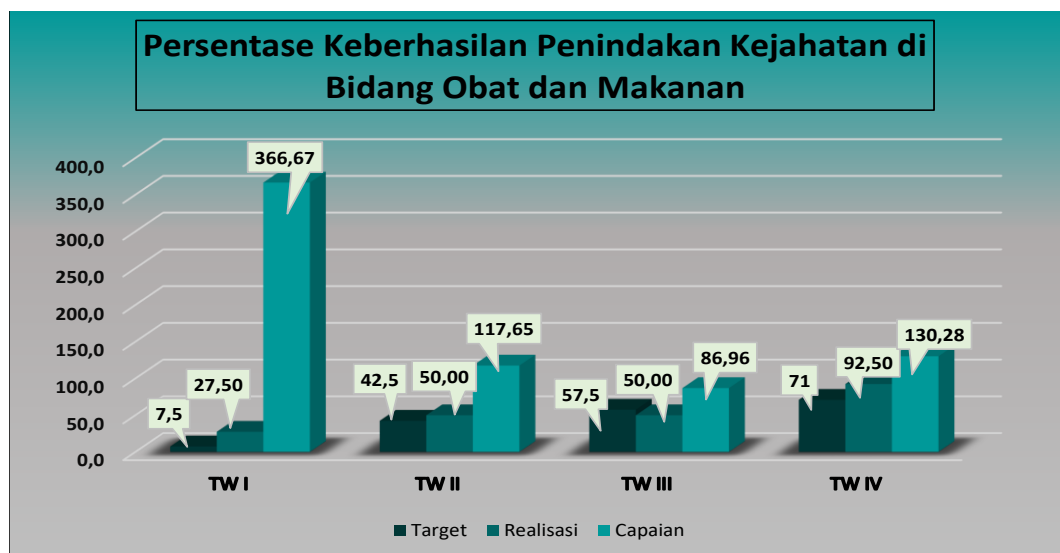
Searah dengan program pemerintah dalam mendukung iklim usaha yang sehat dan berdaya saing maka BPOM harus lebih sensitif dan selektif dalam memilah mana pelaku usaha yang belum memahami ketentuan sehingga perlu dilakukan pembinaan dan mana pelaku usaha yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, dianggap perlu untuk melakukan perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (*ultimum remedium*) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Agar sebelumnya dilakukan *assessment* dengan baik dan mengedepankan upaya pencegahan melalui peningkatan kegiatan cegah tangkal,

intelijen, dan siber sehingga tindak lanjut yang diambil tepat sasaran, mampu menimbulkan efek jera, dan memiliki dampak yang luas.

**Tabel 3.123 Perhitungan Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan**

UPT	Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER											
			Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan	
			Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over								
PANGKALPINANG	Pangkal Pinang	SPDP	2	2	0			1,00		0,15	15,00%	92,50%	100,00%	92,50
	Tahap I						1,00	0,00	0,4	40,00%				
	P21					1	0	1,00	0,00	0,3	30,00%			
	Tahap II					1	0	0,50	0,00	0,15	7,50%			
	Total		2	0	2	0								
	TOTAL	SPDP	2	2	0	0		1,00		0,15	15,00%	92,50%	100,00%	92,50
	Tahap I					0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%			
	P21					1	0	1,00	0,00	0,3	30,00%			
	Tahap II					1	0	0,50	0,00	0,15	7,50%			
	Total		2	0	2	0				0%				

Target perkara Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023 adalah sebanyak 2 perkara. Realisasi perkara s.d Desember 2023 sebanyak 2 perkara dengan capaian perkara pertama atas nama tersangka A, yang sudah mencapai putusan pengadilan pada bulan Juli 2023 dengan pidana denda sebesar Rp. 30.000.000 dan perkara kedua atas nama tersangka Z yang mencapai proses Berkas Perkara telah dinyatakan lengkap oleh Jaksa (P-21), sehingga keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sampai dengan Desember tahun 2023 sebesar 92,50%. Dengan persentase capaian indikator sebesar 130,28% dengan kriteria "Tidak dapat disimpulkan".



**Gambar 3.45 Capaian Kinerja Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tiap Triwulan Tahun 2023**

Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan selama tahun 2023 mampu melebihi target yang telah ditetapkan, kecuali pada Triwulan III dengan target 57,50, realisasi 50,00 dan capaian sebesar 86,96%. Target output satu perkara belum tercapai karena terdapat kendala pergantian SKEP PPNS terkait adanya perubahan berapa peraturan perundang-undangan antara lain UU Cipta Kerja dan UU Kesehatan menyebabkan tidak adanya peningkatan realisasi dari triwulan II hingga triwulan III. Setelah permasalahan tersebut dapat diatasi melalui koordinasi dengan pihak terkait, Fungsi Penindakan Balai POM di Pangkalpinang dapat meningkatkan kinerjanya pada triwulan IV dengan realisasi 92,50 dan capaian sebesar 130,28%.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.124 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	92,5	130,28	68	75	110,29	64	77,50	121,09	45	64,00	142,22

Realisasi keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang terlihat fluktuatif, di mana terjadi peningkatan pada tahun 2021 dan 2023 tetapi sempat terjadi penurunan di tahun 2022 dengan realisasi masing-masing sebesar 77,50; 92,50 dan 75,00. Sementara untuk persentase capaian, terjadi penurunan dari tahun 2020 hingga 2022 kemudian meningkat kembali pada tahun 2023 meskipun nilainya lebih kecil dari capaian 2020 yang mencapai 142,22. Target yang ditetapkan mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini sesuai dengan prinsip peningkatan kinerja di mana target yang ditetapkan pada tahun berjalan harus lebih tinggi dengan target sebelumnya yang didasarkan pada realisasi dan capaian yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa Balai POM di Pangkalpinang terus berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja penindakan sesuai prosedur yang berlaku.

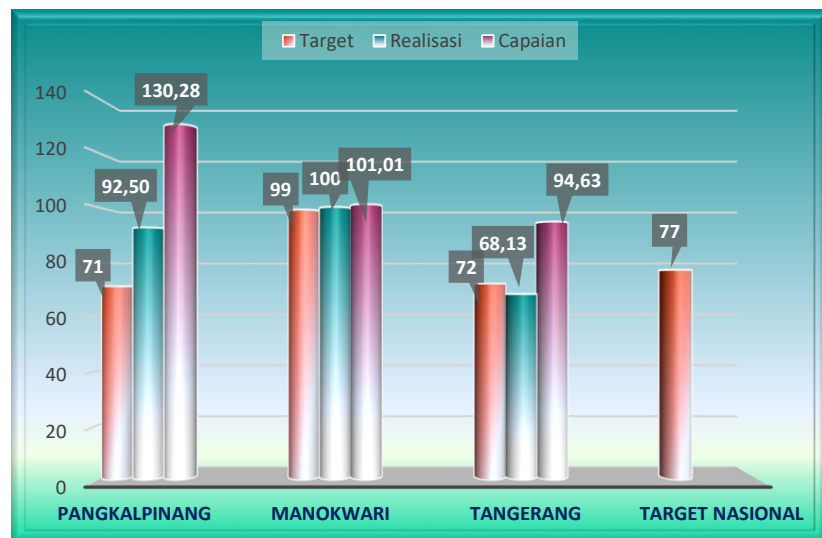
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.125 Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	65	75	75	93	142,31	▲ Tercapai/Melampai	123,33	▲ Tercapai/Melampai	123,33	▲ Tercapai/Melampai

Dibandingkan dengan Renstra 2024, realisasi persentase keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan tahun 2023 dapat melampai baik terhadap target renstra sebesar 142,31, target reviu renstra 123,33 maupun target PK 2024 sebesar 123,33. Hasil ini menunjukkan bahwa persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Balai POM di Pangkalpinang dapat melampai target dan diprediksi akan terus terus terjadi peningkatan pada tahun 2024 mendatang.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



**Gambar 3.46 Perbandingan Realisasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional**

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase keberhasilan penindakan kejahatan Obat dan Makanan pada tahun 2023 untuk Balai Satu Klaster memiliki perbedaan yang signifikan di mana Balai POM di Pangkalpinang memperoleh nilai tertinggi sebesar 130,28 disusul oleh Manokwari 101,01 kemudian Tangerang sebesar 94,63. Jika dibandingkan dengan target nasional, hanya Tangerang yang tidak dapat mencapai target.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

1. Capaian ini dihasilkan oleh Capaian Perkara hingga bulan Desember 2023 dengan rincian 1 perkara selesai dan 1 perkara sampai dengan tahap P-21.
2. Koordinasi antar instansi Criminal Justice System yang baik serta dukungan dari berbagai Instansi terkait dalam pemberantasan kejahatan di bidang obat dan makanan.
3. Meningkatkan koordinasi antar PPNS Badan POM RI, untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing balai sebagai bahan pembanding pada kegiatan investigasi awal dan operasi penindakan maupun dalam proses penyidikan.
4. Paradigma Baru Penindakan Badan POM dengan mengedepankan pencegahan dan Pelaksanaan fungsi penyidikan menjadi upaya terakhir (*ultimum remidium*) dan menyasar kepada pelaku kejahatan. BPOM di Pangkalpinang dalam melaksanakan Kegiatan Intelijen dan Operasi Penindakan belum menemukan Sarana/ Pelaku dengan temuan yang relatif banyak dan berulang.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Keberhasilan kinerja terkait indikator persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan ditunjang dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan seperti:

1. Pemantauan di ranah Siber dan Profiling Kejahatan di ranah Siber terus dilakukan sehingga mempunyai profil pelanggaran oleh Sarana yang bisa direkomendasikan untuk dilakukan Operasi Intelijen dan Operasi Penindakan.
2. PPNS Balai POM di Pangkalpinang dalam melaksanakan penyidikan selalu berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Korwas PPNS di Polda Kep. Bangka Belitung dan Jaksa Penuntut Umum di Kejaksaan Tinggi Kep. Bangka Belitung.

Dilaksanakannya kegiatan penggalangan berupa *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan lintas sektor *Integrated Criminal Justice System* (ICJS) di wilayah Kep. Bangka Belitung untuk meningkatkan sinergitas dan kolaborasi dalam fungsi pengawasan dan penegakan hukum di bidang obat dan makanan.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.126 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	92,50	130,28	329.519.000	327.649.951	99,43	0,31	95 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien karena capaian indikator lebih tinggi daripada persentase realisasi anggaran 2023. Dapat disimpulkan bila anggaran 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Anggaran ini dipergunakan untuk berbagai rangkaian kegiatan Penindakan dalam upaya penegakan hukum antara lain kegiatan pengumpulan informasi dari kegiatan patroli siber dan verifikasi hasil patroli siber, kegiatan dan operasi intelijen, kegiatan operasi-operasi penindakan seperti OPSON, PANGEA, OPGABDA serta kegiatan penyidikan dimulai dari proses pemberkasan hingga keluarnya putusan hakim dari Pengadilan.

Tercapainya tingkat efisiensi ini dikarenakan:

- Melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian output setiap bulannya untuk memastikan agar target dapat tercapai
- Melakukan revisi anggaran untuk beberapa kegiatan terpadu dari Badan POM yang tidak terlaksana dan dialihkan ke kegiatan konsultasi dan koordinasi dalam upaya pencapaian target output dan indikator kinerja
- Capaian kinerja yang dihasilkan sebesar 130,28% sehingga melebihi capaian anggaran yang dikeluarkan sebesar 99,43% yang digunakan untuk mencapai keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja interim di triwulan III tahun 2023, target output satu perkara belum tercapai karena terdapat kendala pergantian SKEP PPNS terkait adanya perubahan berupa peraturan perundang-undangan antara lain UU Cipta Kerja dan UU Kesehatan. Terkait masalah tersebut dilakukan koordinasi untuk percepatan pengurusan SKEP baru ke Direktorat Penyidikan Badan POM RI agar target output 1 perkara tersebut dapat tercapai di triwulan IV 2023.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.127 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	1. Kegiatan intelijen tetap dilakukan untuk bahan operasi penindakan dan Pro Justicia 2. Finalisasi laporan analisis kejahatan semester II TA 2023	Target 1 perkara telah tercapai (tahap SPDP)	Melanjutkan proses penyidikan hingga Berkas Perkara selesai dan dilakukan Serah Tahap I ke JPU.	November	Target 1 perkara di Penindakan masih belum tercapai	Target 1 perkara telah tercapai (tahap SPDP)	Ka. Tim Kegiatan Penindakan
November	Melanjutkan proses penyidikan hingga Berkas Perkara selesai dan dilakukan Serah Tahap I ke JPU.	Perkara II sudah dilaksanakan hingga proses Penyerahan Berkas Perkara pada tanggal 7 November 2023	Melengkapi Berkas Perkara terkait petunjuk P-19 dari JPU.	Desember	Berkas Perkara masih dalam proses penyusunan	Berkas Perkara telah lengkap dan diserahkan ke Kejaksaan Tinggi	
Desember	Melengkapi Berkas Perkara terkait petunjuk P-19 dari JPU.	Berkas perkara telah dinyatakan lengkap (P-21) pada tanggal 20 Desember	Penyerahan TSK dan BB akan dilaksanakan pada bulan Januari 2024	-	Berkas P-19 (dikembalikan untuk dilengkapi)	Berkas Perkara telah dinyatakan lengkap (P-21)	

**SS 8 : Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal**

**Tabel 3.128 Sasaran Strategis 8: Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7	-	-	90,55	106,91	Sangat Baik
	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	80,05	100,06	Sangat Baik
<b>Capaian SS8</b>						<b>103,48</b>	<b>Sangat Baik</b>

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal** pada tahun 2023 sebesar 103,48 dengan kriteria sangat baik.

Sasaran strategis ini diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu indeks RB Balai POM di Pangkalpinang dan nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang.

### 1. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang

Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2023 tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2023, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) yang akan melakukan penilaian pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada Unit Kerja dan BB/BPOM.

1. Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
2. Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi Sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.
3. Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan sangat baik, dengan telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Rincian bobot komponen pengungkit:

1. Manajemen Perubahan: bobot 8%
2. Penataan Tatalaksana: bobot 7%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM: bobot 10%

4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja: bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan: bobot 15%
6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik: bobot 10%

Rincian bobot komponen hasil

- 1) Nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK): 17,5%
- 2) Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya: 5%
- 3) Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP): 17,5%

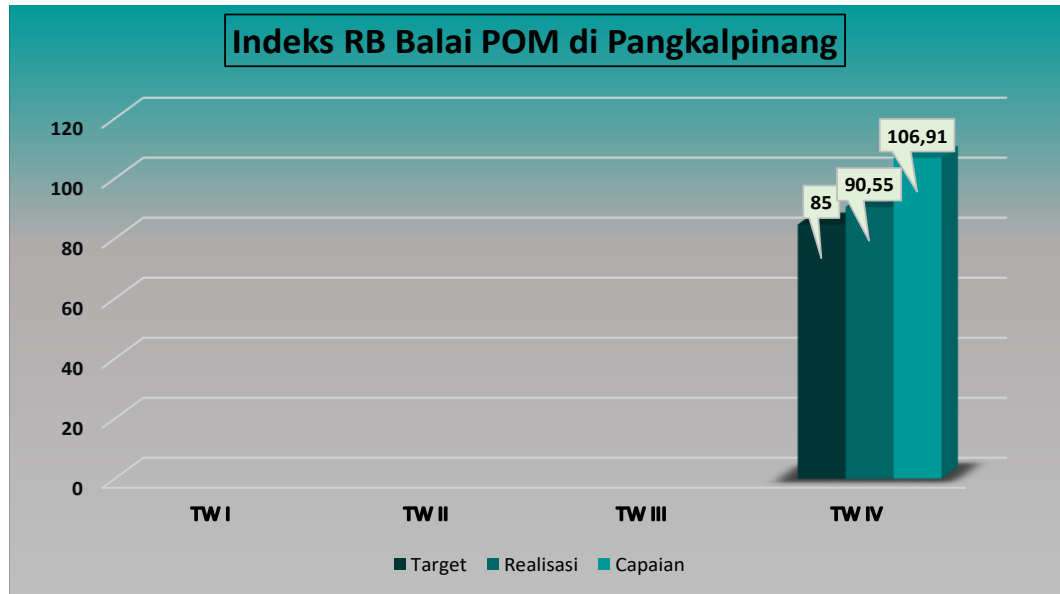
a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Berikut nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023.

**Tabel 3.129 Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7	-	-	90,55	106,91	Sangat Baik

Nilai Indeks RB diperoleh dari hasil penilaian TPI atas implementasi Pembangunan ZI melalui pemenuhan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI). Hasil penilaian TPI akan dituangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Pembangunan ZI dan disampaikan kepada UPT. Hasil penilaian dari Inspektorat Utama menunjukkan bahwa nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang sebesar 90,55. Target Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 84,7 sehingga diperoleh capaian sebesar 106,91%. Target Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang telah tercapai dengan kriteria sangat baik.



**Gambar 3.47 Capaian Kinerja Indikator Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tiap Triwulan Tahun 2023**

Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan penilaian mandiri pelaksanaan zona integritas pada triwulan I dan telah dilakukan desk dengan TPI dalam rangka penilaian pelaksanaan Pembangunan ZI di Balai POM di Pangkalpinang pada triwulan II. Selanjutnya Penilaian indeks RB Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Inspektorat Utama dan akan dicatat sebagai realisasi pada Triwulan IV tahun 2023. Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) telah melakukan evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) pada Balai POM di Pangkalpinang tanggal 10 Agustus 2023. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai POM di Pangkalpinang sebesar 90,55 dengan nilai total pengungkit sebesar 54,26 dan nilai total hasil sebesar 36,29. Dengan rincian sebagai berikut:

Rincian nilai komponen pengungkit:

- 1) Manajemen Perubahan : 7,23
- 2) Penataan Tatalaksana : 6,06
- 3) Penataan Sistem Manajemen SDM: 8,81
- 4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja: 9,09
- 5) Penguatan Pengawasan: bobot 13,75
- 6) Penguatan Kualitas Pelayanan Publik: 9,32

Rincian bobot komponen hasil

- 1) Nilai Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK): 16,41
- 2) Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya: 3,75

3) Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP): 16,13

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.130 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7	90,55	106,91	83,7	89,08	106,43	82,7	82,67	99,96	90,0	80,05	88,94

Nilai Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023 sebesar 90,55 dengan capaiannya sebesar 106,91%. Jika dibandingkan dengan realisasi dan capaian indeks RB Balai POM di Pangkalpinang tahun-tahun sebelumnya, terjadi peningkatan setiap tahunnya baik pada realisasi maupun capaian indikator Indeks RB dari tahun 2020 hingga tahun 2023.

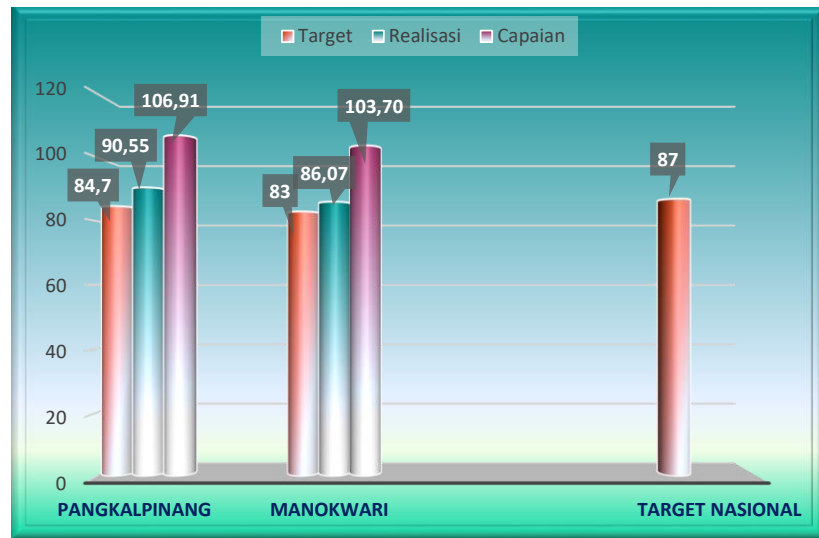
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.131 Perbandingan Realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	95	85,7	91,55	90,55	95,32	▲ Akan Tercapai	105,66	▲ Tercapai/Melampaui	98,91	▲ Akan Tercapai

Jika dibandingkan dengan target renstra dan pk tahun 2024, realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang akan mencapai target dengan capaian masing-masing sebesar 95,32 dan 98,81. Jika dibandingkan dengan target reviu renstra tahun 2024, target Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang tercapai dengan capaian sebesar 105,66. Balai POM di Pangkalpinang akan terus melakukan upaya-upaya untuk mencapai target Indeks RB di tahun 2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.48 Perbandingan Realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, Balai POM di Tangerang belum memiliki indikator indeks RB sehingga belum ada realisasinya dan tidak bisa dilakukan perbandingan. Realisasi indeks RB Balai POM di Pangkalpinang lebih tinggi dari realisasi indeks RB Balai POM di Manokwari yaitu sebesar 90,55, sedangkan realisasi indeks RB Balai POM di Manokwari sebesar 86,7. Realisasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang telah mencapai Target Nasional sebesar 87.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target indeks RB Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 antara lain:

1. Telah menyusun Rencana Kerja Pembangunan ZI dan menetapkan Program Prioritas Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Balai POM di Pangkalpinang yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.01.23.09 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Balai P

2. Melengkapi Lembar Kinerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) dan data dukung ZI oleh masing-masing pokja, serta melaksanakan program dan kegiatan masing-masing pokja secara kontinu.
  3. Telah dilaksanakan reviu Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) Unit Kerja Balai POM di Pangkalpinang oleh Tim Auditor Internal dengan nilai sebesar 94,55 pada tanggal 31 Maret 2023.
  4. Telah dilaksanakan Desk Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima oleh Tim Penilai Internal (TPI) pada tanggal 10 April 2023.
  5. Telah dilaksanakan Penyampaian Hasil Evaluasi Zona Integritas oleh TPI pada tanggal 26 Mei 2023 dengan hasil Balai POM di Pangkalpinang tidak termasuk unit kerja yang akan diajukan kepada Kementerian PANRB untuk mendapatkan predikat menuju WBK pada tahun 2023. Terdapat dokumen dan kelengkapan LKE yang masih belum terpenuhi sampai dengan batas waktu penyampaiannya ke TPI pada tanggal 31 Maret 2023. Hal ini menjadi penyebab Balai POM di Pangkalpinang tidak termasuk unit kerja yang diajukan kepada Kementerian PANRB untuk mendapatkan predikat menuju WBK pada tahun 2023.
  6. Melaksanakan Rencana Kerja Pembangunan ZI, program prioritas dan Inovasi sesuai perencanaan, serta melakukan monitoring dan evaluasi renja
  7. Melakukan internalisasi Reformasi Birokrasi kepada seluruh pegawai secara kontinu
  8. Mengadakan Sharing Knowledge Pembangunan Zona Integritas dengan Balai Besar POM di Jakarta, Kantor Imigrasi Tanjung Pandan dan KPPN Tanjung Pandan.
- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk menunjang keberhasilan Balai POM di Pangkalpinang dalam meningkatkan nilai indeks RB, Agent of Change memiliki beberapa program dan inovasi yang akan dijalankan di tahun 2023. Program dan inovasi Agent of Change tahun 2023 antara lain:

- ALONG SADAR (Ayo Laporkan Pelanggaran secara Daring) merupakan sarana pengaduan apabila terjadi indikasi penyimpangan/ KKN oleh pegawai BPOM di Pangkalpinang selama bertugas dan juga apabila ditemukan pembelian atau penjualan obat dan makanan yang tidak sesuai dengan ketentuan dapat dilaporkan secara daring melalui website atau aplikasi pesan whatsapp.

- **BALING EMAS** (Laboratorium Keliling Gratis ke Masyarakat) merupakan kegiatan memberikan pelayanan ke masyarakat meliputi pemberian informasi terkait obat dan makanan, pelayanan uji cepat atau rapid test kit dan penerimaan pengaduan masyarakat menggunakan mobil laboratorium keliling agar mudah dijangkau masyarakat.
- **BANG ROBEE** (Sosialisasi oleh Bang Robee) merupakan kegiatan penyebaran informasi mengenai reformasi birokrasi, budaya organisasi BPOM (PIKKIR), core value ASN Berakhlak yang disampaikan melalui media sosial oleh Bang RoBee.
- **BAPAO** (Broadcast Pagi Aok) merupakan kegiatan penyebaran informasi terkait Reformasi Birokrasi, budaya organisasi BPOM (PIKKIR), core value ASN (BerAKHLAK), serta motivasi melalui speaker Balai POM di Pangkalpinang setiap hari.
- **PODCAST GETAS** (Bincang Enak Tanpa batAS) merupakan kegiatan sosialisasi dan penyebaran informasi terkait implemementasi Reformasi Birokrasi, Budaya Kerja BPOM (PIKKIR), Budaya Kerja ASN (BerAKHLAK) dan informasi menarik lainnya terkait Work Life Balance. Selain itu secara eksternal Podcast bisa menjadi alternatif untuk Balai POM di Pangkalpinang melakukan penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait informasi Obat dan Makanan khususnya di wilayah Kep. Bangka Belitung.
- **SEPERADIK** (Sistem Penataan Manajemen SDM Secara Periodik) merupakan sistem berbasis teknologi informasi (web) yang mengakomodir kegiatan manajemen SDM (Perencanaan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi, Pola Mutasi Internal, Pengembangan Pegawai Berbasis Kompetensi, Penetapan Kinerja Individu, Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik/Kode Perilaku Pegawai) di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang.
- **SIKOK GEROBOK X SI ADO** merupakan inovasi berupa aplikasi yang dapat diakses oleh user menggunakan username dan password dimana user dapat mencari dan mendownload semua dokumen mutu baik internal maupun eksternal yang ada di BPOM Pangkalpinang.
- **SMAP** (Sistem manajemen anti penyuaipan ISO 37001:2016) merupakan standar yang menentukan persyaratan dan menyediakan panduan sistem manajemen yang dirancang untuk membantu organisasi mencegah, mendeteksi dan menangani penyuaipan serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan anti penyuaipan dan komitmen sukarela yang sesuai dengan aktivitas tersebut.

- TRANSFORMASI DIGITAL merupakan inovasi untuk menyelenggarakan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan terpadu kepada Pegawai Balai POM di Pangkalpinang, masyarakat umum, serta lintas sektor lainnya.
- TRI BAKTI OBAT DAN MAKANAN merupakan kegiatan berkelanjutan dari inovasi Tri Bakti Pangan Aman berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mempunyai 3 (tiga) nilai pelayanan ke masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- UMKM PACAK merupakan inovasi Balai POM di Pangkalpinang sebagai upaya proaktif dan masif dalam meningkatkan motivasi bagi pelaku usaha dalam mendaftarkan produknya untuk memperoleh izin edar Badan POM dengan cara melakukan kegiatan sebagai upaya jemput bola kepada pelaku usaha dengan berkolaborasi dengan dinas terkait di pemerintah daerah.
- YAKIN ONLINE (Layanan Tracking Online) merupakan inovasi berupa aplikasi yang dibuat untuk melacak proses pengujian sampel pihak ketiga serta memberikan informasi mengenai tarif dan parameter uji yang ada di Balai POM di Pangkalpinang.
- MADU PELAWAN X SIMANGGA (Monitoring Evaluasi Terpadu Laporan Bulanan dan Triwulan X Sistem Informasi Monitoring Anggaran) merupakan gabungan dua inovasi yang mempermudah dalam monitoring, membaca capaian kinerja dan anggaran dalam tampilan dashboard yang lebih menarik, efektif dan efisien. Inovasi Madu Pelawan X Simangga juga akan dipublikasikan pada TV ruang layanan dan website Balai POM di Pangkalpinang.
- Layanan penyebaran informasi seputar obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan makanan yang berupa leaflet, brosur dan materi melalui Inovasi Literasi Asik Bareng Kami (Terasi Bangka).
- Sistem Layanan Informasi dan Pengaduan Setiap Hari melalui Online 24 Jam (SILASMI-24) merupakan layanan pemberian informasi dan penerimaan pengaduan melalui whatsapp Unit Layanan Pengaduan Konsumen Balai POM di Pangkalpinang yang dapat diakses setiap hari selama 24 jam. Pemanfaatan inovasi SILASMI-24 dalam proses bisnis unit kerja terlihat dengan dicantumkannya dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) Mikro Layanan Informasi.

Walaupun target indeks RB BPOM di Pangkalpinang dapat melampaui target yang telah ditentukan, namun BPOM di Pangkalpinang tidak lolos dalam verifikasi oleh TPI

untuk diusulkan pengajuan WBK ke Kementerian PANRB yang disebabkan karena terdapat dokumen dan kelengkapan LKE yang masih belum terpenuhi sampai dengan batas waktu penyampaiannya ke TPI pada tanggal 31 Maret 2023.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.132 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7	90,55	106,91	8.779.902.000	8.763.680.509	99,82	0,07	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas, capaian realisasi anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target Indeks RB sebesar 99,82% dan capaian Indeks RB sebesar 106,91%. Jika capaian realisasi anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja diperoleh tingkat efisiensi sebesar 0,07 dengan capaian tingkat efisiensi 100% yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien. Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor, pembayaran gaji dan tunjangan, kegiatan internalisasi reformasi birokrasi, kegiatan terpadu, perjalanan koordinasi dan sosialisasi/bimtek ketatausahaan.

Beberapa upaya pencapaian tingkat efisiensi ini antara lain:

- Melakukan revisi anggaran untuk mengoptimalkan anggaran-anggaran kegiatan terpadu yang tidak terlaksana secara luring digunakan untuk kegiatan urgensi lainnya.
- Melakukan penyesuaian anggaran dalam rangka pemenuhan belanja pegawai sebesar 731.676.000 pada triwulan III.
- Melakukan optimalisasi anggaran operasional dan pemeliharaan kantor, gaji dan tunjangan.
- Melakukan pengawalan pencapaian output dengan melaksanakan evaluasi pelaksanaan pembangunanan ZI dan kelengkapan data dukungnya secara rutin setiap bulan. Selain itu juga melakukan pembagian tugas anggota tim pembangunan ZI dan Tim Reformasi Birokrasi secara jelas terkait pembangunan ZI dalam Matrik Peran dan Hasil dan Sasaran Kinerja Pegawai, sehingga target output dapat terpenuhi minimal 100%.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2022, realisasi indeks RB tahun 2022 sebesar 89,08 dengan capaian 106,63. Informasi capaian kinerja indeks RB Tahun 2022

dalam laporan kinerja Tahun 2022 ini tentu sangat berguna untuk mengambil langkah-langkah dalam pencapaian target tahun 2023.

Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam pemanfaatan informasi laporan kinerja tahun 2022 tersebut yaitu :

1. Evaluasi Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Laporan kinerja tahun 2022, tentu menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja kedepannya. Balai POM di Pangkalpinang melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja 2022 melalui rapat evaluasi. Dalam rapat evaluasi tersebut, dibahas kendala/masalah dan rencana tindak lanjutnya serta hal-hal positif yang dapat terus dipertahankan dalam rangka pelaksanaan pembangunan ZI kedepannya dan juga dalam rangka pencapaian target indeks RB tahun 2023.

2. Penyesuaian Aktivitas/kegiatan

Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang melakukan Perubahan Aktivitas termasuk yg melakukan pengawalan survei IPP/IPAK penyesuaian beberapa kegiatan berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja tahun 2022 diantaranya :

- Melakukan internalisasi reformasi birokrasi untuk seluruh pegawai dengan mengundang narasumber dari Inspektorat Utama dan Kementerian PAN/RB.
- melakukan identifikasi masalah/isu internal dan eksternal dalam menentukan program/ inovasi yang dapat dilaksanakan pada tahun 2023.
- Memperbaiki format evaluasi renja Pembangunan ZI dengan menambahkan rekomendasi dan tindak lanjut rekomendasi sebelumnya.
- Melakukan pembaharuan tim pembangunan ZI dan pembagian tugas dalam SKP untuk mendukung pelaksanaan pembanguna ZI lebih baik dari tahun 2022
- Melaksanakan Capacity Building dan sharing dengan instansi lain yang telah memperoleh WBK/WBBM
- Melaksanakan kegiatan reuiu LKE dan data dukungnya pada tahun berjalan oleh auditor internal Balai.
- Melaksanakan survei IPP/IPAK dan evaluasinya secara rutin setiap bulan.

3. Penyesuaian Penggunaan Anggaran

BPOM di Pangkalpinang pada tahun 2023, melakukan beberapa revisi anggaran untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pelaksanaan pembangunan ZI diantaranya menyediakan anggaran untuk kegiatan Internalisasi Reformasi

Birokrasi, Kegiatan Capacity Building dan kegiatan sharing Pembangunan ZI dengan beberapa instansi lain yang telah memperoleh WBK/WBBM.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.133 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. 2. melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI 3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan 4. Melaksanakan program/Inovasi	1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI dilengkapi data TL blm sebelumnya 2. melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI 3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan 4. Melaksanakan program/Inovasi	1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja. 2. melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI 3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan 4. Melaksanakan program/Inovasi 5. Melaksanakan kegiatan audit internal Pembangunan ZI	Desember 2023	1. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI sd bulan oktober belum dilaksanakan 2. LKE dan data dukung PM-PZI bulan oktober belum dilengkapi 3. Renja dan target prioritas bulan Oktober belum dilaksanakan 4. Program/Inovasi bulanan khususnya di bulan oktober belum dilaksanakan	1. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI sd bulan oktober sudah dilaksanakan 2. LKE dan data dukung PM-PZI bulan oktober sudah dilengkapi 3. Renja dan target prioritas bulan Oktober sudah dilaksanakan 4. Program/Inovasi bulanan khususnya di bulan oktober sudah dilaksanakan	Koordinator Pokja ZI
November	1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun	1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI dilengkapi data TL bulan sebelumnya 2. melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI 3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan 4. Melaksanakan	1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun	Desember 2023	1. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI sd bulan november belum dilaksanakan 2. LKE dan data dukung PM-PZI bulan november belum dilengkapi 3. Renja dan target prioritas bulan	1. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI sd bulan november sudah dilaksanakan 2. LKE dan data dukung PM-PZI bulan november sudah dilengkapi 3. Renja dan target prioritas bulan	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	<p>justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja.</p> <p>2. melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI</p> <p>3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan</p> <p>4. Melaksanakan program/Inovasi</p> <p>5. Melaksanakan kegiatan audit internal Pembangunan ZI</p>	<p>program/Inovasi 5. Melaksanakan kegiatan audit internal Pembangunan ZI</p>	<p>justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja.</p> <p>2. melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI</p> <p>3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan</p> <p>4. Melaksanakan program/Inovasi</p> <p>5. Melaksanakan kegiatan audit internal Pembangunan ZI</p> <p>6. Melakukan evaluasi pelaksanaan ZI tahun 2023</p>		<p>November belum dilaksanakan</p> <p>4. Program/Inovasi bulanan khususnya di bulan November belum dilaksanakan</p> <p>5. Audit/reviu internal pelaksanaan ZI belum dilakukan</p>	<p>November sudah dilaksanakan</p> <p>4. Program/Inovasi bulanan khususnya di bulan November sudah dilaksanakan</p> <p>5. Audit/reviu internal pelaksanaan ZI telah dilakukan</p>	
Desember	<p>1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja.</p> <p>2. melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI</p> <p>3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan</p> <p>4. Melaksanakan program/Inovasi</p>	<p>1. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja.</p> <p>2. melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI</p> <p>3. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan</p> <p>4. Melaksanakan program/Inovasi</p> <p>5. Melaksanakan kegiatan audit internal Pembangunan ZI</p>	<p>Perencanaan Pembangunan ZI tahun 2024 dan evaluasi tahun 2023</p>	<p>Januari - Februari 2024</p>	<p>1. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI sd bulan des belum dilaksanakan</p> <p>2. LKE dan data dukung PM-PZI bulan des belum dilengkapi</p> <p>3. Renja dan target prioritas bulan des belum dilaksanakan</p> <p>4. Program/Inovasi bulanan khususnya di bulan des belum dilaksanakan</p> <p>5. Audit/reviu internal pelaksanaan ZI belum dilakukan</p>	<p>1. Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI sd sudah des belum dilaksanakan</p> <p>2. LKE dan data dukung PM-PZI bulan des sudah dilengkapi</p> <p>3. Renja dan target prioritas bulan des sudah dilaksanakan</p> <p>4. Program/Inovasi bulanan khususnya di bulan des sudah dilaksanakan</p> <p>5. Audit/reviu internal pelaksanaan ZI sudah dilakukan</p>	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	5. Melaksanakan kegiatan audit internal Pembangunan ZI 6. Melakukan evaluasi pelaksanaan ZI tahun 2023						

## 2. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang

### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, AKIP adalah pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Nilai evaluasi AKIP mitra kerja Inspektorat Utama adalah nilai hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama atas SAKIP Satker/Unit Kerja Pusat dan BB/BPOM mitra kerja Inspektorat Utama. Evaluasi AKIP difokuskan pada kriteria-kriteria berikut:

- a. Kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;
- b. Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
- c. Pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
- d. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektivitas dan efisiensi kinerja.

e. Capaian kinerja atas output maupun outcome

Kriteria penilaian tersebut dilengkapi dengan bobot sebagai berikut.

Komponen	Sub- Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan (20%)	Sub-Komponen 2 Kualitas (30%)	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan (50%)	
Perencanaan Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pengukuran Kinerja	4,8	7,2	12	24
Pelaporan Kinerja	2,4	3,6	6	12
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	4	6	10	20
Capaian Kinerja	-	-	-	20
<b>Nilai Akuntabilitas Kinerja</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>50</b>	<b>100</b>

Nilai hasil akhir dari penjumlahan komponen-komponen memberikan gambaran tingkat AKIP, dengan kategori predikat sebagai berikut:

Predikat	Interpretasi
AA (Nilai >90 – 100)	Sangat memuaskan. Telah terwujud good governance. Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh level pada Unit Kerja. Telah terbentuk pemerintahan yang dinamis.
A (Nilai >80 – 90)	Memuaskan. Terdapat gambaran bahwa Satuan Kerja/Unit Kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil. Karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/ Pengawas/Subkoordinator dan individu.
BB (Nilai >70 – 80)	Sangat Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
B (Nilai >60 – 70)	Baik. Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik. Terlihat masih perlu adanya perbaikan pada Unit Kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja.

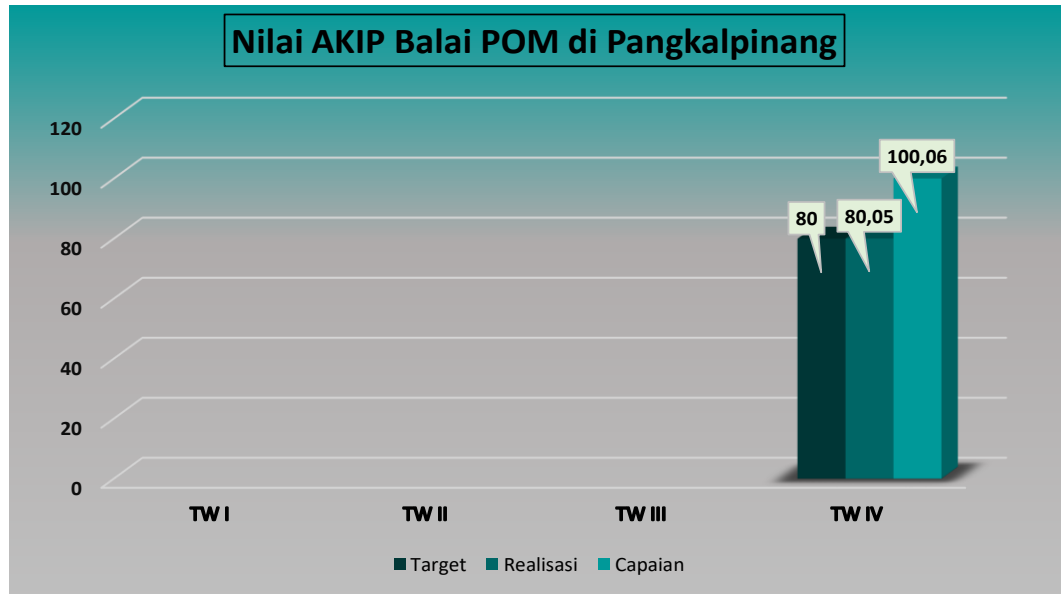
Predikat	Interpretasi
	Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/Unit Kerja.
CC (Nilai >50 – 60)	Cukup (memadai). Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada Unit Kerja.
C (Nilai >30 – 50)	Kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
D (Nilai >0 – 30)	Sangat kurang. Sistem dan tatatan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar khususnya dalam implementasi SAKIP.

Berikut nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023.

**Tabel 3.134 Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	-	-	80,05	100,06	Sangat Baik

Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2023 sebesar 80,05 dengan target indikator sebesar 80. Balai POM di Pangkalpinang sudah mencapai target pada indikator nilai AKIP dengan capaian sebesar 100,06 dan kriteria sangat baik.



Gambar 3.49 Capaian Kinerja Indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tiap Triwulan Tahun 2023

Penilaian indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Inspektorat Utama pada Triwulan IV Tahun 2023 dengan nilai 80,05.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.135 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	80,05	100,06	78,7	79,87	101,49	77,4	79,78	103,07	80,0	76,15	95,19

Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023 sebesar 80,05 dengan capaiannya sebesar 100,06%. Dari tahun 2020 hingga ke 2023 terjadi peningkatan realisasi nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang setiap tahunnya. Namun terjadi penurunan capaian nilai AKIP pada tahun 2022 dan 2023. Penurunan capaian ini diantaranya disebabkan pada tahun 2022 terjadi perubahan dalam pengukuran SAKIP, dimana kriteria pemenuhan komponen SAKIP-nya menjadi lebih sulit dibandingkan dengan pengukuran SAKIP tahun-tahun sebelumnya.

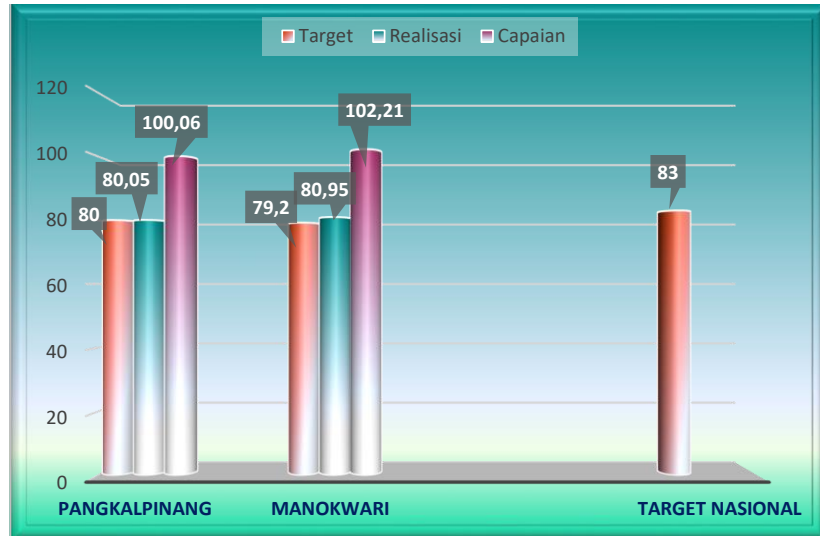
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

Tabel 3.136 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Target 2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	92	81,3	83,21	80,05	87,01	▲ Akan Tercapai	98,46	▲ Akan Tercapai	96,20	▲ Akan Tercapai

Jika dibandingkan dengan target renstra, revidi renstra dan perjanjian kinerja tahun 2024, realisasi nilai AKIP BPOM di Pangkalpinang tahun 2023 belum mencapai target dengan kategori akan tercapai. Balai POM di Pangkalpinang akan terus berupaya untuk meningkatkan realisasi tahun 2024 agar mencapai target di tahun 2024.

- d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.50 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, Balai POM di Tangerang belum memiliki indikator Nilai AKIP sehingga belum ada realisasinya dan tidak bisa dilakukan perbandingan. Realisasi dan capaian Nilai AKIP BPOM di Pangkalpinang tahun 2023 lebih rendah dari BPOM di Manokwari. Realisasi Nilai AKIP BPOM di Pangkalpinang dan BPOM di Manokwari belum mencapai target nasional IKU BPOM sebesar 83.

- e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Target Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 80 sudah tercapai dengan capaian sebesar 100,06. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk mencapai target tersebut antara lain:

1. Dokumen perencanaan seperti Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja untuk Tahun 2023 telah disusun pada akhir tahun

2022, serta telah dipublikasikan pada situs web Instansi BPOM dan subsite Balai POM di Pangkalpinang sehingga dapat dijangkau oleh publik.

2. Menyusun dan mempublikasikan dokumen Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022, Laporan Kinerja Tahun 2022 dan Laporan Kinerja Interim Triwulan I dan Triwulan II Tahun 2023 secara tepat waktu. Dokumen laporan kinerja ini menjadi dasar pemberian reward and punishment atas capaian kinerja setiap triwulannya.
4. Melakukan pemetaan anggaran Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2023.
5. Menyusun ukuran kinerja serta cascading indikator kinerja utama (Matriks Peran Hasil) Tahun 2023 hingga level individu sebagai turunan kinerja atasannya dan melaksanakan pengukuran kinerja Unit secara berkala.
6. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan dan melakukan pemantauan pencapaian kinerja.
7. Memastikan keselarasan data antara RHPK, laporan kinerja interim, dan laporan kinerja tahunan.
8. Menyusun Rencana Aksi Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022
9. Melaksanakan Sharing Pengelolaan SAKIP dengan Balai Besar POM di Yogyakarta.
10. Mengikuti Sosialisasi Pelaksanaan Evaluasi SAKIP BPOM Tahun 2023 dan Sosialisasi Aplikasi SAPA APIP, serta melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) dan menyampaikan dokumen pendukung melalui aplikasi SAPA APIP.

Beberapa kekurangan tahun 2022 yang sudah ditindaklanjuti sebagai upaya untuk terus meningkatkan akuntabilitas kinerja di lingkungan Balai POM di Pangkalpinang antara lain:

1. Melampirkan data capaian kinerja antara data sumber data, laporan kinerja interim, dan laporan evaluasi internal pada laporan kinerja interim triwulan II dan III Tahun 2023
2. Laporan kinerja 2023 telah menginformasikan terkait efisiensi per sasaran program kegiatan dan menjelaskan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya.

3. Telah menyajikan informasi atas adanya perubahan target pada Laporan Kinerja Tahun 2021; penambahan dan perubahan indikator pada Laporan Kinerja Tahun 2022; dan perubahan anggaran maupun output pada Laporan Kinerja Interim III Tahun 2023 dan Laporan Kinerja Tahun 2023.

- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
1. Pemanfaatan website madu pelawan untuk pengumpulan data kinerja (madupelawan.bpompp.info)
  2. Melaksanakan pengumpulan data kinerja menggunakan teknologi informasi melalui monev online baik untuk internal maupun eksternal.
  3. Sharing implementasi AKIP dengan UPT lain yang memperoleh nilai AKIP lebih baik dari BPOM Pangkalpinang.
- g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.137 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	80,05	100,06	22.356.000	22.354.740	99,99	0,00	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel di atas, persentase realisasi anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target nilai AKIP sebesar 99,99% dibandingkan dengan capaian kinerja nilai AKIP sebesar 100,06% menunjukkan penggunaan dana yang efisien dengan tingkat efisiensi sebesar 0,00 dan capaian tingkat efisiensi 100%. Anggaran ini dipergunakan untuk pembayaran kegiatan Bimtek SAKIP dan Monev Online, Rapat Evaluasi Nasional BPOM Tahun 2023 dan Rapat Kerja Nasional Badan Pengawas Obat dan Makanan. Indikator ini termasuk ke keterangan Efisien karena capaian kinerja yang dihasilkan melebihi capaian anggaran yang dikeluarkan. Tercapainya efisiensi penggunaan anggaran ini dikarenakan:

- Melakukan revisi anggaran untuk kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan seperti kegiatan Pembinaan Balai POM oleh Ka. Badan Atau Eselon I, Lokakarya Penguatan Reviu Perencanaan dan Penganggaran Dalam Rangka Peningkatan Akuntabilitas Laporan Keuangan BPOM dan Rapat Koordinasi Nasional dalam rangka Perkuatan SDM Unggul.
- Melakukan berbagai upaya untuk mencapai target nilai AKIP tahun 2023

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2022, realisasi nilai AKIP tahun 2022 sebesar 79,87, namun realisasi ini belum mencapai target tahun 2023. Berdasarkan pencapaian nilai AKIP tahun 2022 tersebut, Balai POM di Pangkalpinang melakukan berbagai upaya untuk peningkatan implementasi AKIP dan untuk mencapai target tahun 2023, diantaranya :

1. Melakukan evaluasi capaian kinerja tahun 2022 untuk peningkatan/perbaikan di tahun 2023 :
  - Melakukan tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP tahun 2022 yang diberika Inspektorat Utama.
  - Mengidentifikasi hal-hal atau kegiatan pelaksanaan akip tahun 2022 yang dapat terus dilaksanakan di tahun 2023 dan yang perlu perbaikan/peningkatan.
  - Identifikasi nilai sakip tahun 2022 untuk mencari peluang peningkatan dan perbaikan.
2. BPOM di Pangkalpinang melakukan beberapa perubahan aktivitas/kegiatan :
  - Mengadakan kegiatan sharing implementasi AKIP dengan balai lain.
  - Melakukan penyempurnaan media pengumpulan data kinerja MADU PELAWAN.
  - Mengajukan usulan perubahan target.
  - Sosialisasi capaian kinerja kepada seluruh pegawai secara berkala setiap triwulan.
  - Perbaikan kualitas laporan kinerja interim.
3. BPOM di Pangkalpinang juga melakukan revisi anggaran untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sharing implementasi AKIP dengan UPT lain yang telah mencapai nilai AKIP lebih baik dari BPOM di Pangkalpinang.

Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, target nilai AKIP tahun 2023 dapat tercapai.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.138 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama triwulan 4 2. Melaksanakan	1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sd Oktober 2. Melaksanakan	1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama triwulan 4 2. Melaksanakan	Desember 2023	1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sd Oktober belum dilaksanakan	1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sd Oktober Sudah dilaksanakan	Ka. Tim Bagian PE Sub Bagian Tata

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	<p>rapat evaluasi bulanan</p> <p>3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal, laporan kinerja tahunan, maupun aplikasi e-performance</p> <p>4. Menyusun laporan kinerja interim triwulan 3 sesuai dengan Pedoman dan rekom hasil audit AKIP</p> <p>5. Menyajikan pada laporan kinerja atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan (jika ada)</p> <p>6. Evaluasi pelaksanaan kriteria AKIP dan mencari peluang peningkatan tahun 2023</p> <p>7. Menyampaikan laporan evaluasi internal</p> <p>8. melaksanakan pengisian self assesment SAKIP di SAPA APIP</p>	<p>rapat evaluasi bulanan sd Oktober</p> <p>3. Melakukan cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal.</p> <p>4. Menyusun laporan kinerja interim triwulan 3</p> <p>5. Menyampaikan laporan evaluasi internal</p> <p>6. melaksanakan pengisian self assesment SAKIP di SAPA APIP</p>	<p>rapat evaluasi bulanan</p> <p>3. Menyampaikan laporan data monev bulanan (RAPK/RHPK, SMART-DJA, Bappenas, E-performance)</p> <p>4. Melaksanakan RATL hasil evaluasi AKIP 2022</p>		<p>2. Rapat evaluasi bulanan sd Oktober belum dilaksanakan</p> <p>3. Cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal belum dilaksanakan</p> <p>4. Laporan kinerja interim triwulan 3 belum disusun</p> <p>5. Laporan evaluasi internal belum disusun</p> <p>6. Pengisian self assesment SAKIP di SAPA APIP belum dilaksanakan</p>	<p>2. Rapat evaluasi bulanan sd Oktober sudah dilaksanakan</p> <p>3. Cross check data untuk menyesuaikan penyajian data capaian kinerja antara data sumber, laporan kinerja interim, laporan evaluasi internal sudah dilaksanakan</p> <p>4. Laporan kinerja interim triwulan 3 sudah disusun</p> <p>5. Laporan evaluasi internal sudah disusun</p> <p>6. Pengisian self assesment SAKIP di SAPA APIP sudah dilaksanakan</p>	Usaha
November	<p>1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja selama triwulan 4</p> <p>2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan</p> <p>3. Menyampaikan laporan data monev bulanan (RAPK/RHPK, SMART-DJA, Bappenas, E-performance)</p> <p>4. Melaksanakan</p>	<p>1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sd bulan November</p> <p>2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan</p> <p>3. Menyampaikan laporan data monev bulanan (RAPK/RHPK, SMART-DJA, Bappenas, E-performance)</p> <p>4. Melaksanakan RATL hasil evaluasi AKIP</p>	<p>1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sd bulan November</p> <p>2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan</p> <p>3. Menyampaikan laporan data monev bulanan (RAPK/RHPK, SMART-DJA, Bappenas, E-performance)</p>	Desember 2023	<p>1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sd bulan November belum dilaksanakan</p> <p>2. Belum melaksanakan rapat evaluasi bulanan</p> <p>3. Belum menyampaikan laporan data monev bulanan (RAPK/RHPK, SMART-DJA,</p>	<p>1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sd bulan November sudah dilaksanakan</p> <p>2. Sudah melaksanakan rapat evaluasi bulanan</p> <p>3. Sudah menyampaikan laporan data monev bulanan (RAPK/RHPK, SMART-DJA,</p>	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	RATL hasil evaluasi AKIP 2022	2022			Bappenas, E-performance) 4. Belum melaksanakan laporan RATL hasil evaluasi AKIP Triwulan 3	Bappenas, E-performance) 4. Sudah melaksanakan laporan RATL hasil evaluasi AKIP Triwulan 3	
Desember	1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sd bulan November 2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Menyampaikan laporan data monev bulanan (RAPK/RHPK, SMART-DJA, Bappenas, E-performance)	1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sd bulan November 2. Melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Menyampaikan laporan data monev bulanan (RAPK/RHPK, SMART-DJA, Bappenas, E-performance)	Evaluasi 2023 dan perencanaan AKIP 2024	Januari - Februari 2024	1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sd bulan des belum dilaksanakan 2. Belum melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Belum menyampaikan laporan data monev bulanan (RAPK/RHPK, SMART-DJA, Bappenas, E-performance) sd Desember	1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja sd bulan des sudah dilaksanakan 2. Sudah melaksanakan rapat evaluasi bulanan 3. Sudah menyampaikan laporan data monev bulanan (RAPK/RHPK, SMART-DJA, Bappenas, E-performance) sd Desember	

### SS 9 : Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal

**Tabel 3.139 Sasaran Strategis 9: Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75	-	-	90,84	107,19	Sangat Baik
Capaian SS9						107,19	Sangat Baik

Capaian sasaran strategis **Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal** sebesar 107,19 dengan kriteria sangat baik. Sasaran strategis ini diukur dengan indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang.

#### 1. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang

##### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dinilai serta diukur dengan memperhatikan sebagai berikut:

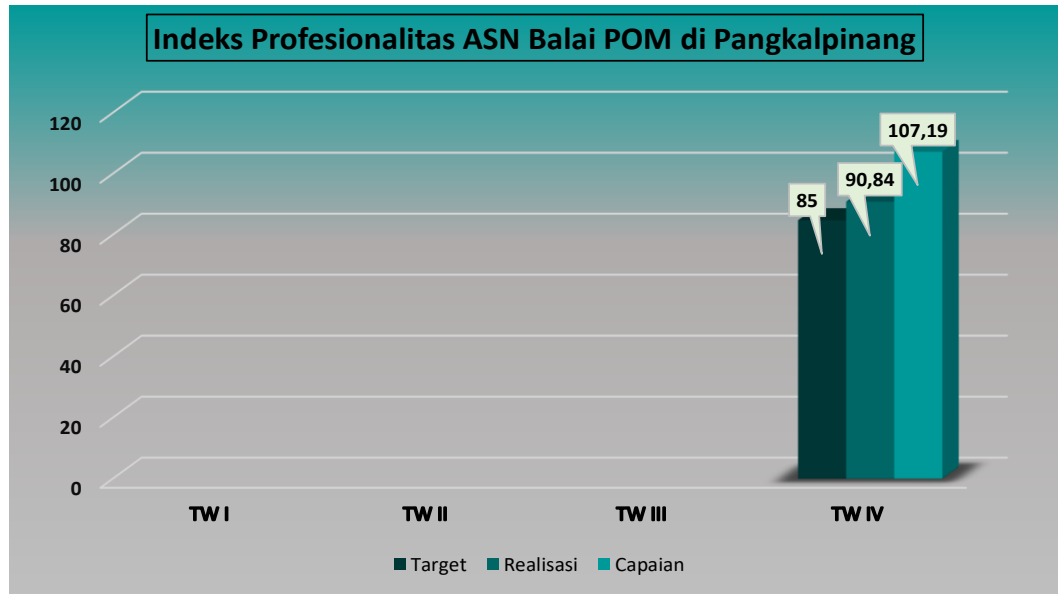
- a. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.
- b. Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.
- c. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:
  - 1) Kualifikasi (25%): diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
  - 2) Kompetensi (40%): diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
  - 3) Kinerja (30%): diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
  - 4) Disiplin (5%): diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Berikut nilai indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023.

**Tabel 3.140 Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75	-	-	90,84	107,19	Sangat Baik

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Biro Umum dan SDM Badan POM. Nilai indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2023 sebesar 90,84 dengan target indikator sebesar 84,75. Balai POM di Pangkalpinang telah mencapai target indikator indeks profesionalitas ASN dengan capaian sebesar 107,19% dan kategori sangat baik.



**Gambar 3.51** Capaian Kinerja Indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tiap Triwulan Tahun 2023

Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilaksanakan pada triwulan IV dan dilakukan oleh Biro SDM Badan POM. Nilai indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2023 sebesar 90,84 dengan target indikator sebesar 84,75.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.141** Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75	90,84	107,19	84,5	84,89	100,46	84,25	85,11	101,02	75,00	84,15	112,20

Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 90,84. Jika dibandingkan dengan realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang tahun-tahun sebelumnya, terjadi peningkatan realisasi dari tahun-tahun sebelumnya. Target indikator meningkat pada tahun 2023 (84,75) sehingga capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN tahun 2023 juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

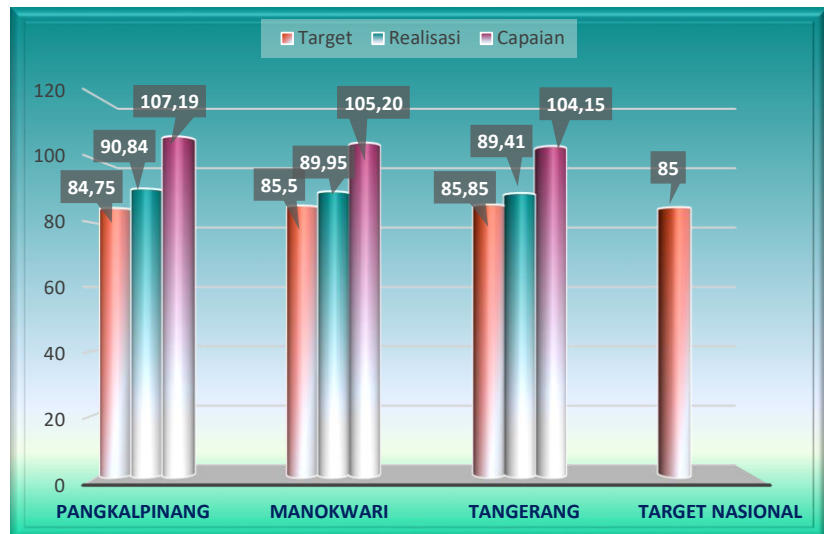
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.142 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	85	85	90,82	90,84	106,87	▲ Tercapai/Melampaui	106,87	▲ Tercapai/Melampaui	100,02	▲ Tercapai/Melampaui

Jika realisasi tahun 2023 (90,84) dibandingkan dengan target renstra dan target reviu renstra tahun 2024 (85), capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 telah mencapai target dengan capaian sebesar 106,87. Jika dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024, realisasi indikator indeks profesionalitas tahun 2023 juga telah melampaui target dengan capaian sebesar 100,02. Balai POM di Pangkalpinang akan terus berupaya mempertahankan bahkan meningkatkan realisasi indeks profesionalitas ASN agar di tahun 2024 target tetap tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional



**Gambar 3.52 Perbandingan Realisasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Balai Satu Kluster dan Target Nasional**

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu kluster di atas, realisasi Indeks Profesionalitas ASN yang tertinggi yaitu Balai POM di Pangkalpinang dengan nilai sebesar 90,84 dan realisasi yang terendah yaitu Balai POM di Tangerang dengan nilai sebesar 89,41.

Jika dilihat dari capaiannya, Balai POM di Pangkalpinang juga berada pada urutan pertama dan Balai POM di Tangerang berada pada urutan terakhir dalam klaster tersebut. Apabila dibandingkan dengan target nasional, realisasi Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari, dan Balai POM di Tangerang telah mencapai Target Nasional (85).

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang sebesar 107,19 dan sudah mencapai target. Capaian ini didukung dengan:

1. Pelaksanaan penilaian kinerja dilaksanakan tepat waktu setiap triwulan, dimana 100% pegawai telah dilakukan penilaian.
2. Melakukan penyusunan SKP Tahun 2023 seluruh pegawai.
3. Penyusunan Rencana Pengembangan Kompetensi Pegawai tahun 2023
4. Telah diusulkan pencantuman gelar ke Badan POM melalui siasn untuk pegawai yang telah menyelesaikan ibel/tubel.
5. Melaksanakan pengembangan kompetensi oleh masing-masing pegawai
6. Monitoring capaian JP sampai dengan Triwulan 4 dengan capaian 100% pegawai telah memenuhi target 20 JP.
7. Pelaporan disiplin sampai dengan Bulan november 2023 dan kehadiran apel/upacara sepanjang tahun 2023 secara tepat waktu.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

1. Perencanaan pengembangan kompetensi yang sudah dilakukan setiap tahunnya, dimana setiap pegawai minimal mendapatkan pengembangan kompetensi 20 (dua puluh) Jam Pelajaran
2. Melakukan pemantauan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh seluruh pegawai dengan memenuhi 3 jenis bangkom: Bangkom Teknis, Bangkom Fungsional/Struktural, Mengikuti Seminar/Sosialisasi dan lain-lain.
3. Adanya program tugas belajar dan izin belajar memberi kesempatan bagi pegawai untuk meningkatkan kualifikasinya.

4. Program Paparazi dan Pulau Ketawai untuk pemantauan disiplin dan pemenuhan Kode etik dan perilaku.
5. Pengukuran kinerja seluruh pegawai secara berkala setiap triwulan.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.143 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,8	90,84	107,19	495.551.000	495.104.031	99,91	0,07	100 %	Efisien

Berdasarkan tabel diatas, capaian realisasi anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang sebesar 99,91% dan capaian Indeks Profesionalitas ASN sebesar 107,19%. Jika capaian realisasi anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja diperoleh tingkat efisiensi sebesar 0,07 dengan capaian tingkat efisiensi 100% yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran telah efisien. Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai, pelatihan fungsional, bimbingan teknis, dan workshop.

Beberapa upaya pencapaian tingkat efisiensi ini antara lain:

1. Melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian output setiap bulannya untuk memastikan target tercapai minimal 100% dan mengupayakan pencapaian diatas target dengan anggaran yang ada.
2. Melakukan revisi anggaran untuk kegiatan-kegiatan yang tidak terlaksana dan dialihkan ke bentuk kegiatan lain.
3. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target diantaranya :
  - Penyusunan Rencana Bangkom Pegawai
  - Monitoring capaian JP Bangkom Pegawai
  - Melakukan pelaporan disiplin bulanan
  - Pengusulan pencantuman gelar ke Badan POM melalui siasn untuk pegawai yang telah menyelesaikan ibel/tubel.
  - Melaksanakan pengembangan kompetensi oleh masing-masing pegawai
  - Capaian JP sd Desember sebesar 100% pegawai yang telah mencapai 20 JP.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Penilaian Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang dilakukan oleh Biro Sumber Daya Manusia dan dicatat sebagai realisasi pada Triwulan IV tahun 2023. Nilai indeks profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2022 sebesar 84,89 dengan target indikator sebesar 84,5. Balai POM di Pangkalpinang telah mencapai target indikator indeks profesionalitas ASN dengan capaian sebesar 100,46% dan kriteria memenuhi ekspektasi. Informasi capaian kinerja tahun 2022 tersebut kami gunakan untuk pelaksanaan tahun 2023, diantaranya :

1. Melakukan evaluasi keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja tahun sebelumnya.
  - mengidentifikasi hal-hal positif yang masih dapat terus untuk dilaksanakan pada tahun 2023.
  - melakukan evaluasi masalah/kendala yang dihadapi dalam pencapaian target selama tahun sebelumnya dan menentukan langka-langkah tindak lanjut yang dapat dilakukan
  - mencari peluang peningkatan capaian indeks dengan mengevaluasi nilai yang belum optimal dari hasil tahun sebelumnya.
2. Melaksanakan perubahan aktivitas/kegiatan :
  - Mengirimkan surat ke PPSDM untuk diklat fungsional pegawai yang belum melaksanakan Diklat Fungsional.
  - mengusulkan segera mungkin untuk pencantuman gelar pegawai yang telah menyelesaikan lbel/Tubel sehingga nilai kualifikasi meningkat.
  - melakukan pengawalan pelaksanaan bangkom secara rutin setiap bulannya.
  - mencari alternatif peluang bangkom teknis untuk pegawai-pegawai yang kesulitan memperoleh bangkom teknis (khususnya fungsional dan pelaksana di Subbag. Tata Usaha)
3. Melakukan revisi anggaran dengan menyediakan anggaran untuk bangkom pegawai yang belum memenuhi target minimal bangkom teknis, dengan melakukan pengembangan kompetensi melalui pihak eksternal.

Dengan pelaksanaan hal-hal tersebut diatas, BPOM di Pangkalpinang dapat mencapai target tahun 2023 sebesar 107,19%.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.144 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	1. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan IV 2. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 3. Evaluasi capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN	1. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai dimana s.d Oktober 98% pegawai telah memenuhi 20JP. 2. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional 3. Capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN sd bulan oktober sebesar 90,09	1. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan IV 2. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional, khususnya pegawai yang belum memenuhi 20 JP 3. Evaluasi capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN 4. terus memantau kedisiplinan pegawai (sehingga tidak ada pegawai yang dikenai hukuman disiplin)	Des 2023	1. Evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai sampai dengan Oktober belum dilaksanakan. 2. Pengawasan pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional belum dilaksanakan. 3. Pengawasan Capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN sd bulan oktober belum dilaksanakan.	1. Evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai sampai dengan Oktober sudah dilaksanakan, dimana 98% pegawai telah memenuhi 20 JP Bangkom. 2. Pengawasan pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional sudah dilaksanakan. 3. Pengawasan Capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN sd bulan oktober sudah dilaksanakan dengan hasil IP-ASN sebesar 90,09.	Ka. Tim Bagian PE Sub Bagian Tata Usaha
November	1. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan IV 2. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional, khususnya pegawai yang belum memenuhi 20 JP 3. Evaluasi capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN 4. terus memantau kedisiplinan pegawai (sehingga tidak ada pegawai yang dikenai hukuman disiplin)	1. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai sd Nov 2. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional, khususnya pegawai yang belum memenuhi 20 JP 3. Evaluasi capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN 4. terus memantau kedisiplinan pegawai (sehingga tidak ada pegawai yang dikenai hukuman disiplin)	1. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan IV 2. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional, khususnya pegawai yang belum memenuhi 20 JP 3. Evaluasi capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN 4. terus memantau kedisiplinan pegawai (sehingga tidak ada pegawai yang dikenai hukuman disiplin)	Des 2023	1. Evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai sampai dengan November belum dilakukan 2. Pengawasan pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional belum dilaksanakan. 3. Pengawasan Capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN sampai dengan bulan November belum dilaksanakan. 4. Belum dilakukan pemantau kedisiplinan pegawai sd bulan nov	1. Evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai sampai dengan November sudah dilakukan 2. Pengawasan pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional sudah dilaksanakan. 3. Pengawasan Capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN sampai dengan bulan November sudah dilaksanakan. 4. Sudah dilakukan pemantau kedisiplinan pegawai sd bulan nov	
Desember	1. Melakukan evaluasi capaian Jam	1. Melakukan evaluasi	Evaluasi 2023 dan perencanaan untuk	Januari - Februari	1. Evaluasi capaian Jam Pelajaran	1. Evaluasi capaian Jam	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan IV 2. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional, khususnya pegawai yang belum memenuhi 20 JP 3. Evaluasi capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN 4. Terus memantau kedisiplinan pegawai (sehingga tidak ada pegawai yang dikenai hukuman disiplin)	capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan IV 2. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional, khususnya pegawai yang belum memenuhi 20 JP 3. Evaluasi capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN 4. Terus memantau kedisiplinan pegawai (sehingga tidak ada pegawai yang dikenai hukuman disiplin)	IP-ASN 2024	2024	Bangkom Pegawai sampai dengan Desember belum dilakukan 2. Pengawasan pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional sd des belum dilaksanakan. 3. Pengawasan Capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN sd bulan Des belum dilaksanakan. 4. Belum dilakukan pemantau kedisiplinan pegawai sd bulan des	Pelajaran Bangkom Pegawai sampai dengan Desember sudah dilakukan 2. Pengawasan pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional sd Des sudah dilaksanakan. 3. Pengawasan Capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN sd bulan Des sudah dilaksanakan. 4. Sudah dilakukan pemantau kedisiplinan pegawai sd bulan Des.	

### SS 10 : Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

**Tabel 3.145 Sasaran Strategis 10: Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat Dan Makanan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87	-	-	82,99	95,39	Cukup
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	-	-	3,00	120,00	Sangat Baik
Capaian SS10						107,70	Sangat Baik

Capaian sasaran strategis **Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan** Tahun 2023 sebesar 107,70% dengan kriteria Sangat Baik. Sasaran strategis ini diukur dengan 2 (dua) indikator yaitu:

## 1. Persentase pemenuhan Laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.146 Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP**

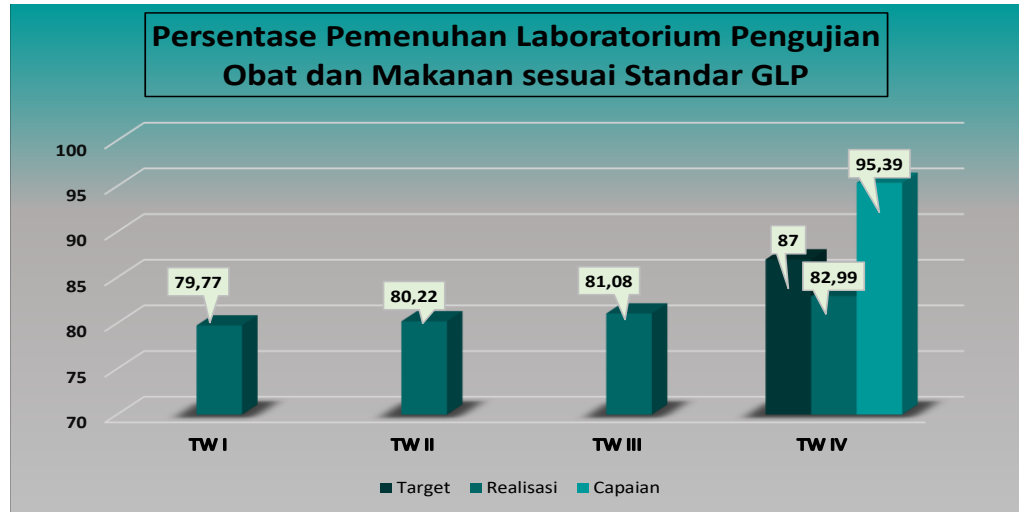
Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87	-	-	82,99	95,39	<b>Cukup</b>

Yang dimaksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Lab pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium. Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional

Batas nilai minimal GLP adalah 75% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Standar Ruang Lingkup > 65,
- Standar Kompetensi personel laboratorium > 75,
- Standar Alat Laboratorium > 70

Nilai persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional pada tahun 2023 dengan target sebesar 87%. Persentase realisasi pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan belum sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 82,99%, capaian yang diperoleh sebesar 95,39% dengan kriteria "Cukup".



Gambar 3.53 Capaian Kinerja Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tiap Triwulan Tahun 2023

Setiap bulannya parameter pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP dilakukan penilaian oleh tim SKL PPPOMN dengan cara asesmen mandiri, dimana setiap laboratorium mengisi pencapaian di setiap standar yang telah ditetapkan dan tim penilai yang akan melakukan penilaian terhadap standar yang telah diisi.

Selama tahun 2023 telah dilakukan penilaian sebanyak 4 kali disetiap triwulannya. Penilaian dilakukan terhadap standar peralatan laboratorium yang dimiliki oleh laboratorium, standar kompetensi dari analis laboratorium, dan standar ruang lingkup pengujian. Berikut hasil yang dicapai selama tahun 2023:

1. Triwulan 1 di dapatkan hasil rata rata 79.77%
2. Triwulan 2 didapatkan hasil rata rata 80,22%
3. Triwulan 3 didapatkan hasil rata rata 81.08%
4. Triwulan 4 didapatkan hasil rata rata 82,99%

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.147 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87	82,99	95,39	82	81,5	99,39	77	75	97,40	77	73	95,19

Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP pada tahun 2022 adalah sebesar 81,5% dengan nilai capaian 99,39% dari target 82%. Ada peningkatan realisasi dan capaian dari tahun 2021, tetapi masih belum memenuhi target 2022.

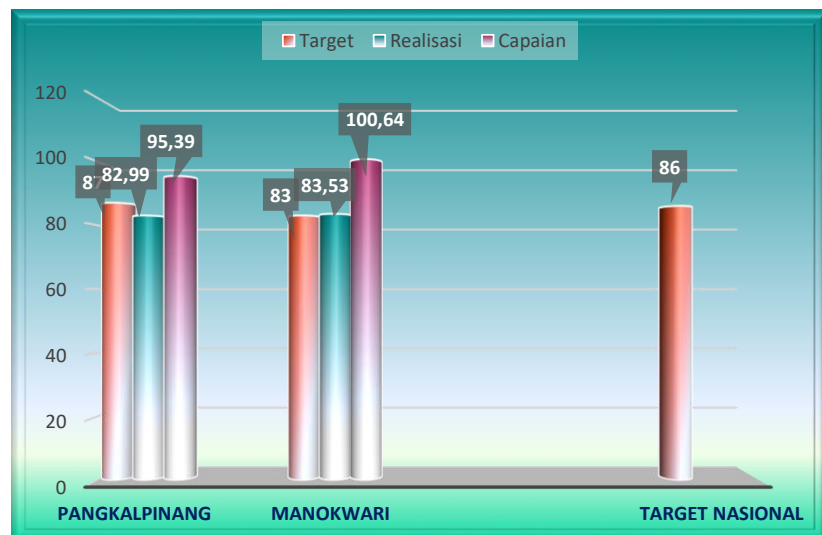
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.148 Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024				
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori			
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	85	92	83	82,99	97,64	▲	Akan Tercapai	90,21	▲	Akan Tercapai	99,99	▲	Akan Tercapai

Realisasi persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP tahun 2022 belum mencapai target Renstra tahun 2024. Masih diperlukan upaya perbaikan secara berkesinambungan agar target Renstra tahun 2024 dapat tercapai.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



**Gambar 3.54 Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional**

Dari grafik diatas terlihat realisasi pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) BPOM Pangkalpinang pada tahun 2023 yaitu 82,99% dari target yang ditetapkan

sebesar 87% dengan capaian realisasi berkisar 95,39%. Dari grafik diatas juga terlihat bahwa realisasi SKL BPOM Pangkalpinang belum mencapai target nasional sebesar 86%. Oleh karena itu perlu dibuat rencana konkret pada tahun 2024 agar dapat meningkatkan nilai SKL sesuai standar GLP supaya dapat mencapai dan melampaui target yang ditetapkan.

Sedangkan jika dibandingkan BPOM Manokwari terlihat realisasi SKL 83,53% dengan target 83% dimana capaian realisasi mencapai 100,64%, yang artinya realisasi SKL BPOM Manokwari telah tercapai/ melampaui target yang ditetapkan. Dari grafik tersebut juga terlihat walaupun capaian realisasi SKL BPOM Manokwari melampaui target yang ditetapkan, akan tetapi capaian dari BPOM Manokwari belum mencapai target nasional 86%.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Penyebab kegagalan dan penurunan realisasi Standar Kemampuan Laboratorium pada tahun 2023 adalah yaitu

1. Standar Ruang Lingkup

Standar ruang lingkup tidak banyak mengalami kenaikan yang signifikan dikarenakan terdapat ruang lingkup yang ditambahkan pada standar, dimana kebutuhan baku pembanding, reagensia, serta sampel tidak ada

2. Standar kompetensi

- Pada awal tahun 2023 terdapat rolling pegawai termasuk analis laboratorium sebanyak 3 (tiga orang) ke bagian lain. Hal inilah yang membuat realisasi standar kompetensi tahun 2023 turun dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2022 akhir realisasi standar kompetensi sebesar 88,33% sedangkan di tahun 2023 sebesar 84,80%. Hal lain yang membuat standar kompetensi turun adalah masuknya analis baru yang belum bisa dihitung kompetensinya pada tahun 2023.
- Pada standar kompetensi tidak banyak mengalami perubahan tools penilaian di triwulan ketiga, hanya saja UPT kesulitan untuk meningkatkan nilai dikarenakan masih banyak terdapat kompetensi dengan menggunakan metode analisa yang lama. Dalam hal ini kami terkendala pada reagensia yang tidak lagi diadakan serta sampel yang tidak masuk lagi ke laboratorium.

### 3. Standar peralatan

- Adanya system regionalisasi laboratorium menyebabkan adanya perpindahan alat ke balai regional yaitu alat ICPMS dan Spektrofluorometri yang turut menyumbang penurunan nilai standar peralatan
- Pada tahun 2023, Balai POM di Pangkalpinang tidak mendapatkan anggaran untuk melakukan pembelian peralatan laboratorium. Hal ini mengakibatkan realisasi nilai standar peralatan tidak bertambah.
- Pada triwulan ketiga terdapat perubahan tools penilaian terutama pada standar peralatan sehingga membuat penurunan yang cukup signifikan dari triwulan kedua sebesar 73,96% menjadi 71,79%

Dari ketiga standar tersebut yang mengalami penurunan yang signifikan karena perubahan tools penilaian pada triwulan ketiga dari 73,96% di triwulan kedua menjadi 71,79% di triwulan ketiga. Pada tahun 2023 terdapat kenaikan realisasi nilai persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standar GLP dikarenakan adanya peningkatan ruang lingkup pengujian dan peningkatan kompetensi personil. Laboratorium akan terus melakukan peningkatan semua parameter sehingga nilai persentase akan terus meningkat sehingga target dapat tercapai.

Usaha yang telah dilakukan pada tahun 2023 untuk meningkatkan nilai Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) antara lain:

- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian standar ruang lingkup, standar kompetensi personil laboratorium, dan standar alat laboratorium
- Melakukan pemenuhan standar ruang lingkup dengan membeli sampel secara mandiri dan melakukan koordinasi ke UPT lain terkait permintaan reagen dan baku pembanding yang tidak dimiliki
- Melakukan pemenuhan standar kompetensi personil melalui inhouse training dengan cara magang di laboratorium kimia lainnya untuk kompetensi yang tidak dapat dilakukan di laboratorium tersebut serta melaksanakan peningkatan kompetensi melalui Bimtek mutu, Bimtek internal maupun eksternal serta pelatihan secara online lainnya
- Melakukan pemenuhan standar peralatan laboratorium dengan cara mengusulkan pengadaan alat untuk tahun selanjutnya kepada Balai Kalibrasi PPPOMN agar diberikan rekomendasi untuk pengadaan alat laboratorium

- Mengusulkan agar dilakukan reviu target oleh PPPOMN terkait target pemenuhan GLP
- Memberikan saran kepada PPPOMN terkait perubahan tools penilaian Standar Kompetensi Laboratorium (SKL) dimana tools disesuaikan dengan system regionalisasi laboratorium dan pedoman sampling dan pengujian.

Kendala pemenuhan standar kompetensi laboratorium antara lain

a. Pemenuhan standar ruang lingkup

1. Tidak tersedianya baku pembanding di laboratorium baku pembanding PPPOMN, sehingga UPT harus melakukan pembelian sendiri, sedangkan harga baku pembanding relative mahal.
2. Tidak semua parameter uji pada standar ruang lingkup masuk kedalam parameter uji rutin, sehingga menambah waktu pengerjaan bagi analis
3. Anggaran pengujian yang terbatas untuk melakukan pembelian reagen, baku pembanding, serta sampel untuk meningkatkan nilai standar ruang lingkup. Pembelian reagen, baku pembanding serta sampel lebih diprioritaskan pada pemenuhan sampel rutin
4. Terbatasnya jumlah analis laboratorium serta banyaknya sampel yang harus diuji (sampel rutin, sampel pihak ketiga) sehingga mengakibatkan kurangnya waktu untuk melakukan uji pada standar ruang lingkup
5. Tidak adanya alat ICMS dan detektor ELSD untuk meningkatkan standar ruang lingkup pada laboratorium kimia pangan
6. Alat GCMS yang dimiliki hanya 1 yang digunakan untuk melakukan pengujian sampel rutin dan sampel pihak ketiga untuk semua komoditi sampel sehingga pemenuhan standar ruang lingkup dengan menggunakan alat GCMS belum bisa dilakukan.

b. Pemenuhan standar kompetensi

1. Adanya rolling internal personil senior laboratorium ke bagian lain sehingga mengakibatkan penurunan nilai standar kompetensi, dan masuknya personil baru yang belum bisa dihitung kompetensinya

2. Kompetensi personil di beberapa labortaorium tidak dapat ditingkatkan dikarenakan proses pengujian (metode analisa) yang digunakan tidak bisa dilakukan karena tidak adanya reagensia dan alat yang rusak
- c. Pemenuhan standar peralatan laboratorium
1. Adanya perpindahan alat laboratorium ke UPT lain dalam rangka system regionalisasi laboratorium
  2. Tidak dapatnya anggaran untuk melakukan pengadaan alat laboratorium
  3. Pengurangan nilai peralatan karena alat yang rusak
- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan laboratorium pengujian Balai POM di Pangkalpinang dalam memenuhi pengujian sesuai standar GLP pada tahun 2023 diantaranya :

1. Pelatihan teknis pengujian dan bimbingan teknis yang secara kontinyu dilakukan untuk personil-personil pengujian.
2. Laboratorium pengujian secara aktif melakukan kegiatan untuk menjaga mutu pengujian dengan mengikuti uji profisiensi, kolaborasi, melaksanakan verifikasi metode Analisa dan kalibrasi alat-alat laboratorium
3. Program evaluasi kinerja laboratorium melalui Program Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi dan Uji Banding dari provider internal oleh PPPOMN Badan POM
4. Pemastian bahwa metode analisa yang digunakan menghasilkan uji yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan dilakukan dengan Verifikasi Metode Analisa, selama tahun 2022
5. Adanya sosialisasi pelatihan kepada seluruh personil
6. Konsisten dalam penerapan Sistem Mutu dengan diperolehnya sertifikat ISO/IEC 17025:2017.
7. Adanya penambahan standar ruang lingkup
8. Kegiatan inhouse training melalui magang di laboratorium kimia lainnya untuk meningkatkan nilai standar kompetensi

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.149 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87,0	82,99	95,39	1.984.198.000	1.982.266.729	99,90	-0,05	75 %	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa penggunaan sumber daya / anggaran telah efisien dimana anggaran yang ditetapkan telah dapat direalisasikan penggunaan sebesar 99,90%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa anggaran tahun 2023 telah sepenuhnya mendukung pencapaian indikator persentase pemenuhan laboratorium pengujian obat dan makanan sesuai standard GLP. Selama tahun 2023 terdapat beberapa kali revisi diantara:

1. Kelebihan anggaran perjalanan kegiatan bimtek internal dengan narasumber PPPOMN, Audit surveilan KAN dialihkan untuk kegiatan magang di Balai lain
2. Kelebihan anggaran suku cadang dan reagen dialihkan untuk biaya pelatihan online dan kegiatan magang
3. Kelebihan anggaran perjalan magang dialihkan untuk biaya kalibrasi peralatan eksternal

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2022 dan 2023 diperoleh informasi bahwa target tahun 2022 dan 2023 belum tercapai, sehingga perlu upaya perbaikan dengan sarana dan prasarana laboratorium yang terbatas. Untuk tahun 2024 target yang semula 92% diturunkan menjadi 83% karena pertimbangan capaian realisasi BPOM Pangkalpinang yang tidak mencapai target pada tahun 2023.

Selain itu pada triwulan ketiga tahun 2023 terdapat perubahan tools penilaian SKL sehingga menyebabkan hampir semua UPT mengalami penurunan yang drastis pada capaian nilai SKL, oleh sebab itulah PPPOMN melakukan reviu terhadap target standard SKL sesuai GLP pada tahun 2024 untuk seluruh UPT.

Pada tahun 2023 capaian pemenuhan SKL Balai POM di Pangkalpinang sebesar 82,99%, dan jika dibandingkan dengan target 2024 sebesar 83% dipastikan akan tercapai hanya saja peningkatan tiap triwulannya tidak dapat naik dengan signifikan dengan pertimbangan sebagai berikut.

1. Standard peralatan

- Peralatan di BPOM Pangkalpinang sudah mulai banyak yang rusak dan hampir berusia lebih 10 tahun sehingga memungkinkan penurunan jumlah peralatan
- Adanya *Automatic adjustment* (AA) khususnya pada anggaran pengadaan alat laboratorium sehingga menyebabkan tidak ada peningkatan nilai standard peralatan

2. Standar kompetensi

- Adanya peningkatan nilai standar kompetensi terutama untuk analis baru yang sudah 1 tahun penempatan di laboratorium

3. Standar ruang lingkup

- Tidak adanya alat ICPMS dan detector ELSD akan membuat nilai standar ruang lingkup akan stagnan setiap triwulannya khususnya untuk ruang lingkup laboratorium kimia pangan
- Mahalnya harga baku pembanding dan tidak adanya koordinasi dengan UPT lainnya untuk sharing baku akan membuat nilai standard ruang lingkup akan stagnan di tiap triwulannya.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.150 Tindak Lanjut Rekomendasi Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Mereviu saran dari tim penilai dan Ketua Tim Kerja SKL PPPOMN terkait kemampuan laboratorium untuk meningkatkan kompetensi	Telah dilakukan reviu	Monev pelaksanaan peningkatan kompetensi personil	2023	Penilaian dilakukan per triwulan. Hasil penilaian triwulan III (September 2023) - Standar kompetensi 83,14%	Belum dilakukan penilaian untuk triwulan IV. Penilaian dilakukan pada akhir Desember	Ka. Tim Pemenuhan Standar GLP pada Laboratorium
November	Monev pelaksanaan peningkatan kompetensi personil	-	Peningkatan dan monev kompetensi personel melalui inhouse training (magang) akan diselesaikan di bulan Des 2023	2023	Penilaian dilakukan per triwulan. Hasil penilaian triwulan III (September 2023) - Standar kompetensi 83,14%	Belum dilakukan penilaian untuk triwulan IV. Penilaian dilakukan pada akhir Desember	
Desember	Peningkatan dan monev kompetensi personel melalui inhouse training (magang) akan diselesaikan di bulan Des 2023	Peningkatan dan monev kompetensi personel melalui inhouse training (magang)	-	2023	Penilaian dilakukan per triwulan. Hasil penilaian triwulan III (September 2023) - Standar kompetensi 83,14%	Penilaian dilakukan per triwulan. Hasil penilaian triwulan IV (Desember 2023) - Standar kompetensi 84,80%	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
		akan diselesaikan di bulan Des 2023					

## 2. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

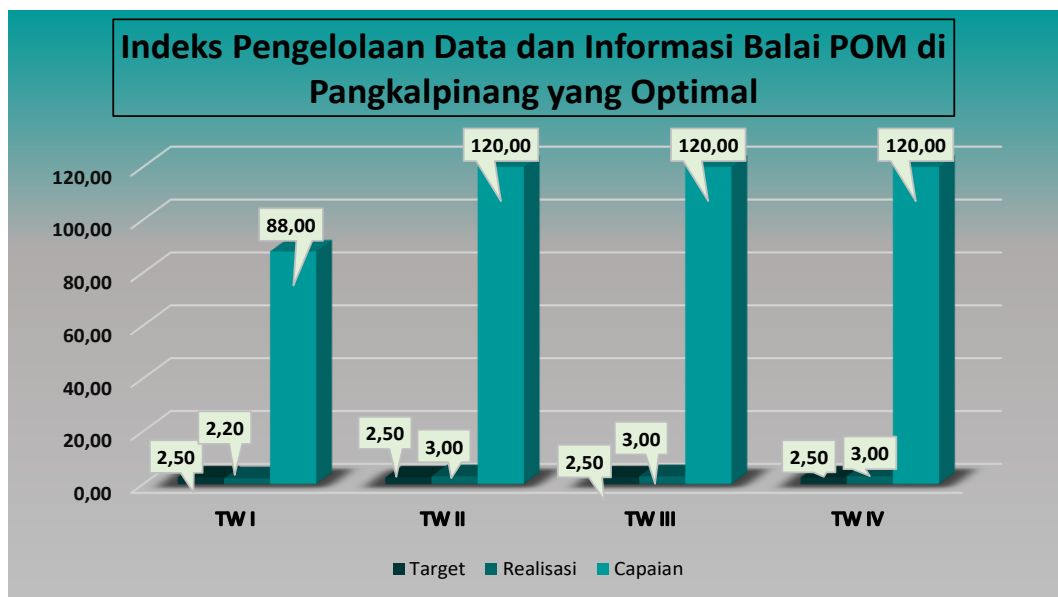
1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC
  - a. Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
  - b. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
  - c. BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
  - d. Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu *update* pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
  - e. Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:
    1. UPT: SIPT, SPIMKer Data Keracunan
    2. Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing
  
2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:
  - a. Balai: *email, sharing folder, dashboard* BCC, Berita Aktual pada *Subsite* Balai
  - b. Pusat: *email* dan *dashboard* BCC  
 Pemanfaatan *email* yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.151 Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	-	-	3,00	120,00	Sangat Baik

Penilaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal diperoleh dari hasil Assesmen oleh Pusat Data dan Informasi. Dari hasil Assesmen Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2023 diperoleh nilai maksimal 3. Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal pada Tahun 2023 sebesar 3. Realisasi pada tahun ini lebih besar dari target yang ditetapkan dengan capaian sebesar 120% dengan kategori sangat baik.



**Gambar 3.55 Capaian Kinerja Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal Tiap Triwulan Tahun 2023**

Target Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang setiap triwulan yaitu 2,5. Realisasi indikator ini pada triwulan I sebesar 2,5 dan belum mencapai target. Pada Triwulan II-IV, realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang mengalami peningkatan dengan nilai maksimal sebesar 3 dan sudah mencapai target dengan capaian sebesar 120%.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

**Tabel 3.152 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	3,00	120,00	2,25	2,60	115,56	2	1,825	91,25	2	2,000	132,45

Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang tahun 2020 sebesar 2 dengan capaian sebesar 132,45%. Tahun 2021, realisasi indikator ini mengalami penurunan sebesar 1,825 dan tidak mencapai target dengan capaian 91,25%. Tahun 2022 mengalami peningkatan realisasi sebesar 2,6 dengan capaian sebesar 115,56. Tahun 2023 juga mengalami peningkatan realisasi dengan nilai maksimal yaitu 3 dan capaiannya sebesar 120%.

c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.153 Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3	3	3	3,0	100,00	▲ Tercapai/Melampai	100,00	▲ Tercapai/Melampai	100,00	▲ Tercapai/Melampai

Jika dibandingkan dengan target renstra, reviu renstra dan perjanjian kinerja tahun 2024 yaitu sebesar 3, realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023 telah mencapai target dengan capaian 100%.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



Gambar 3.56 Perbandingan Realisasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang, Balai POM di Manokwari dan Balai POM di Tangerang sudah mencapai nilai maksimal 3 dan sudah melampaui target nasional IKU BPOM sebesar 2,5.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 adalah sebesar 120%. Untuk pemanfaatan *email*, *sharing folder*, *dashboard BOC*, dan berita aktual sudah dimanfaatkan dengan sangat baik. Begitu pula dengan pemutakhiran data dan informasi pada SPIMKer dan SIPT.

Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Email Corporate pada Tahun 2023 sudah mencapai nilai indeks 3 (nilai maksimal) karena *email corporate* telah digunakan secara aktif sebanyak 51 akun individu/pegawai dan 1 akun balai BPOM di Pangkalpinang. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - Berita Aktual hingga akhir tahun 2023 mendapat nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana jumlah berita aktual yang diupload sebanyak 102 berita dengan jumlah viewer sebanyak 25.322 kali. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - BOC pada Tahun 2023 sudah dimanfaatkan untuk monitoring kegiatan sehingga mendapat nilai indeks 3 (nilai maksimal) dimana nilai login BOC mendapatkan nilai 40 dan

Akses BOC 60. Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM - sharing folder juga sudah dimanfaatkan dengan sangat baik dengan jumlah akses hingga akhir tahun 2023 sebanyak 2206 kali sehingga memperoleh nilai indeks 3. Petugas secara rutin melakukan akses data dan informasi produk melalui sharing folder dalam melakukan pengawasan dan inspeksi produk ke sarana serta dalam memantau kepatuhan pelaku usaha melalui evaluasi penandaan label produk.

Pemutakhiran data dan informasi pada SPIMKer sudah dilaksanakan secara maksimal dengan nilai indeks 3. Untuk pemutakhiran data dan informasi pada SIPT juga nilai indeksnya sudah mencapai nilai maksimal yaitu 3 pada akhir tahun 2023 ini dengan rincian Persentase Pelaporan Pemeriksaan Sarana 119,38%, Pelaporan Sampling 103,73% dan Pelaporan Pengujian 100%. Jika dirata-ratakan diperoleh Persentase 107,7% dengan indeks maksimal 3.

- f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja
- Kegiatan pemanfaatan *speaker* balai untuk mengingatkan pegawai agar menggunakan *email corporate* setiap hari ditambah dengan memanfaatkan *email corporate* dalam *sharing* informasi terkait pelaksanaan apel *online* yang cukup efektif sehingga dapat meningkatkan penggunaan/pemanfaatan *email corporate*.
  - Menyampaikan informasi *link* berita aktual di *whatsapp* grup balai, sebagai informasi kepada seluruh pegawai terdapat kegiatan-kegiatan yang telah di-*update* dalam berita aktual di subsite Balai POM di Pangkalpinang serta mengupload status terkait berita aktual di akun Silasmi dan yakin online yang dapat di akses pelanggan. Hal ini cukup efektif untuk meningkatkan jumlah *viewer* berita aktual yang telah dirilis
  - Pemanfaatan Aplikasi *Dashboard* BOC oleh kepala balai secara berkala
  - Pemanfaatan *sharing folder* setiap melakukan evaluasi penandaan
  - Melaksanakan verifikasi data pada SPIMKer yang sudah dikirimkan dari tenaga kesehatan secara tepat waktu
  - Pemutakhiran SIPT, komitmen setiap personal yang terkait dalam menginput pelaporan pemeriksaan sarana dan pelaporan penandaan sampling dan pelaporan pengujian ke SIPT *real time*.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.154 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	3	120,00	150.500.000	150.500.000	100,00	0,20	100 %	Efisien

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa realisasi anggaran untuk indikator ini yaitu mencapai 100%, sedangkan realisasi output dengan nilai 3, dengan target output 2,5 sehingga capaian output adalah 120 % dengan tingkat efisiensi yaitu 0,20. Dengan kata lain penggunaan anggaran untuk mencapai target output pada indikator indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal dapat dikatakan sudah Efisien. Beberapa hal yang mendukung penggunaan sumber daya yang efisien pada indikator ini yaitu :

- Melakukan pengawalan dan monitoring setiap bulan terkait penggunaan email corporate, pemanfaatan aplikasi dashboard BOC, pemanfaatan sharing folder, verifikasi data pada SPIMker dan penginputan laporan pemeriksaan sarana, penilaian sampling dan hasil pengujian ke sipt secara realtime sehingga nilai pemanfaatan data dan informasi sudah mencapai nilai optimal (3)
- Melakukan perencanaan anggaran dengan baik untuk pengadaan alat pengolah data dan melakukan revisi untuk menunjang pencapaian target kinerja yang ditetapkan.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Berdasarkan informasi laporan kinerja tahun 2022, realisasi indeks pengelolaan data dan informasi tahun 2022 sebesar 2,6 dengan capaian 115,56%. Informasi capaian indeks pengelolaan data dan informasi pada laporan kinerja tahun 2022 dimanfaatkan untuk penentuan strategi yang akan dilakukan untuk mencapai target kinerja pada tahun 2023 yaitu sebesar 2,5 yaitu:

1. Melakukan evaluasi keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja tahun sebelumnya yaitu :
  - Pemanfaatan email corporate dalam sharing informasi terkait pelaksanaan apel online nasional.
  - Penyampaian informasi link berita aktual di whatsapp grup balai, sebagai informasi kepada seluruh pegawai terdapat kegiatan-kegiatan yang telah di-update dalam berita

aktual di subsite Balai POM di Pangkalpinang serta mengupload status terkait berita aktual di akun Silasmi dan yakin online yang dapat di akses pelanggan.

- Pemanfaatan Aplikasi Dashboard BOC oleh kepala balai secara berkala
- Pemanfaatan sharing folder setiap melakukan evaluasi penandaan
- Melaksanakan verifikasi data pada SPIMKer yang sudah dikirimkan dari tenaga kesehatan secara tepat waktu

2. Melaksanakan perubahan aktivitas/kegiatan yaitu :

- Pelaporan hasil pengujian sampel rutin dilakukan melalui SIPT secara tepat waktu dengan menetapkan timeline penginputan SIPT di pengujian maksimal 7 hari kerja setelah laporan pengujian manual diserahkan ke penyelia laboratorium dan dimonitoring secara berkala saat penilaian SKP per tri wulan.
- Pelaporan pemeriksaan sarana di SIPT secara tepat waktu maksimal pada akhir bulan dilaksanakan pemeriksaan sarana.
- Pelaporan penilaian penandaan sampling sampel rutin melalui SIPT secara tepat waktu dengan menetapkan timeline penginputan di pemeriksaan maksimal 5 hari kerja sejak tanggal surat tugas sampling.
- Melakukan monitoring penginputan SIPT di masing-masing fungsi setiap bulannya untuk mengawal penginputan SIPT tepat waktu.
- Berkoordinasi dengan baik antar Balai / Loka anggota region Pekanbaru untuk pelaporan pengujian sampel regionalisasi di SIPT sehingga per 31 Desember 2023, semua sampel rutin Balai POM di pangkalpinang sudah terinput di SIPT 100%.

3. Melakukan revisi anggaran untuk pemenuhan kebutuhan alat pengolah data seperti pengadaan laptop untuk pegawai di BPOM di Pangkalpinang yang menunjang kinerja pegawai untuk mencapai indikator Indeks Pengelolaan Data dan Informasi tahun 2023.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.155 Tindak Lanjut Rekomendasi Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di	Sudah dilakukan monitoring penginputan laporan pemeriksaan dan pengujian pada masing-masing Ketua Tim setiap akhir bulan	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di	2023	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di	1. Ka. Tim Kegiatan Pengujian Obat 2. Ka. Tim Kegiatan Infokom 3. Ka. Tim

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	pengujian	untuk memastikan laporan sudah diinput tepat waktu	pengujian		pengujian s.d Oktober 2023 belum dilaksanakan	pengujian s.d Oktober 2023 telah dilaksanakan	Kegiatan Sampling & Pemeriksaan 4. Ka. Tim Bagian Umum Sub Bagian Tata Usaha
	Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya	Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan Oktober sebesar 0,6	Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya	2023	Verifikasi Data Spimker dengan nilai maksimal 0,6	Verifikasi Data Spimker telah dilaksanakan secara tepat waktu sehingga nilai maksimal dapat dipertahankan	
	Melaksanakan monev untuk meningkatkan akses di sharing folder sehingga dapat mempertahankan capaian indeks	Indeks pengelolaan data dan informasi telah tercapai secara optimal	Melaksanakan monev untuk meningkatkan akses di sharing folder sehingga dapat mempertahankan capaian indeks	2023	Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder belum dilaksanakan	Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder telah dilaksanakan	
	Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC	- Email corporate telah digunakan secara aktif sebanyak 50 akun individu dan 1 akun balai - Jumlah Berita aktual sebanyak 12 berita dengan viewer 2999 dan sudah di share secara rutin di whatsapp group balai - Dashboard BOC sudah dimanfaatkan untuk monitoring kegiatan Perolehan Capaian Indeks Bulan April untuk pemanfaatan email, berita aktual dan dashboard BOC sudah mencapai nilai optimal (3)	Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC	2023	pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC sudah mencapai nilai maksimal	Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC masih dapat di pertahankan untuk capaian nilai Optimal (3).	
November	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian	Sudah dilakukan monitoring penginputan laporan pemeriksaan dan pengujian pada masing-masing Ketua Tim setiap akhir bulan untuk memastikan laporan sudah diinput tepat waktu	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian	2023	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian s.d November 2023 belum dilaksanakan	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian s.d November 2023 telah dilaksanakan	
	Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker	Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan November	Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker	2023	Verifikasi Data Spimker dengan nilai maksimal 0,6	Verifikasi Data Spimker telah dilaksanakan secara tepat	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	secara tepat waktu pada bulan selanjutnya	sebesar 0,6	secara tepat waktu pada bulan selanjutnya			waktu sehingga nilai maksimal dapat dipertahankan	
	Melaksanakan monev untuk meningkatkan akses di sharing folder sehingga dapat mempertahankan capaian indeks	Indeks pengelolaan data dan informasi telah tercapai secara optimal	Melaksanakan monev untuk meningkatkan akses di sharing folder sehingga dapat mempertahankan capaian indeks	2023	Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder belum dilaksanakan	Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing folder telah dilaksanakan	
	Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC	- Email corporate telah digunakan secara aktif sebanyak 51 akun individu dan 1 akun balai - Jumlah Berita aktual sebanyak 6 berita dengan viewer 1030 dan sudah di share secara rutin di whatsapp group balai - Dashboard BOC sudah dimanfaatkan untuk monitoring kegiatan Perolehan Capaian Indeks Bulan September untuk pemanfaatan email, berita aktual dan dashboard BOC sudah mencapai nilai optimal (3)	Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC	2023	pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC sudah mencapai nilai maksimal	Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC masih dapat di pertahankan untuk capaian nilai Optimal (3).	
Desember	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian	Sudah dilakukan monitoring penginputan laporan pemeriksaan dan pengujian pada masing-masing Ketua Tim setiap akhir bulan untuk memastikan laporan sudah diinput tepat waktu	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan yang sudah dilakukan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian	2023	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian s.d Desember 2023 belum dilaksanakan	Monitoring dan evaluasi terhadap penginputan baik di bagian pemeriksaan maupun di pengujian s.d Desember 2023 telah dilaksanakan	
	Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya	Verifikasi data Spimker secara tepat waktu dengan nilai maksimal Bulan November sebesar 0,6	Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya	2023	Verifikasi Data Spimker dengan nilai maksimal 0,6	Verifikasi Data Spimker telah dilaksanakan secara tepat waktu sehingga nilai maksimal dapat dipertahankan	
	Melaksanakan monev untuk meningkatkan akses di sharing	Indeks pengelolaan data dan informasi telah tercapai secara optimal	Melaksanakan monev untuk meningkatkan akses di sharing	2023	Monitoring dan evaluasi terhadap akses di	Monitoring dan evaluasi terhadap akses di sharing	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	folder sehingga dapat mempertahankan capaian indeks		folder sehingga dapat mempertahankan capaian indeks		sharing folder belum dilaksanakan	folder telah dilaksanakan	
	Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC	- Email corporate telah digunakan secara aktif sebanyak 51 akun individu dan 1 akun balai - Jumlah Berita aktual sebanyak 7 berita dengan viewer 1910 dan sudah di share secara rutin di whatsapp group balai - Dashboard BOC sudah dimanfaatkan untuk monitoring kegiatan Perolehan Capaian Indeks Bulan Desember untuk pemanfaatan email, berita aktual dan dashboard BOC sudah mencapai nilai optimal (3)	Mempertahankan capaian nilai optimal (3) untuk pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC	2023	pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC sudah mencapai nilai maksimal	Pemanfaatan email corporate, berita aktual, dan dashboard BOC masih dapat di pertahankan untuk capaian nilai Optimal (3).	

### SS 11 : Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Tabel 3.156 Sasaran Strategis11: Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
			Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7	-	-	91,43	98,63	Cukup
Capaian SS11						98,63	Cukup

Capaian sasaran strategis **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel Tahun 2023 sebesar 98,63%**. Pencapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator sebagai berikut:

## 1. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang

Nilai kinerja anggaran dihitung melalui nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan yang terdapat pada aplikasi *Smart DJA* dan *Online Monitoring SPAN*.

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

EKA merupakan instrumen money kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) sesuai dengan PMK 214/PMK.02/2017 yang terdiri atas 4 indikator pada aspek implementasi, yaitu Capaian Output, Penyerapan Anggaran, Efisiensi, dan Konsistensi Penyerapan Anggaran terhadap Perencanaan.

IKPA merupakan instrumen money kinerja anggaran yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) yang diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Revisi DIPA (10%)
2. Deviasi Halaman III DIPA (10%)
3. Penyerapan Anggaran (20%)
4. Belanja Kontraktual (10%)
5. Penyelesaian Tagihan (10%)
6. Pengelolaan UP dan TUP (10%)
7. Dispensasi SPM (5%)
8. Capaian Output (25%)

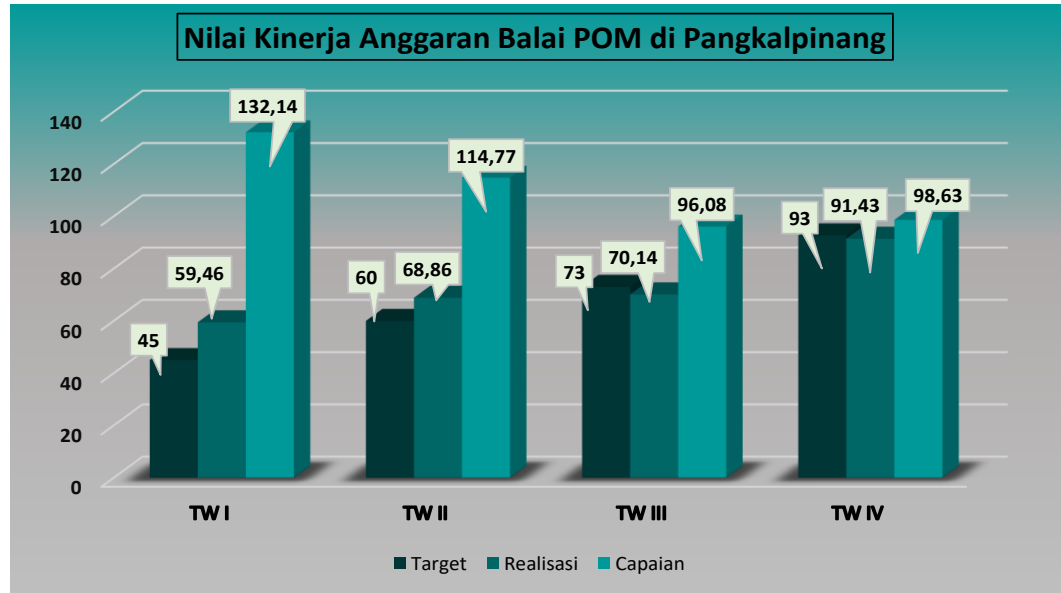
### a) Perbandingan Target dengan Realisasi Kinerja Tahun 2023

**Tabel 3.157 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2023	Realisasi Tahun 2023			% Capaian Terhadap Target	Kategori
		Pembilang	Penyebut	Realisasi		
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7	-	-	91,43	98,63	Cukup

Pada Tahun 2023, nilai EKA Balai POM di Pangkalpinang sebesar 87,02 dan nilai IKPA Balai POM di Pangkalpinang sebesar 98,04. Dari nilai EKA dan IKPA, didapatkan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Triwulan IV Tahun 2023 sebesar 91,43 dengan proporsi 60% nilai EKA dan 40% nilai IKPA. Nilai kinerja anggaran tersebut

masih di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 92,7 dan capaiannya sebesar 98,63% sehingga termasuk ke dalam kriteria cukup.



Gambar 3.57 Capaian Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tiap Triwulan Tahun 2023

Nilai Kinerja Anggaran dari triwulan I hingga triwulan II selalu mencapai target dengan capaian masing-masing yaitu 132,14 dan 114,77. Namun pada triwulan III dan IV menurun dan belum mencapai target yang sudah ditentukan dengan capaian masing-masing 96,08 dan 98,63. Hal tersebut dikarenakan masih belum maksimalnya capaian indikator penilaian IKPA yaitu pada Deviasi Halaman III DIPA dan Capaian Output, dan Indikator penilaian EKA pada parameter Efisiensi.

b) Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 3.158 Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Tahun 2023			Tahun 2022			Tahun 2021			Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7	91,43	98,63	91,5	89,61	97,93	90,9	89,06	97,98	93,0	92,78	99,76

Realisasi nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023 sebesar 91,43. Dari tahun 2020 hingga tahun 2022, capaian NKA BPOM Pangkalpinang terus mengalami penurunan, tapi kembali mengalami peningkatan di tahun 2023 dengan capaian 98,63.

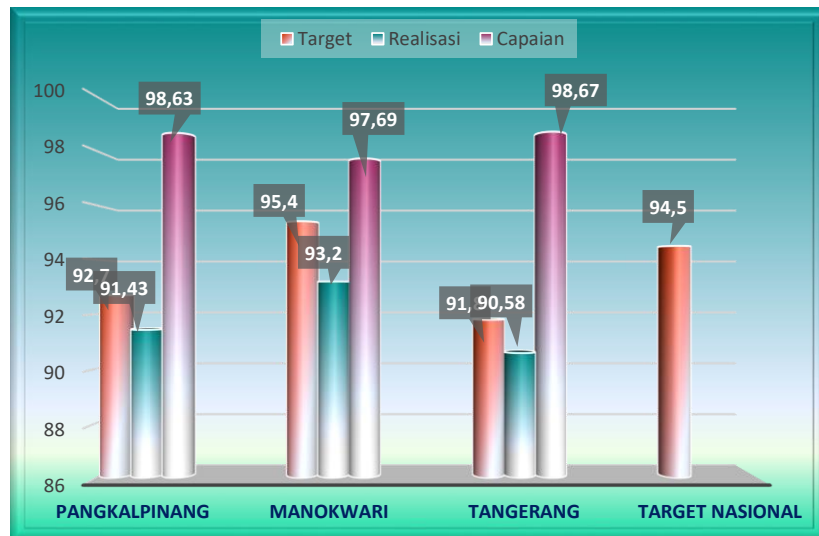
c) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Target Jangka Menengah

**Tabel 3.159 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Target 2024**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target Tahun 2024			Realisasi Tahun 2023	Perbandingan terhadap Target Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target Reviu Renstra 2024		Perbandingan Terhadap Target PK 2024	
	Renstra	Reviu Renstra	PK		Capaian	Kategori	Capaian	Kategori	Capaian	Kategori
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	97	93,9	90,87	91,43	94,26	▲ Akan Tercapai	97,37	▲ Akan Tercapai	100,62	▲ Tercapai/ Melampaui

Jika realisasi indikator nilai kinerja anggaran Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023 (91,43) dibandingkan dengan target renstra dan reviu renstra tahun 2024, capaian indikator Nilai Kinerja Anggaran akan mencapai target dengan capaian masing-masing yaitu 94,26 dan 97,37. Jika dibandingkan dengan target PK 2024, target Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang tercapai dengan capaian sebesar 100,62. Masih perlu dilakukan perbaikan untuk meningkatkan nilai dari indikator penilaian EKA dan IKPA agar dapat mencapai target nilai kinerja anggaran tahun 2024.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional



**Gambar 3.58 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 dengan Balai Satu Klaster dan Target Nasional**

Berdasarkan gambar perbandingan realisasi satu klaster di atas, realisasi nilai kinerja anggaran yang tertinggi yaitu Balai POM di Manokwari dengan nilai sebesar 91,91 dan realisasi yang terendah yaitu Balai POM di Tangerang dengan nilai sebesar 85,45. Baik dari segi Capaian Indikator dan Realisasi Balai POM di Pangkalpinang berada pada urutan kedua dalam klaster tersebut.

Dari realisasi ketiga balai tersebut, hanya Balai POM Tangerang yang belum mencapai Target Nasional Nilai Kinerja Anggaran BPOM yaitu sebesar 89,5.

e) Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Sampai dengan triwulan IV terdapat beberapa parameter penilaian NKA yang mana Balai POM di Pangkalpinang telah berhasil mendapatkan nilai optimal diantaranya :

1. Revisi DIPA yang dilakukan satu kali dalam satu triwulan
2. Penyerapan anggaran telah mencapai target serapan anggaran yang ditetapkan.
3. Penyelesaian tagihan belanja tepat waktu
4. Tidak ada dispensasi spm pada triwulan IV
5. Ketepatan waktu dan capaian RO pada capaian output.

Sedangkan parameter NKA yang masih belum optimal dalam pencapaiannya yaitu:

1. Belanja kontraktual, dimana terdapat optimalisasi belanja 53 pada triwulan III. Sehingga baru dapat dilaksanakan pengadaannya pada triwulan IV. Hal ini menyebabkan nilai akselerasi kontrak tidak mencapai nilai optimal.
2. Optimalisasi penggunaan UP, dimana nominal yang di GUPkan tidak mencukupi syarat jumlah sesuai lama waktu pengembalian.
3. Deviasi hal III DIPA, dimana terdapat deviasi lebih dari 5% antara realisasi anggaran dengan RPD yang telah disusun pada triwulan-triwulan sebelumnya. Tidak dapat dilaksanakannya revisi hal 3 DIPA pada tw 4 karena terkendala revisi DJA dari pusat yang belum selesai sampai dengan hari terakhir pengajuan revisi hal 3 DIPA, sehingga berpengaruh pada nilai komponen deviasi RPD.
4. Nilai Efisiensi pada parameter Nilai EKA yang rendah. Hal ini disebabkan karena capaian serapan anggaran yang tidak berimbang dengan capaian output yang diperoleh.

f) Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan nilai IKPA dan EKA:

1. Menyusun kertas kerja untuk monitoring dan evaluasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran baik pada nilai IKPA ataupun EKA balai secara rutin.

2. Melakukan rapat evaluasi secara rutin untuk membahas terkait anggaran
3. Reminder berkala setiap minggunya untuk mengingatkan masing-masing ketua tim kerja agar melakukan pencairan anggaran dan pencapaian target output sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
4. Melakukan evaluasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran baik pada nilai IKPA ataupun EKA balai secara rutin.

Namun terdapat faktor-faktor lain yang menyebabkan Nilai Kinerja Anggaran menjadi sulit untuk dicapai, seperti :

1. Tidak dapat dilaksanakannya revisi hal 3 DIPA pada tw 4 karena terkendala revisi DJA dari pusat belum selesai pada waktunya, sehingga berpengaruh pada nilai komponen deviasi RPD.
2. Adanya optimalisasi anggaran belanja 53 pada tw 3, sehingga nilai komponen belanja kontraktual tidak dapat optimal dan beberapa kendala lain yang tidak dapat dikendalikan oleh BPOM pangkalpinang.
3. Target NKA yang secara perhitungan tidak mungkin untuk terpenuhi, karena nilai EKA yang mempunyai porsi 60% terdapat komponen efisiensi yang akan bertolak belakang dengan capaian serapan anggaran, sedangkan target serapan anggaran yang diberikan BPOM adalah 99%.

g) Efisiensi atas Penggunaan Sumber Daya dalam Mencapai Kinerja

**Tabel 3.160 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran pada Indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang**

Indikator	Output			Input (Anggaran)			TE	Capaian TE	Keterangan
	T	R	%	T	R	%			
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7	91,43	98,63	879.731.000	879.727.594	100,00	-0,01	75 %	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel diatas, capaian realisasi anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target Nilai Kinerja Anggaran sebesar 100% dan capaian Nilai Kinerja Anggaran sebesar 98,63%. Jika capaian realisasi anggaran dibandingkan dengan capaian kinerja diperoleh tingkat efisiensi sebesar -0,01 dengan capaian tingkat efisiensi 75% yang menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien. Anggaran tersebut digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional yaitu pembayaran gaji PPNP dan Honorarium Pengelola PNBPN dan Staf Pengelola Keuangan, Kegiatan Terpadu Penyusunan Laporan Keuangan Badan POM, dan Asistensi Penyusunan Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Bimtek Teknis SAI dan Lapkeu. Nilai

Kinerja Anggaran mendapat kriteria Tidak Efisien dikarenakan dari Realisasi Anggaran penyerapan kegiatan maksimal, sedangkan capaian target indikator tidak tercapai, dikarenakan pada EKA, indikator Efisien mendapat nilai rendah. Pada nilai IKPA, terdapat beberapa indikator yang tidak memenuhi nilai 100 yaitu indikator Deviasi Halaman III DIPA lebih dari 5%, Akselerasi Belanja Kontraktual dan optimalisasi penggunaan UP.

h) Informasi tentang Pemanfaatan Laporan Kinerja

Dari nilai EKA dan IKPA, didapatkan Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2022 sebesar 89,61 dengan proporsi 60% nilai EKA dan 40% nilai IKPA. Nilai kinerja anggaran tersebut masih di bawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 91,5 dan capaiannya sebesar 97,93% sehingga termasuk ke dalam kriteria belum memenuhi ekspektasi dan kurang efektif. Dari hasil laporan kinerja dimana indikator Nilai Kinerja Anggaran masih belum dioptimal, maka Balai POM di Pangkalpinang mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Balai POM melakukan evaluasi dari realisasi tahun 2022 tersebut yaitu mencari upaya-upaya yang bisa dilakukan agar target Nilai Kinerja Anggaran, seperti membuat kertas kerja perbandingan Realisasi dengan RPD untuk memonitoring harian Halaman III DIPA, kertas kerja EKA, mengejar kegiatan pengadaan di awal-awal tahun, dan reminder kepada setiap pemilik anggaran untuk selalu memonitoring dan mengejar realisasi sesuai RPD yang sudah disusun di awal triwulan.
2. Melakukan evaluasi capaian kinerja tahun 2022 untuk peningkatan/perbaikan di tahun 2023:
  - Mengidentifikasi kendala/masalah dalam pencapaian kinerja tahun sebelumnya dan menentukan rencana tindak lanjut untuk perbaikan kedepan.
  - Mengidentifikasi hal-hal positif yang telah dilakukan di tahun 2022 untuk terus dilaksanakan pada tahun 2023.
3. BPOM di Pangkalpinang melakukan beberapa perubahan aktivitas/kegiatan:
  - Menyusun kertas kerja untuk monitoring dan evaluasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran baik pada nilai IKPA ataupun EKA balai secara rutin.
  - Melakukan rapat evaluasi secara rutin untuk membahas terkait anggaran

- Reminder berkala setiap minggunya untuk mengingatkan masing-masing ketua tim kerja agar melakukan pencairan anggaran dan pencapaian target output sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- Melakukan evaluasi terhadap komponen-komponen yang menjadi penilaian kinerja anggaran baik pada nilai IKPA ataupun EKA balai secara rutin.
- Memprioritaskan penyelesaian belanja 53 di awal tahun.

i) Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya (Internal maupun Eksternal)

**Tabel 3.161 Tindak Lanjut Rekomendasi Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang**

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
Oktober	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengawal capaian output sd bulan berjalan</li> <li>2. Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja setiap bulan.</li> <li>3. Menyampaikan pertanggungjawaban UP/TUP tepat waktu</li> <li>4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu</li> <li>5. Melakukan revisi halaman 3 DIPA</li> <li>6. Mengawal Capaian Output bulanan</li> <li>7. Mengawal tingkat efisiensi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengawal capaian output sd bulan berjalan</li> <li>2. Mengawal pelaksanaan pencairan anggaran sesuai dengan RPD per masing-masing jenis belanja di bulan okt, namun sehubungan dengan tidak dapat dilakukan pemutakhiran hal 3 DIPA Tw 4, RPD tidak dapat terpenuhi dengan baik..</li> <li>3. Pertanggungjawaban UP/TUP telah disampaikan tepat waktu, namun jumlah nominal GUP tidak mencukupi sesuai ketentuan IKPA, karena penerima UP belum menyelesaikan kegiatannya.</li> <li>4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu</li> <li>5. Revisi halaman 3 DIPA tidak dapat dilakukan karena terkendala revisi DJA yang belum selesai sampai dengan batas akhir pengusulan revisi hal 3 DIPA.</li> <li>6. Mengawal tingkat efisiensi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengawal capaian output bulan berjalan agar sesuai dengan target bulanan.</li> <li>2. Melaksanakan penginputan caput di Sakti pada tanggal 1 tiap bulannya.</li> <li>3. Mengawal pengembalian UP dari penerima minimal 50% setiap 2 minggu, sehingga GUP dapat diajukan sesuai ketentuan.</li> <li>4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu</li> <li>5. Mengawal efisiensi per KRO (capaian output lebih tinggi dari serapan anggarannya)</li> </ol>	Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan Capaian output sd bulan oktober belum dilaksanakan</li> <li>2. Pertanggungjawaban UP/TUP belum disampaikan</li> <li>3. Data kontrak di bulan oktober belum disampaikan</li> <li>4. Pengawasan tingkat efisiensi belum dilaksanakan</li> <li>5. Pengawasan capaian RPD sd bulan okt belum dilaksanakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan Capaian output sd bulan oktober sudah dilaksanakan</li> <li>2. Pertanggungjawaban UP/TUP sudah disampaikan</li> <li>3. Data kontrak di bulan oktober sudah disampaikan</li> <li>4. Pengawasan tingkat efisiensi sudah dilaksanakan</li> <li>5. Pengawasan capaian RPD sd bulan okt sudah dilaksanakan</li> </ol>	Ka. Tim Bagian PE Sub Bagian Tata Usaha
November	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengawal capaian output bulan berjalan agar sesuai dengan target bulanan.</li> <li>2. Melaksanakan penginputan caput di Sakti pada tanggal 1 tiap bulannya.</li> <li>3. Mengawal pengembalian UP dari penerima minimal 50% setiap 2 minggu, sehingga GUP dapat diajukan sesuai ketentuan.</li> <li>4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengawal capaian output bulan berjalan agar sesuai dengan target bulanan.</li> <li>2. Melaksanakan penginputan caput di Sakti pada tanggal 1 tiap bulannya.</li> <li>3. Mengawal pengembalian UP dari penerima minimal 50% setiap 2 minggu, sehingga GUP dapat diajukan sesuai ketentuan.</li> <li>4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengawal capaian output bulan berjalan agar sesuai dengan target bulanan.</li> <li>2. Melaksanakan penginputan caput di Sakti pada tanggal 1 tiap bulannya.</li> <li>3. Mengawal pengembalian UP dari penerima minimal 50% setiap 2 minggu, sehingga GUP dapat diajukan sesuai ketentuan.</li> <li>4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu</li> </ol>	Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan Capaian output sd bulan Nov belum dilaksanakan</li> <li>2. Penginputan caput di Sakti pada tanggal 1 Nov belum dilakukan</li> <li>3. Pertanggungjawaban UP/TUP belum disampaikan</li> <li>4. Data kontrak di bulan nov belum disampaikan</li> <li>5. Pengawasan tingkat efisiensi sd nov belum dilaksanakan</li> <li>6. Pengawasan efisiensi per KRO sd bulan nov belum dilaksanakan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan Capaian output sd bulan Nov sudah dilaksanakan</li> <li>2. Penginputan caput di Sakti pada tanggal 1 Nov sudah dilakukan</li> <li>3. Pertanggungjawaban UP/TUP sudah disampaikan</li> <li>4. Data kontrak di bulan nov sudah disampaikan</li> <li>5. Pengawasan tingkat efisiensi sd nov sudah dilaksanakan</li> <li>6. Pengawasan efisiensi per KRO sd bulan nov sudah dilaksanakan</li> </ol>	

BULAN	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI	PIC
		SELESAI	BELUM				
			RENCANA AKSI	TIMELINE			
	5. Mengawal efisiensi per KRO (capaian output lebih tinggi dari serapan anggarannya)	5. Mengawal efisiensi per KRO (capaian output lebih tinggi dari serapan anggarannya)	5. Mengawal efisiensi per KRO (capaian output lebih tinggi dari serapan anggarannya) 6. melaksanakan pencairan anggaran sesuai langkah-langkah akhir tahun				
Desember	<p>1. Mengawal capaian output bulan berjalan agar sesuai dengan target bulanan.</p> <p>2. Melaksanakan penginputan caput di Sakti pada tanggal 1 tiap bulannya.</p> <p>3. Mengawal pengembalian UP dari penerima minimal 50% setiap 2 minggu, sehingga GUP dapat diajukan sesuai ketentuan.</p> <p>4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu</p> <p>5. Mengawal efisiensi per KRO (capaian output lebih tinggi dari serapan anggarannya)</p> <p>6. melaksanakan pencairan anggaran sesuai langkah-langkah akhir tahun</p>	<p>1. Mengawal capaian output bulan berjalan agar sesuai dengan target bulanan.</p> <p>2. Melaksanakan penginputan caput di Sakti pada tanggal 1 tiap bulannya.</p> <p>3. Mengawal pengembalian UP dari penerima minimal 50% setiap 2 minggu, sehingga GUP dapat diajukan sesuai ketentuan.</p> <p>4. menyampaikan data kontrak secara tepat waktu</p> <p>5. Mengawal efisiensi per KRO (capaian output lebih tinggi dari serapan anggarannya)</p> <p>6. melaksanakan pencairan anggaran sesuai langkah-langkah akhir tahun</p>	Evaluasi pencapaian NKA 2023 dan membuat perencanaan/stategi untuk pencapaian NKA 2024	Januari - Februari 2024	<p>1. Pengawasan Capaian output sd bulan Des belum dilaksanakan</p> <p>2. Penginputan caput di Sakti pada tanggal 1 Des belum dilakukan</p> <p>3. Pertanggungjawaban UP/TUP belum disampaikan</p> <p>4. Data kontrak di bulan Des belum disampaikan</p> <p>5. Pengawasan tingkat efisiensi sd Des belum dilaksanakan</p> <p>6. Pengawasan efisiensi per KRO sd bulan Des belum dilaksanakan</p> <p>7. pencairan anggaran sesuai langkah-langkah akhir tahun belum dilaksanakan</p>	<p>1. Pengawasan Capaian output sd bulan Des sudah dilaksanakan</p> <p>2. Penginputan caput di Sakti pada tanggal 1 Des sudah dilakukan</p> <p>3. Pertanggungjawaban UP/TUP sudah disampaikan</p> <p>4. Data kontrak di bulan Des sudah disampaikan</p> <p>5. Pengawasan tingkat efisiensi sd Des sudah dilaksanakan</p> <p>6. Pengawasan efisiensi per KRO sd bulan Des sudah dilaksanakan</p> <p>7. pencairan anggaran sesuai langkah-langkah akhir tahun sudah dilaksanakan</p>	

### **3.2 EVALUASI DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT**

#### **A. Evaluasi SAKIP Tahun 2023**

##### **1. Perencanaan**

Balai POM di Pangkalpinang telah memiliki perencanaan kinerja yang selaras dengan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dengan penyesuaian (cascading) indikator kinerja hingga setiap level. Telah dilakukan reviu renstra dalam upaya perbaikan perencanaan kinerja, dan telah disusun rencana aksi perjanjian kinerja yang dilengkapi perencanaan aktivitas yang mendukung kinerja. Seluruh dokumen perencanaan telah dipublikasikan pada website BPOM dan subsite Balai.

Namun masih terdapat kelemahan yaitu kertas kerja penetapan target, dan target untuk setiap indikator sasaran kinerja disusun belum seluruhnya berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten termasuk belum mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta pemanfaatan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya;

##### **2. Pengukuran**

Balai POM di Pangkalpinang telah menetapkan Indikator Kinerja Utama, Perjanjian Kinerja dan RAPK, dan dilakukan pengukuran target kinerja setiap bulan. Telah terdapat manual IKU dan telah menyusun mekanisme/SOP dalam rangka pengumpulan data kinerja dan pengukuran kinerja telah dilakukan secara berjenjang setiap bulan dan triwulan. Namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

- 1) SOP pengumpulan data kinerja sudah disusun namun belum memenuhi kriteria: ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid; ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; dan terdapat SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data;
- 2) Laporan Evaluasi Internal sudah selaras dengan Laporan Kinerja Interim dan Laporan Kinerja Tahunan. Namun, belum terdapat penyajian informasi bahwa pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja.

3) Belum seluruh hasil pengukuran kinerja dimanfaatkan dalam penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja.

### 3. Pelaporan

Laporan Kinerja telah disusun dengan menyajikan perbandingan data kinerja antara realisasi tahun berjalan, dengan target jangka menengah, standar nasional dan capaian BPOM yang setara, serta menyajikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja maupun hambatanya. Namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

- 1) Laporan kinerja belum menjelaskan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja di setiap level sasaran program kegiatan dan belum terdapat penjelasan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya;
- 2) Belum mengungkapkan dasar/latar belakang penyesuaian aktivitas dan penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja sebagai dasar penyusunan Laporan Kinerja;
- 3) Atas adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan, belum disajikan dalam Laporan Kinerja.

### 4. Evaluasi Internal

Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan evaluasi internal atas kinerja setiap triwulanan dengan menyajikan data realisasi dan capaian kinerja serta kendala hambatan yang dihadapi dalam rangka pencapaian kinerja. Namun masih terdapat beberapa kelemahan antara lain:

- 1) Laporan evaluasi internal sudah disusun secara periodik, namun belum dimanfaatkan secara parsial dalam proses perbaikan sistem evaluasi kinerja karena adanya kondisi sebagai berikut:
  - a. Laporan Evaluasi Internal belum seluruhnya menyajikan data tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada periode sebelumnya;
  - b. Rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi kinerja internal belum seluruhnya ditindaklanjuti dan tidak dilakukan monitoring pada periode selanjutnya;
- 2) Pemanfaatan informasi kinerja belum memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, antara lain hambatan/kendala namun belum tertuang

## 5. Capaian Kinerja

### 1) Output

- Realisasi kinerja output tahun 2022 sebanyak 22 (100%) indikator kinerja telah tercapai.
- Perbandingan capaian kinerja untuk indikator yang sama pada tahun 2022 dan 2021 dengan hasil capaian kinerja tahun 2022 sebanyak 2 (12,5%) indikator kinerja tidak lebih baik dibanding tahun 2021.

### 2) Outcome

- Realisasi kinerja outcome tahun 2022 sebanyak 5 (17,24%) indikator kinerja tidak tercapai.
- Perbandingan capaian kinerja untuk indikator yang sama pada tahun 2022 dan 2021 dengan hasil capaian kinerja tahun 2022 sebanyak 9 (32,14%) indikator kinerja tidak lebih baik dibanding tahun 2021.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pemanfaatan evaluasi internal dalam proses monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja belum dilaksanakan secara optimal, early warning system yang diharapkan dapat memanfaatkan proses evaluasi internal belum sesuai dengan yang diharapkan.

## B. Rekomendasi Tindak Lanjut SAKIP 2023

### 1. Perencanaan Kinerja

Menyusun Kertas kerja penetapan target untuk setiap indikator kinerja berdasarkan basis data yang memadai maupun perhitungan data/justifikasi yang memadai, valid, komprehensif dan konsisten termasuk mempertimbangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta memanfaatkan data dari sumber data yang dapat diyakini validitasnya;

### 2. Pengukuran Kinerja

- a. Menyempurnakan SOP pengumpulan data kinerja dengan memenuhi kriteria: ada kemudahan untuk menelusuri sumber datanya yang valid; ada kemudahan untuk mengakses data bagi pihak yang berkepentingan; dan terdapat SOP yang jelas jika terjadi kesalahan data;
- b. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, maupun anggaran sebagai upaya mencapai kinerja dan mengungkapkannya dalam Laporan Evaluasi Internal maupun Laporan Kinerja.;

- c. Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja dalam penyesuaian kinerja, strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja.
3. Pelaporan Kinerja
    - a. Menyusun laporan kinerja dengan menjelaskan efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja di setiap level sasaran program kegiatan dan menjelaskan mengenai upaya yang telah dilakukan dalam rangka efisiensi tersebut maupun penyebab inefisiensi penggunaan sumber daya; Mengungkapkan dasar/latar belakang penyesuaian aktivitas dan penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja sebagai dasar penyusunan Laporan Kinerja;
    - b. Mengungkapkan dasar/latar belakang penyesuaian aktivitas dan penyesuaian anggaran untuk mencapai kinerja sebagai dasar penyusunan Laporan Kinerja;
    - c. Menyajikan informasi pada laporan kinerja dalam hal terdapat adanya perubahan indikator, definisi operasional, target, dan perubahan kegiatan;
  4. Evaluasi Kinerja Internal
    - a. Menyusun laporan evaluasi internal dengan menyajikan:
      - 1) Data tindak lanjut atas rekomendasi/rencana aksi pada periode sebelumnya;
      - 2) Rekomendasi/rencana aksi hasil evaluasi kinerja dan dilakukan monitoring pada periode selanjutnya.
    - b. Menyajikan informasi kinerja dalam rangka memberikan dampak signifikan terkait penyesuaian strategi/kebijakan pencapaian kinerja berikutnya, antara lain adanya hambatan/kendala namun belum tertuang.
  5. Capaian Kinerja
    - a. Memaksimalkan pemanfaatan proses evaluasi internal triwulanan dalam rangka pemantauan pencapaian kinerja secara berkala untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome;
    - b. Meningkatkan pencapaian target kinerja unit dan memanfaatkan hasil pemantauan dan evaluasi internal untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja.

### C. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP 2022

Tabel 3.162 Tindak Lanjut (TL) Tahun 2023 atas Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022

NO	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI
		SELESAI*	BELUM**			
			RENCANA AKSI	TIMELINE		
<b>A</b>	<b>PERENCANAAN</b>					
1	Selain mempublikasikan perencanaan kinerja pada subsite, Balai POM di Pangkalpinang secara berkala dapat menyampaikan keberadaan dokumen perencanaan kinerja sebagaimana dimaksud kepada publik melalui berbagai kanal yang dimiliki.	Dokumen perencanaan sudah dipublikasikan pada subsite BPOM dan website Balai POM di Pangkalpinang			Dokumen perencanaan belum dipublikasikan pada subsite BPOM dan website Balai POM di Pangkalpinang	Dokumen perencanaan sudah dipublikasikan pada subsite BPOM dan website Balai POM di Pangkalpinang
		Sudah menginformasikan kepada seluruh pegawai mengenai keberadaan dokumen perencanaan kinerja dan laporan kinerja melalui whatsapp group balai	Menyampaikan keberadaan dokumen perencanaan kinerja dan capaian kinerja melalui Instagram dan TV Layanan Publik	2024	Belum menginformasikan kepada seluruh pegawai mengenai keberadaan dokumen perencanaan kinerja dan laporan kinerja melalui whatsapp group balai	Sudah menginformasikan kepada seluruh pegawai mengenai keberadaan dokumen perencanaan kinerja dan laporan kinerja melalui whatsapp group balai
2	Mengoptimalkan analisa SWOT dengan menyelaraskan seluruh isu strategis, serta kesinambungan masing-masing S, W, O, dan T, sehingga bermuara pada strategi yang lebih komprehensif.	Sudah melakukan pengumpulan data SWOT Renstra dari beberapa pegawai Balai POM di Pangkalpinang	Analisa SWOT untuk Renstra Tahun 2025-2029	2024	Data SWOT Renstra belum ada	Data SWOT Renstra sudah dikumpulkan dari beberapa pegawai Balai POM di Pangkalpinang
<b>B</b>	<b>PENGUKURAN</b>					
1	Mengoptimalkan inovasi Madu Pelawan yang dimiliki untuk dapat mendukung tersedianya data terkait kinerja, baik yang terkait langsung dengan capaian Outcome maupun Output, serta dapat mendukung pengisian Sasaran Kinerja Pegawai sesuai mekanisme yang ada.	Sudah mengoptimalkan inovasi Madu Pelawan yang dimiliki untuk dapat mendukung tersedianya data terkait kinerja baik yang terkait langsung dengan capaian Outcome maupun Output			Belum tersedia data terkait kinerja baik yang terkait langsung dengan capaian Outcome maupun Output pada inovasi Madu Pelawan	Telah tersedia data terkait kinerja baik yang terkait langsung dengan capaian Outcome maupun Output pada inovasi Madu Pelawan
		Pada madu pelawan sudah ditambahkan halaman Sasaran Kinerja Pegawai yang didalamnya memuat menu Matriks Peran Hasil.			Pada madu pelawan belum ditambahkan halaman Sasaran Kinerja Pegawai yang didalamnya memuat menu Matriks Peran Hasil.	Pada madu pelawan sudah ditambahkan halaman Sasaran Kinerja Pegawai yang didalamnya memuat menu Matriks Peran Hasil
2	Senantiasa memastikan keselarasan data antara RHPK, laporan kinerja interim, dan laporan kinerja tahunan, dengan mencantumkan data realisasi dan capaian kinerja per triwulan pada laporan kinerja tahunan.	Sudah memastikan keselarasan data antara RHPK Triwulan IV, Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022 dan Laporan Kinerja Tahun 2022			Belum mencantumkan keselarasan data data realisasi dan capaian kinerja per triwulan antara RHPK, laporan kinerja interim, dan laporan kinerja tahunan, dengan mencantumkan pada laporan kinerja.	Telah mencantumkan keselarasan data data realisasi dan capaian kinerja per triwulan antara RHPK, laporan kinerja interim, dan laporan kinerja tahunan, dengan mencantumkan pada laporan kinerja interim dan tahunan.
		Sudah memastikan keselarasan data antara RHPK Triwulan I dan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Tahun 2023				

NO	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI
		SELESAI*	BELUM**			
			RENCANA AKSI	TIMELINE		
		1. Telah dibuat tabel keselarasan data Triwulan II dan dilampirkan pada Laporan Kinerja Interim Triwulan II 2. Telah melampirkan data realisasi Triwulan I dan II pada Laporan Kinerja Interim Triwulan II				
		1. Telah dibuat tabel keselarasan data Triwulan III dan dilampirkan pada Laporan Kinerja Interim Triwulan III. 2. Telah melampirkan data realisasi Triwulan I-III pada Laporan Kinerja Interim Triwulan III. 3. Telah dibuat tabel keselarasan data Triwulan IV pada laporan kinerja Tahun 2023, Laporan Evaluasi Internal TW IV dan sumber data (madu pelawan) yang terlampir pada <b>lampiran 13</b> di Laporan Kinerja Tahun 2023. 4. Data realisasi Triwulan I-IV telah dibahas pada BAB III Laporan Kinerja Tahun 2023 dan terlampir pada <b>lampiran 12</b>				
<b>C</b>	<b>PELAPORAN</b>					
1	Senantiasa menyempurnakan penyajian informasi dalam laporan kinerja dengan menyertakan analisis berbasis data	Sudah menyempurnakan penyajian informasi dalam laporan kinerja dengan menyertakan analisis berbasis data			Belum dilakukan analisis data secara detail untuk semua Indikator Kinerja dalam laporan kinerja	Telah dilakukan perbaikan penyajian informasi dalam laporan kinerja dengan menganalisis lebih dalam data capaian kinerja setiap indikator
<b>D</b>	<b>EVALUASI INTERNAL</b>					
1	Meningkatkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik yang selama ini telah dilakukan, dengan menggunakan serta menuangkan data-data berupa permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, dan rekomendasi	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta rapat evaluasi capaian kinerja sudah dilakukan setiap bulan, serta menuangkan data-data berupa permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/rencana aksi ke dalam laporan Evaluasi Internal.			Format monitoring dan evaluasi yang digunakan dalam pelaporan evaluasi internal masih belum disempurnakan sesuai pedoman SK SAKIP terbaru	Sudah dilakukan penyempurnaan format monitoring dan evaluasi sesuai pedoman SK SAKIP terbaru yang digunakan dalam pelaporan evaluasi internal

NO	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT			KONDISI SEBELUM RENCANA AKSI	KONDISI SETELAH RENCANA AKSI
		SELESAI*	BELUM**			
			RENCANA AKSI	TIMELINE		
	perbaikan/rencana aksi ke dalam laporan Evaluasi Internal maupun laporan kinerja. Selain itu, Balai POM di Pangkalpinang diharapkan memanfaatkan evaluasi internal sebagai medium untuk meningkatkan keterlibatan seluruh personil pada unit kerja dalam implementasi SAKIP.	Telah dilakukan sosialisasi terkait Indikator Kinerja Utama Balai POM di Pangkalpinang pada kegiatan Apel Pagi tanggal 6 Maret 2023 dan Paparan Capaian kinerja Triwulan I dan Triwulan II pada kegiatan Apel tanggal 11 September 2023, serta paparan/arahan Kepala Balai POM di Pangkalpinang pada kegiatan apel tanggal 30 Oktober 2023.			Belum dilakukan sosialisasi terkait Indikator Kinerja Utama dan paparan capaian kinerja Balai POM di Pangkalpinang	Telah dilakukan sosialisasi terkait Indikator Kinerja Utama dan paparan capaian kinerja Balai POM di Pangkalpinang
<b>E</b>	<b>CAPAIAN KINERJA</b>					
1	Memaksimalkan pemanfaatan proses evaluasi internal untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome.	Telah dilampirkan perbandingan capaian kinerja Triwulan III dan IV Tahun 2023 dengan capaian kinerja Tahun 2022 pada Laporan Evaluasi Internal Triwulan III dan IV.			Belum melampirkan perbandingan capaian kinerja Triwulan III dan IV Tahun 2023 dengan capaian kinerja Tahun 2022 pada Laporan Evaluasi Internal Triwulan III dan IV.	Telah melampirkan perbandingan capaian kinerja Triwulan III dan IV Tahun 2023 dengan capaian kinerja Tahun 2022 pada Laporan Evaluasi Internal Triwulan III dan IV.
2	Meningkatkan pencapaian target kinerja unit dan memanfaatkan hasil pemantauan dan evaluasi internal untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja.	Telah dilampirkan perbandingan capaian kinerja Triwulan III dan IV Tahun 2023 dengan capaian kinerja Tahun 2022 pada Laporan Evaluasi Internal Triwulan III dan IV.			Belum melampirkan perbandingan capaian kinerja Triwulan III dan IV Tahun 2023 dengan capaian kinerja Tahun 2022 pada Laporan Evaluasi Internal Triwulan III dan IV.	Telah melampirkan perbandingan capaian kinerja Triwulan III dan IV Tahun 2023 dengan capaian kinerja Tahun 2022 pada Laporan Evaluasi Internal Triwulan III dan IV.

### 3.3 REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang memperoleh anggaran sebesar Rp16.470.120.000. Pada Bulan Desember 2022, dilakukan Automatic Adjustment melalui mekanisme pemblokiran secara mandiri (selfblocking) pada Kegiatan Belanja Pegawai dari akun tunjangan kinerja sebesar Rp 750.000.000. Pada bulan Juli 2023, dilakukan pemotongan anggaran yang sudah di Automatic Adjustment sehingga anggaran BPOM di Pangkalpinang menjadi Rp 15.720.120.000.

Pada bulan Agustus, dilaksanakan Revisi Kewenangan DJA yaitu revisi perubahan anggaran antar KRO dan perubahan target output. Revisi dilaksanakan pada beberapa RO diantaranya:

1. Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT: dimana dilakukan pengurangan anggaran tapi target output bertambah.
2. Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Desa Pangan Aman, Pasar aman dari bahan berbahaya, Sampel (Makanan, Obat, Fortifikasi) yang Diperiksa oleh UPT, Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan yang Diperiksa: dilakukan pengurangan anggaran, namun dengan target tetap sama.

Pada bulan September 2023 Balai POM di Pangkalpinang mendapat tambahan anggaran untuk penambahan Belanja Pegawai sebesar Rp 731.676.000 sehingga total Pagu Anggaran Balai POM di Pangkalpinang hingga akhir tahun sebesar Rp 16.451.796.000.

Apabila dilihat dari sasaran strategis, realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.163 Realisasi Anggaran Tiap Sasaran Strategis**

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	157.496.950	157.398.583	99,94%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	21.572.200	21.571.815	100,00%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84.806.050	84.753.083	99,94%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	11.615.800	11.615.592	100,00%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	30.538.000	30.533.700	99,99%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	72.656.500	72.656.466	100,00%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	51.234.500	51.209.933	99,95%
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	125.731.000	125.598.580	99,89%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	72.656.500	72.656.466	100,00%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	3.850.000	3.850.000	100,00%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	26.379.000	25.737.876	97,57%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	51.234.500	51.209.933	99,95%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	39.286.000	39.244.750	99,90%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	265.982.000	265.294.000	99,74%
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	111.518.000	111.516.845	100,00%
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	43.708.000	43.698.000	99,98%
		5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	339.300.000
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	732.189.000			732.183.077	100,00%
Jumlah desa pangan aman	890.521.000			890.517.229	100,00%
Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	227.905.000			227.904.344	100,00%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Anggaran		
			Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	295.015.000	295.001.330	100,00%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	154.844.000	154.844.000	100,00%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	329.519.000	327.649.951	99,43%
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	8.779.902.000	8.763.680.509	99,82%
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	22.356.000	22.354.740	99,99%
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	495.551.000	495.104.031	99,91%
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	1.984.198.000	1.982.266.729	99,90%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	150.500.000	150.500.000	100,00%
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	879.731.000	879.727.594	100,00%
<b>TOTAL</b>			<b>16.451.796.000</b>	<b>16.429.576.896</b>	<b>99,86%</b>

Dari tabel di atas, terlihat bahwa realisasi anggaran Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 yaitu sebesar Rp 16.451.796.000 dengan capaian sebesar 99,86%. Masih perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan penyerapan anggaran pada tahun berikutnya.

Selama tahun 2023, terdapat beberapa upaya diantaranya:

- 1) Pada bulan Desember 2022, dilakukan pemblokiran secara mandiri atau automatic adjustment untuk data anggaran 2023 sebesar Rp 750.000.000.
- 2) Pada bulan Februari, April, Juli, dan Oktober 2023 dilakukan Revisi Kanwil Pemutakhiran Halaman III DIPA disetiap awal triwulan.
- 3) Pada tanggal 13 Juli 2023, dikarenakan adanya surat Sestama B-PR.05.03.10A.10A5.07.23.1620 tentang Usulan Pemotongan Belanja Pegawai 2023,

maka dilakukan pemotongan Belanja Pegawai TA 2023 revisi kewenangan DJA yang berasal dari pagu automatic adjustment sebesar Rp 750.000.000 sehingga pagu Balai POM di Pangkalpinang menjadi sebesar Rp 15.720.120.000 .

- 4) Berdasarkan surat B-PR.05.03.2.21.07.23.562 Penyampaian Penetapan Revisi DIPA realokasi Anggaran belanja Pegawai Badan POM TA 2023, maka dilaksanakan revisi kewenangan DJA untuk satuan kerja yang membutuhkan penyesuaian kegiatan dan anggaran mendesak dimana di revisi ini Balai POM di Pangkalpinang ada melakukan revisi target pada RO BAH (Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh BB/BPOM) awalnya dari 183 Sertifikat menjadi 350 Sertifikat, CAN (Perangkat pengolah data dan komunikasi) yang awalnya 10 UNIT menjadi 15 UNIT, QDG (UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT) yang awalnya 10 UMKM menjadi 12 UMKM, dan revisi perpindahan anggaran antar KRO.
- 5) Pada tanggal 11 September 2023, dikarenakan adanya surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan nomor B-PR.05.03.21.212.09.23.234 tentang Revisi Tambahan Anggaran Belanja Pegawai Badan POM TA 2023, maka dilakukan revisi kewenangan DJA untuk penambahan anggaran Belanja Pegawai yang sudah dilakukan pemotongan dikarenakan automatic adjustment sebesar Rp 731.676.000 sehingga pagu total Balai POM di Pangkalpinang sebesar Rp 16.451.796.000.
- 6) Melakukan penyusunan POA Anggaran dan POA Fisik di awal tahun.
- 7) Menyusun kertas kerja anggaran untuk memonitoring realisasi dan RPD bulanan serta kertas kerja EKA.
- 8) Mengikuti monev belanja pegawai untuk memonitoring kebutuhan belanja pegawai terhadap yang sudah di realisasi.

Upaya yang akan dilakukan Balai POM di Pangkalpinang kedepannya dalam pengelolaan anggaran antara lain:

- 1) Memperbaiki perencanaan agar penyerapan merata di setiap triwulan di tahun berikutnya.
- 2) Percepatan penyerapan yang mana diusahakan pada triwulan I 2024, khususnya pengadaan atau belanja modal.
- 3) Melakukan perhitungan belanja pegawai dengan lebih akurat untuk tahun 2024.

- 4) Menyusun POA Anggaran dan POA Fisik.
- 5) Melakukan revisi kanwil halaman III DIPA di bulan Februari 2024 untuk menyusun RPD triwulan I 2024.

### 3.4 ANALISIS EFISIENSI KEGIATAN

Fokus pengukuran efisiensi kegiatan adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Dalam hal ini, diukur kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan input yang lebih sedikit dalam menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase capaian input. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE).

Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi % capaian output terhadap % capaian input, sesuai rumus berikut :

$$IE = \frac{\% \text{ Capaian Output}}{\% \text{ Capaian Input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1, yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SE &= \frac{\% \text{ Rencana Capaian Output}}{\% \text{ Rencana Capaian Input}} \\
 &= \frac{100\%}{100\%} \\
 &= 1
 \end{aligned}$$

Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut :

**Jika  $IE \geq SE$ , maka kegiatan dianggap efisien**  
**Jika  $IE < SE$ , maka kegiatan dianggap tidak efisien**

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut :

$$TE = \frac{IE - SE}{SE}$$

Berikut tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian kegiatan atau target output Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2023.

**Tabel 3.164 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Kegiatan Tahun 2023**

No	Kegiatan	Output	Input	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%			
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	100,00	98,71	0,01	100 %	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	129,71	99,95	0,30	95 %	Efisien
3	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	100,00	99,93	0,00	100 %	Efisien
4	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	116,13	100,00	0,16	100 %	Efisien
5	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	100,00	100,00	0,00	100 %	Efisien
6	Perangkat pengolah data dan komunikasi	100,00	100,00	0,00	100 %	Efisien
7	Layanan Umum	100,00	99,99	0,00	100 %	Efisien
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	100,00	99,90	0,00	100 %	Efisien
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM Pangkalpinang	100,00	99,92	0,00	100 %	Efisien
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	100,00	100,00	0,00	100 %	Efisien
11	Desa Pangan Aman	100,00	100,00	0,00	100 %	Efisien
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	100,00	100,00	0,00	100 %	Efisien
13	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	119,27	100,00	0,19	100 %	Efisien

No	Kegiatan	Output	Input	TE	Capaian TE	Keterangan
		%	%			
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	100,00	99,98	<b>0,00</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	113,40	100,00	<b>0,13</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	100,00	99,97	<b>0,00</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>
17	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	115,38	99,99	<b>0,15</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	107,89	99,90	<b>0,08</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	122,40	99,82	<b>0,23</b>	<b>95 %</b>	<b>Efisien</b>
20	Layanan Perkantoran	100,00	99,82	<b>0,00</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>106,21</b>	<b>99,86</b>	<b>0,06</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>

Pada tahun 2023, Balai POM di Pangkalpinang melaksanakan 20 (dua puluh) kegiatan utama untuk mendukung pencapaian 11 sasaran strategis dengan hasil semua kegiatan efisien.

Capaian Indikator Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut:

1. 0 - 0,2 : 100% → Efisien
2. 0,21 - 0,4 : 95% → Efisien
3. 0,41 - 0,6 : 92% → Efisien
4. 0,61 - 0,8 : 90% → Efisien
5. 0,81 - 1,0 : 88% → Efisien
6. 1,01 - 1,2 : 86% → Tidak Efisien
7. 1,21 - 1,4 : 84% → Tidak Efisien
8. 1,41 - 1,6 : 80% → Tidak Efisien
9. 1,61 - 1,8 : 78% → Tidak Efisien
10. > 1,81 : 75% → Tidak Efisien
11. < 0 : 75% → Tidak Efisien

Berdasarkan data tabel di atas, semua target output Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023 telah tercapai dengan menggunakan sumber daya (anggaran) yang tersedia. Nilai TE Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023 sebesar 0,06 dengan keterangan **EFISIEN** sehingga

dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumber daya (anggaran) terbatas, Balai POM di Pangkalpinang mampu menghasilkan kinerja (output) yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Capaian ini didukung dengan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala baik terhadap capaian output maupun realisasi anggaran setiap bulan serta melakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan kegiatan dan optimalisasi realisasi anggaran. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

Berikut tingkat efisiensi anggaran untuk pencapaian sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang pada Tahun 2023.

**Tabel 3.165 Tingkat Efisiensi Anggaran untuk Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023**

NO	SASARAN STRATEGIS	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	106,33	99,97	1,06	0,06	100 %	Efisien
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	102,56	100,00	1,03	0,03	100 %	Efisien
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	104,58	99,95	1,05	0,05	100 %	Efisien
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	117,11	99,59	1,18	0,18	100 %	Efisien
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	100,17	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	100,00	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	130,28	99,43	1,31	0,31	95 %	Efisien
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	103,48	99,90	1,04	0,04	100 %	Efisien
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang	107,19	99,91	1,07	0,07	100 %	Efisien

NO	SASARAN STRATEGIS	Output	Input	IE	TE	Capaian TE	Keterangan
	berkinerja optimal						
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	107,70	99,95	1,08	0,08	100 %	Efisien
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	98,63	100,00	0,99	-0,01	75 %	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel di atas, dari 11 sasaran strategis masih terdapat 1 sasaran strategis yang tidak efisien, yaitu Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran untuk pencapaian sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang belum sepenuhnya efisien. Ketidakefisienan ini terjadi karena rata-rata capaian sasaran strategis Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel lebih kecil dari pada capaian anggaran yang digunakan. Sedangkan sasaran strategis ini hanya terdiri dari satu indikator, yaitu Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang dengan persentase capaian kinerja sebesar 98,63 sehingga belum mencapai target.

Analisis untuk tingkat efisiensi anggaran per sasaran strategis sebagai berikut:

- 1) Pada Sasaran Strategis 1 **Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 305.872.773 atau 99,97% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 306.029.000. Anggaran ini digunakan untuk kegiatan sampling obat dan makanan beserta sarana penunjangnya. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini sebesar 106,33% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,06 dengan capaian TE sebesar 100% dengan keterangan Efisien. Upaya yang dilakukan untuk mencapai efisiensi anggaran pada sasaran strategis ini yaitu melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian indikator yang mendukung sasaran strategis ini setiap bulan, melakukan revisi anggaran dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target seperti menyusun kebutuhan laboratorium, melaksanakan kalibrasi peralatan laboratorium sesuai dengan program kalibrasi yang sudah ditetapkan dan melaporkan kerusakan alat laboratorium agar perbaikan alat bisa segera dilaksanakan sebelum timeline pengujian sampel. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis pertama adalah efisien karena capaian output

(capaian sasaran strategis) yang dihasilkan melebihi dari capaian input (realisasi anggaran) yang dikeluarkan.

- 2) Pada Sasaran Strategis 2 **Meningkatnya Kesadaran Masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 72.656.466 atau 100% dari pagu sasaran strategis ini. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan penyebaran informasi terkait obat dan makanan melalui media. Kegiatan ini berdampak terhadap peningkatan hasil survei kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan aman dan bermutu. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini sebesar 102,56% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,03 dengan capaian TE sebesar 100% dengan keterangan Efisien. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis pertama adalah efisien karena capaian output (capaian sasaran strategis) yang dihasilkan melebihi dari capaian input (realisasi anggaran) yang dikeluarkan.
- 3) Pada Sasaran Strategis 3 **Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat Terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 249.464.979 atau 99,95% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 249.622.000. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan Bimbingan teknis dan pelayanan registrasi pangan olahan, Desk CAPA Sertifikasi CDOB, penyebaran informasi melalui Publikasi di berbagai media, Forum Konsultasi Publik dengan lintas sektor serta peningkatan pelayanan kualitas publik. Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak terhadap peningkatan kepuasan pelaku usaha dan masyarakat. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ketiga ini adalah efisien karena capaian output (capaian sasaran strategis) yang dihasilkan melebihi dari capaian input (realisasi anggaran) yang dikeluarkan
- 4) Pada Sasaran Strategis 4 **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 540.551.404 atau 99,59% dari pagu anggaran pada sasaran strategis ini yaitu Rp 541.957.500. Anggaran ini dipergunakan untuk

pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat dan makanan, pemeriksaan sarana dalam rangka sertifikasi, koordinasi/advokasi dengan instansi terkait, tindak lanjut pengawasan pengaduan, pendampingan UMKM (UMKM Pacak), peningkatan kompetensi pelayanan publik, dan peningkatan sarana prasarana pelayanan publik. Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak nyata terhadap peningkatan efektivitas pemeriksaan sarana dan pelayanan publik, secara keseluruhan target sasaran ini dapat tercapai. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis keempat adalah efisien karena capaian sasaran strategis yang dihasilkan melebihi dari persentase anggaran yang dikeluarkan.

- 5) Pada Sasaran Strategis 5 **Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 2.189.902.391 atau 100% dari pagu anggaran pada sasaran strategis ini. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan KIE kepada masyarakat dan program Keamanan Pangan Terpadu yaitu Desa Pangan Aman, pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS). Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak nyata terhadap peningkatan efektivitas KIE ditunjukkan dengan tercapainya semua target 4 indikator. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis kelima ini adalah efisien karena capaian outcome (sasaran strategis) yang dihasilkan melebihi dari persentase anggaran yang dikeluarkan.
  
- 6) Pada Sasaran Strategis 6 **Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang** anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 449.845.330 atau 100% dari pagu anggaran pada sasaran strategis ini. Anggaran ini dipergunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengujian sampel obat dan makanan, pemeliharaan sistem mutu pengujian, pengadaan alat laboratorium, dan sarana prasarana penunjang pengujian seperti suku cadang, baku pembanding, dll. Kegiatan-kegiatan tersebut berdampak nyata terhadap peningkatan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan dan secara keseluruhan target indikator pada sasaran ini dapat tercapai. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis keenam ini

adalah efisien karena capaian outcome (sasaran strategis) yang dihasilkan melebihi dari persentase anggaran yang dikeluarkan.

- 7) Pada Sasaran Strategis 7 **Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 327.649.951 atau 99,43% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 329.519.000. Anggaran ini digunakan untuk berbagai rangkaian kegiatan Penindakan dalam upaya penegakan hukum antara lain kegiatan pengumpulan informasi dari kegiatan patroli siber dan verifikasi hasil patroli siber, kegiatan dan operasi intelijen, kegiatan operasi-operasi penindakan seperti OPSON, PANGEA, OPGABDA serta kegiatan penyidikan dimulai dari proses pemberkasan hingga keluarnya putusan hakim dari Pengadilan. Upaya yang dilakukan untuk mencapai efisiensi anggaran pada sasaran strategis ini yaitu melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian sasaran strategis setiap bulannya, serta melakukan revisi anggaran penindakan. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini sebesar 130,28% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,31 dengan capaian TE sebesar 95% dengan keterangan Efisien. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, capaian kinerja yang dihasilkan melebihi capaian anggaran yang dikeluarkan untuk mencapai keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan.
  
- 8) Pada Sasaran Strategis 8 **Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 8.786.035.249 atau 99,9% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 8.802.258.000. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor, pembayaran gaji dan tunjangan, kegiatan internalisasi reformasi birokrasi, kegiatan terpadu, perjalanan koordinasi dan sosialisasi/bimtek ketatausahaan. Sedangkan capaian sasaran strategis (output) ini sebesar 103,48% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,04 dengan capaian TE sebesar 100% dengan keterangan Efisien. Upaya yang dilakukan untuk mencapai efisiensi anggaran pada sasaran strategis ini yaitu melakukan revisi anggaran untuk kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan, melakukan perbaikan untuk meningkatkan nilai AKIP, melakukan penyesuaian anggaran dalam rangka pemenuhan belanja pegawai dan optimalisasi anggaran operasional dan pemeliharaan kantor, gaji dan tunjangan, serta pengawalan pencapaian output dengan

melaksanakan evaluasi pelaksanaan pembangunanan ZI dan kelengkapan data dukungnya. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini adalah efisien karena capaian output (capaian sasaran strategis) yang dihasilkan melebihi dari capaian input (realisasi anggaran) yang dikeluarkan.

- 9) Pada Sasaran Strategis 9 **Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 495.104.031 atau 99,91% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 495.551.000. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pegawai, pelatihan fungsional, bimbingan teknis, dan workshop. Sedangkan capaian sasaran strategis ini sebesar 107,19% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,07 dengan capaian TE sebesar 100% dengan keterangan Efisien. Upaya yang dilakukan untuk mencapai efisiensi anggaran pada sasaran strategis ini yaitu melakukan revisi anggaran untuk kegiatan yang tidak terlaksana, melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian indikator Indeks Profesionalitas ASN, serta melakukan pengawalan dan evaluasi pencapaian target indikator tersebut setiap bulannya. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini adalah efisien karena capaian output (capaian sasaran strategis) yang dihasilkan melebihi dari capaian input (realisasi anggaran) yang dikeluarkan.
  
- 10) Pada Sasaran Strategis 10 **Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 2.132.766.729 atau 99,95% dari pagu sasaran strategis ini yaitu Rp 2.134.698.000. Anggaran ini digunakan untuk peningkatan fungsi/kapasitas laboratorium, pelaksanaan kegiatan pemenuhan sarana prasarana untuk jaminan mutu hasil pengujian, peningkatan kompetensi penguji, koordinasi laboratorium, dan pengadaan alat pengolah data. Sedangkan capaian sasaran strategis ini sebesar 107,70% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) 0,08 dengan capaian TE sebesar 100% dengan keterangan Efisien. Upaya yang dilakukan untuk mencapai efisiensi anggaran pada sasaran strategis ini yaitu melakukan revisi anggaran untuk kegiatan pengujian yang tidak terlaksana dan optimalisasi pengadaan alat pengolah data, serta melakukan pengawalan dan evaluasi untuk pencapaian sasaran strategis tersebut setiap

bulannya. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi, maka penggunaan anggaran untuk mencapai sasaran strategis ini adalah efisien karena capaian output (capaian sasaran strategis) yang dihasilkan melebihi dari capaian input (realisasi anggaran) yang dikeluarkan.

- 11) Pada Sasaran Strategis 11 **Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel**, anggaran yang direalisasikan sebesar Rp 879.727.594 atau 100% dari pagu sasaran strategis. Anggaran ini digunakan untuk pelaksanaan kegiatan operasional, Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Badan POM, dan Asistensi Penyusunan Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan, Bimtek Teknis SAI dan Lapkeu. Sedangkan capaian sasaran strategis ini sebesar 98,63% sehingga diperoleh nilai Tingkat Efisiensi (TE) -0,01 dengan capaian TE sebesar 75% dengan keterangan Tidak Efisien. Ketidakefisienan ini karena tidak tercapainya target indikator nilai kinerja anggaran sehingga capaian output (capaian sasaran strategis) yang dihasilkan lebih kecil dari capaian input (realisasi anggaran) yang dikeluarkan.

Untuk mencapai efisiensi penggunaan sumber daya tahun berikutnya, Balai POM di Pangkalpinang akan melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap capaian sasaran strategis dan realisasi anggaran serta melakukan pendataan ulang untuk kegiatan-kegiatan yang memerlukan revisi anggaran. Pengukuran tingkat efisien per sasaran strategis Balai POM di Pangkalpinang tahun 2023 secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

### **3.5 INFORMASI TENTANG PEMANFAATAN LAPORAN KINERJA**

Balai POM di Pangkalpinang sudah memanfaatkan Laporan Kinerja yaitu sebagai berikut:

1. Capaian kinerja yang disajikan pada Laporan Kinerja Interim maupun Laporan Kinerja Tahunan sudah dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk menyusun tindak lanjut, langkah-langkah perbaikan kinerja, dan penyesuaian aktivitas/kegiatan untuk mencapai target kinerja baik untuk triwulan maupun tahun berikutnya.
2. Laporan Kinerja Interim maupun Laporan Kinerja Tahunan dimanfaatkan untuk melakukan evaluasi dan penyesuaian anggaran yang digunakan untuk pencapaian target indikator kinerja
3. Pencapaian indikator kinerja dijadikan dasar dalam menilai dan menyimpulkan kinerja serta dijadikan dasar *reward* dan *punishment*.
4. Informasi capaian kinerja pada Laporan Kinerja Interim maupun Laporan Kinerja Tahunan juga sudah digunakan untuk mengajukan usulan perbaikan perencanaan atas target jangka menengah (2024).

# BAB IV

## PENUTUP



## BAB IV PENUTUP

### 4.1 KESIMPULAN

Secara garis besar, pencapaian kinerja Balai POM di Pangkalpinang dinilai dari 11 sasaran strategis dan 29 Indikator kinerja yang ditetapkan. Berikut hasil pengukuran sasaran strategis pada Tahun 2023:

1. 21 (dua puluh satu) indikator yang capaiannya termasuk kategori sangat baik yaitu: 1. Persentase Obat yang memenuhi syarat, 2. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan, 3 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang, 4. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan, 5. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, 6. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang, 7. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan, 8. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu, 9. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, 10. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan, 11. Indeks Pelayanan Publik, 12. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan, 13. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, 14. Jumlah desa pangan aman, 15. Jumlah pasar aman berbasis komunitas, 16. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, 17. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, 18. Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang, 19. Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang, 20. Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang, dan 21. Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal.
2. 4 (empat) indikator yang capaiannya termasuk kategori cukup yaitu: 1. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil

pengawasan, 2. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, 3. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP, dan 4. Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang.

3. 4 (empat) indikator yang capaiannya tidak dapat disimpulkan yaitu: 1. Persentase Makanan yang memenuhi syarat, 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan, 3. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik, dan 4. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

## 4.2 SARAN

Dengan pencapaian kinerja tersebut, Balai POM di Pangkalpinang telah melakukan upaya-upaya perbaikan secara berkesinambungan guna meningkatkan kinerja pada masa mendatang. Beberapa rencana tindak lanjut yang akan dilakukan Balai POM di Pangkalpinang antara lain adalah.

1. Melaksanakan monev pemeriksaan dan pengujian sampel Obat acak yang dilakukan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
2. PJ sampling/ penandaan sampel acak di pemeriksaan mengupdate hasil penilaian penandaan kosmetik, OT, SK, Kuasi segera setelah hasil penilaian ada di SIPT untuk meminimalisir kesalahan pengambilan kesimpulan sampel akibat perbedaan data penilaian antara Pusat dan Balai
3. Melaksanakan monev sampel pangan random yang diuji sesuai dengan rencana pelaksanaan
4. Untuk sampel yang masih terkendala pelaporan hasil uji balai regionalisasi akan dikomunikasikan secara intensif pada balai penguji.
5. Melaksanakan monev sampel pangan target yang diuji sesuai dengan rencana pelaksanaan
6. Mengusulkan revisi target untuk tahun 2024 pada biro perencanaan dan keuangan
7. Balai POM di Pangkalpinang akan terus melanjutkan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Obat dan Makanan pada tahun selanjutnya secara lebih intensif kepada masyarakat. Selain itu, akan membuat konten media yang lebih menarik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan lain sebagainya serta media luar ruangan
8. Akan dilakukan pendampingan dalam rangka sertifikasi dengan pelayanan prima
9. Melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di sarana produksi dan distribusi, sampling komoditi obat dan makanan, pengujian secara

- komprehensif untuk produk yang berisiko terhadap kesehatan serta Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan petugas yang melakukan pengawasan dituntut untuk menjaga integritas dalam berkerja untuk meingkatkan kinerja
9. BPOM di Pangkalpinang berupaya lebih keras dan bekerja cerdas sehingga pelayanan publik kepada masyarakat bisa dilakukan dengan lebih baik di tahun 2023.
  10. Melaksanakan kegiatan selanjutnya sesuai perencanaan untuk mempertahankan capaian kinerja
  11. Akan dilakukan tindak lanjut terhadap permohonan sertifikasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
  12. Melakukan Perbaikan Pelayanan Publik baik Kualitas Pelayanan, Peningkatan Kompetensi SDM maupun Sarana Prasarana
  13. Melaksanakan sampling sesuai dengan target perencanaan
  14. Melaksanakan pengujian dan melakukan monev pengujian sesuai Parameter Uji Kritis dan timeline pengujian yang telah ditetapkan
  15. Mengoptimalkan Monitoring dan Evaluasi Rencana Aksi Pembangunan ZI secara berkelanjutan dengan dilengkapi capaian, kendala/hambatan, dan RATL per area perubahan serta menyusun justifikasi atas realisasi maupun capaian pelaksanaan kegiatan ZI yang tidak sesuai dengan rencana kerja.
  16. Melengkapi LKE dan data dukung PM-PZI
  17. Melaksanakan Renja dan target prioritas sesuai perencanaan
  18. Melaksanakan program/Inovasi
  19. Melaksanakan kegiatan audit internal Pembangunan ZI
  20. Melakukan evaluasi capaian Jam Pelajaran Bangkom Pegawai Triwulan IV
  21. Mengawal Pelaksanaan Bangkom baik teknis ataupun fungsional, khususnya pegawai yang belum memenuhi 20 JP
  22. Evaluasi capaian indeks Profesionalitas ASN di aplikasi SIASN

23. Terus memantau kedisiplinan pegawai (sehingga tidak ada pegawai yang dikenai hukuman disiplin)
24. Peningkatan dan monev kompetensi personel melalui inhouse training
25. Melaksanakan monev untuk meningkatkan akses di sharing folder sehingga dapat mempertahankan capaian indeks
26. Melakukan Verifikasi data keracunan di aplikasi spimker secara tepat waktu pada bulan selanjutnya
27. Mengawal capaian output bulan berjalan agar sesuai dengan target bulanan.
28. Melaksanakan penginputan caput di Sakti pada tanggal 1 tiap bulannya.
29. Mengawal pengembalian UP dari penerima minimal 50% setiap 2 minggu, sehingga GUP dapat diajukan sesuai ketentuan.
30. Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu
31. Mengawal efisiensi per KRO (capaian output lebih tinggi dari serapan anggarannya)

# LAMPIRAN



## Lampiran 1

### Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Kegiatan (RHPK)

#### 1. RHPK Sampling dan Pengujian

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember												
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	
						TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*				
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Obat	sampel	Random	Pangkalpinang	188	188	1	0	0	0	187	187	183	4	5	0	188
				TOTAL	188	188	1	0	0	0	187	187	183	4	5	0	188
		Targeted	Pangkalpinang	45	45	0	0	0	0	45	45	45	0	0	0	0	45
			TOTAL	45	45	0	0	0	0	45	45	45	0	0	0	45	
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	<b>233</b>	<b>233</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>232</b>	<b>232</b>	<b>228</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>233</b>	
2	Obat Tradisional	sampel	Random	Pangkalpinang	122	122	0	0	0	1	122	122	118	4	4	0	122
				TOTAL	122	122	0	0	0	1	122	122	118	4	4	0	122
		Targeted	Pangkalpinang	52	52	0	0	0	3	52	52	40	12	12	0	52	
			TOTAL	52	52	0	0	0	3	52	52	40	12	12	0	52	
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	<b>174</b>	<b>174</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>174</b>	<b>174</b>	<b>158</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>174</b>		
3	Obat Kuasi	sampel	Random	Pangkalpinang	8	8	0	0	0	8	8	6	2	2	0	8	
				TOTAL	8	8	0	0	0	8	8	6	2	2	0	8	
		Targeted	Pangkalpinang	3	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	
			TOTAL	3	3	0	0	0	0	3	3	3	0	0	0	3	
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>11</b>		
4	Suplemen Kesehatan	sampel	Random	Pangkalpinang	33	33	0	0	0	33	33	24	9	9	0	33	
				TOTAL	33	33	0	0	0	33	33	24	9	9	0	33	
		Targeted	Pangkalpinang	14	14	0	0	0	0	14	14	10	4	4	0	14	
			TOTAL	14	14	0	0	0	0	14	14	10	4	4	0	14	
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>34</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>47</b>		
5	Kosmetik	sampel	Random	Pangkalpinang	243	243				18	243	243	224	19	19	0	243
				TOTAL	243	243	0	0	0	18	243	243	224	19	19	0	243
		Targeted	Pangkalpinang	104	104				10	104	104	94	10	10	0	104	
			TOTAL	104	104	0	0	0	10	104	104	94	10	10	0	104	
		<b>TOTAL RANDOM DAN TARGETED</b>	<b>347</b>	<b>347</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>28</b>	<b>347</b>	<b>347</b>	<b>318</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>347</b>		

No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d Desember														
					Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Kesimpulan Akhir (Hasil Uji, Penandaan)*		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar			
						TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				ms	TMS*						
Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																			
6	Rokok	sampel	Targeted	Pangkalpinang	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2		
				TOTAL	2	2	0	0	0	0	2	2	2	0	0	0	2		
TOTAL			Random	Pangkalpinang	594	594	1	0	0	19	593	593	555	38	39	0	594		
				TOTAL	594	594	1	0	0	19	593	593	555	38	39	0	594		
				Targeted	Pangkalpinang	220	220	0	0	0	13	220	220	194	26	26	0	220	
					TOTAL	220	220	0	0	0	13	220	220	194	26	26	0	220	
TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK				Pangkalpinang	814	814	1	0	0	32	813	813	749	64	65	0	814		
				TOTAL	814	814	1	0	0	32	813	813	749	64	65	0	814		
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																			
1	Pangan (selain Fortifikasi)	sampel	Random	Pangkalpinang	147	147	0	0	0	12	147	147	135	12	12	0	147		
				TOTAL	147	147	0	0	0	12	147	147	135	12	12	0	147		
		0	Targeted	Pangkalpinang	47	73				0	73	73	47	26	26	0	73		
				TOTAL	47	73	0	0	0	0	73	73	47	26	26	0	73		
TOTAL RANDOM DAN TARGETED	194	220	0	0	0	12	220	220	182	38	38	0	220						
2	Fortifikasi		Targeted	Pangkalpinang	65	75				26	75	75	73	2	2	0	75		
				TOTAL	65	75	0	0	0	26	75	75	73	2	2	0	75		
TOTAL PANGAN				Random	147	147	0	0	0	12	147	147	135	12	12	0	147		
				Targeted	112	148	0	0	0	26	148	148	120	28	28	0	148		
				TOTAL	259	295	0	0	0	38	295	295	255	40	40	0	295		

## 2. RHPK Pemeriksaan Sarana Produksi

No	Sarana Produksi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun *	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
2	Industri Bahan Baku Obat	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Pangkalpinang	4	1	1	1	0
		TOTAL	4	1	1	1	0
7	Usaha Mikro Obat Tradisional	Pangkalpinang	1	1	1	1	0
		TOTAL	1	1	1	1	0
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		-			0		
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
11	Industri Kosmetik	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
13	Industri Pangan	Pangkalpinang	18	17	19	13	6
		TOTAL	18	17	19	13	6
14	Industri Rumah Tangga Pangan	Pangkalpinang	2029	19	20	14	6
		TOTAL	2029	19	20	14	6
	Pangkalpinang		2052	38	41	29	12
	TOTAL		2052	38	41	29	12

### 3. RHPK Pemeriksaan Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	UPT	Jumlah Sarana yang ada	Target sarana yang diperiksa 1 tahun	s.d Desember		
					Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Pangkalpinang	14	14	6	4	2
		TOTAL	14	14	6	4	2
2	Apotek	Pangkalpinang	225	77	77	55	22
		TOTAL	225	77	77	55	22
3	Toko Obat	Pangkalpinang	26	14	14	9	5
		TOTAL	26	14	14	9	5
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Pangkalpinang	6	6	6	3	3
		TOTAL	6	6	6	3	3
5	Rumah Sakit (RS)	Pangkalpinang	23	18	18	14	4
		TOTAL	23	18	18	14	4
6	Puskemas	Pangkalpinang	48	30	30	29	1
		-			0		
		TOTAL	48	30	30	29	1
7	Klinik	Pangkalpinang	45	12	16	10	6
		TOTAL	45	12	16	10	6
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Pangkalpinang	0	0	0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Pangkalpinang	0	0	2	1	1
		TOTAL	0	0	2	1	1
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Pangkalpinang	78	8	42	22	20
		TOTAL	78	8	42	22	20
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Pangkalpinang	225	6	8	7	1
		TOTAL	225	6	8	7	1
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Pangkalpinang	325	64	75	45	30
		TOTAL	325	64	75	45	30
13	Klinik Kecantikan	Pangkalpinang			0	0	0
		TOTAL	0	0	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Pangkalpinang	1200	193	247	226	21
		TOTAL	1200	193	247	226	21
	Pangkalpinang		2215	442	541	425	116
	TOTAL		2215	442	541	425	116

#### 4. RHPK Pendampingan UMKM

Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)
								Des
Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	2	2	10
	2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi	20%	30%	Maret-April			20
	3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan	40%	70%	Maret-Oktober			40
	4	Sertifikasi	20%	90%	September-			20
	5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			10
								100
Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang	10%	10%	Januari	0	0	
	2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor	40%	50%	Februari-Maret			
	3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-			
	4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			
<b>Total Progres</b>								
Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	8	10	10
	2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20
	3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-			40
	4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-			20
	5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			10
<b>Total Progres</b>								100
<b>Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi</b>						<b>10</b>	<b>12</b>	<b>100,00</b>

**5. RHPK Sertifikasi**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	s.d Desember		
				Jumlah Permo honan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan	Jumlah rekomendasi/ sertifikat yang diterbitkan Tepat Waktu
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Pangkal Pinang	0	0	0
3	Rekomendasi/ Sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	Pangkal Pinang	26	26	26
			-			
4	Sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga	sertifikat	Pangkal Pinang	428	428	428
			-			
Total			Pangkal Pinang	454	454	454
			0	0	0	0
			-	0	0	0
			Total	454	454	454

## 6. RHPK Tindak Lanjut Hasil Pengawasan

### A. Keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh UPT

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	170	170	
			-			
			TOTAL	170	170	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	48	48	
			-			
			TOTAL	48	48	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	2	2	
			-			
			TOTAL	2	2	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	75	75	
			-			
			TOTAL	75	75	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	284	284	
			-			
			TOTAL	284	284	100,00
	Pangkal Pinang	579	579	100,00		
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	<b>Total</b>	<b>579</b>	<b>579</b>	<b>100,00</b>		
2	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	18	18	
			-			
			TOTAL	18	18	100,00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	27	27	
			-			
			TOTAL	27	27	100,00
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	6	6	
			-			
			TOTAL	6	6	100,00
		Kosmetik	Pangkal Pinang	6	6	
			-			
			TOTAL	6	6	100,00
		Pangan	Pangkal Pinang	8	8	
			-	8	8	100,00
				65	65	100,00
		0	0	0		
		0	0	0		
		65	65	100,00		

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembilang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
3	rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat	Pangkal Pinang	53	53	
			-			
			<b>TOTAL</b>	<b>53</b>	<b>53</b>	<b>100,00</b>
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	22	24	
			-			
			<b>TOTAL</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>91,67</b>
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	22	24	
			-			
			<b>TOTAL</b>	<b>22</b>	<b>24</b>	<b>91,67</b>
		Kosmetik	Pangkal Pinang	23	24	
			-			
			<b>TOTAL</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>95,83</b>
		Pangan	Pangkal Pinang	16	24	
			-	16	24	66,67
		<b>136</b>	<b>149</b>	<b>91,28</b>		
		0	0	0		
		0	0	0		
		<b>136</b>	<b>149</b>	<b>91,28</b>		
4	rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	
			-			
			<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		Pangan	Pangkal Pinang	4	4	
			-			
	<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100,00</b>		
	Pangkal Pinang	4	4	100,00		
	0	0	0	0		
	-	0	0	0		
	<b>Total</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100,00</b>		
<b>TOTAL</b>			<b>Pangkal Pinang</b>	<b>784</b>	<b>797</b>	<b>97,82</b>
			-			
			<b>total</b>	<b>784</b>	<b>797</b>	<b>97,82</b>

B. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d Desember		
				TL (pembilang)	Rekomenda si (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Pangkal Pinang	91	91	
			-			
			<b>TOTAL</b>	<b>91</b>	<b>91</b>	<b>100,00</b>
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		Pangan	Pangkal Pinang	9	9	
			-			
	<b>TOTAL</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>100,00</b>		
	<b>Pangkal Pinang</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>		
	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		
	<b>-</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>		
2	Persentase keputusan/rekomen dasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		Obat Tradisional	Pangkalpinang	0	0	
			-			
			<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		Suplemen Kesehatan	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		Kosmetik	Pangkal Pinang	0	0	
			-			
			<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
		Pangan	Pangkal Pinang	9	15	
			-			
	<b>TOTAL</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>60,00</b>		
	<b>Pangkal Pinang</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>60,00</b>		
	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		
	<b>-</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		
	<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>60,00</b>		
<b>TOTAL</b>			<b>Pangkal Pinang</b>	<b>109</b>	<b>115</b>	<b>80,00</b>
			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>
			<b>-</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>#DIV/0!</b>
			<b>total</b>	<b>109</b>	<b>115</b>	<b>80,00</b>

## 7. RHPK Perkara

UPT	Target		Total								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
			Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara					putusan pengadilan	
					SPDP	P18/P19	Tahap I	P21	Tahap II		
Pangkal Pinang	Tahun n	2	23	2	0	0	0	1	0	1	177.226.000
	Carry over *	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
			0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Total per masing2 UPT</b>	<b>Pangkal Pinang</b>	<b>2</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>177.226.000</b>
<b>TOTAL SELURUH UPT</b>		<b>2</b>	<b>23</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>177.226.000</b>

UPT		Tahapan	TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. DESEMBER										% keberhasilan penindakan
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
PANGKALPINANG	Pangkal Pinang	SPDP	2	2	0			1,00		0,15	15,00%	92,50%	100,00%	92,50
		Tahap I					1,00	0,00	0,4	40,00%				
		P21			1		1,00	0,00	0,3	30,00%				
		Tahap II			1		0,50	0,00	0,15	7,50%				
		Total	2	0	2	0								
	TOTAL	SPDP	2	2	0	0		1,00		0,15	15,00%	92,50%	100,00%	92,50
		Tahap I			0	0	1,00	0,00	0,4	40,00%				
		P21			1	0	1,00	0,00	0,3	30,00%				
		Tahap II			1	0	0,50	0,00	0,15	7,50%				
		Total	2	0	2	0				0%				

## 8. RHPK Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

### A. ANGGARAN DIPA

No	Tahun	Kegiatan	Nama Unit Kerja	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2021	Layanan informasi	Balai POM di	10	33	47	22	13	20	15	37	33	32	24	22	308
2	2021	Layanan pengaduan	Balai POM di	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4
3	2021	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti	Balai POM di Pangkal Pinang	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	4
4	2021	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	2021	KIE di Area Car Free Day (CFD), Pameran, Sosialisasi	Balai POM di Pangkal Pinang	0	0	2	0	0	1	0	0	2	0	2	1	8
6	2021	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial	Balai POM di Pangkal Pinang	12	21	25	35	24	16	22	37	33	17	12	22	276
7	2021	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media elektronik/cetak	Balai POM di Pangkal Pinang	0	1	0	2	1	1	1	2	1	0	1	0	10
8	2021	Sebagai Narasumber	Balai POM di	0	0	7	0	0	4	0	0	3	0	3	2	19
9	2022	Layanan informasi	Balai POM di	29	22	26	20	17	17	29	40	69	58	25	22	374
10	2022	Layanan pengaduan	Balai POM di	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5
11	2022	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti	Balai POM di Pangkal Pinang	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	5
12	2022	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	2022	KIE di Area Car Free Day (CFD), Pameran, Sosialisasi	Balai POM di Pangkal Pinang	1	3	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	21
14	2022	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial	Balai POM di Pangkal Pinang	17	24	25	35	34	36	30	26	28	35	28	30	348
15	2022	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media elektronik/cetak	Balai POM di Pangkal Pinang	0	1	2	2	1	1	0	1	2	1	1	0	12
16	2022	Sebagai Narasumber	Balai POM di	1	3	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	20
17	2023	KIE bersama tokoh	Balai POM di	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	2023	KIE langsung ke masyarakat (CFD)	Balai POM di Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	2023	KIE langsung ke masyarakat (seminar)	Balai POM di Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	2023	KIE langsung ke masyarakat (pameran)	Balai POM di Pangkal Pinang	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	3
21	2023	KIE langsung ke masyarakat (sosialisasi/penyuluhan)	Balai POM di Pangkal Pinang	3	1	1	0	2	1	1	0	0	0	0	0	9
22	2023	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/Facebook *)	Balai POM di Pangkal Pinang	19	9	24	22	24	30	19	17	14	22	20	25	245
23	2023	KIE di media elektronik	Balai POM di	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	5
24	2023	KIE di media cetak	Balai POM di	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	2
25	2023	KIE di media digital	Balai POM di	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	2023	KIE di media luar ruang	Balai POM di	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	2	0	5
27	2023	Layanan Informasi	Balai POM di	27	27	40	31	39	49	26	27	23	17	19	24	349
28	2023	Layanan Pengaduan	Balai POM di	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4
29	2023	Jumlah Pengaduan yang Selesai Ditindaklanjuti	Balai POM di Pangkal Pinang	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4
30	2023		Balai POM di	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	0	0	5
31	2023		Balai POM di	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	1	0	6





Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		Bulan												
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
PANGAN	Iklan	MK	11	24	19	12	10	18	12	9	9	20	8	6	158
		Pangkal Pinang	11	24	19	12	10	18	12	9	9	20	8	6	158
		-													0
		TMK	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	2	2	10
		Pangkal Pinang	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	2	2	10
	Label	MK	6	20	12	28	17	23	19	49	23	22	4	2	214
		Pangkal Pinang	6	20	12	28	17	23	19	49	12	22	4	2	214
		-													0
		TMK	1	5	14	0	9	0	2	1	5	0	1	0	38
		Pangkal Pinang	1	5	14	0	9	0	2	1	5	0	1	0	38
														0	
ROKOK	Iklan	MK	3	5	3	5	5	10	3	13	11	33	20	20	131
		Pangkal Pinang	3	5	3	5	5	10	3	13	11	33	20	20	131
		-													0
		TMK	27	25	27	25	26	20	27	15	17	26	22	12	269
		Pangkal Pinang	27	25	27	25	26	20	27	15	17	26	22	12	269
	Label	MK	4	4	5	8	7	7	5	9	7	8	10	9	83
		Pangkal Pinang	4	4	5	8	7	7	5	9	7	8	10	9	83
		-													0
		TMK	6	5	5	3	4	3	5	1	4	2	2	3	43
		Pangkal Pinang	6	5	5	3	4	3	5	1	4	2	2	3	43
														0	
OBAT KUJASI	Iklan	MK	0	0	0	0	0	0	0	6	3	0	0	0	9
		Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	6	3	0	0	0	9
		-													0
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Label	MK	0	0	2	0	1	2	1	2	2	1	0	0	11
		Pangkal Pinang	0	0	2	0	1	2	1	2	2	1	0	0	11
		-													0
		TMK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
														0	
TOTAL	Iklan	MK	53	68	52	40	36	44	38	56	56	76	69	46	634
		Pangkal Pinang	53	68	52	40	36	44	38	56	56	76	69	46	634
		-													0
		TMK	44	30	37	37	51	37	36	25	28	48	42	26	441
		Pangkal Pinang	44	30	37	37	51	37	36	25	28	48	42	26	441
	Label	Total iklan	97	98	89	77	87	81	74	81	84	124	111	72	1.075
		MK	57	88	85	91	92	118	111	150	105	101	62	16	1.076
		Pangkal Pinang	57	88	85	91	92	118	111	150	105	101	62	16	1.076
		-													0
		TMK	10	14	22	6	16	5	10	5	13	2	6	4	113
Pangkal Pinang	10	14	22	6	16	5	10	5	13	2	6	4	113		
														0	
Total label	67	102	107	97	108	123	121	155	118	103	68	20	1.189		

**10. RHPK PJAS**

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target PJAS Tahun N	Target PJAS s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)	
						s.d Desember	
Pangkal Pinang	1	Adokasi Lintas Sektor keamanan PJAS	20,00	Jan - April	12	64	20,00
	2	Sosialisasi keamanan pangan	10,00	Maret - April			10,00
	3	pangan untuk kader keamanan pangan sekolah	15,00	April - Juni			15,00
	4	Pemberian Paket Edukasi/Produk informasi Keamanan Pangan	10,00	April - Nov			10,00
	5	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	15,00	Juli - Sept			15,00
		- Pembentukan Tim Keamanan Pangan Sekolah					
		- Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah					
	6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20,00	Agustus - Nov			20,00
	7	Pengawasan	10,00	Okt - Des			10,00
		<b>Total skor (Tahun N)</b>	<b>100,00</b>				<b>12</b>

**11. RHPK DESA**

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Desa Tahun N	Target Desa s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)	
						s.d Desember	
Pangkal Pinang	1	Adokasi Kelembagaan Desa	20,00	Jan-april	6	24	20,00
	2	Pengadaan paket informasi keamanan pangan, rapid test dll	5,00	Jan-april			5,00
	3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15,00	April - Juli			15,00
	4	Bimtek Komunitas sekaligus survei pre intervensi untuk	15,00	Mei - Okt			15,00
	5	Fasilitas Keamanan Pangan	10,00	Juni - Nov			10,00
	6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10,00	Mei-Nov			10,00
	7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan	10,00	Nov - Des			10,00
	8	Lomba Desa Pangan Aman	5,00	Des			5,00
	9	Pengawalan	10,00	Jun - Des			10,00
	<b>Total</b>	<b>100,00</b>		<b>6</b>	<b>24</b>	<b>100,00</b>	

**12. RHPK PASAR**

UPT	Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Target Pasar Tahun N	Target Pasar s.d Tahun N	Progres (Capaian DJA)
							s.d Desember
Pangkal Pinang	1	Adokasi	20,00	Jan - Apr	2	8	20,00
	2	Survey Pasar	5,00	Jan			5,00
	3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15,00	Apr - mei			15,00
	4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1	15,00	Apr - Mei			15,00
	5	Penyuluhan	10,00	Jun - Jul			10,00
	6	Kampanye	10,00	Jun - Jul			10,00
	7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian)	15,00	Sep - Okt			15,00
	8	Pengawalan	10,00	Feb - Okt			10,00
	<b>Total</b>		<b>100,00</b>				<b>2</b>

**Lampiran 2**  
**Rencana Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang**



**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG**

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

---

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.07.22.275 TAHUN 2022

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

- Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang pada Tahun 2023 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik

Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan

Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);

7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.02.20.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
10. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.12.21.546 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;

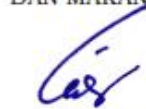
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TENTANG RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2023.
- Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2023 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2023.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pangkalpinang

pada tanggal 13 Juli 2022

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG



TEDY WIRAWAN

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN KEPALA BALAI  
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG  
NOMOR HK.02.02.10A.10A5.07.22.275 TAHUN 2022  
TENTANG  
RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN  
MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2023

RENCANA KINERJA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI PANGKALPINANG TAHUN 2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73,68
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91,5
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
		Indeks Pelayanan Publik	4,4

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	79
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	94
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64
		Jumlah desa pangan aman	24
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	84,7
		Nilai AKIP UPT	80
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,5
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92,7

BALAI PENGAWAS OBAT  
DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG



TEDY WIRAWAN

### Lampiran 3

#### Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Balai POM di Pangkalpinang



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BPOM di Pangkalpinang  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si  
Jabatan : Kepala Balai POM di Pangkalpinang  
selanjutnya disebut Pihak Pertama  
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP  
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pangkalpinang, 26 Desember 2022  
Pihak Pertama

Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BPOM di Pangkalpinang

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.6
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93.4
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	73.68
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91.5
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.4
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	64
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	24
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	8
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	84.7
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84.75
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan Informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal	2.5

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92.7

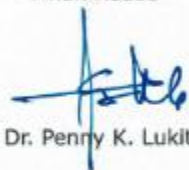
Kegiatan :

Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :

Rp. 16,470,120,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Pangkalpinang, 26 Desember 2022

Pihak Pertama



Sofiyani Chandrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si





No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	40	45	50	55	60	65	70	73	75	77	92.7	599.886.000,00	
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	0	0	23	23	55	55	73	73	73	100	100	8	227.905.000,00
<b>Total</b>												16.470.120.000,00		

Pangkalpinang, 26 Desember 2022

Kepala Balai PDM di Pangkalpinang



Sofiyani Chendrawati Anwar, S.Si., Apt., M.Si

**Lampiran 5**  
**SK Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 Revisi**  
**Balai POM di Pangkalpinang**



**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG**

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

KEPUTUSAN  
KEPALA KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG  
NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242 TAHUN 2020

TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI  
LINGKUNGAN BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024, perlu menetapkan kembali Indikator Kinerja Utama di Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang;
- Mengingat : 1. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 180)
2. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tahun 2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang



## BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemrov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

- Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama;
4. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 446);
  5. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
  6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
  7. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan;
  8. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.241 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024;
  9. Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.10A.10A5.12.21.546 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Tahun 2020-2024.



## BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemrov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

### MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang.
- Kesatu : Ketentuan dalam Lampiran Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang Nomor HK.02.02.97.971.05.20.242 Tahun 2020 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020-2024 di Lingkungan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Pangkalpinang, diubah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Indikator Kinerja Utama sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan untuk menyusun rencana kinerja jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kinerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan dokumen Rencana Strategis.
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Pangkalpinang  
pada tanggal 16 Desember 2021





## BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemrov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

### LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

NOMOR HK.02.02.10A.10A5.12.21.551 TAHUN 2021

TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG NOMOR HK.02.02.97.971.05.20.242

TAHUN 2020 TENTANG PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020-2024 DI LINGKUNGAN BALAI

PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

### INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG TAHUN 2020-2024

<b>SS 1</b>	<b>Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang</b>
1.1	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat
1.2	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat
1.3	Persentase Obat yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.4	Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan
1.5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat**
<b>SS 2</b>	<b>Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap Keamanan dan Mutu Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang</b>
1.1	Indeks Kesadaran Masyarakat ( <i>Awareness Index</i> ) terhadap Obat dan Makanan Aman dan Bermutu
<b>SS 3</b>	<b>Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang</b>
1.1	Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap Pemberian Bimbingan dan Pembinaan Pengawasan Obat dan Makanan
1.2	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
1.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang

<b>SS 4</b>	<b>Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Sarana Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang</b>
1.1	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
1.2	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan
1.3	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu
1.4	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.5	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan
1.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang
1.7	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik***
<b>SS 5</b>	<b>Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang</b>
1.1	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
1.2	Jumlah Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman
1.3	Jumlah Desa Pangan Aman
1.4	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
<b>SS 6</b>	<b>Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang</b>
1.1	Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
1.2	Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
<b>SS 7</b>	<b>Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang</b>
1.1	Persentase Keberhasilan Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan
<b>SS 8</b>	<b>Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan di Wilayah Kerja Balai POM di Pangkalpinang yang Efektif</b>
1.1	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang
1.2	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang
<b>SS 9</b>	<b>Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang Berkinerja Optimal</b>
1.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang
<b>SS 10</b>	<b>Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan</b>
1.1	Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan Sesuai Standar GLP
1.2	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Balai POM di Pangkalpinang yang Optimal



## BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKALPINANG

Kompleks Perkantoran Pemprov. Kep. Bangka Belitung, Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

Telp : (0717) 439278, Fax. (0717) 434874, ULPK : (0717) 434705

email : bpompp@gmail.com dan bpompp@yahoo.com

### SS 11 Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel

- 1.1 Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang
- 1.2 Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Pangkalpinang\*

Catatan:

\* Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2020-2021

\*\* Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2021-2024

\*\*\*Indikator Kinerja Utama hanya berlaku pada tahun 2022-2024



TEDY WIRAWAN

## Lampiran 6

### Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dikecualikan dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023



#### BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia  
Telp. (021) 4244691, 4209221, 4263333, 4244755, 4241781, 4244819, Fax : 4245139  
Email : halobpom@pom.go.id ; Website : www.pom.go.id

Nomor : B-PR.04.01.2.21.11.23.881 Jakarta, 21 November 2023  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dikecualikan dalam  
Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023

Yth.

1. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya
2. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama
3. Kepala Balai Besar/Balai POM

di

Tempat

Sehubungan dengan perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) unit kerja sebagai dasar penetapan predikat kinerja organisasi, terdapat beberapa indikator kinerja yang tidak dapat dilakukan perhitungan/atau tidak dapat diperoleh realisasinya dengan rincian sebagaimana terlampir. Oleh karena itu, indikator kinerja tersebut dikecualikan/ tidak diperhitungkan dalam pencapaian NPSS tahun 2023.

Demikian kami sampaikan. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.  
Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.

Sekretaris Utama



Dra. Rita Mahyona, Apt, M.Si

**Daftar Indikator Kinerja yang Dikecualikan dalam Perhitungan NPSS Tahun 2023**

<b>No.</b>	<b>Nama Unit Kerja</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Justifikasi</b>
1	Sekretariat Utama	Nilai RB BPOM di lingkup Sekretariat Utama	Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, indikator "Nilai RB BPOM di lingkup Sekretariat Utama" tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.
2	Inspektorat Utama Inspektorat II	Nilai RB BPOM Penguatan Sistem Pengawasan	Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, indikator "Nilai RB BPOM Penguatan Sistem Pengawasan" tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.
3	Inspektorat I Inspektorat II	Persentase rekomendasi hasil reviu PMPRB Unit Kerja Eselon I yang ditindaklanjuti pada mitra kerja Inspektorat I/Inspektorat II	Adanya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Perubahan

No.	Nama Unit Kerja	Indikator Kinerja	Justifikasi
			<p>Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi (PANRB) Nomor 25 Tahun 2020 Tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024 terdapat perubahan dalam kebijakan evaluasi reformasi birokrasi menjadi reformasi birokrasi berdampak yang dalam penilaiannya terdiri dari reformasi birokrasi general dan reformasi birokrasi tematik dimana sudah tidak dilaksanakannya lagi PMPRB. Penilaian langsung dilakukan oleh tim evaluator eksternal. Dengan demikian, indikator "Persentase Rekomendasi Hasil Reviu PMPRB Unit Kerja Eselon I yang Ditindaklanjuti Pada Mitra Kerja Inspektorat I/Inspektorat II" tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.</p>
4	Biro Perencanaan dan Keuangan	Nilai RB BPOM Penguatan Akuntabilitas	<p>Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, indikator "Nilai RB BPOM Penguatan Akuntabilitas" tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.</p>

No.	Nama Unit Kerja	Indikator Kinerja	Justifikasi
5	Biro Hukum dan Organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai RB BPOM Penataan Peraturan Perundang-Undangan</li> <li>2. Nilai RB BPOM Penataan dan Penguatan Organisasi</li> <li>3. Nilai RB BPOM Penataan Tata Laksana</li> <li>4. Nilai RB BPOM Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik</li> <li>5. Nilai RB BPOM Deregulasi Kebijakan</li> </ol>	Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, keempat indikator tersebut tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan di tahun 2024.
6	Biro SDM	Nilai RB BPOM Penataan Sistem Manajemen SDM	Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, indikator "Nilai RB BPOM Penataan Sistem Manajemen SDM" tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan tahun 2024.
7	PPSDM	Nilai RB BPOM Manajemen Perubahan	Berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri PANRB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020-2024, terdapat perubahan pelaksanaan RB yang tidak lagi berdasarkan 8 (delapan) area perubahan, namun

No.	Nama Unit Kerja	Indikator Kinerja	Justifikasi
			berdasarkan RB General dan RB Tematik. Dengan demikian, keempat indikator tersebut tidak dapat dihitung realisasinya dan perlu disesuaikan pada dokumen perencanaan di tahun 2024.
8	Balai Besar/Balai POM	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	<p>Pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar Good Laboratory Practice (GLP)/Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup (SRL), Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium.</p> <p>Nilai pemenuhan laboratorium BB/Balai POM terhadap SKL = (Nilai Pemenuhan SRL + Nilai Pemenuhan Standar Kompetensi + Nilai Pemenuhan Standar Peralatan) : 3</p> <p>Penerapan konsep baru regionalisasi laboratorium menyebabkan perubahan standar ruang lingkup, baik Balai Regional maupun anggota, yang diikuti dengan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM Penguji. Semester II tahun 2023 ini merupakan masa transisi pemenuhan kebutuhan sumber daya pengujian unggul di Balai Regional, dimana pada periode ini terjadi pemindahan peralatan dari Balai Anggota ke Balai Regional yang belum memiliki alat tersebut, pendampingan pengujian dari PPPOMN,</p>

No.	Nama Unit Kerja	Indikator Kinerja	Justifikasi
9	PPOMN	Persentase pemenuhan laboratorium Pengawasan Obat dan Makanan terhadap standar Kemampuan Pengujian	<p>dll.</p> <p>Standar Kemampuan Pengujian disebut juga Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) adalah standar yang ditetapkan BPOM berdasarkan rencana peningkatan kemampuan laboratorium meliputi Standar Ruang Lingkup (SRL), Standar Peralatan, dan Standar Kompetensi Penguji.</p> <p>Nilai pemenuhan laboratorium PPOMN terhadap SKL = Jumlah (Rata-rata nilai pemenuhan standar ruang lingkup dan kompetensi di masing-masing laboratorium/UPT PPOMN) + (Rata-rata nilai pemenuhan standar peralatan PPOMN) dibagi 2</p> <p>Persentase Pemenuhan laboratorium BPOM terhadap SKL dihitung berdasar rata-rata SKL PPOMN dengan bobot 40% dan SKL BB/Balai POM dengan bobot 60%. Penerapan konsep baru regionalisasi laboratorium menyebabkan perubahan standar ruang lingkup Balai Regional dan Balai Anggota sehingga berdampak pada komponen SKL BB/Balai POM.</p>

## Lampiran 7

### Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023

**BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
BIRO PERENCANAAN DAN KEUANGAN**

**NOTA DINAS**

**NOMOR : PR.04.02.21.01.24.12**

Yth. : Kepala UPT di seluruh Indonesia  
Dari : Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan  
Hal : Penyampaian Daftar Indikator Kinerja yang dapat dikonversi dalam Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Tahun 2023  
Lampiran : -  
Tanggal : 8 Januari 2024

---

Sehubungan dengan perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) unit kerja sebagai dasar penetapan predikat kinerja organisasi tahun 2023, terdapat beberapa indikator kinerja yang pencapaiannya dapat dikonversi menjadi 120 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Konversi indikator kinerja mengacu pada Keputusan Kepala BPOM Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM.
2. Beberapa indikator kinerja yang dapat dikonversi sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
a.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50% Realisasi: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50%
b.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Target pada Perjanjian Kinerja: ➢ Balai Besar/Balai POM 100% ➢ Loka POM 50% Realisasi: ➢ Balai Besar/Balai POM 100%

No	Indikator Kinerja	Ketentuan
		➤ Loka POM 50%
c.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Target pada Perjanjian Kinerja: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100% Realisasi: ➤ Balai Besar/Balai/Loka POM 100%

3. Indikator kinerja yang dilakukan konversi sebagaimana ketentuan pada poin 2, realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120% dari target indikator bersangkutan. Contoh target indikator A adalah 100%, maka realisasi yang diinput pada aplikasi Simetris (*e-performance*) adalah 120%.

Demikian kami sampaikan. Untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, diucapkan terima kasih.



Ali Muharam

Tembusan Yth:

Sekretaris Utama (sebagai laporan)

## Lampiran 8

### Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2023

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Input (anggaran)		
			Target	Realisasi	%
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	Input: Dana	Rp 135.709.000	Rp 133.957.510	98,71
		Input: Jumlah laporan	14	14	
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	Input: Dana	Rp 102.469.000	Rp 102.419.866	99,95
		Input: Jumlah sertifikasi yang diselesaikan	350	454	
3	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	Input: Dana	Rp 383.856.000	Rp 383.602.681	99,93
		Input: Jumlah UMKM didampingi	1	1	
4	Layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	Input: Dana	Rp 145.313.000	Rp 145.312.931	100,00
		Input: Jumlah layanan	31	36	
5	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Input: Dana	Rp 111.518.000	Rp 111.516.845	100,00
		Input: Jumlah Paket	1	1	
6	Perangkat pengolah data dan komunikasi	Input: Dana	Rp 150.500.000	Rp 150.500.000	100,00
		Input: Jumlah Paket	15	15	
7	Layanan Umum	Input: Dana	Rp 326.753.000	Rp 326.730.075	99,99
		Input: Jumlah layanan	1	1	
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	Input: Dana	Rp 1.977.786.000	Rp 1.975.855.346	99,90

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Input (anggaran)		
			Target	Realisasi	%
		Input: Jumlah Laboratorium	1	1	
11	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM Serang	Input: Dana	Rp 198.200.000	Rp 198.048.141	99,92
		Input: Jumlah perkara	2	2	
12	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Input: Dana	Rp 732.189.000	Rp 732.183.077	100,00
		Input: Jumlah sekolah yang diintervensi	64	64	
13	Desa Pangan Aman	Input: Dana	Rp 890.521.000	Rp 890.517.229	100,00
		Input: Jumlah desa yang diintervensi	24	24	
14	Pasar aman dari bahan berbahaya	Input: Dana	Rp 227.905.000	Rp 227.904.344	100,00
		Input: Jumlah pasar yang diintervensi	8	8	
15	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	Input: Dana	Rp 339.300.000	Rp 339.297.741	100,00
		Input: Jumlah KIE	1131	1349	
16	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	Input: Dana	Rp 43.708.000	Rp 43.698.000	99,98
		Input: UMKM yang didampingi	12	12	
16	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Input: Dana	Rp 188.032.000	Rp 188.031.407	100,00
		Input: Jumlah sampel yang diperiksa	194	220	
17	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	Input: Dana	Rp 537.318.000	Rp 537.152.996	99,97

No	Kegiatan	Indikator Kinerja	Input (anggaran)		
			Target	Realisasi	%
		Input: Jumlah sampel yang diperiksa	814	814	
18	Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	Input: Dana	Rp 30.538.000	Rp 30.533.700	99,99
		Input: Jumlah sampel yang diperiksa	65	75	
19	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh UPT	Input: Dana	Rp 39.286.000	Rp 39.244.750	99,90
		Input: Jumlah sarana produksi yang diperiksa	38	41	
20	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	Input: Dana	Rp 931.481.000	Rp 929.843.052	99,82
		Input: Jumlah sarana distribusi yang diperiksa	442	541	
22	Layanan perkantoran	Input: Dana	Rp 8.959.414.000	Rp 8.943.227.205	99,82
		Input: Jumlah layanan	1	1	
	<b>TOTAL</b>		<b>Rp 16.451.796.000</b>	<b>Rp 16.429.576.896</b>	<b>99,86</b>

**Lampiran 9**  
**Realisasi IKU Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023**

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd Desember	Realisasi sd Desember	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	78	93,43	119,78%	Rp 157.496.950	Rp 157.398.583	99,94%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	75	91,84	122,45%	Rp 21.572.200	Rp 21.571.815	100,00%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	84	88,18	104,98%	Rp 84.806.050	Rp 84.753.083	99,94%
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	76	64,38	84,71%	Rp 11.615.800	Rp 11.615.592	100,00%
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	97,6	97,33	99,72%	Rp 30.538.000	Rp 30.533.700	99,99%
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80	80	82,05	102,56%	Rp 72.656.500	Rp 72.656.466	100,00%
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4	93,4	95,56	102,31%	Rp 51.234.500	Rp 51.209.933	99,95%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd Desember	Realisasi sd Desember	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
	terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,68	73,68	81,25	110,27%	Rp 125.731.000	Rp 125.598.580	99,89%
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	91,5	91,5	92,55	101,15%	Rp 72.656.500	Rp 72.656.466	100,00%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	92	97,82	106,33%	Rp 3.850.000	Rp 3.850.000	100,00%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	60	80	133,33%	Rp 26.379.000	Rp 25.737.876	97,57%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	93	100	107,53%	Rp 51.234.500	Rp 51.209.933	99,95%
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	70,73	117,88%	Rp 39.286.000	Rp 39.244.750	99,90%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	78,56	119,03%	Rp 265.982.000	Rp 265.294.000	99,74%
		Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	4,4	4,4	4,8	109,09%	Rp 111.518.000	Rp 111.516.845	100,00%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd Desember	Realisasi sd Desember	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
		Persentase UMKM yang Memenuhi Standar Produksi Pangan Olahan dan/atau Pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik	79	79	100,00	126,58%	Rp 43.708.000	Rp 43.698.000	99,98%
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	94,0	94,64	100,68%	Rp 339.300.000	Rp 339.297.741	100,00%
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	64,00	64	100%	Rp 732.189.000	Rp 732.183.077	100,00%
		Jumlah desa pangan aman	24	24	24	100,00%	Rp 890.521.000	Rp 890.517.229	100,00%
		Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	8	8	8	100%	Rp 227.905.000	Rp 227.904.344	100,00%
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100,00%	Rp 295.015.000	Rp 295.001.330	100,00%
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100,00%	Rp 154.844.000	Rp 154.844.000	100,00%
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	71	92,5	130,28%	Rp 329.519.000	Rp 327.649.951	99,43%

No.	Sasaran Strategis	Nama Indikator	Target Tahun 2023	Volume			Anggaran		
				Target sd Desember	Realisasi sd Desember	Capaian (%)	Pagu 2023	Realisasi	Capaian (%)
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7	84,7	90,55	106,91%	Rp 8.779.902.000	Rp 8.763.680.509	99,82%
		Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	80	80,05	100,06%	Rp 22.356.000	Rp 22.354.740	99,99%
9	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75	84,75	90,84	107,19%	Rp 495.551.000	Rp 495.104.031	99,91%
10	Memuatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87	87	82,99	95,39%	Rp 1.984.198.000	Rp 1.982.266.729	99,90%
		Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	2,5	3,0	120,00%	Rp 150.500.000	Rp 150.500.000	100,00%
11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,7	92,7	91,43	98,63%	Rp 879.731.000	Rp 879.727.594	100,00%
							<b>Rp 16.451.796.000</b>	<b>Rp16.429.576.896</b>	<b>99,86%</b>

## Lampiran 10

### Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Ouput Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Kegiatan	Output			Input			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
1	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	14	14	100,00	Rp 135.709.000	Rp 133.957.510	98,71	1,01	0,01	100 %	Efisien
2	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	350	454	129,71	Rp 102.469.000	Rp 102.419.866	99,95	1,30	0,30	95 %	Efisien
3	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	1	100,00	Rp 383.856.000	Rp 383.602.681	99,93	1,00	0,00	100 %	Efisien
4	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	31	36	116,13	Rp 145.313.000	Rp 145.312.931	100,00	1,16	0,16	100 %	Efisien
5	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	1	100,00	Rp 111.518.000	Rp 111.516.845	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
6	Perangkat pengolah data dan komunikasi	15	15	100,00	Rp 150.500.000	Rp 150.500.000	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
7	Layanan Umum	1	1	100,00	Rp 326.753.000	Rp 326.730.075	99,99	1,00	0,00	100 %	Efisien
8	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	1	100,00	Rp 1.977.786.000	Rp 1.975.855.346	99,90	1,00	0,00	100 %	Efisien
9	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di BPOM Pankalpinang	2	2	100,00	Rp 198.200.000	Rp 198.048.141	99,92	1,00	0,00	100 %	Efisien
10	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	64	64	100,00	Rp 732.189.000	Rp 732.183.077	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
11	Desa Pangan Aman	24	24	100,00	Rp 890.521.000	Rp 890.517.229	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
12	Pasar aman dari bahan berbahaya	8	8	100,00	Rp 227.905.000	Rp 227.904.344	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
13	KIE Obat dan Makanan Aman oleh UPT	1131	1349	119,27	Rp 339.300.000	Rp 339.297.741	100,00	1,19	0,19	100 %	Efisien
14	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	12	12	100,00	Rp 43.708.000	Rp 43.698.000	99,98	1,00	0,00	100 %	Efisien
15	Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT	194	220	113,40	Rp 188.032.000	Rp 188.031.407	100,00	1,13	0,13	100 %	Efisien
16	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT	814	814	100,00	Rp 537.318.000	Rp 537.152.996	99,97	1,00	0,00	100 %	Efisien
17	Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT	65	75	115,38	Rp 30.538.000	Rp 30.533.700	99,99	1,15	0,15	100 %	Efisien
18	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	38	41	107,89	Rp 39.286.000	Rp 39.244.750	99,90	1,08	0,08	100 %	Efisien
19	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT	442	541	122,40	Rp 931.481.000	Rp 929.843.052	99,82	1,23	0,23	95 %	Efisien
20	Layanan Perkantoran	1	1	100,00	Rp 8.959.414.000	Rp 8.943.227.205	99,82	1,00	0,00	100 %	Efisien
	<b>TOTAL</b>			<b>106,21</b>	<b>16.451.796.000</b>	<b>16.429.576.896</b>	<b>99,86</b>	<b>1,06</b>	<b>0,06</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>

## Lampiran 11

### Matriks Tingkat Efisiensi Kinerja Per Indikator Balai POM di Pangkalpinang Tahun 2023

No	Indikator	Output			Input			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	78	93,43	119,79	157.496.950	157.398.583	99,94	1,20	0,20	100 %	Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	75	91,84	122,45	21.572.200	21.571.815	100,00	1,22	0,22	95 %	Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	84	88,18	104,98	84.806.050	84.753.083	99,94	1,05	0,05	100 %	Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	64,38	84,72	11.615.800	11.615.592	100,00	0,85	-0,15	75 %	Tidak Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	97,33	99,73	30.538.000	30.533.700	99,99	1,00	0,00	75 %	Tidak Efisien
<b>SASARAN STRATEGIS 1</b>				<b>106,33</b>			<b>99,97</b>	<b>1,06</b>	<b>0,06</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>
6	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	80	82,05	102,56	72.656.500	72.656.466	100,00	1,03	0,03	100 %	Efisien
<b>SASARAN STRATEGIS 2</b>				<b>102,56</b>			<b>100,00</b>	<b>1,03</b>	<b>0,03</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	93,4	95,56	102,31	51.234.500	51.209.933	99,95	1,02	0,02	100 %	Efisien
8	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73,68	81,25	110,27	125.731.000	125.598.580	99,89	1,10	0,10	100 %	Efisien
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	91,5	92,55	101,15	72.656.500	72.656.466	100,00	1,01	0,01	100 %	Efisien
<b>SASARAN STRATEGIS 3</b>				<b>104,58</b>			<b>99,95</b>	<b>1,05</b>	<b>0,05</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>

No	Indikator	Output			Input			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	97,8188	106,32	3.850.000	3.850.000	100,00	1,06	0,06	100 %	Efisien
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	80	133,33	26.379.000	25.737.876	97,57	1,37	0,37	95 %	Efisien
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	100	107,53	51.234.500	51.209.933	99,95	1,08	0,08	100 %	Efisien
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	70,73170732	117,89	39.286.000	39.244.750	99,90	1,18	0,18	100 %	Efisien
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	78,55822551	119,03	265.982.000	265.294.000	99,74	1,19	0,19	100 %	Efisien
15	Indeks Pelayanan Publik	4,4	4,8	109,09	111.518.000	111.516.845	100,00	1,09	0,09	100 %	Efisien
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	79	100	126,58	43.708.000	43.698.000	99,98	1,27	0,27	95 %	Efisien
<b>SASARAN STRATEGIS 4</b>				<b>117,11</b>			<b>99,59</b>	<b>1,18</b>	<b>0,18</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	94,64	100,68	339.300.000	339.297.741	100,00	1,01	0,01	100 %	Efisien
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	64	100,00	732.189.000	732.183.077	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
19	Jumlah desa pangan aman	24	24	100,00	890.521.000	890.517.229	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
20	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8	8	100,00	227.905.000	227.904.344	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
<b>SASARAN STRATEGIS 5</b>				<b>100,17</b>			<b>100,00</b>	<b>1,00</b>	<b>0,00</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100,00	295.015.000	295.001.330	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien

No	Indikator	Output			Input			IE	TE	Capaian TE	Keterangan
		T	R	%	T	R	%				
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100,00	154.844.000	154.844.000	100,00	1,00	0,00	100 %	Efisien
<b>SASARAN STRATEGIS 6</b>				<b>100,00</b>			<b>100,00</b>	<b>1,00</b>	<b>0,00</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	71	92,5	130,28	329.519.000	327.649.951	99,43	1,31	0,31	95 %	Efisien
<b>SASARAN STRATEGIS 7</b>				<b>130,28</b>			<b>99,43</b>	<b>1,31</b>	<b>0,31</b>	<b>95 %</b>	<b>Efisien</b>
24	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	84,7	90,55	106,91	8.779.902.000	8.763.680.509	99,82	1,07	0,07	100 %	Efisien
25	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80	80,05	100,06	22.356.000	22.354.740	99,99	1,00	0,00	100 %	Efisien
<b>SASARAN STRATEGIS 8</b>				<b>103,48</b>			<b>99,90</b>	<b>1,04</b>	<b>0,04</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>
26	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	84,75	90,84	107,19	495.551.000	495.104.031	99,91	1,07	0,07	100 %	Efisien
<b>SASARAN STRATEGIS 9</b>				<b>107,19</b>			<b>99,91</b>	<b>1,07</b>	<b>0,07</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87	82,99	95,39	1.984.198.000	1.982.266.729	99,90	0,95	-0,05	75 %	Tidak Efisien
28	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	3	120,00	150.500.000	150.500.000	100,00	1,20	0,20	100 %	Efisien
<b>SASARAN STRATEGIS 10</b>				<b>107,70</b>			<b>99,95</b>	<b>1,08</b>	<b>0,08</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>
29	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	92,70	91,43	98,63	879.731.000	879.727.594	100,00	0,99	-0,01	75 %	Tidak Efisien
<b>SASARAN STRATEGIS 11</b>				<b>98,63</b>			<b>100,00</b>	<b>0,99</b>	<b>-0,01</b>	<b>75 %</b>	<b>Tidak Efisien</b>
<b>TOTAL</b>				<b>104,44</b>	<b>16.451.796.000</b>	<b>16.429.576.896</b>	<b>99,86</b>	<b>1,05</b>	<b>0,05</b>	<b>100 %</b>	<b>Efisien</b>

**Lampiran 12**  
**Nilai IKPA Tahun 2023**



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG**

**INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN**

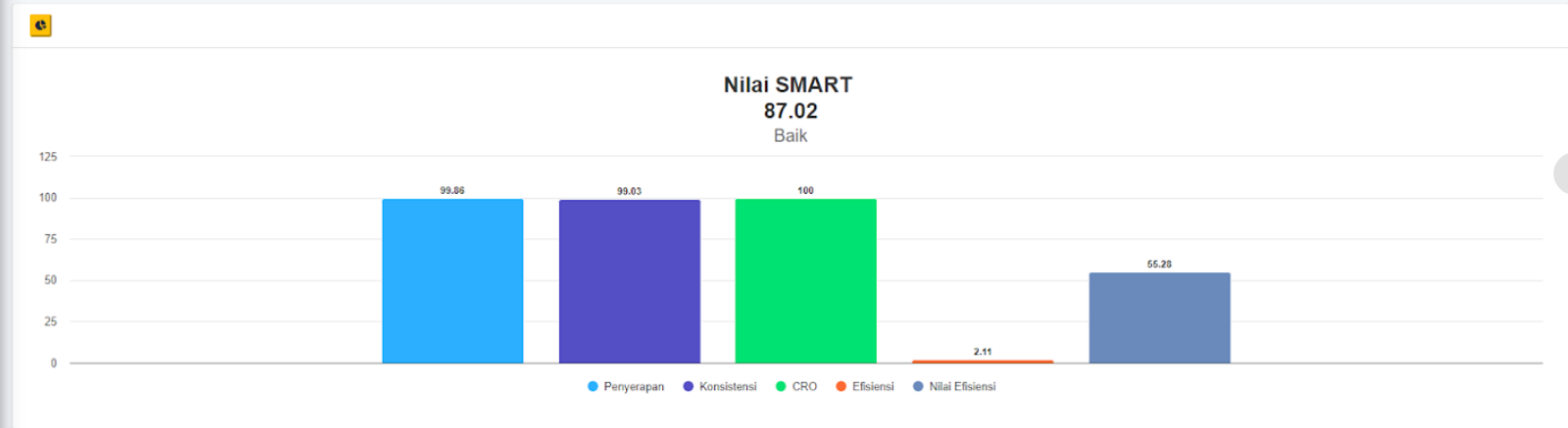
Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM				
1	015	063	672842	BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG	Nilai	100.00	85.42	100.00	95.50	100.00	99.50	100.00	100.00	98.04	100%	98.04
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.54	20.00	9.55	10.00	9.95	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	92.71		99.00					100.00			

# Lampiran 13

## Nilai EKA Tahun 2023

### BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PANGKAL PINANG



## Lampiran 14

### Perbandingan Capaian Kinerja Tiap Triwulan Tahun 2023

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	91,67	120,61	76	63,83	83,99	76	62,71	82,52	76	64,38	84,72
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,6	93,33	95,63	97,6	96,36	98,73	97,6	96,92	99,31	97,6	97,33	99,73
Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	82,05	102,56
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	93,4	95,56	102,31

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	73,68	81,25	110,27
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91,5	92,55	101,15
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	92	90,71	98,60	92	91,29	99,23	92	95,26	103,54	92	97,82	106,32
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60	100,00	166,67	60	84,56	140,93	60	82,14	136,90	60	80,00	133,33
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	93	99,12	106,58	93	100,00	107,53	93	100,00	107,53	93	100,00	107,53
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	80,00	133,33	60	77,27	128,79	60	71,88	119,79	60	70,73	117,89

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	70,94	107,49	66	74,44	112,79	66	78,57	119,05	66	78,56	119,03
Indeks Pelayanan Publik	-	-	-	-	-	-	4,4	4,80	109,09	4,4	4,80	109,09
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	10	35,83	358,33	36,67	47,33	129,07	53,33	90,50	169,70	79	100,00	126,58
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94	95,14	101,21	94	94,94	101,00	94	94,46	100,49	94	94,64	100,68
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	20	20,00	100,00	55	55,00	100,00	70	70,00	100,00	64	64,00	100,00
Jumlah desa pangan aman	20	20,00	100,00	40	40,00	100,00	55	55,00	100,00	24	24,00	100,00
Jumlah pasar aman berbasis komunitas	25	25,00	100,00	55	55,00	100,00	75	75,00	100,00	8	8,00	100,00
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	18,92	22,42	118,50	42,63	53,93	126,51	74,82	92,08	123,06	100	100,00	100,00

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	18,92	25,29	133,67	42,63	58,88	138,12	66,8	94,92	142,10	100	100,00	100,00
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	7,5	27,50	366,67	42,5	50,00	117,65	57,5	50,00	86,96	71	92,50	130,28
Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84,7	90,55	106,91
Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80	80,05	100,06
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84,75	90,84	107,19
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	-	79,77	-	-	80,22	-	-	81,08	-	87	82,99	95,39
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	2,5	2,20	88,00	2,5	3,00	120,00	2,5	3,00	120,00	2,5	3,00	120,00
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	45	59,46	132,14	60	68,86	114,77	73	70,14	96,08	92,7	91,43	98,63

## Lampiran 15

### Tabel Keselarasan Data Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan VI		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	93,43	119,79	93,43	119,78	93,43	119,79
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91,84	122,45	91,84	122,45	91,84	122,45
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,18	104,98	88,18	104,98	88,18	104,98
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	64,38	84,72	64,38	84,71	64,38	84,72
5	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,33	99,73	97,33	99,72	97,33	99,73

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan VI		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
6	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kesadaran masyarakat ( <i>awareness index</i> ) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	82,05	102,56	82,05	102,56	82,05	102,56
7	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	95,56	102,31	95,56	102,31	95,56	102,31
8	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	81,25	110,27	81,25	110,27	81,25	110,27
9	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Pangkalpinang	92,55	101,15	92,55	101,15	92,55	101,15
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97,82	106,32	97,82	106,33	97,82	106,32

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan VI		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
11	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80,00	133,33	80,00	133,33	80,00	133,33
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100,00	107,53	100,00	107,53	100,00	107,53
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70,73	117,89	70,73	117,88	70,73	117,89
14	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	78,56	119,03	78,56	119,03	78,56	119,03
15	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Indeks Pelayanan Publik	4,80	109,09	4,80	109,09	4,80	109,09

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan VI		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
16	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100,00	126,58	100,00	126,58	100,00	126,58
17	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	94,64	100,68	94,64	100,68	94,64	100,68
18	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	64	100,00	64	100,00	64	100,00
19	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah desa pangan aman	24	100,00	24	100,00	24	100,00
20	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Jumlah pasar aman berbasis komunitas	8	100,00	8	100,00	8	100,00

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan VI		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
21	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
22	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
23	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Pangkalpinang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	92,5	130,28	92,5	130,28	92,5	130,28
24	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Indeks RB Balai POM di Pangkalpinang	90,55	106,91	90,55	106,91	90,55	106,91
25	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	Nilai AKIP Balai POM di Pangkalpinang	80,05	100,06	80,05	100,06	80,05	100,06
26	Terwujudnya SDM Balai POM di Pangkalpinang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Pangkalpinang	90,84	107,19	90,84	107,19	90,84	107,19
27	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	82,99	95,39	82,99	95,39	82,99	95,39

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Laporan Kinerja Interim Triwulan VI		Laporan Evaluasi Internal		Sumber Data (Madu Pelawan)	
			Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian	Realisasi	% Capaian
28	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Pangkalpinang yang optimal	3,00	120,00	3,00	120,00	3,00	120,00
29	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Pangkalpinang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Pangkalpinang	91,43	98,63	91,43	98,63	91,43	98,63

## Lampiran 14

### Penghargaan BPOM Pangkalpinang 2023

BPOM di Pangkalpinang Raih Penghargaan Optimalisasi Kartu Kredit Pemerintah



BPOM DI PANGKALPINANG RAIH PENGHARGAAN STAND TERBAIK I DI  
BABEL HALAL EXPO 2023



PPNS Balai POM di Pangkalpinang raih penghargaan PPNS Terbaik 1 pada Kegiatan Binkatpuan Penyidik Polri dan PPNS Tahun 2023



Penghargaan kepada BPOM di Pangkalpinang atas Capaian Program Nasional Keamanan Pangan Tahun 2023



Penghargaan kepada BPOM di Pangkalpinang atas Capaian Program Nasional  
Keamanan Pangan Tahun 2023






 Jl. Pulau Bangka, Air Itam, Pangkalpinang

 [bpom.pangkalpinang@pom.go.id](mailto:bpom.pangkalpinang@pom.go.id)

 [bpom.pangkalpinang](https://www.instagram.com/bpom.pangkalpinang)

 [bpompangkalpng](https://twitter.com/bpom.pangkalpinang)

 (0717) 439278, 434705